



LAPORAN TAHUNAN



2021



BALAI BESAR POM DI PADANG

Wilayah Bebas Korupsi
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani



padang.pom.go.id



BPOM Mobile



@bbpom_padang



@bbpomdipadang



bbpom_padang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamiin,
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah - Nya sehingga Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat menyelesaikan seluruh kegiatan di tahun anggaran 2021 dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat serta penggunaan anggaran pemerintah.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang selama tahun 2021, yang mencakup pengawasan pre-market antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan



Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Badan POM sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Kegiatan Komunikasi, Informasi serta Edukasi dan pembinaan kepada kelompok masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman dan bermutu. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai perpanjangan tangan dari sistem pengawasan mutu, keamanan dan manfaat produk sediaan farmasi dan makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) harus dapat melaksanakan fungsinya untuk melindungi kesehatan masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang dikonsumsi dan memiliki nomor izin edar di pasaran. Adapun tantangan yang dihadapi merupakan dinamika yang tidak bisa dihindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2021

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dalam mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Padang, 28 April 2022
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si.

STRUKTUR ORGANISASI



DAFTAR ISI

Contents

.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
STRUKTUR ORGANISASI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HIGHLIGHT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI BESAR POM DI PADANG ...	2
B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR POM DI PADANG.....	3
C. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM.....	5
D. VISI DAN MISI BALAI BESAR POM DI PADANG	5
E. BUDAYA ORGANISASI.....	6
F. KEGIATAN UTAMA BALAI BESAR POM DI PADANG TAHUN 2021	6
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	12
II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	12
A. DATA UMUM WILAYAH KERJA	12
B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN / KOTA	14
II.2. LINGKUNGAN INTERNAL	21
A. LUAS TANAH (m ²).....	21
B. LUAS BANGUNAN (m ²).....	21
C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH.....	21
D. RUMAH DINAS	22
E. PENERANGAN.....	22
F. SARANA KOMUNIKASI	22
G. SUMBER AIR.....	23
H. KENDARAAN	23
I. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....	24

J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	27
K. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI (BERDASARKAN JUMLAH SAMPEL DAN PARAMETER)	31
L. JUMLAH RUANG LINGKUP DAN PETA KEMAMPUAN PENGUJIAN.....	32
M. JUMLAH PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN SESUAI STANDAR MINIMAL LABORATORIUM UPT BPOM.....	34
N. UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI	35
O. DAFTAR IVENTARIS KANTOR.....	38
P. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN	38
Q. KERJA SAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA(MoU) DAN PERJANJIAN BERSAMA (PKS) * (INFOKOM)*	38
R. PENGADAAN BARANG DAN JASA.....	39
S. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)...	39
T. LAPORAN PENERIMAAN PNBP	40
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	44
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT ..	44
I. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK/OBAT	44
II. PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI OBAT.....	58
III. PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI OBAT DAN FASILITAS PELAYANAN KEFARMASIAN SERTA TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN OBAT	58
B. PENGAWASAN NAPPZA	71
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	72
I. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional	72
II. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	85
III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Tradisional.....	85
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	86
I. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	95
II. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	95
III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dan tindak lanjut hasil pengawasan Suplemen Kesehatan	94
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	96

I.	Pengujian Produk Kosmetik	96
II.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	105
III.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dan tindak lanjut hasil pengawasan Kosmetik.....	105
F.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN.....	13207
I.	Pengujian Laboratorium Produk Pangan.....	107
II.	Pengawasan Sarana Produksi Pangan	120
III.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan	122
IV.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya	123
V.	Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan tahun baru 2020.....	123
VI.	Pengelolaan Kasus Keracunan.....	124
G.	TINDAK LANJUT / REKOMENDASI	125
H.	SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	133
I.	PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	141
J.	PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	143
K.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN	146
I.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	146
II.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat.....	146
III.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	148
IV.	Layanan Informasi Keliling.....	150
V.	Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat.....	146
L.	LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH	148
M.	LOKA POM DI KAB. DHARMASRAYA	192
BAB IV.	MASALAH	223
BAB V.	PENUTUP.....	226
A.	KESIMPULAN.....	231
B.	SARAN.....	231

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang	3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Loka POM	5
Gambar 1.3	Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang	5
Gambar 1.4	Budaya Organisasi	6
Gambar 2.1	Peta Wilayah	12
Gambar 2.2	Jumlah Sekolah di Provinsi Sumatera Barat (Kemendikbud.go.id)	20
Gambar 2.3	Jumlah Murid SD di Provinsi Sumatera Barat	21
Gambar 2.4	Profil SDM Berdasarkan Usia	25
Gambar 3.1	Target Sampling Produk Terapetik Pada Awal Tahun 2021	45
Gambar 3.2	Target Sampling Produk Terapetik Setelah Dilakukan Penyesuaian Target Tahun 2021	45
Gambar 3.3	Target, Realisasi dan Capaian Sampel Terapetik Tahun 2021	45
Gambar 3.4	Target dan Realisasi Sampel Acak –JKN Tahun 2021	48
Gambar 3.5	Target dan Realisasi Sampel Acak –Non JKN Tahun 2021	48
Gambar 3.6	Sebaran Sampel Acak Per Kabupaten/Kota	49
Gambar 3.7	Sebaran Sampel Acak JKN	49
Gambar 3.8	Sebaran Sampel Acak Non-JKN	50
Gambar 3.9	Target dan Realisasi Sampel Targeted Tahun 2021	51
Gambar 3.10	Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tahun 2021	52
Gambar 3.11	Profil Jumlah, Jenis Dan Asal Sampel Rutin Obat Tahun 2021	53
Gambar 3.12	Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2021	61
Gambar 3.13	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2021	61
Gambar 3.14	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga	72
Gambar 3.15	Profil Data Sampel Obat Tradisional Yang Disampling Tahun 2021	74
Gambar 3.16	Hasil Pengujian Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021	78
Gambar 3.17	Profil Pengujian Sampel Random Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021	79
Gambar 3.18	Profil Hasil Uji dan Penandaan Obat Tradisional Tahun 2021	79
Gambar 3.19	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021	81
Gambar 3.20	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021	82
Gambar 3.21	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM Padang Yang Diperiksa Tahun 2021	85
Gambar 3.22	Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2021	86
Gambar 3.23	Hasil Pengujian Sampel Targetted Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat per Kategori Tahun 2021	89
Gambar 3.24	Hasil Pengujian Sampel Random Suplemen Kesehatan Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021	90

Gambar 3.25	Hasil Uji dan Penandaan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	90
Gambar 3.26	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021	91
Gambar 3.27	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021	92
Gambar 3.28	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen di Wilayah Kerja BBPOM Padang	95
Gambar 3.29	Profil Sampel Kosmetik Yang Disampling	96
Gambar 3.30	Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetik	97
Gambar 3.31	Hasil Pengujian dan Penandaan Sampel Kosmetik	99
Gambar 3.32	Profil MS + TMK Targeted dan Random Sampel Kosmetik	100
Gambar 3.33	Profil Hasil Uji Targeted dan Random Sampel Kosmetik	101
Gambar 3.34	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2021	105
Gambar 3.35	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Kecantikan/Salon Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2021	105
Gambar 3.36	Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Metode Sampling Tahun 2021	106
Gambar 3.37	Hasil Pengujian Sampel Pangan Random Sampling Tahun 2021	107
Gambar 3.38	Profil Sampel Pangan Targetted Sampling Tahun 2021	108
Gambar 3.39	Profil Hasil Uji Sampel Pangan Targetted Sampling Tahun 2021	108
Gambar 3.40	Profil Hasil Pengujian Menggunakan Test Kit pada Mobil Keliling Laboratorium Tahun 2021	114
Gambar 3.41	Keputusan Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh Balai Besar POM Di Padang Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang	124
Gambar 3.42	Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh Pusat Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Oleh Balai Besar POM Di Padang	125
Gambar 3.43	Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh UPT Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Oleh Pusat/UPT Lain	125
Gambar 3.44	Perbandingan Capaian Keempat Komponen Pelaksanaan Tindaklanjuti	126
Gambar 3.45	Hasil Uji Sampel Obat	149
Gambar 3.46	Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi	151
Gambar 3.47	Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi	151
Gambar 3.48	Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas	152
Gambar 3.49	Pemeriksaan pada Sarana Apotek	153
Gambar 3.50	Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit	155
Gambar 3.51	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021	156
Gambar 3.52	Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2021	157
Gambar 3.53	Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2021	157
Gambar 3.54	Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021	158
Gambar 3.55	Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021	158

Gambar 3.56	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	160
Gambar 3.57	Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Tahun 2021	160
Gambar 3.58	Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021	161
Gambar 3.59	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021	162
Gambar 3.60	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021	162
Gambar 3.61	Kegiatan pengujian cepat dengan Test Kit	163
Gambar 3.62	Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2021	163
Gambar 3.63	Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2021	164
Gambar 3.64	Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021	165
Gambar 3.65	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021	166
Gambar 3.66	Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2021	166
Gambar 3.67	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	167
Gambar 3.68	Pengawasan Takjil	168
Gambar 3.69	Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2021	168
Gambar 3.70	Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021	171
Gambar 3.71	Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2021	174
Gambar 3.72	Jenis dan jumlah kejahatan Obat dan Makanan	176
Gambar 3.73	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	177
Gambar 3.74	Pelaksanaan kegiatan penyerahan tersangka dan barang bukti di Kejaksaan Negeri Payakumbuh tanggal 16 Agustus 2021	178
Gambar 3.75	Pelaksanaan kegiatan Operasi Penindakan Loka POM di Kota Payakumbuh bersama PPNS Balai Besar POM di Padang di Kabupaten Agam tanggal 26 Agustus 2021	178
Gambar 3.76	Perkembangan Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh	179
Gambar 3.77	Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen	180
Gambar 3.78	Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen	181
Gambar 3.79	Kegiatan Webinar Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan	181
Gambar 3.80	Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	182
Gambar 3.81	Penyuluhan Sekolah Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan	183
Gambar 3.82	Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi	184
Gambar 3.83	KIE Ritel dan Kosmetik di Bukittinggi	185
Gambar 3.84	Penyebaran Informasi Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman	185
Gambar 3.85	Kampanye Obat dan Makanan Aman di Taman Wisata Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi	186
Gambar 3.86	Webinar Gemilang Tanpa Narkoba	187
Gambar 3.87	World Food Day Keamanan Obat Dan Makanan Untuk Generasi Berkualitas Untuk SAKA POM Payakumbuh	187
Gambar 3.88	Penyuluhan Obat Tradisional, Kosmetika Dan Pangan Olahan Yang Aman, SMKN 1 Kota Payakumbuh	188

Gambar 3.89	Rincian KIE Media Sosial	188
Gambar 3.90	Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted	192
Gambar 3.91	Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021	193
Gambar 3.92	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021	197
Gambar 3.93	Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2021	198
Gambar 3.94	Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2021	199
Gambar 3.95	Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021	199
Gambar 3.96	Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021	200
Gambar 3.97	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	201
Gambar 3.98	Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Thn 2021	202
Gambar 3.99	Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021	202
Gambar 3.100	Kegiatan Pengujian dengan Rapid Test Kit	204
Gambar 3.101	Hasil Pengujian dengan Rapid Test Kit 2021	204
Gambar 3.102	Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2021	205
Gambar 3.103	Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021	205
Gambar 3.104	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021	206
Gambar 3.105	Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2021	207
Gambar 3.106	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	207
Gambar 3.109	Pengawasan Takjil/ Pabukoan	208
Gambar 3.110	Kegiatan Intensifikasi Pangan	208
Gambar 3.111	Temuan Produk Kedaluwarsa	209
Gambar 3.112	Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021	212
Gambar 3.113	Hasil Pengawasan Label Tahun 2021	214
Gambar 3.114	Jenis Layanan Informasi dan Pengaduan Tahun 2021	215
Gambar 3.115	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah Tahun 2021	216
Gambar 3.116	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel Tahun 2021	216
Gambar 3.117	Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik Tahun 2021	217
Gambar 3.118	Jenis dan Jumlah Kasus Berdasarkan Kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	221

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024	7
Tabel 2.1	Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	13
Tabel 2.2	Kendaraan Roda Empat Balai Besar POM di Padang	24
Tabel 2.3	Kendaraan Roda Dua Balai Besar POM di Padang	24
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)	26
Tabel 2.5	Daftar Capaian Jumlah Jam Pelajaran Pegawai BBPOM di Padang Selama Tahun 2021	27
Tabe 2.6	Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Tahun 2021	31
Tabel 2.7	Hasil Asesment GLP	32
Tabel 2.8	Nilai Pemenuhan Terhadap Standar Peralatan Pada Tahun 2021	35
Tabel 2.9	Data Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi	35
Tabel 2.10	Pengadaan barang dan Jasa Tahun 2021	39
Tabel 2.11	Pagu dan Realiasi Anggaran BBPOM di Padang Tahun 2021	40
Tabel 2.12	Target dan realiasi Penerimaan PNBP Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	40
Tabel 3.1	Daftar Kabupaten/Kota untuk Sampling Acak Obat dan Napza	41
Tabel 3.2	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Kimia Obat Tahun 2021	52
Tabel 3.3	Profil Jumlah Sampel Obat Yang Masuk Dan Selesai Uji Tahun 2021	54
Tabel 3.4	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2021	56
Tabel 3.5	Profil Jumlah Sampel Obat Masuk & Selesai Uji Mikrobiologi Tahun 2021	57
Tabel 3.6	Komposisi Target Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Pada Tahun 2021	59
Tabel 3.7	Realisasi Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Pada Tahun 2021	59
Tabel 3.8	Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	62
Tabel 3.9	Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah	64
Tabel 3.10	Hasil Pengawasan Sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat	65
Tabel 3.11	Hasil Pengawasan Sarana Apotek	65
Tabel 3.12	Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	66
Tabel 3.13	Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	67
Tabel 3.14	Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	69
Tabel 3.15	Hasil Pengawasan Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021	70

Tabel 3.16	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2021	71
Tabel 3.17	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	73
Tabel 3.18	Profil Jenis Sampel Obat Tradisional Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji	75
Tabel 3.19	Profil Jumlah Sampel Obat Tradisional yang Masuk Laboratorium Pengujian Mikrobiologi Tahun 2021	20
Tabel 3.20	Profil Jenis Sampel Obat Tradisional Yang Masuk di laboratorium Mikrobiologi dan Selesai Uji	83
Tabel 3.21	Profil Jenis Sampel Suplemen Kesehatan Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2021	87
Tabel 3.22	Profil Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan yang Masuk Laboratorium Pengujian Mikrobiologi Tahun 2021	92
Tabel 3.23	Profil Jenis Sampel Suplemen kesehatan Yang Masuk di laboratorium Mikrobiologi dan Selesai Uji	93
Tabel 3.24	Profil Jumlah Sampel Yang Diuji Laboratorium Kosmetik Tahun 2021	95
Tabel 3.25	Profil Jenis Sampel Kosmetik Yang Masuk di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2021	98
Tabel 3.26	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Kosmetika Tahun 2021	102
Tabel 3.27	Profil Jumlah Sampel Kosmetik Yang Masuk di Laboratorium Mikrobiologi dan Selesai Uji Tahun 2021	103
Tabel 3.28	Profil Jenis Sampel Pangan Yang Masuk di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2021	109
Tabel 3.29	Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Investigasi	115
Tabel 3.30	Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Investigasi	116
Tabel 3.31	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Pangan Tahun 2021	116
Tabel 3.32	Profil Jumlah Sampel Pangan yang Masuk dan Selesai Uji Mikrobiologi Tahun 2021	117
Tabel 3.33	Profil Asal Sampel dan Hasil Uji Pengujian Mikrobiologi Terhadap Sampel Pihak Ketiga Tahun 2021	119
Tabel 3.34	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Akibat Pangan Tahun 2021	123
Tabel 3.35	Sarana Yang Diberikan Rekomendasi CDOB	133
Tabel 3.36	Sarana Pangan Yang Telah diterbitkan rekomendasi CPPOB	134
Tabel 3.37	Sarana industri OT / Kosmetik yang telah diterbitkan rekomendasi CPOTB dan CPKB	134
Tabel 3.38	Pembinaan Industri Pangan	135
Tabel 3.39	Pembinaan Industri Kosmetik	139
Tabel 3.40	Pembinaan Sarana Produksi Obat Tradisional	139
Tabel 3.41	Pengawasan Iklan Omkaba	141
Tabel 3.42	Kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat tahun 2021	147
Tabel 3.43	Data Penyebaran Informasi Tahun 2021	148

Tabel 3.44	Data Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Area Car Free Day Tahun 2021	149
Tabel 3.45	Data Kegiatan Pameran Yang Dillaksanakan Tahun 2021	149
Tabel 3.46	Data Media Cetak Dillaksanakan Tahun 2021	149
Tabel 3.47	Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat Dillaksanakan Tahun 2021	150
Tabel 3.48	Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel Dilaksanakan Tahun 2021	150
Tabel 3.49	Layanan Permintaan Informasi Berdasarkan Komoditas	150
Tabel 3.50	Layanan Permintaan Informasi Berdasarkan Mekanisme Menjawab	152
Tabel 3.51	Jenis Konsumen Permintaan Informasi	152
Tabel 3.52	Data Penyebaran Informasi Luring Tahun 2021	218

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Rawan Kasus
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Tabel 34	Kerja Sama
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNB

BBPOM DI PADANG RAIH PREDIKAT MENUJU WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM) DARI KEMENPAN RB



BBPOM di Padang meraih predikat menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari Kemenpan RB yang diberikan secara daring melalui zoom meeting (20/12/21), diikuti oleh Kepala BBPOM di Padang, Firdaus Umar beserta seluruh pegawai.

Apresiasi dan Penganugerahan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Tahun 2021 yang bertemakan "Making Change, Making History" oleh Kemenpan-RB ini dilaksanakan hybrid, secara luring di Ballroom Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta dan secara daring via Zoom meeting dengan total 558 Satuan Kerja (Satker) di seluruh Indonesia. Penyerahan apresiasi dan penganugerahan secara simbolis diserahkan oleh Menteri PAN dan RB bersama Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi dan Wakil Ketua OMBUDSMAN RI.

Sebelumnya, BBPOM di Padang telah mendapatkan penghargaan WBK pada tahun 2019 dan selama tahun 2020 hingga 2021 BBPOM di Padang terus meningkatkan kualitas pelayanannya.

Tentunya penghargaan ini diraih tidak lepas dari kerjasama tim dan semangat yang tinggi dari BBPOM di Padang dalam melayani masyarakat dengan sepenuh hati dan ikhlas sesuai dengan maskotnya yaitu SIYANTI (Siap Melayani Sepenuh Hati) dan SIYANDI (Siap Melayani Dengan Ikhlas). Semoga dengan diraihnya predikat menuju WBBM ini, BBPOM di Padang dapat mempertahankan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dan kedepannya dapat meraih prediket Pelayanan Prima dari Kemenpan RB.

BBPOM DI PADANG RAIH PENGHARGAAN SATKER TERBAIK TAHUN 2020 DARI KPPN PADANG



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja dengan Partisipasi Terbaik Tahun 2020 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang (Selasa, 16/02/21). Kepala BBPOM di Padang, Firdaus Umar menerima langsung penghargaan tersebut dari Kepala Kantor KPPN Padang, Tisari Yona Geumila.

Selain BBPOM di Padang, beberapa satker lingkup kerja KPPN Padang juga menerima penghargaan tersebut baik instansi vertikal maupun pemerintah daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan evaluasi dan peningkatan pemahaman mengenai isu-isu terkini pelaksanaan anggaran Tahun 2021.

PENCANANGAN MITRA INTEGRITAS BBPOM DI PADANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN REFORMASI BIROKRASI DAN PELAYANAN PRIMA KEPADA MASYARAKAT



Balai Besar POM di Padang melaksanakan kegiatan Pencanangan Mitra Integritas BPOM, Kamis (27/5) di The Premiere by Grand Zuri Hotel Padang. Kegiatan ini dihadiri oleh Mitra BPOM di Sumatera Barat yang mana merupakan rekan, stakeholder, pelaku usaha, maupun pengguna jasa layanan di Balai Besar POM di Padang.

Diharapkan dapat membuat hubungan antara BPOM dengan instansi/stakeholder, pelaku usaha maupun masyarakat menjadi semakin dekat dan lebih memahami Standar Pelayanan Publik yang diberikan. Balai Besar POM di Padang sangat membutuhkan masukan, kritikan dan saran untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.



Sebagai bentuk apresiasi kepada Mitra BPOM, Kepala Balai Besar POM di Padang Bapak Firdaus Umar S.Si. Apt. memberikan penghargaan "Customer Loyalty" kepada Dir. Reserse Narkoba Polda Sumbar yang secara langsung diterima oleh Wadirnarkoba Polda Bapak Fery Herlambang.

Diharapkan setelah pencanangan ini semua Mitra Integritas BPOM di Sumatera Barat dapat mendukung pelayanan Balai Besar POM di Padang menuju yang lebih baik lagi.



Penandatanganan Kesepakatan Bersama Antara Kepala BBPOM di Padang, Firdaus Umar dan Bupati Tanah Datar, Eka Putra di Indo Jolito Batusangkar (10/12/21).

Kesepakatan Bersama ini merupakan implementasi dari Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan

PENANDATANGANAN MOU BBPOM DI PADANG DENGAN PEMERINTAHAN KABUPATEN TANAH DATAR



Sesuai Inpres tersebut diinstruksikan kepada pemangku kepentingan baik pusat dan daerah untuk mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk melakukan peningkatan efektivitas dan penguatan pengawasan obat dan makanan.

Selain itu juga tertuang di dalam Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang memiliki ruang lingkup berupa koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan meliputi penggunaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan



WUJUDKAN PELAKSANAAN KERJASAMA DI BIDANG PENGAWASAN DAN PEMBINAAN DALAM RANGKA PEREDARAN OBAT DAN MAKANAN DENGAN APRINDO SUMATERA BARAT

Kepala BBPOM di Padang, Firdaus Umar, menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) Ketua dewan Pimpinan daerah Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia Sumatera, Rinaldi pada kegiatan Komunikasi Edukasi dan Informasi (KIE) Kepada Pedagang dan Ritel Modern di Sumatera Barat yang diadakan di Lhoebuak Cafe Pakan Kurai, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi pada Selasa (07/12)

MoU tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan dan pembinaan dalam rangka peredaran obat dan makanan di ritel modern di wilayah Sumatera Barat.

TINGKATKAN CAPAIAN VAKSINASI, BBPOM DI PADANG BERSAMA TOKOH MASYARAKAT KOMISI IX DPR RI GANDENG TIM VAKSINASI DALAM KEGIATAN KIE



Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan capaian vaksin cukup rendah. Untuk itu, Balai Besar POM di Padang bersama tokoh masyarakat, Darul Siska, Komisi IX DPR RI gandeng Tim Vaksinasi Batipuh dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Kabupaten Tanah Datar, Sabtu (07/08).

Kegiatan KIE dan vaksinasi untuk masyarakat ini diadakan di Aula dan ruang kelas SMAN 1 Batipuh, Kabupaten Tanah Datar.

Dari 393 orang peserta yang hadir pada kegiatan ini, yang berhasil divaksin adalah 311 orang (188 orang di pos Puskesmas Batipuh I dan 128 orang di pos Puskesmas Batipuh II), dan 78 orang tidak dapat divaksin dikarenakan faktor kesehatan yang kurang memadai.

Diharapkan dengan adanya kegiatan KIE sekaligus vaksinasi ini dapat membantu Provinsi Sumatera Barat dalam peningkatan capaian vaksinasi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi sehingga bisa mengajak saudara dan keluarganya untuk segera melakukan vaksinasi.

UMKM BINAAN BBPOM DI PADANG RAIH JUARA 2 "UMKM PANGAN OLAHAN TERBAIK TINGKAT NASIONAL"

Diberikan kepada:

NAK TARASO
KABUPATEN SUMATERA

Sebagai:

JUARA 2

PANGAN OLAHAN TERBAIK
TINGKAT NASIONAL

Jakarta, 19 Oktober 2021

Badan Pengawas Obat dan Makanan

Reputasi

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Pendampingan dan Pembinaan BBPOM Padang menghantarkan UMK pangan Nak Taraso meraih Piagam Penghargaan Juara II UMKM Pangan Olahan Terbaik Tingkat Nasional.

Nak Taraso merupakan perusahaan makanan olahan dengan produk utama yang inovatif yaitu Rendang *for kids* untuk anak dan Rendang *Easy* yang mudah dibawa kemana saja.

PEMUSNAHAN OBAT TRADISIONAL TANPA IZIN EDAR (TIE) DALAM RANGKA CEGAH TANGKAL



Substansi Penindakan BBPOM di Padang melakukan pemusnahan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar di Kota Pariaman pada tanggal 21 Desember 2021 yang dipimpin oleh Koordinator Substansi Penindakan, Dra Patria Dehelen, Apt.

Pemusnahan Obat Tradisional TIE dilakukan oleh pemilik barang disaksikan oleh petugas BBPOM di Padang dan petugas Dinas Kesehatan Kota Pariaman bertempat di Sarana penyimpanan Jamu Pegel Linu Cap Akar Daun milik OS di Kota Pariaman.



Obat Tradisional TIE yang dimusnahkan terdiri dari Jamu Pegel Linu Cap Akar Daun kemasan Botol 600 ml sebanyak 32 dus/@12 btl dan Jamu Pegel Linu Cap Akar Daun kemasan botol 150 ml sebanyak 126 dus/@50 btl. Jamu Pegel Linu Akar Daun berdasarkan Publik Warning Badan POM HM.01.1.2.10.21.45. tanggal 13 Oktober 2021 tentang Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat Hasil pengawasan Badan POM Juli 2020- September 2021 dengan keterangan Nomor Izin Edar dibatalkan.



Pemusnahan ini dilakukan sebagai upaya penegakan hukum terhadap peredaran produk obat dan makanan di masa pandemi dimana BPOM mengedepankan pembinaan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).



OPERASI PENINDAKAN PEREDARAN KOSMETIK TANPA IZIN EDAR DI KOTA PADANG

BBPOM di Padang melakukan operasi penindakan di Kota Padang pada bulan Juni 2021 bersama tim Polda Sumbar dan berhasil menghentikan produksi serta peredaran kosmetik Tanpa Izin Edar yang beredar di wilayah Sumatera Barat.

Diketahui bahwa produk kosmetik tanpa izin edar tersebut dikemas kembali menggunakan kemasan dan label sendiri.

Produk kosmetik Tanpa Izin edar ini telah diedarkan hingga keluar provinsi Sumatera Barat. Produk kosmetik tanpa Izin edar telah diamankan oleh petugas di kantor BBPOM di Padang sehingga produk tersebut tidak beredar lagi dan terhadap pelaku usaha, telah dilakukan upaya berupa pemanggilan untuk dimintai keterangan lebih lanjut

Tahun 2022 Laboratorium BB/BPOM di seluruh Indonesia akan menerapkan sistem Regionalisasi Laboratorium. Untuk itu perlu dilakukan persiapan baik dari segi Juknis, sampling dan pengujian, pelaporan dan sarana seperti reagensia, suku cadang, alat Laboratorium yang harus memadai.

KOORDINASI DENGAN BBPOM DI PEKANBARU TERKAIT LABORATORIUM REGIONAL



Substansi Pengujian BBPOM di Padang melakukan koordinasi dengan Substansi Pengujian BBPOM di Pekanbaru (28-29/10/21). Pada kunjungan koordinasi dipimpin oleh Koordinator Substansi Pengujian dan beserta staf diterima langsung oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru yang menyambut baik kunjungan dan menyampaikan hal hal terkait pelaksanaan Regionalisasi Lab karena BBPOM di Pekanbaru sebagai Pilot Project pada tahun 2021 ini.

BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang merupakan Balai Koordinator di Region Sumatera.

Selanjutnya koordinasi dilanjutkan berupa diskusi dengan substansi pengujian di ruang rapat membahas banyak hal terkait alur sampel pengujian dan pelaporan. Diharapkan dengan adanya Regionalisasi Laboratorium ini akan meningkatkan kinerja dan memingkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan Badan POM

PELATIHAN UJI SAMPEL COVID-19 MENGGUNAKAN PCR DI BBPOM PADANG



Balai Besar POM di Padang tengah mempersiapkan laboratoriumnya agar mampu melakukan uji Covid 19 dengan menggunakan alat Polymerase Chain Reaction (PCR), untuk berperan serta pada penanggulangan pandemi Covid-19. Dalam uji sampel hasil swab dengan PCR ini dibutuhkan keahlian khusus dari penguji dikarenakan sampel uji adalah sampel yang diduga mengandung virus aktif sebelum dimasukkan ke PCR. Untuk itu BBPOM di Padang menyelenggarakan Pelatihan Uji Sampel Covid-19 menggunakan PCR pada tanggal 24-27 Agustus 2021.



Narasumber pelatihan yaitu Personil Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN), yang telah memiliki kompetensi dan pengalaman dalam menguji sampel swab Covid19.

Pelatihan diikuti oleh tenaga penguji BBPOM di Padang yang berjumlah 15 orang.

Materi yang disampaikan antara lain: Good Laboratory Practice in Covid 19 Detection Laboratory, Prinsip PCR, Alur Pengujian sampel swab covid 19 , observasi laboratorium uji covid dan praktek uji sampel covid 19.

KAJI ULANG MANAJEMEN ISO 17025:2017 BALAI BESAR POM DI PADANG



Pada tanggal 27 Desember 2021 dilaksanakan Kaji Ulang Manajemen (KUM), dihadiri langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Koordinator Substansi Pengujian beserta seluruh personil, Kepala Bagian Tata Usaha beserta perwakilan dari Bagian TU yang terkait lainnya.

16 agenda pokok bahasan pada KUM yaitu di antaranya adalah evaluasi capaian sasaran mutu, realisasi rekomendasi dari KUM yang dilaksanakan tahun 2020, hasil audit internal dan eksternal, bahasan atas isu eksternal dan internal termasuk perubahan kebijakan yang ada, identifikasi resiko, dan topik lainnya. Serta penetapan target capaian untuk tahun 2022 serta rekomendasi untuk peningkatan penerapan SMM pada tahun yang akan datang



KUM Laboratorium merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan. Sistem Manajemen Mutu (SMM) Lab berdasarkan standar ISO 17025:2017 yang dikelola dan diterapkan dengan baik akan menjamin kegiatan pengujian di laboratorium memberikan hasil sesuai kriteria yang ditetapkan. Namun Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala tetap diperlukan untuk mengetahui konsistensi pelaksanaan, serta mencari solusi atas setiap permasalahan dan menetapkan peluang untuk peningkatannya.

Kepala BBPOM di Padang berpesan, agar seluruh komponen pengujian dan personil dari fungsi lain terkait pengujian, bekerja dengan solid agar tercipta lingkungan pengujian yang tangguh dalam menghadapi tantangan pengujian di tahun yang akan datang



BAB I. PENDAHULUAN

I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), BPOM mempunyai tugas yang penting dalam mengawal penguatan pengawasan Obat dan Makanan serta penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan karena menyangkut multi sektor yaitu aspek kesehatan, aspek sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat.

Strategi pengawasan semakin diperkuat terutama dalam penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan sebagai upaya melawan kejahatan di bidang obat dan makanan. Tidak hanya memberantas produk obat dan makanan illegal, BPOM juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing secara Nasional maupun global.

Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. BBPOM di Padang merupakan UPT yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan BPOM tersebut, Provinsi Sumatera Barat memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Provinsi Sumatera Barat mempunyai wilayah sebanyak 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota, dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok.

Untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI BESAR POM DI PADANG

Sesuai Peraturan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR POM DI PADANG

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan., struktur organisasi Balai Besar POM di Padang adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang

Sesuai dengan perubahan struktur organisasi, susunan organisasi Balai Besar POM di Padang terdiri atas Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

- **Bagian Tata Usaha**

Tugas: melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

- **Kelompok Jabatan Fungsional**

- a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- b. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.
- c. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

C. TRUKTUR ORGANISASI LOKA POM

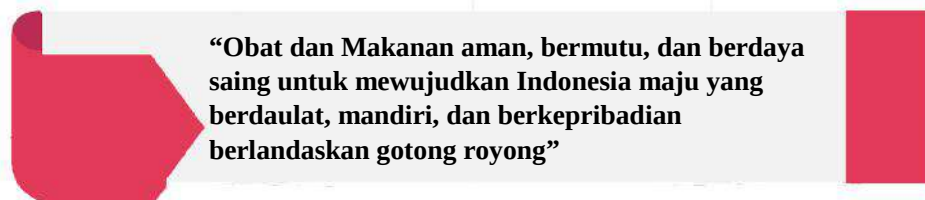


Gambar 1.2 Struktur Organisasi Loka POM

D. VISI DAN MISI BALAI BESAR POM DI PADANG

Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 telah disesuaikan dengan tugas dan fungsi dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM yaitu :

VISI BALAI BESAR POM DI PADANG



MISI BALAI BESAR POM DI PADANG



Gambar 1. 3 Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang

E. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu :



Gambar 1.4 Budaya Organisasi

F. KEGIATAN UTAMA BALAI BESAR POM DI PADANG TAHUN 2021

Kegiatan Utama Balai Besar POM di Padang tahun 2021 melaksanakan kegiatan berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode Tahun 2020-2024. Rencana Startegis tahun 2021 memuat sasaran strategis yang diwujudkan dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran yang dicapai oleh Balai Besar POM di Padang, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasa
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Indeks pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
	Jumlah desa pangan aman
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal
Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

G. KEGIATAN PRIORITAS BALAI BESAR POM DI PADANG

Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Padang tahun 2021 adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 yang terdiri dari 11 sasaran strategis dan 29 indikator kinerja beserta target yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BBPOM di Padang			
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85.5
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82.7
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.87

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.30
16	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.00
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	40
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	18

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6
20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	93
23	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83.2
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	79.8
25	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83.7
26	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	77
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
28	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.5
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93

BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. DATA UMUM WILAYAH KERJA

1. Luas Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.297,30 km², yang merupakan catchment area dari Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya. Kabupaten dan Kota yang menjadi wilayah kerja Balai Besar POM di Padang Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya berjumlah 19 Kabupaten/Kota.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten/Kota dari Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya.

Kota

- Padang
- Pariaman
- Padang Panjang
- Bukittinggi
- Payakumbuh
- Solok
- Sawahlunto

Kabupaten

- Padang Pariaman
- Agam
- Sijunjung
- Pesisir Selatan
- Mentawai
- Solok
- 50 Kota
- Tanah Datar
- Pasaman Barat
- Pasaman Timur
- Solok Selatan
- Dharmasraya



Gambar 2.1 Peta Wilayah

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

3. POLA TRANSPORTASI BALAI BESAR POM DI PADANG DI WILAYAH KERJA.

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh, serta Loka POM di Dharmasraya adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara yang dilanjutkan dengan transportasi darat.

4. LAMA WAKTU PERJALANAN KE WILAYAH KERJA

Tabel 2.1 Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Jam	7
2	Kabupaten Pesisir Selatan	Jam	4
3	Kabupaten Solok	Jam	2,3
4	Kabupaten Tanah Datar	Jam	3,5
5	Kabupaten Padang Pariaman	Jam	2
6	Kabupaten Pasaman	Jam	4,5
7	Kabupaten Solok Selatan	Jam	3,5
8	Kabupaten Pasaman Barat	Jam	4,5
9	Kota Padang	Jam	1
10	Kota Solok	Jam	2,5
11	Kota Sawahlunto	Jam	4
12	Kota Padang Panjang	Jam	2

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
B	Loka POM di Payakumbuh		
1	Kota Payakumbuh	Jam	0,5
2	Kota Bukittinggi	Jam	1,5
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	Jam	3,5
4	Kabupaten Agam	Jam	3,5
C	Loka POM di Dharmasraya		
1	Kabupaten Dharmasraya	Jam	3,5
2	Kabupaten Sijunjung	Jam	4

5. WAKTU YANG DIPERLUKAN DI SATU WILAYAH KERJA

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah sekitar 12 jam, sedangkan waktu yang paling lama adalah 3 hari dan waktu paling singkat adalah 6 jam

B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN / KOTA

Provinsi Sumatera Barat terdiri atas 19 Kabupaten/Kota yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang 13 Kabupaten/Kota, Loka POM Payakumbuh yang mengawasi 4 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten 50 Kota, Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi sedangkan Loka POM di Dharmasraya bertugas mengawasi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Jumlah sasaran pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan mempunyai jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 5877 sarana distribusi dan 3983 sarana produksi. Sarana distribusi sebanyak 5877 tersebar di seluruh provinsi Sumatera barat meliputi PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Praktek Dokter, Sarana distribusi Obat Tradisional, Sarana distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana distribusi kosmetik, dan sarana distribusi Makanan. Distribusi penyebaran sarana dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

1. JUMLAH INDUSTRI FARMASI

Sarana Produksi Obat ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersertifikat CPOB. Industri farmasi PT. Nusantara Beta Farma merupakan produsen obat yang selalu diawasi oleh Balai Besar POM di Padang dengan melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat serta sampling obat yang diproduksi hal ini merupakan bagian dari strategi dalam rangka melindungi masyarakat agar obat dikonsumsi aman dan bermutu. Dalam pengawasan industri farmasi ini dilakukan oleh Inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang yang kompeten dan bersertifikat karena telah dibekali oleh Badan POM terkait CPOB terkini. Melalui SDM yang kompeten sehingga dalam tugasnya mengawal agar produk obat yang dihasilkan terjamin mutu dan keamanannya.

2. JUMLAH FASILITAS BAHAN BAKU OBAT/PRODUK BIOLOGI/SARANA KHUSUS (UNIT TRANSFUSI DARAH, RADIOFARMAKA, LAB SEL PUNCA).

Pada wilayah provinsi Sumatera Barat jumlah fasilitas Unit Transfusi darah yang sudah lengkap sarana dan prasarananya ada 1 sarana yaitu UTD PMI kota Padang. UTD PMI kota Padang telah dilakukan asistensi oleh Inspektur CPOB Badan POM dan melibatkan inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang, sehingga pada akhir tahun 2019 UTD PMI Kota Padang memperoleh sertifikat CPOB UTD Darah.

3. JUMLAH INDUSTRI OBAT TRADISIONAL. (IOT)

Industri Obat tradisional yang selanjutnya disebut IOT merupakan industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, yakni bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan varian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pada Provinsi Sumatera Barat terdapat 1 Industri Farmasi PT. Nusantara Beta Farma yang juga memproduksi Obat tradisional yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman.

4. JUMLAH INDUSTRI EKSTRAK BAHAN ALAM (IEBA)

Di wilayah Sumatera Barat tidak memiliki Industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

5. JUMLAH USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL (UKOT)

Sarana UKOT yang sudah memiliki izin edar yang diawasi oleh BBPOM di padang adalah 1 sarana yang terdapat di kabupaten Padang Pariaman.

6. JUMLAH USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL (UMOT)

Sementara Usaha Mikro Obat tradisional (UMOT) yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang UMOT terdapat 1 sarana yang sudah memiliki izin edar POM TR sarana yang terdapat di Kota Padang.

7. JUMLAH INDUSTRI FARMASI YANG MEMPRODUKSI OBAT KUASI

Sarana Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi tidak terdapat di wilayah pengawasan BBPOM di Padang.

8. JUMLAH INDUSTRI KOSMETIK (IK)

Industri Kosmetik yang terdapat di wilayah pengawasan BBPOM di Padang sebanyak 4 sarana yang tersebar di di Kota Padang yaitu 4 sarana industri kosmetik masih aktif. 2 sarana terdapat di kota Padang dan 2 Sarana terdapat di Kabupaten Padang Pariaman.

9. JUMLAH INDUSTRI FARMASI YANG MEMPRODUKSI KOSMETIK

Industri Farmasi yang memproduksi produk kosmetik terdapat 1 sarana yang terdapat di kabupaten Padang Pariaman.

10. JUMLAH INDUSTRI PANGAN

Industri Pangan yang terdapat di wilayah Sumatera Barat seluruhnya 76 sarana yang tersebar di wilayah yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang 43 sarana, Loka POM Payakumbuh 22 sarana dan Loka POM di Dharmasraya 3 sarana. Dari jumlah sasaran sarana 36 sarana Industri pangan sebarannya tidak di semua Kabupaten/Kota terdapat industri pangan (MD),

11. JUMLAH INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP)

Jumlah sarana IRTP yang diawasi di Provinsi Sumatera Barat **sebanyak 3821** IRTP yang tersebar di seluruh kabupaten/Kota. IRTP yang paling banyak terdapat di Kota Padang sebanyak **470** sarana sedangkan IRTP paling sedikit terdapat pada Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak **26** IRTP. Dalam pengawasan sarana IRTP Balai Besar POM di Padang selalu berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkait keamanan mutu produk.

12. JUMLAH PEDAGANG BESAR FARMASI

Pedagang besar farmasi yang selanjutnya disebut PBF adalah perusahaan berbentuk Badan Hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan /atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang-undangan. PBF wajib mengikuti ketentuan dalam Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk memastikan mutu sepanjang jalur distribusi/penyaluran sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya. PBF memiliki peranan penting dalam ketersediaan obat /bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari obat /bahan obat yang tidak terjamin mutu dan keamanannya. Jumlah sarana PBF yang ada di Sumatera Barat sebanyak 41 sarana yang diawasi oleh Balai besar POM di padang sebanyak 37 sarana dan Loka POM Payakumbuh sebanyak 4 sarana, hal ini tergambar pada grafik dibawah ini.

13. JUMLAH APOTEK

Apotek sebagai sarana pelayanan kefarmasian untuk menjalankan praktek kefarmasian oleh Apoteker Pengelola Apotek. Orientasi pelayanan kefarmasian di Apotek sekarang ini sudah pasient oriented, tuntutan peranan dari Apoteker di Apotek sangatlah tinggi dengan adanya PP No. 51 Tahun 2009 terhadap pelayanan Apotek dalam pengelolaan obat-obatan mulai dari pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran. Jumlah Apotek yang terdapat di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 686 sarana ,dimana sebanyak 463 Apotek terdapat di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang dan 170 sarana dalam

pengawasan Loka POM di Payakumbuh serta 53 sarana dibawah pengawasan Loka POM di Dahrmasraya. Hal ini tergambar pada grafik dibawah ini:

14. JUMLAH TOKO OBAT

Sarana Pelayanan Kesehatan Toko Obat yang ada di wilayah Sumatera Barat sebanyak 374 sarana, yang termasuk wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang sebanyak 209 sarana yang tersebar di 13 kabupaten /Kota dan 93 sarana Toko Obat terdapat pada wilayah Loka POM Payakumbuh serta Toko Obat yang terdapat di wilayah Loka POM Dharmasraya sebanyak 72 sarana .. Adapun rincian Toko Obat yang tersebar di wilayah Provinsi Sumatera Barat seperti dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.

15. JUMLAH INSTALASI FARMASI PEMERINTAH (IFP)

Instalasi Farmasi pemerintah merupakan sarana Distribusi Obat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Instalasi Farmasi memiliki SOP pengelolaan obat mulai dari perencanaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pencatatan dan pelaporan, supervisi dan evaluasi, serta pemusnahan. Pada tahun 2021 jumlah Instalasi Farmasi pemerintah di Wilayah Sumatera Barat sebanyak 22 sarana, 21 sarana dari Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten/Kota dan 1 Instalasi Farmasi Pemerintah di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

16. JUMLAH RUMAH SAKIT

Rumah sakit merupakan sarana yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian penting karena terkait pelayanan pasien penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Pada Grafik diatas terdapat jumlah sarana Rumah sakit yang ada di Sumatera barat sebanyak 69 sarana. Pada tahun 2021 rumah sakit yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 52

sarana dari 69 Rumah sakit yang ada di Sumatera Barat detail datanya terdapat pada Tabel 7A lanjutan.

17. JUMLAH PUSKESMAS

Jumlah puskesmas yang diawasi di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 280 sarana. Puskesmas yang terbanyak terdapat di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 25 puskesmas dan diikuti oleh Kota Padang sebanyak 23 Puskesmas dan Kabupaten Tanah Datar sebanyak 23 Puskesmas. Pengawasan Puskesmas juga dilakukan ke daerah terpencil seperti Kabupaten Kepulauan Mentawai yang dengan kondisi geografis yang penuh resiko tinggi namun petugas Balai Besar POM di Padang tetap selalu berkomitmen melaksanakan pengawasan terhadap puskesmas yang mengelola obat di daerah terpencil.

18. JUMLAH KLINIK

Berdasarkan Grafik Klinik di bawah sarana klinik yang diawasi di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 113 sarana yang termasuk pengawasan Balai Besar POM di Padang dapat diketahui klinik yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 70 yang diawasi dari klinik yang ada di Sumatera Barat sebagaimana terlampir pada tabel 7A lanjutan.

19. JUMLAH LAIN-LAIN (PRAKTEK DOKTER DAN BIDAN)

20. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL

Sarana Distribusi Obat tradisional di wilayah Sumatera Barat 492 sarana yang tersebar, di kabupaten /Kota dapat dilihat pada tabel lampiran 7B.

21. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI

Sesuai dengan tabel 7B terkait data sarana Suplemen Kesehatan yang diawasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat dilihat jumlah sarana kosmetik sebanyak 253 sarana yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat.

22. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI KOSMETIK

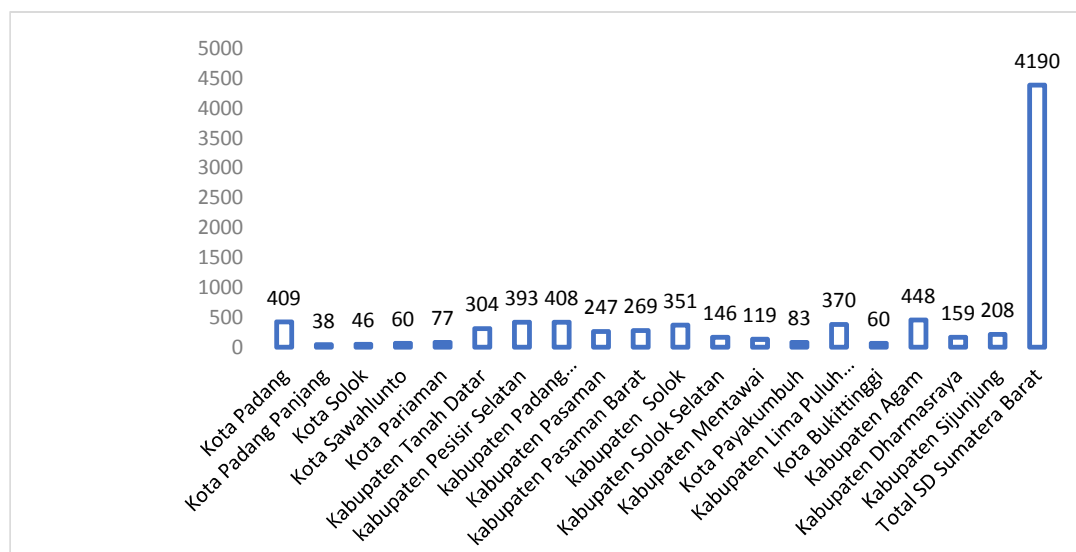
Sesuai dengan tabel 7B terkait data sarana kosmetik yang diawasi di provinsi Sumatera barat dapat dilihat jumlah sarana kosmetik sebanyak 907 sarana yang terdiri dari 821 saran yang mendistribusikan kosmetik dan 86 klinik kecantikan yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera

23. JUMLAH FASILITAS DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN

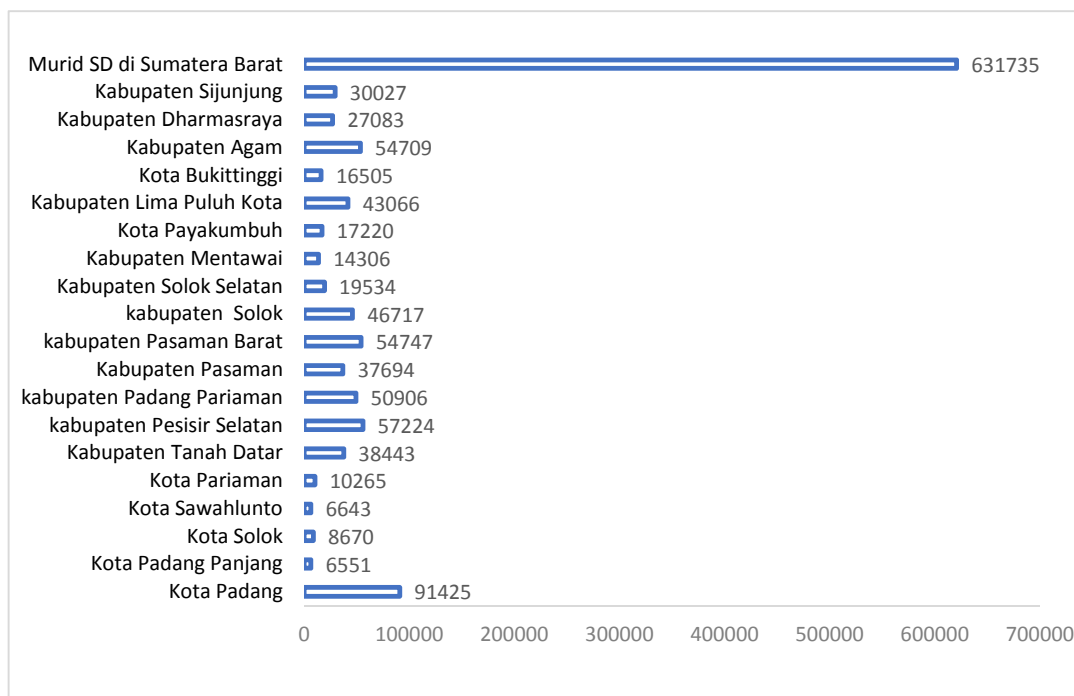
Sarana distribusi pangan yang ada di Sumatera Barat sebanyak 2052 sarana yang tersebar di semua Kabupaten /Kota yang ada sesuai dengan grafik di atas dan juga dapat dilihat pada tabel 7B.

20. JUMLAH SEKOLAH SERTA JUMLAH MURID SD MENURUT KAB/KOTA

Berdasarkan data Grafik di bawah dapat dilihat total SD yang ada di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 4190 SD yang terdiri dari SD negeri dan SD Swasta. Kabupaten Agam memiliki jumlah SD yang terbanyak yaitu 448 SD dan untuk SD yang paling sedikit jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya kota padang Panjang sebanyak 38 SD.



**Gambar 2.2 Jumlah Sekolah di Provinsi Sumatera Barat
(Kemendikbud.go.id)**



Gambar 2.3 Jumlah Murid SD di Provinsi Sumatera Barat

II.2. LINGKUNGAN INTERNAL

A. LUAS TANAH (m²)

Luas tanah bangunan kantor BBPOM di Padang 3167 m² dan luas tanah bangunan rumah dinas Kepala BBPOM di Padang 250 m².

B. LUAS BANGUNAN (m²)

Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3186 m².

C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH

Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00027.

D. RUMAH DINAS

Luas bangunan Rumah dinas Kepala BBPOM di Padang adalah 147,1 m² dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00028.

E. PENERANGAN

- PLN: Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 54,7 KVA. Pada tahun 2011 dilakukan penambahan daya listrik menjadi 105 KVA dengan penambahan alat-alat laboratorium dan pada tahun 2012 dinaikkan lagi menjadi 147 KVA.
- Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar POM di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan pada tahun 2017 telah ditambah lagi 1 generator dengan kapasitas 150 KVA.

F. SARANA KOMUNIKASI

Pada tahun 2011 Balai Besar POM di Padang mendapatkan bantuan infrastruktur TIK dari Pusdatin BPOM salah satunya adalah seperangkat alat Video Conference yang digunakan untuk melakukan Video Call dengan BPOM dan Balai Besar POM/Balai POM di seluruh Indonesia sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan e-government setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di update. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2017, Balai Besar POM di Padang menambah jaringan internet menggunakan ISP (Internet Service Provider) Speedy Indihome 100 Mbps.

Pada Tahun 2019, Pusdatin memutuskan langganan VPN untuk semua BB/BPOM, dan menyerahkan kepada masing-masing BB/BPOM untuk berlangganan internet ke ISP yang tersedia di daerah masing-masing. BBPOM di Padang sendiri memutuskan berlangganan dengan ASTINET (telkom) berkapasitas 10 Mbps dan

1 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya Proxy Server, Storage Server, Network Management Sistem (NMS) Server dan MRTG Web Server yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Selama pandemi, BBPOM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi zoom meeting untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait. Selain itu BBPOM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan pada tahun 2020 BBPOM di Padang membangun aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) untuk kebutuhan layanan publik agar bisa diakses oleh customer BBPOM di Padang dimana saja dan kapan saja.

Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Nomor Telpn: (0751) 7054280, 7055213
- Nomor Faximili : (0751) 7055213, 445241
- Alamat Email : bpom_padang@pom.go.id / bbpom_padang@yahoo.com
- Facebook : @bbpomdipadang
- Twitter : @bbpom_padang
- Instagram : @bbpom_padang
- Subsite : padang.pom.go.id
- Galamai : bbpompadang.id atau install melalui playstore di android

G. SUMBER AIR

Sumber air yang digunakan adalah air yang berasal dari PDAM.

H. KENDARAAN

Jumlah kendaraan operasional BBPOM di Padang adalah 11 unit sebagai berikut :

- **Kendaraan Roda Empat**

Tabel 2.2. Kendaraan Roda Empat Balai Besar POM di Padang

NO	NAMA MOBIL	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1.	Toyota Innova Venturer	BA 82	2018
2.	Toyoya Innova	BA 1532 B	2008
3	Toyoya Innova	BA 1526 B	2005
4.	Toyota Innova V	BA 1004	2014
5.	Mitsubishi Maven	BA 1507 B	2009
6.	Mitsubishi Triton	B 9037 BK	2017
7.	Daihatsu Grand Max	BA 8122 B	2013
8.	Isuzu	BA 8238 B	2013
9.	Isuzu	BA 8237 B	2013
10.	Isuzu Bantuan Penyidik	B 9071 POW	2018
11	Isuzu Bantuan Penyidik	B 9206 PQW	2019

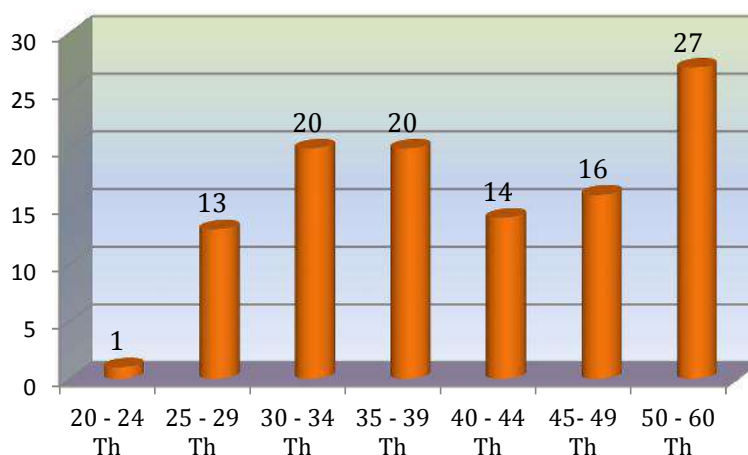
- **Kendaraan Roda Dua**

Tabel 2.3. Kendaraan Roda Dua Balai Besar POM di Padang

NO	NAMA MOTOR	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1.	Honda Supra X	BA 2731 QP	2009
2.	Honda Supra X Helm In	BA 3138 B	2011
3.	Honda Vario 125	BA 4014Q	2015
4.	Honda Vario 125	BA 4015Q	2015

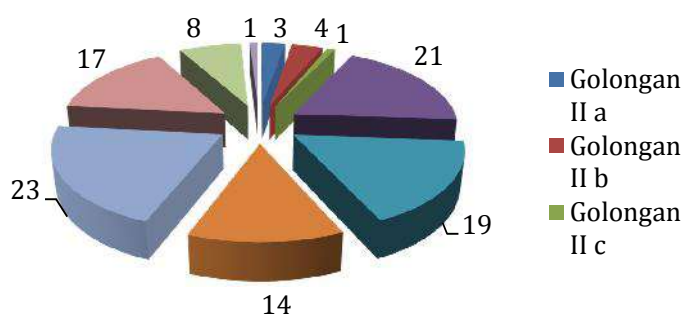
I. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Profil SDM BBPOM di Padang berdasarkan Usia



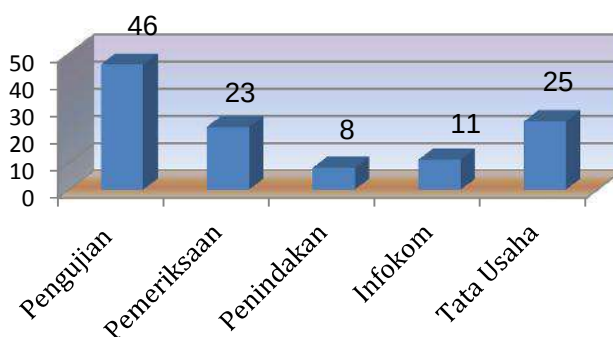
Gambar 2.4 Profil SDM BBPOM di Padang berdasarkan Usia

Berdasarkan Golongan kepangkatan



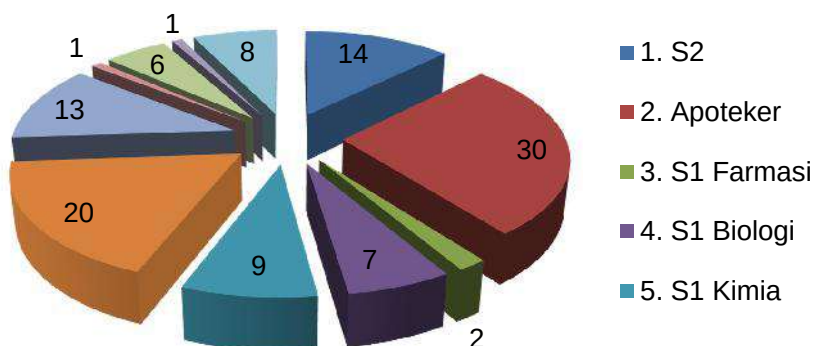
Gambar 2.5 Profil SDM BBPOM di Padang berdasarkan Golongan Kepangkatan

Jumlah PNS per Substansi dan Bagian Tata Usaha



Gambar 2.6 Jumlah PNS Balai Besar POM di Padang per Substansi dan Bagian Tata Usaha

Profil PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan

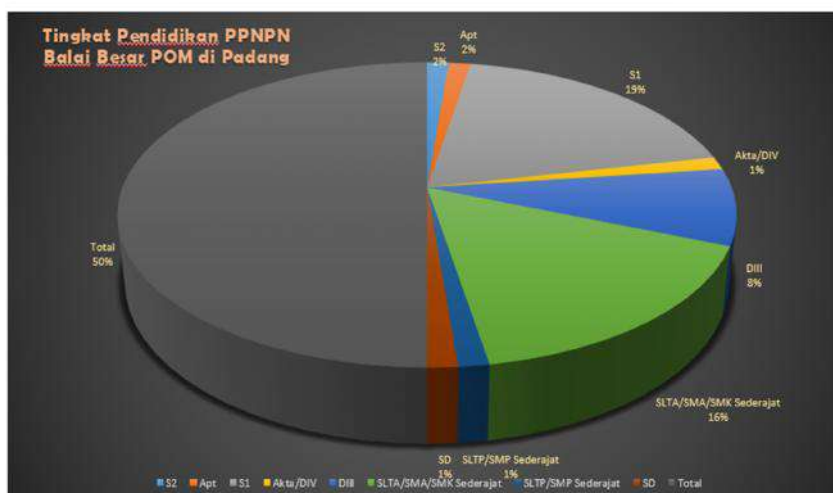


Gambar 2.7 Profil SDM BBPOM di Padang berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

Tabel 2.4. Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

Penempatan :	
Substansi/ Bagian	Jumlah PPNPN
Tata Usaha	23
Infokom	3
Pemeriksaan	2
Penindakan	0
Pengujian	9
Total	37



Gambar 2.8 Tingkat Pendidikan PPNPN BBPOM di Padang

J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sesuai dengan target peningkatan kompetensi pegawai BPOM, dalam satu tahun seorang ASN harus melakukan pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran (JP), BBPOM di Padang telah melakukan kegiatan peningkatan kemampuan atau kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan jenjang jabatan pegawai melalui pelatihan internal maupun eksternal. Kegiatan pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara mandiri difasilitasi oleh BBPOM di Padang maupun dilakukan oleh masing-masing pegawai secara individu pada beberapa penyelenggara diklat dalam berbagai *platform* secara luring dan daring. Aplikasi IDEAS yang disediakan BPOM merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi secara mandiri. Berikut adalah daftar capaian jumlah jam pelajaran pegawai BBPOM di Padang selama tahun 2021.

Tabel 2.5. Daftar Capaian Jumlah Jam Pelajaran Pegawai BBPOM di Padang Selama Tahun 2021

No	NIP	NAMA	JUMLAH JP
1	19720906 201406 1 002	Seprial	20
2	19810828 200604 2 002	Mega Asriati Putri, S.Farm, Apt	122

3	19700804 199903 2 005	Olivia, S.Si, Apt	141
4	19680511 198903 2 001	Riana Dewi	33
5	19831003 200812 2 001	Leli Oktavia, S.Farm, Apt	110
6	19620818 198901 2 001	Dra. Fifiyani	61
7	19871215 201012 2 001	Nining, S.Farm, Apt	59
8	19881024 201402 2 005	Annisah Dwi Khairani, S.Farm, Apt	100
9	19890805 201402 1 001	Putra Gusrianto, S. Farm, Apt	44
10	19721226 201406 1 001	Efwadi	41
11	19640929 201406 2 002	Marni	27
12	19691230 201406 1 001	Efriman	40
13	19770530 201406 2 001	Mayuni	39
14	19881129 201502 2 001	Fadillah, S.Farm, Apt	40
15	19880512 201502 1 002	Yoanda Ade Permana, S.Farm, Apt	30
16	19870607 201502 2 006	Yunila Fitri, S.Farm,Apt	62
17	19910726 201502 2 007	Ayu Widya Astuti, S.Si	80
18	19890225 201502 2 002	Febrina Novia, S.T.P.	70
19	19841102 201502 2 002	Elliana Caniago, SE	136
20	19830905 201001 1 025	Hidrah Lisa Putra, S.Farm, Apt	461
21	19900801 201801 2 001	Nining Tridilla Swesty, S.Farm, Apt	110
22	19901109 201903 2 004	Rizki Nova Sari, S.Farm, Apt	174
23	19941121 201903 1 003	Muhammad Rif'at, S.Si.	70
24	19950201 201903 2 006	Asih Yulia Rahmadani, S.Si	84
25	19930110 201903 2 007	Mutia Yesnita, S.E	53
26	19910810 201903 2 005	Gustia Ningsih, S.Si	204
27	19900225 201903 2 004	Fetri Yumorensih, S.H	73
28	19930714 201903 2 004	Nery Revisa, S.E	225
29	19900927 201903 2 003	Lina Budi Rahayu, S.Farm.,Apt.	126
30	19680915 199203 2 003	Nelfi Sriwati, S.Farm	85
31	19850322 201101 2 007	Hilda Adriani, S. Farm, Apt	178
32	19940704 202012 1 003	Ahmad Ridwan, A.Md.	833
33	19931104 202012 1 002	Ary Andika Putra, S.Si	234
34	19810708 200812 1 001	Ade Cahyana, S.Si, Apt.,M.Pharm	118
35	19720709 199903 2 001	Aria Bogorianti Asgul, S.Si, Apt	120
36	19660421 199203 2 001	Yasmarni M, SH	82
37	19801217 200604 2 005	Thu Desy Cameryta, S.Farm, Apt, M.Farm	369
38	19781121 200003 2 001	Airin Muchlis, SE	115
39	19660306 198702 1 002	Aan Mulya Buana, S.Kom	60
40	19790107 200501 2 001	Dilla Shavera, S.Si, Apt, M.Biomed	138
41	19861211 200912 2 003	Gita Andesta Rini, A.Md	142
42	19701120 199803 1 001	Dasrizal, SE	64

43	19680507 199403 2 001	Gutiera, SH	72
44	19650623 199303 2 001	Dra. Hilda Murni, Apt, MM	77
45	19690827 199803 2 001	Linda Gusriani Fadri, S.Si, Apt.,M.Farm	153
46	19671101 199403 2 001	Noviyanti Soedarningsih	73
47	19720402 199203 2 001	Eva Yesnida	40
48	19840728 200712 2 001	Ineke Kusumawardani, S.Farm	160
49	19770922 200312 2 001	Fitria, S.Si, Apt	134
50	19860127 201012 1 004	Musfarli, S.Farm, Apt, M.Si	440
51	19770804 199703 2 001	Sony Aulia Dwita AM, SE	60
52	19880516 201212 2 001	Herlina Fitri, S.Farm, Apt	130
53	19760403 201406 1 001	Roni Candra	20
54	19800621 201406 2 005	Eva Nofiyanti	38
55	19930319 201903 2 004	Sari Rahmawati, S.Sos	103
56	19811024 200902 1 001	Ahmad Ridha, SKM	44
57	19930116 202012 1 001	Ray Nando, S.E.	203
58	19761007 200312 2 001	Yelvina, S.Si, Apt	321
59	19810829 200312 2 006	Wiwit Gustiva, S.Farm, Apt	72
60	19731102 199303 2 002	Hilda Novita, SH	144
61	19630311 199303 2 001	Dra. Ernannetti, Apt	63
62	19640516 199703 2 001	Dra. Armawati Anwar, Apt	76
63	19640101 199803 1 001	Drs. Legafatman, Apt	40
64	19740603 199903 2 001	Elyunaida, S.Si, Apt, M.Farm	84
65	19680215 200003 1 001	Yon Firman, S.Si, Apt	36
66	19820130 200501 2 001	Mutiara Yulanda, S.Farm, Apt	89
67	19810710 200501 2 001	Fitra Yelli, S.Farm, Apt.,M.Farm	113
68	19650423 198602 2 001	Darnelis	58
69	19680110 198901 2 001	Anrova	62
70	19690130 198902 2 001	Melda Agoes	61
71	19690816 199103 2 001	Gusnawati	31
72	19740714 199303 2 001	Sony Yulia, A.Md	105
73	19690317 199303 2 001	Zelva Zora	20
74	19690819 199403 2 002	Neldarini, A.Md	52
75	19760627 200003 2 001	Rahmawita, S.Si	142
76	19680807 199903 1 001	Gusnardi Ilyas	36
77	19740710 199903 2 001	Silvia Widyaningsih Jazier, S.Sos	44
78	19670324 199403 2 001	Neridesma, A.Md	39
79	19830222 200803 2 001	Febby Imelya Sari, A.Md.Farm	94
80	19820426 200501 2 001	Azfrianty, STP., M.Farm	24
81	19870924 200912 1 001	Bambang Hermanto, SM	47
82	19630418 198903 1 001	Drs. Antoni Asdi, M.Pharm	30
83	19840413 200812 2 001	Erlina, A.Md	240
84	19670326 198703 1 001	Ardoni, S.Sos	95
85	19740329 199603 2 001	Yetti Kemala Sari, A.Md	20

86	19830108 200501 2 001	Yuni Tri Wahyuni, S.Kom., M. Eng.	48
87	19780514 199803 2 001	Sri Hartati, S.Farm, Apt,M.P	69
88	19730719 199903 2 005	Vera Sribanon, S.Si, Apt	71
89	19690401 199303 2 001	Nurita Dahlia, SH	44
90	19860916 201012 2 006	Reni Sepriyanti, S.Farm, Apt	150
91	19880602 201012 2 003	Sisri Kurniati, A.Md	60
92	19850307 201012 1 004	Donny Pratama, S.Farm, Apt	100
93	19880801 201012 2 005	Yuliya Gusnita Putri, A.Md	40
94	19890922 201012 2 003	Else Dian Pramita, AMF	84
95	19860307 201012 1 005	Rio Mardion, SH	94
96	19861230 201012 2 003	Wira Ayuriza, A.Md	40
97	19870615 201012 2 005	Sri Wahyuni, S.Si	123
98	19810529 200604 2 002	Hilma Hayaty, S.Farm, Apt	215
99	19740320 199903 2 002	Saafrida, S.Si, Apt	26
100	19660705 199703 2 001	Dra. Patria Dehelen, Apt	118
101	19761112 200803 2 001	Novita Normasari, S.Si, Apt., M.P.H	76
102	19930714 201903 2 005	Rini Yulia Ekanastiti, S.Si	125

Pada tahun 2021, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDMP) BPOM telah mensosialisasikan hasil dari pemetaan kompetensi manajerial dan sosial kultural (mansoskul) yang diselenggarakan pada tahun 2019 dan 2020 terhadap 111 orang PNS di BBPOM di Padang.



Gambar 2.9 Capaian Kompetensi BBPOM di Padang

Dari hasil tersebut diketahui bahwa terdapat 3 unit kompetensi mansoskul yang perlu ditingkatkan yaitu Pelayanan Publik; Mengelola Perubahan; dan Pengambilan

Keputusan karena dibawah rata-rata standar ditetapkan yaitu 78%. Guna menindaklanjuti hasil tersebut, pada akhir tahun 2021 BBPOM di Padang telah menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi berupa Seminar “*Service Excellence* dan Inovasi dalam Reformasi Birokrasi” yang diikuti oleh sebagian besar pegawai secara daring. Sebagai upaya untuk pemenuhan 2 unit kompetensi lainnya yaitu Mengelola Perubahan dan Pengambilan keputusan yang nilainya masih dibawah rata-rata, maka pada tahun 2022 telah disusun rencana pengembangan kompetensi pegawai dengan materi tersebut.

K. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI (BERDASARKAN JUMLAH SAMPEL DAN PARAMETER)

Sesuai dengan yang dipersyaratkan pada ISO 17025:2017 pada klausul 6.2.3 bahwa Laboratorium harus memastikan bahwa personel memiliki kompetensi untuk melakukan kegiatan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya. Dan pada kalusul 6.2.6 Laboratorium harus memberikan wewenang kepada personel untuk melakukan kegiatan laboratorium termasuk melakukan analisa hasil, verifikasi metoda dan pelaporan hasil. Berikut adalah data kemampuan uji personil berdasarkan jumlah sampel dan parameter.

Tabel 2.6. Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel yang diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang / Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat	6	503	1872	67	312
2	NAPZA	1	1038	1038	1038	1038
3	Obat Tradisional	6	377		63	
4	Kosmetik	7	755	4378	108	625
5	PKRT					
6	Suplemen Kesehatan	6	125		21	
7	Pangan dan Air	8	1116	3510	140	439
8	Mikrobiologi	6	976	3410	163	568
	Total	40	3914	14208	1537	2982

L. JUMLAH RUANG LINGKUP DAN PETA KEMAMPUAN PENGUJIAN

Pada ISO 17025:2017 kalusul 5.3 bahwa Laboratorium harus menentukan dan mendokumentasikan Ruang Lingkup Pengujian kegiatan laboratorium yang sesuai. Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah melakukan Self Asesment GLP dari P3OMN tahun 2020 terkait dengan Ruang Lingkup dan Kemampuan Uji Laboratorium. Berikut hasil Asesment GLP tersebut.

Tabel 2.7. Hasil Asesment GLP

No	Laboratorium	Ruang Lingkup	Standar Ruang Lingkup (P3OMN)	% Pemenuhan Ruang Lingkup
1	Obat dan Napza	338	500	67,60
3	Obat Tradisional	101	118	85,6
4	Kosmetik	85	111	76,58
5	Pangan	77	77	76
6	Mikrobiologi	91	124	73.39

Untuk periode 2020-2024 terdapat perubahan Standar Ruang Lingkup laboratorium obat dan nappza, dimana perubahan ini berdasarkan pada obat yang beredar di wilayah Balai/Balai Besar POM yang bersangkutan. Balai Besar POM di Padang sendiri termasuk dalam cluster IV dengan target 500 sediaan uji. Pada periode sebelumnya pemenuhan ruang lingkup dihitung berdasarkan pada jumlah parameter uji yang bisa dikerjakan oleh laboratorium. Sedangkan untuk periode 2020-2024 ini pemenuhan ruang lingkup dihitung berdasarkan jumlah sediaan uji yang bisa dikerjakan oleh laboratorium. Persentase pemenuhan ruang lingkup laboratorium obat dan nappza baru mencapai 67,60%. Tahun 2022 dengan adanya program Regionalisasi Laboratorium capaian tersebut tidak lagi bisa dijadikan acuan karena P3OMN akan merencanakan standar Ruang Lingkup Laboratorium tiap Balai/Balai POM disesuaikan dengan kelas terapi yang menjadi tanggung jawab ujinya, oleh sebab itu kemungkinan capaian tsb bisa meningkat atau menurun. Namun kendala pemenuhan ruang lingkup setiap tahunnya itu pada umumnya adalah metode sampling yang acak, sehingga tidak bisa menentukan bentuk sediaan uji yang akan disampling untuk pemenuhan standar ruang lingkup yang sudah ditetapkan P3OMN tersebut.

Untuk periode 2020-2024, Pada tahun 2021 ini, laboratorium obat tradisional dan Suplemen Kesehatan berhasil meningkatkan persentase pemenuhan target dan realisasi dari standar ruang lingkup yaitu sebesar 5,1 % dari 80,5 % menjadi 85,6 % sesuai dengan ketentuan parameter uji yang telah ditetapkan oleh P3OMN. Persentase pemenuhan ruang lingkup laboratorium obat tradisional dan suplemen kesehatan termasuk tertinggi diantara laboratorium pengujian di BBPOM Padang yang merupakan penyumbang terbesar dalam menaikkan nilai rata-rata dari pemenuhan ruang lingkup. Saat ini standar ruang lingkup yang belum dapat dipenuhi oleh laboratorium Obat tradisional dan suplemen kesehatan disebabkan karena adanya beberapa parameter uji dalam standar ruang lingkup yang menggunakan alat instrument LC-MS/MS dimana BBPOM Padang belum memiliki alat tersebut. Hal ini disebabkan karena pengadaan alat instrument LC-MS/MS yang diajukan setiap tahunnya tidak mendapatkan persetujuan dari P3OMN karena P3OMN akan merealisasikan program Regionalisasi Laboratorium pada tahun 2022. Selain hal diatas, terdapat beberapa parameter uji yang pustaka MA nya baru release tahun 2022.

Perubahan Standar Ruang Lingkup P3OMN untuk Laboratorium Kosmetik mengakibatkan terjadinya penurunan pemenuhan Ruang Lingkup kosmetik pada awal tahun 2021, akan tetapi Lab.Kosmetik berhasil meningkatkan persentase sebanyak 17,08 dari 59,5% menjadi 76,58%. Seharusnya pemenuhan Ruang Lingkup bisa lebih baik, akan tetapi terkendala sampel beserta baku untuk pemenuhan ruang lingkup dari P3OMN yang batal direalisasikan sampai akhir tahun 2021.

Untuk periode 2020-2024, pada tahun 2021 laboratorium pangan mengalami penurunan persentase pemenuhan target dan realisasi Standar ruang lingkup yaitu sebesar 1% tahun 2021, dari target 77% dan realisasi menjadi 76 % sesuai dengan ketentuan parameter Uji yang ditetapkan PPPOMN, Saat ini standar ruang lingkup yang belum dapat dipenuhi oleh laboratorium Pangan disebabkan karena terkendala baku, metoda yang belum sesuai, dan alat ICP MS dalam keadaan rusak.

Untuk periode 2020-2024, Pada tahun 2021 ini, laboratorium Mikrobiologi berhasil meningkatkan persentase pemenuhan target dan realisasi dari standar ruang lingkup yaitu sebesar 4.49 % dari 68.9 % menjadi 73.39 % sesuai dengan ketentuan

parameter uji yang telah ditetapkan oleh P3OMN. Persentase pemenuhan ruang lingkup laboratorium Mikrobiologi yang meningkat ini dapat menaikkan nilai rata-rata dari pemenuhan ruang lingkup. Saat ini standar ruang lingkup yang belum dapat dipenuhi oleh laboratorium Mikrobiologi disebabkan karena sebagian parameter uji yang termasuk dalam daftar ruang lingkup SRL tidak ditemukan pada Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2021. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya koordinasi antara P3OMN yang menetapkan Standar Ruang Lingkup dengan Deputi dalam hal menentukan Pedoman Sampling dan laboratorium harus berkoordinasi dengan Bidang Pemeriksaan untuk dapat melakukan sampling terhadap sampel yang akan diuji parameternya untuk tujuan pengembangan Standar Ruang Lingkup.

M. JUMLAH PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN SESUAI STANDAR MINIMAL LABORATORIUM UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu unsur utama yang mendukung efektivitas kinerja pengujian laboratorium. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Padang senantiasa berupaya untuk memastikan peralatan laboratorium tersedia dalam jumlah yang memadai dan terpelihara kondisinya sehingga pelaksanaan kegiatan pengujian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan standar pengujian yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian pemenuhan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang dilaksanakan pada tahun 2021, peralatan laboratorium dikelompokkan menjadi dua kelompok jenis peralatan sesuai lingkup pengujiannya, yaitu peralatan untuk lingkup pengujian kimia dan peralatan untuk lingkup pengujian mikrobiologi. Jumlah alat laboratorium serta nilai persentase pemenuhan terhadap standar peralatan berdasarkan hasil penilaian tahun 2021 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.8. Nilai Pemenuhan Terhadap Standar Peralatan Pada Tahun 2021

NO	NAMA LABORATORIUM	ALAT UTAMA DAN PENUNJANG	% PEMENUHAN STANDAR TAHUN 2021
1	KIMIA	258	64,93
2	MIKROBIOLOGI	139	72,14
RATA - RATA			68,54

N. UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI

Dalam ISO 17025:2017 pada kalusul 7.7.2 bahwa Laboratorium harus memantau kinerjanya dengan membandingkan dengan hasil laboratorium lainnya, salah satunya adalah dengan berpartisipasi mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi. Pada tahun 2021 ini Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi yang diadakan oleh P3OMN maupun instansi lainnya.

Tabel 2.9. Data Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi

NO	LABORATORIUM	JUDUL UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI	PENYELENG GARA (PROVIDER)	WAKTU PELAKSANAAN	HASIL
1	Obat dan Napza	Uji Banding Antar Lab Uji Identifikasi dan Penetapan Kadar Metronidazol Dalam Sediaan Tablet	Balai POM Serang	16 - 30 April 2021	Memenuhi
2		Uji Profisiensi Obat Uji Penetapan Kadar Metamizol Dalam Sediaan Tablet	P3OMN	2 - 30 September 2021	Memuaskan
3		Uji Profisiensi Nappza Uji Identifikasi Serbuk Napza	P3OMN	2 - 30 September 2021	Cukup
4		Uji Kolaborasi MA Uji Identifikasi dan Penetapan Kadar Thiamfenikol Suspensi	P3OMN	18 Oktober - 12 November 2021	Belum dikonfirmasi
5		Uji Kolaborasi Baku Pembanding Obat (bersama Tim)	P3OMN	15 September-29 Oktober 2021	Diterima

		Uji Kemurnian Benzensulfonamide			
6	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Uji Profisiensi Obat Tradisional Tahun 2021 Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	2 Juni s/d 12 Agustus 2021	Memuaskan /100
7		Uji Kolaborasi Metode Analisis OTSK "Identifikasi dan Penetapan Kadar Lovastatin dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Mengandung Ekstrak Red Yeast Rice Secara KCKT-PDA	P3OMN	1 s/d 10 November 2021	Inlier
8		Uji Kolaborasi Baku Pembanding (bersama Tim Lab. Obat dan OTSK) Uji Kemurnian Benzensulfonamide	P3OMN	15 September-29 Oktober 2021	Diterima
9		Tim Uji Kolaborasi Baku Pembanding Uji Kemurnian Acid Blue (Bersama tim terdiri dari Lab.OTSK dan Kosmetik	P3OMN	15 September-29 Oktober 2021	Diterima
10	KOSMETIK	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Krim Tabir Surya	P3OMN	25 Juni - 28 Juli 2021	In Lier
11		Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Glycolic Acid dan Lactic Acid dalam Kosmetik secara KCKT-PDA	P3OMN	2 - 25 Juni 2021	In Lier
12		Uji Banding Antar Laboratorium Identifikasi Asam retinoat dalam sediaan Kosmetik (HR-4)	BBPOM di Serang	19 - 30 April 2021	In Lier
13		Identifikasi Hidrokinon dan Resorsinol dalam sediaan Kosmetik (RS-5)	BBPOM di Serang	19 - 30 April 2021	In Lier
14		Identifikasi Merkuri dalam Sediaan Kosmetik	BBPOM Pontianak	17 - 20 Mei 2021	In Lier
15		Tim Uji Kolaborasi Baku Pembanding Uji Kemurnian	P3OMN	14 - 28 Oktober 2021	Belum konfirmasi

		Acid Blue 1 dari Lab.Kosmetik dan OTSK			
16	Mikrobiologi	Uji ALT pada OT bentuk Serbuk	PPOMN	June 2021	Memuaskan
17		Deteksi P. aeruginosa pada Kosmetika bentuk Losion	PPOMN	June 2021	Memuaskan
18		Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPOMN	June 2021	Memuaskan
19		Deteksi E. coli pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPOMN	August 2021	Memuaskan
20		Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	PPOMN	September 2021	Memuaskan
21		Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPOMN	October 2021	Memuaskan
22		Uji Banding Antar Lab (Uji Salmonella pada Buah Dalam Kaleng)	BBPOM di Lampung	December 2021	Memuaskan
23	Pangan	Pangan Uji Profisiensi Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acesulfam K dalam Syrup secara KCKT PPPOMN	PPOMN	14 Juni -13 Agustus 2021	Inlier (Memuaskan)
		Uji Profisiensi Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit Secara KCKT UV -Vis PPPOMN	PPOMN	23 April-12 Mei 2021	Inlier (Memuaskan)
		Uji Profisiensi Penetapan Kadar Deoxynivalenol dalam Tepung Terigu secara KCKT-Detektor UV (35/PA/12) PPPOMN	PPOMN	11 -27 Oktober	Inlier (Memuaskan)
		Uji Banding Penetapan Kadar Bilangan Peroksida pada Minyak Goreng secara Titrimetri (SNI-3555-1998) Balai POM di Serang	Balai POM di Serang	23 - 30 April 2021	Inlier (Memuaskan)
		Uji Kolaborasi Askordil Palmitat dan Askorbil Stearat dalam Minyak Goreng PPPOMN	PPOMN	27 Oktober - 13 November 2021	-

Dari data hasil Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi yang diikuti ada 3 (tiga) yang Outlier dan 1 (satu) yang tidak memuaskan. Semua sudah dilakukan investigasi dan akan dilakukan perbaikan selanjutnya.

O. DAFTAR IVENTARIS KANTOR

Daftar inventaris kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dikelompokkan menjadi 6 (enam) kelompok asset yaitu: tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, irigasi, jaringan, dan asset tetap lainnya sesuai dengan lampiran tabel 26 sarana dan prasarana kantor.

P. SERTIFIKASI/AKREDITASI/PENGHARGAAN

Selama tahun 2021, Balai Besar POM di Padang mendapatkan beberapa prestasi antara lain:

1. Pada Bulan 8 Juli 2021, Balai Besar POM di Padang meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik BPOM Tahun 2020 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik.
2. Sertifikat SNI ISO 9001:2015, proses akreditasi ISO 9001:2015 diperoleh melalui kegiatan audit surveilan ISO 9001:2015 oleh Sucofindo pada tanggal 2 sd 3 Agustus 2021.
3. Sertifikat ISO 17025:2017 dapat dipertahankan oleh Laboratorium BBPOM di Padang melalui kegiatan surveilan secara Remote Assessment (virtual) oleh asesor KAN pada tanggal 29-30 September 2020.

Q. KERJA SAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA(MoU) DAN PERJANJIAN BERSAMA (PKS)

Sesuai Inpres 03 tahun 2017 tentang perkuatan pengawasan obat dan makanan yang harus melibatkan berbagai pihak terkait dalam rangka menjamin mutu, dan keamanan obat dan makanan, diupayakan adanya kesepakatan bersama antara Badan POM dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota untuk bersama – sama bersinergi sesuai kewenangan masing – masing dalam pengawasan obat dan makanan. Tahun 2022 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama “Nota Kesepahaman Pengawasan Obat dan Makanan antara Badan POM yang diwakili oleh Kepala Balai Besar POM di Padang dengan Pemerintah Kota Payakumbuh, Pemerintah Kota Solok dan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar yang segera akan diikuti dengan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan OPD terkait. Berikutnya juga telah ditandatangani Perjanjian

Kerjasama antara Kepala Balai Besar POM di Padang dengan Asosiasi Ppedagang Ritel Modern Indonesia (APRINDO) dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat.

Untuk Pemerintah Provinsi dan Kabupaten / Kota lain rencananya pada tahun 2023 akan tuntas disepakati dan ditandatangani.

R. PENGADAAN BARANG DAN JASA

Tahun anggaran 2021, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan melakukan 7 (tujuh) paket pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara tender/penunjukan langsung dengan nilai (>200 juta). Pengadaan dilakukan dengan realisasi fisik 100 % dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan pengadaan.

Tabel 2.10. Pengadaan barang dan Jasa Tahun 2021

NO	NAMA PAKET PENGADAAN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	NILAI KONTRAK
1	Pengadaan Alat Pendukung	1 Paket	318,950,000	285.742.600
2	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	1 Paket	1,840,800,000	1.158.293.400
3	Pengadaan Perlengkapan Peserta, Bahan Promosi dan Produk Informasi KIE	1 Paket	360,000,000	345.179.934
4	Pengadaan Suku Cadang	1 Paket	1,400,000,000	1.384.882.400
5	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi	1 Paket	937,060,000	757.319.875
6	Pengadaan Glassware	1 Paket	250,000,000	192.918.000
7	Renovasi Ruang Laboratorium BSL2	1 Paket	1,656,580,000	1.429.157.929

S. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)

Pagu anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2020 yaitu sebesar Rp.41.448.152.000,- yang terdiri dari Rp.39.888.913.000,- (Rupiah Murni) dan Rp.1.559.239.000,- (PNBP) dengan realisasi anggaran Rp. 39.687.010.411,- (Rupiah Murni) dan Rp.1.481.291.743,- (PNBP) dengan total relaisasi 41.168.302.154,- atau 99,32%.

Tabel 2.11. Pagu dan Realiasi Anggaran BBPOM di Padang Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	Rupiah Murni (RM)	18.400.491.000	18.317.141.974	17.364.462.000	17.250.869.055	4.123.960.000	4.118.999.382	39.888.913.000	39.687.010.411
2	PNP			1.559.239.000	1.481.291.743			1.559.239.000	1.481.291.743
	TOTAL	18.400.491.000	18.317.141.974	18.923.701.000	18.732.160.798	4.123.960.000	4.118.999.382	41.448.152.000	41.168.302.154

T. LAPORAN PENERIMAAN PNBP

Tabel 2.12. Target dan realiasi Penerimaan PNBP Balai Besar POM di Padang Tahun 2021

NO	UPT	TARGET PENERIMAAN PNBP	REALISASI PENERIMAAN PNBP	PERSENTASE
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Padang	759.383.000	910.510.000	119,90%
2	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
3	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0
	TOTAL	759.383.000	910.510.000	119,90%

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT

I. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK/OBAT

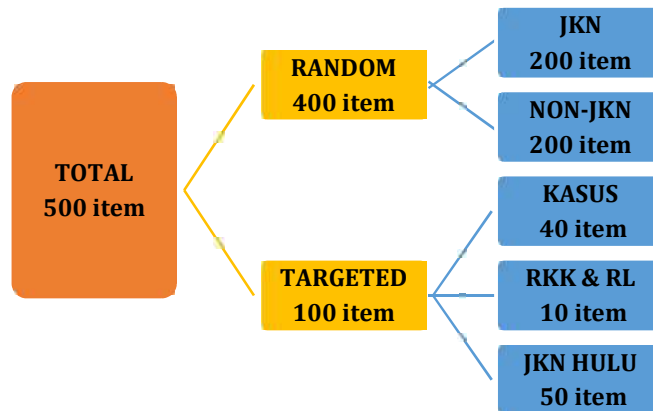
Pelaksanaan sampling produk terapetik sepenuhnya mengacu pada pedoman sampling dan pengujian produk terapetik tahun 2021. Pada pertengahan tahun 2021 ini juga terjadi perubahan target sampling menyesuaikan dengan refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

Pengelompokan Produk terapetik dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategori sampling acak (80%) dan kategori sampling targeted (20%). Kategori sampling acak dikelompokkan dalam dua sub kategori yaitu sampling produk JKN (50%) dan sampling produk Non-JKN (50%). Masing-masing sub kategori dikelompokkan dalam 14 kelas terapi. Pembagian kelas terapi ini mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 terdapat 13 kelas terapi dengan nama kelompok yang juga sedikit berbeda. Kategori yang berikutnya adalah kategori sampling targeted, kategori ini dibagi menjadi 3 sub kategori yaitu sub kategori sampling kasus (40%), sub kategori sampling hulu obat JKN dan program (50%), Sampling rokok dan ruang lingkup (10%). Untuk subkategori sampling hulu obat JKN dan program juga dikelompokkan dalam 14 kelas terapi.

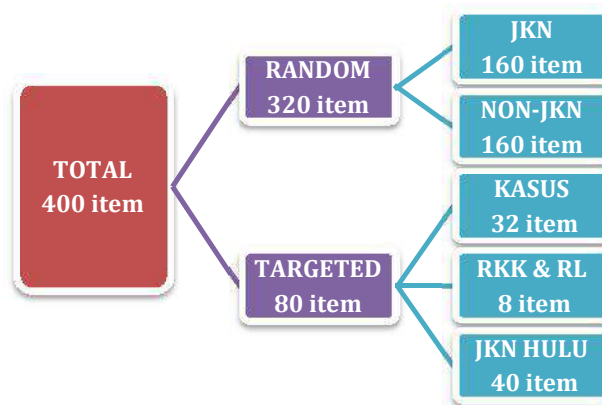
1. Kegiatan Sampling Produk Terapetik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

Peningkatan kasus pandemi Covid-19 di Indonesia pada triwulan II menyebabkan refocusing anggaran sebanyak 2 kali selama tahun 2021. Refocusing tahap II mengakibatkan terjadinya penyesuaian target sampling produk terapetik. Penyesuaian target ini disesuaikan dengan besarnya pemotongan anggaran kegiatan sampling yang terjadi pada tahun 2021. Besarnya penyesuaian target sampling dari 500 item menjadi 400 item, dengan persentase penurunan target sampel sebesar 20%.

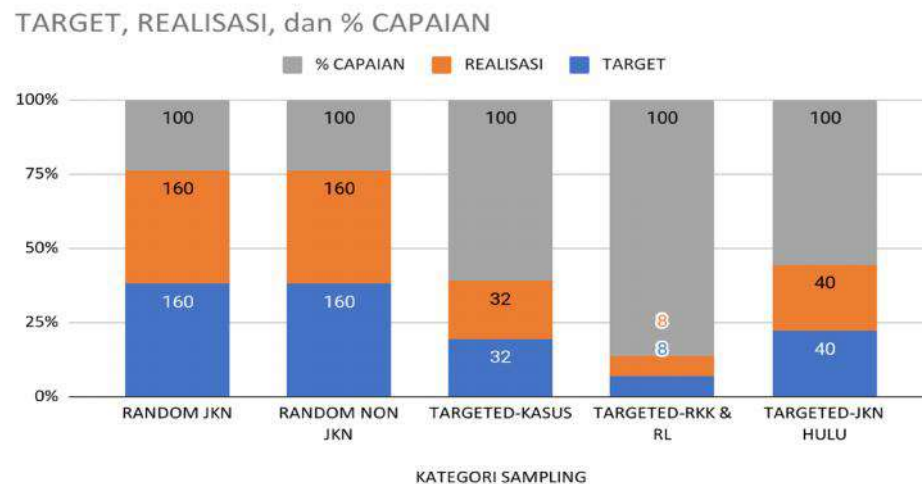
Berikut diagram pembagian target sampling produk terapetik untuk masing-masing kategori.



Gambar 3.1. Target Sampling Produk Terapeutik Pada Awal Tahun 2021



Gambar 3.2. Target Sampling Produk Terapeutik Setelah Dilakukan Penyesuaian Target Tahun 2021

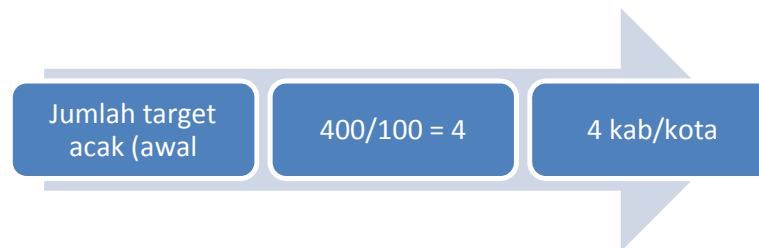


Gambar 3.3 Target, Realisasi dan Capaian Sampel Terapeutik Tahun 2021

Sampling terdiri dari 2 metoda, yaitu :

a. Sampel Random

- Target sampling random untuk tahun 2021 adalah sebanyak 320 item atau 80 % dari total target sampling produk terapeetik.
- Kategori sampling acak di kelompokkan dalam dua sub kategori yaitu sampling produk JKN (50%) dan sampling produk Non-JKN (50%). Masing-masing sub kategori dikelompokkan dalam 13 kelas terapi.
- Pelaksanaan sampling kategori random dilaksanakan dengan tahapan pemilihan kabupaten/kota, pemilihan sarana sampling dan pemilihan sampel disarana yang dilakukan dengan metoda acak.
- Penentuan jumlah kabupaten/kota yang akan menjadi wilayah sampling random sebanyak 400 item, dengan rumus sebagai berikut :



Dengan demikian, jumlah kabupaten/kota yang dilakukan sampling sebanyak 4 kabupaten/kota dan 1 ibukota provinsi

- Alur pemilihan kabupaten/ kota untuk wilayah sampling obat
- Pemilihan kabupaten/kota dilakukan secara acak sehingga terpilih kabupaten/kota:

Tabel 3.1 Daftar Kabupaten/Kota untuk Sampling Acak Obat dan Napza

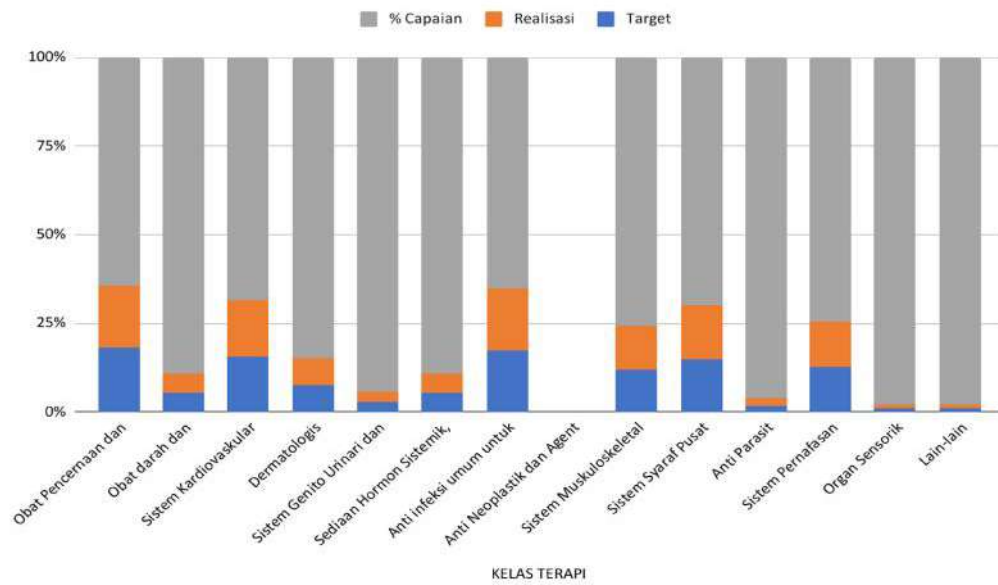
No	Sampling Acak JKN	Sampling Acak Non JKN
1	Padang (ibukota provinsi)	Padang (ibukota provinsi)
2	Kabupaten Solok	Kota Solok
3	Kabupaten Padang Pariaman	Kota Pariaman
4	Kabupaten Tanah Datar	Kota Padang Panjang
5	Kabupaten Pesisir Selatan	Kabupaten Pesisir Selatan

Selain itu, pemilihan kabupaten/kota juga dilakukan berdasarkan pertimbangan banyaknya jumlah sarana di kabupaten/kota tersebut sehingga terdapat sampling acak JKN dan non JKN yang dilakukan pada kabupaten/kota yang berbeda.

Contohnya, sampling JKN dilakukan di sarana yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, sedangkan sampling non JKN nya dilakukan di Kota Pariaman dengan pertimbangan bahwa sarana JKN lebih banyak (lebih dari 10 sarana) di Kabupaten Padang Pariaman dan sarana non JKN lebih banyak terdapat di Kota Pariaman.

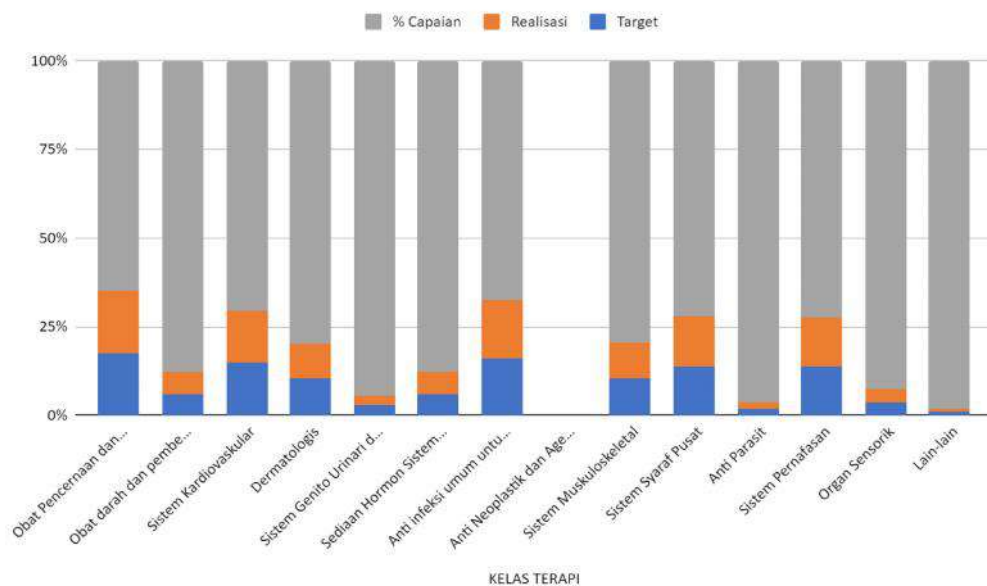
- Penentuan sarana sebagai lokasi sampling dilakukan dengan melakukan pengacakan terhadap daftar sarana dimasing-masing kabupaten /kota lokasi sampling. Penentuan sarana sebagai lokasi sampling dilakukan pada awal penyusunan rencana pelaksanaan sampling tahun 2021.
- Untuk masing-masing kabupaten/ kota dipilih 10 sarana untuk lokasi sampling JKN dan 10 sarana untuk lokasi sampling Non-JKN. Sarana sampling JKN merupakan sarana pelayanan Kefarmasian milik pemerintah dan sarana pelayanan kefarmasian milik swasta yang bekerjasama dengan BPJS. Sarana sampling NON-JKN merupakan sarana pelayanan kefarmasian milik swasta non BPJS.
- Pembagian kelas terapi untuk masing-masing kabupaten/kota dan sarana terpilih diatur agar diperoleh sebaran yang merata untuk masing-masing kelas terapi.
- Penentuan zat aktif yang akan disampling dilakukan di lokasi sampling dengan memperhatikan jumlah zat aktif untuk masing-masing kategori yang telah tersampling sebelumnya.
- Target dan realisasi sampling random JKN dan Non-JKN dapat dilihat pada diagram-diagram berikut ini.

Target dan Realisasi Sampel Acak –JKN Tahun 2021



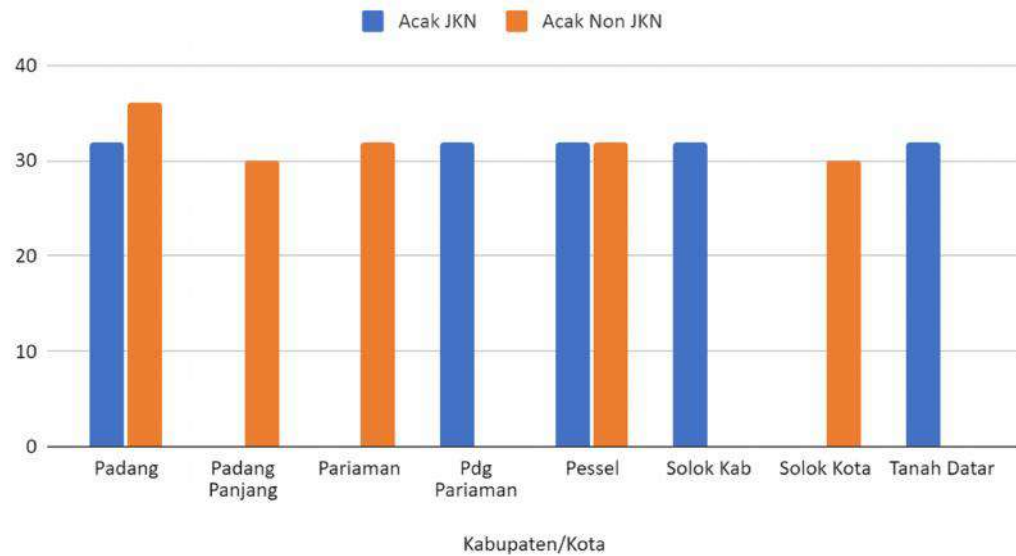
Gambar 3.4 Target dan Realisasi Sampel Acak –JKN Tahun 2021

Target dan Realisasi Sampel Acak –Non JKN Tahun 2021



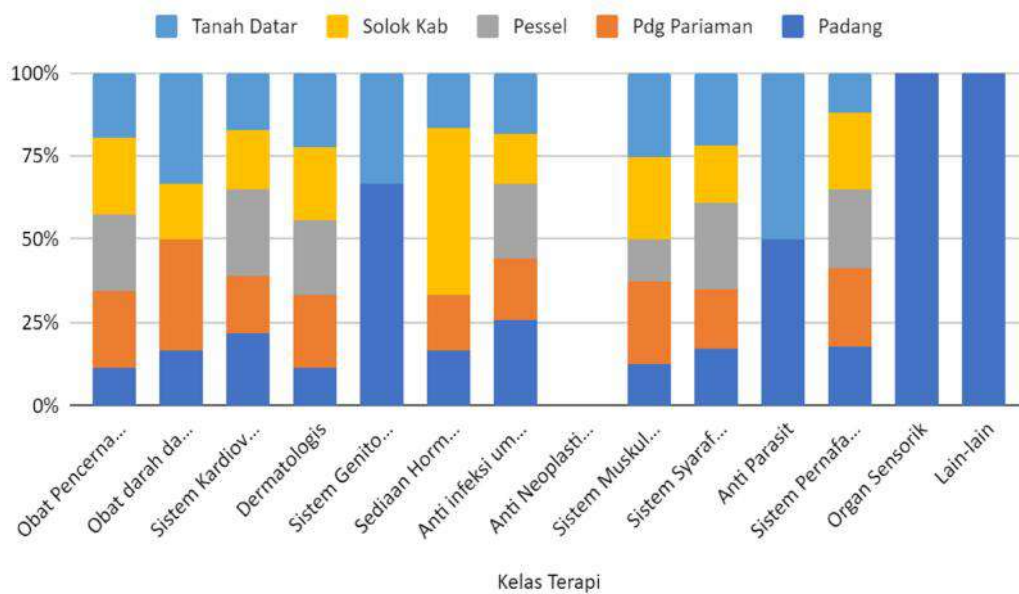
Gambar 3.5 Target dan Realisasi Sampel Acak –Non JKN Tahun 2021

Sebaran Sampling Acak Kabupaten/Kota



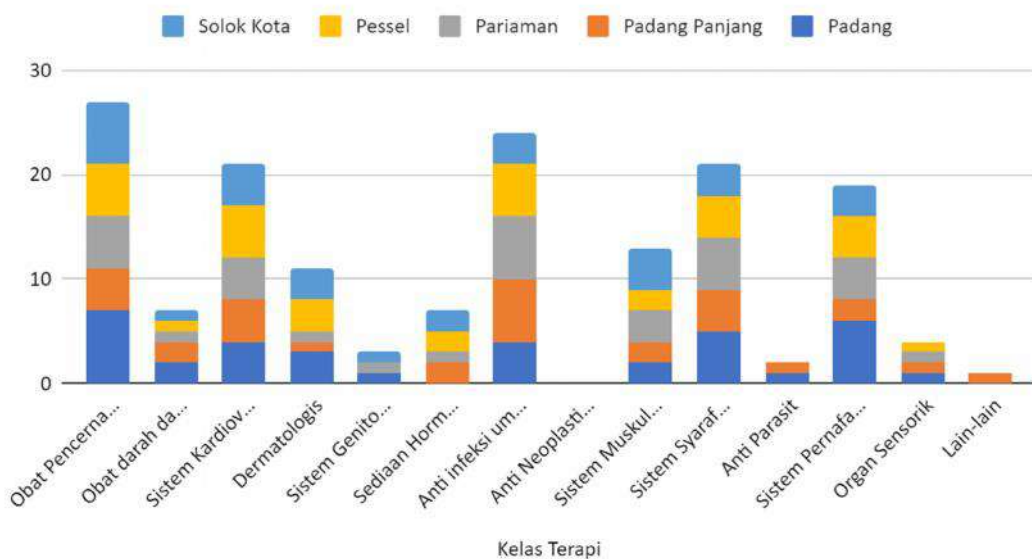
Gambar 3.6 Sebaran Sampel Acak Per Kabupaten/Kota

Diagram Sebaran Sampel Acak JKN



Gambar 3.7 Sebaran Sampel Acak JKN

Diagram Sebaran Sampel Acak Non JKN



Gambar 3.8 Sebaran Sampel Acak Non-JKN

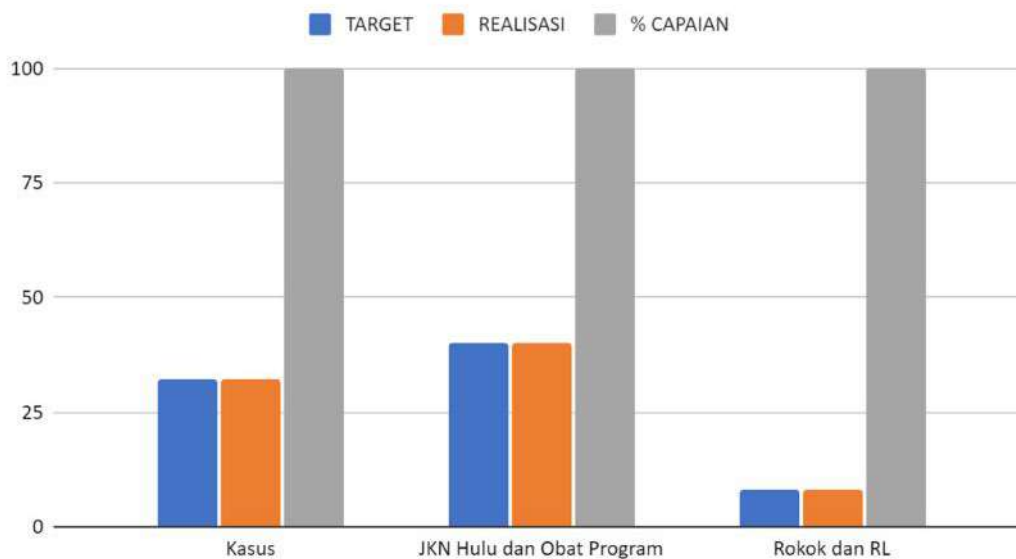
b. Sampling Targeted

- Target sampling targeted untuk tahun 2021 sebanyak 80 item atau 20% dari total sampling produk terapeutic
- Kategori sampling targeted ini dibagi menjadi 3 sub kategori yaitu sub kategori sampling kasus (40%), sub kategori sampling hulu obat JKN dan program (50%), Sampling rokok dan ruang lingkup (10%). Untuk subkategori sampling hulu obat JKN dan program juga dikelompokkan dalam 14 kelas terapi.
- Sampling kasus terdiri dari 75% ditujukan untuk sampel obat-obat yang digunakan dalam pengobatan kasus covid-19. Sedangkan 25% sisanya ditujukan untuk kasus lainnya yaitu sampel obat-obat yang punya riwayat TMS, obat-obat yang pernah dipalsukan, obat-obat yang diproduksi oleh Industri Farmasi dengan implementasi CPOB-nya inkonsisten, obat-obat dengan penyimpanan yang tidak sesuai ketentuan, serta obat-obat dengan sumber pengadaan tidak jelas. Target sampling kasus Balai Besar POM di Padang untuk tahun 2021 adalah sebanyak 24 item untuk sampel kasus Covid 19 dan 8 item untuk sampel kasus lainnya, dengan realisasi

sebanyak 24 item untuk sampel kasus Covid 19 dan 8 item untuk sampel kasus lainnya.

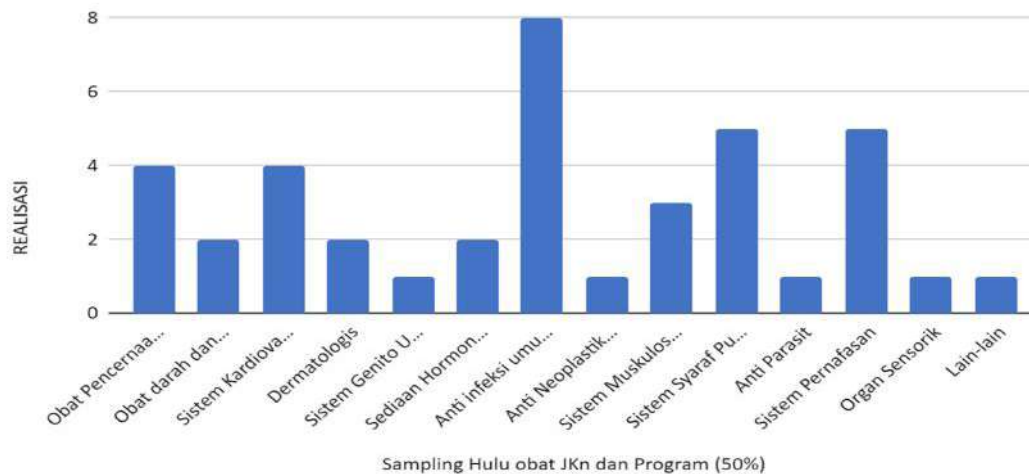
- Sampling Hulu obat JKN dan Program dilaksanakan di sarana distribusi obat seperti Instalasi Farmasi Pemerintah, BKKBN dan PBF pemenang tender obat e-katalog. Sampling di Instalasi Farmasi Pemerintah dilaksanakan pada Instalasi Farmasi di 12 Kabupaten/ Kota. Target sampling JKN hulu Balai Besar POM di Padang untuk tahun 2021 sebanyak 40 item, realisasi sebanyak 40 item.
- Sampling Rokok dan Ruang Lingkup dilaksanakan dengan metoda Targeted. Target sampling Rokok dan ruang lingkup pada tahun 2021 sebanyak 8 item, realisasi sebanyak 8 item, dengan capaian 100% terhadap target. Sampel Rokok dan Ruang Lingkup terdiri dari 4 item sampel rokok dan 4 item sampel obat
- Target dan realisasi sampling Targeted dapat dilihat pada diagram-diagram berikut ini.

TARGET, REALISASI, dan % CAPAIAN



Gambar 3.9 Target dan Realisasi Sampel Targeted Tahun 2021

Sebaran Kelas terapi Sampel Targeted JKN Hulu



Gambar 3.10 Sebaran Kelas Terapi Sampel Targeted JKN Hulu

2. Kegiatan Pengujian Obat dan Nappza di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

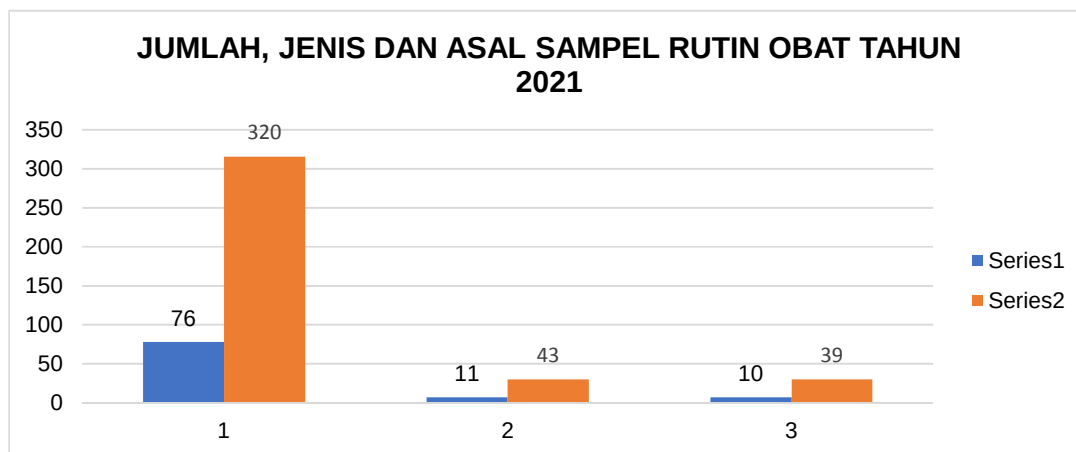
a. Layanan Pengujian Sampel Obat

Laboratorium Obat pada tahun 2021 telah melakukan pengujian terhadap 503 sampel DIPA (target 502 dan sebelum pemotongan 605 sampel) dengan rincian: pengujian terhadap sampel obat yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai Besar POM sebanyak 400 sampel, Loka POM Payakumbuh sebanyak 54 sampel dan dari Loka POM DharmaSraya sebanyak 49 sampel.

Tabel 3.2 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Kimia Obat Tahun 2021

BULAN	ASAL SAMPEL													JU ML AH SA MP EL MA SU K	JM L SA MP EL YA NG DI UJI
	BALAI				LOKA PAYAKUMBUH				LOKA DHARMASRAYA				PE NI ND AK AN		
	RA ND OM	TA RG ET ED	TIE	TO TA L	RA ND OM	TA RG ET ED	TI E	TO TA L	RA ND OM	TA RG ET ED	TIE	TO TA L			
JANUARI	10	0		10	3	0		3	3	0		3		16	16
FEBRUARI	40	15		55	4	1		5	2	1		3		63	34
MARET	48	11		59	4	1		5	4	1		5		69	56

BULAN	ASAL SAMPEL													JU ML AH SA MP EL MA SU K	JM L SA MP EL YA NG DI UJI
	BALAI				LOKA PAYAKUMBUH				LOKA DHARMASRAYA				PE NI ND AK AN		
	RA ND OM	TA RG ET ED	TIE	TO TA L	RA ND OM	TA RG ET ED	TI E	TO TA L	RA ND OM	TA RG ET ED	TIE	TO TA L			
APRIL	46	11		57	4	1		5	1	2		3		65	58
MEI	42	3		45	3	0		3	4	2		6		54	50
JUNI	66	9		75	3	2		5	6	0		6		86	50
JULI	48	1		49	6	0		6	6	1		7		62	50
AGUSTUS	7	10		7	6	0		6	3	0		3		16	65
SEPTEMBER	7	8		15	4	2		6	6	2		8		29	38
OKTOBER	6	2		8	3	3		6	3	1		4		18	24
NOVEMBER	0	8		8	3	1		4	1	0		1		13	30
DESEMBER	0	2		2	0	0		0	0	0		0		2	32
JUMLAH TOTAL	320	80	0	400	43	11	0	54	39	10	0	49		503	503



Gambar 3.11 Profil Jumlah, Jenis Dan Asal Sampel Rutin Obat Tahun 2021

Tabel 3.3 Profil Jumlah Sampel Obat Yang Masuk Dan Selesai Uji Tahun 2021

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA				
		TIE	MS	TMS			TIE	MS	TMS			TIE	MS	TMS		
			MS HA SIL UJI + MK	M S H A SIL UJI + TMK	T M S H A SIL UJI + MK	T M S H A SIL UJI + TMK		MS HA SIL UJI + MK	M S H A SIL UJI + TMK	T M S H A SIL UJI + MK	T M S H A SIL UJI + MK		MS HA SIL UJI + MK	M S H A SIL UJI + TMK	T M S H A SIL UJI + MK	TM S HA SIL UJI + TMK
RANDOM SAMPEL																
1	Januari	0	10	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0
2	Februari	0	21	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
3	Maret	0	38	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0
4	April	0	39	0	1	0	0	3	0	1	0	0	1	0	0	0
5	Mei	0	34	0	1	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0
6	Juni	0	35	0	1	0	0	4	0	0	0	0	3	0	0	0
7	Juli	0	37	0	2	0	0	1	0	0	0	0	5	0	0	0
8	Agustus	0	51	0	2	0	0	0	4	0	0	0	3	0	0	0
9	September	0	16	0	1	0	0	9	0	0	0	0	8	0	0	0
10	Oktober	0	9	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0
11	November	0	10	0	0	0	0	4	0	0	0	0	2	0	0	0
12	Desember	0	11	0	1	0	0	4	0	0	0	0	3	0	0	0
	TOTAL	0	311	0	9	0	0	42	0	1	0	0	39	0	0	0
TARGETED SAMPEL																
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	Maret	0	9	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA				
		TI E	MS	TMS			TI E	MS	TMS			TI E	MS	TMS		
			MS HA SIL UJI + MK	M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + M K	T M S H A S I L U J I + T M K		MS HA S I L U J I + M K	M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + T M K	MS HA S I L U J I + M K		M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + T M K	TM S HA SIL UJI + TM K	
4	April	0	11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
5	Mei	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
6	Juni	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
7	Juli	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
8	Agustus	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
10	Oktober	0	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
11	November	0	8	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
12	Desember	0	11	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	78	0	2	0	0	11	0	0	0	0	9	0	1	0
JUMLAH TOTAL		0	389	0	11	0	0	53	0	1	0	0	48	0	1	0

Sampel obat yang masuk ke laboratorium diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan jumlah parameter uji sebanyak 1872. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 490 sampel (97,42%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 13 sampel 2,58%).

Kesimpulan hasil uji MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujian dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji TMS atau MS, yaitu :

- 1) Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tidak ada sampel yang memberikan hasil demikian.
- 2) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Hasil Uji, tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 13 sampel.
- 3) Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tidak ada sampel yang TMS hasil uji dan TMK penandaan baik sampel dari Balai maupun dari Loka Payakumbuh atau dari Loka Dharmasraya.

Hasil uji sampel rutin yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) telah dilaporkan ke Ditwas KMEI Onappza dengan tembusan ke Pusat Pengembangan Pegujian Obat dan Makanan (P3OMN), dengan diketahui Kepala Balai Besar POM di Padang dan tembusannya Substansi Pemeriksaan.

Laboratorium mikrobiologi pada tahun 2021 telah melakukan pengujian sampel obat sebanyak 10 sampel yang berasal dari sampel DIPA dengan rincian: Balai Besar POM sebanyak 6 sampel, Loka POM Payakumbuh sebanyak 2 sampel dan dari Loka POM Dharmasraya sebanyak 2 sampel. Jumlah sampel obat yang diuji secara mikrobiologi tidak banyak disebabkan karena sebagian besar sampel obat disampling secara acak. dimana, jika jumlah nya terbatas dilakukan pengujian kimia terlebih dahulu.

Tabel 3.4 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2021

BULAN	ASAL SAMPEL									JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	BALAI			LOKA PAYAKUMBUH			LOKA DHARMASRAYA				
	RANDOM	TARGETTED	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TOTAL		
JANUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FERBUARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
MARET	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	4
APRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUNI	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
JULI	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
OKTOBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NOVEMBER	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2	2

DESEMBER	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH TOTAL			6			2			2	10	10

Tabel 3.5 Profil Jumlah Sampel Obat Masuk & Selesai Uji Mikrobiologi Tahun 2021

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI		SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH		SAMPEL LOKA DHARMASRAYA	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
RANDOM SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	0	0	0	0	0	0
3	MARET	1	0	0	0	0	0
4	APRIL	4	0	0	0	0	0
5	MEI	0	0	0	0	0	0
6	JUNI	0	0	0	0	0	0
7	JULI	0	0	0	0	1	0
8	AGUSTUS	0	0	1	0	0	0
9	SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0
10	OKTOBER	0	0	0	0	0	0
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	0
12	DESEMBER	0	0	1	0	1	0
	TOTAL	5	0	2	0	2	0
TARGETTED SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	0	0	0	0	0	0
3	MARET	0	0	0	0	0	0
4	APRIL	0	0	0	0	0	0
5	MEI	0	0	0	0	0	0
6	JUNI	0	0	0	0	0	0
7	JULI	0	0	0	0	0	0
8	AGUSTUS	0	0	0	0	0	0
9	SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0
10	OKTOBER	0	0	0	0	0	0
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	0
12	DESEMBER	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	1	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL		6	0	2	0	2	0

Sampel obat yang masuk ke laboratorium mikrobiologi diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan jumlah parameter uji sebanyak 18. Jumlah sampel yang memenuhi syarat pengujian mikrobiologi sebanyak 10 sampel (100 %).

II. PEMERIKSAAN FASILITAS PRODUKSI OBAT

Pemeriksaan fasilitas Produksi obat pada tahun 2021 dilaksanakan terhadap PT. Nusantara Beta Farma. PT. Nusantara Beta Farma hanya memproduksi satu sediaan obat yaitu Cairan Obat Dalam Obat Batuk Hitam. Pemeriksaan pada tahun 2021 dilaksanakan 1 kali dengan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa Industri Farmasi belum melaksanakan sepenuhnya aspek CPOB. Temuan penyimpangan terhadap aspek CPOB bersifat minor dan mayor dengan kesimpulan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK). Tindak lanjut yang diberikan berupa perintah perbaikan atas temuan penyimpangan.

III. PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI OBAT DAN FASILITAS PELAYANAN KEFARMASIAN SERTA TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN OBAT

Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di Balai Besar POM di Padang dilakukan sebanyak 645 sarana dari target sebanyak 441 sarana dengan hasil 447 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 198 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI DAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada awal tahun 2021 sebanyak 531 sarana. Pada akhir bulan Juni terjadi penurunan target pengawasan menjadi 441 sarana, karena peningkatan kembali kasus pandemic covid-19 pada pertengahan Mei 2021 yang berdampak pada pemotongan anggaran pengawasan sebanyak 34,9%.

Komposisi target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada tahun 2021 Sesuai Dengan Tabel Berikut :

Table 3.6 Komposisi Target Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Pada Tahun 2021

No	Jenis Sarana	Perubahan target Pengawasan		Keterangan
		Deputi I	Usulan BBPOM di Padang	
	Distribusi Obat	51	51	
	IFP	14	13	Untuk IFK Kepulauan Mentawai tidak dimasukkan ke dalam target karena belum bisa diestimasi terkait kondisi pandemi menyebabkan pembatasan kegiatan (PPKM) ke pulau tersebut
	PBF	37	37	Sesuai target Deputi I
	Sarana Pelayanan Kefarmasian	324	324	
	Apotek	182	150	Usulan target awal tahun sesuai dengan Deputi I, namun karena refocusing anggaran, target diturunkan menjadi 150
	Rumah Sakit	40	32	Usulan target awal tahun sesuai dengan Deputi I, namun karena refocusing anggaran, target diturunkan menjadi 32
	Klinik	48	33	Usulan target awal tahun sesuai dengan Deputi I, namun karena refocusing anggaran, target diturunkan menjadi 33
	Puskesmas	168	144	Usulan target awal tahun sesuai dengan Deputi I, namun karena refocusing anggaran, target diturunkan menjadi 144
	Toko Obat	42	32	Usulan target awal tahun sesuai dengan Deputi I, namun karena refocusing anggaran, target diturunkan menjadi 32

Realisasi hasil pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian tahun 2021, sesuai dengan tabel berikut :

Table 3.7 Realisasi Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Pada Tahun 2021

SARANA DISTRIBUSI	JENIS SARANA								
URAIAN	PBF	AP OTIK	TO KO OB AT	KLI NIK	RUM AH SAKI T	PK M	IFP	BKK BN	Lain-lain (kasus)

SARANA DISTRIBUSI		JENIS SARANA								
Jumlah Sarana Yang Ada		37	463	209	70	51	192	14	14	0
Target Sarana Yang Diperiksa		37	150	32	33	32	144	14	0	0
Jumlah Sarana Yang Diperiksa		37	156	32	37	34	148	14	1	1
HASIL	MK	32	97	9	25	31	124	11	1	1
	TMK	5	59	23	12	3	24	3	0	0
SANKSI	Pembinaan	16	19	2	5	8	25	1	1	0
	Peringatan	16	78	7	20	23	100	10	0	1
	Peringatan keras	5	55	7	12	3	23	3	0	0
	Penghentian Sementara Kegiatan (PSK)	0	4	16	0	0	0	0	0	0
	Penghentian kegiatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pro-Justicia	0	0	0	0	0	0	0	0	0

*)BKKBN dan Lain-lain tidak termasuk target sarana dan tidak dihitung dalam capaian

Sarana TMK didefenisikan sebagai sarana dengan keputusan Tindak Lanjut hasil pengawasan berupa Peringatan Keras, Penghentian Sementara Kegiatan dan Rekomendasi Pencabutan Izin.

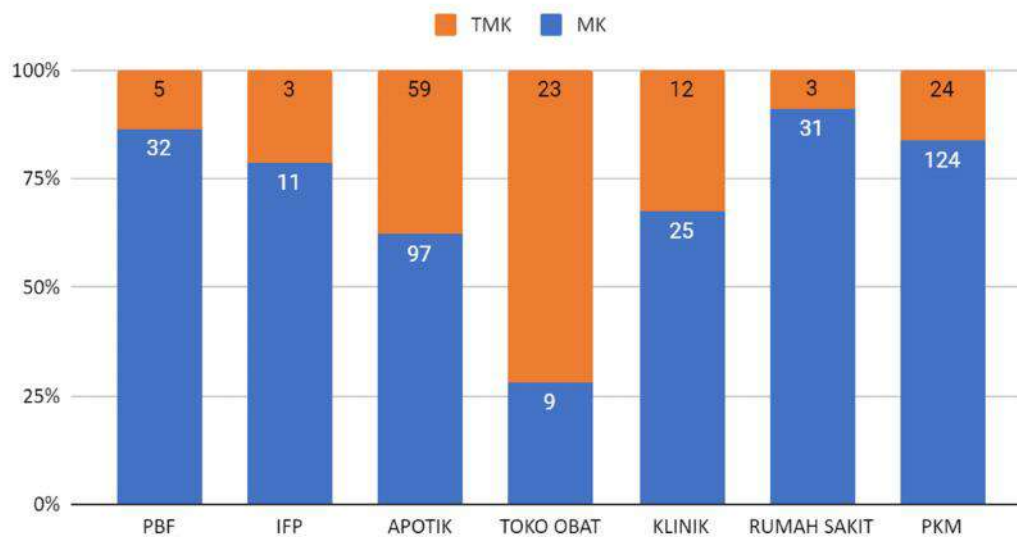
Perbandingan realisasi pengawasan sarana terhadap target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut

TARGET DAN REALISASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARYANFAR TA 2021



Gambar 3.12 Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2021

HASIL PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARYANFAR TA 2021



Gambar 3.13 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2021

1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Sarana Pedagang Besar Farmasi yang diperiksa sebanyak 37 sarana dari 37 sarana atau 100% dari sarana PBF yang ada. Jika dibandingkan dengan target pengawasan, maka realisasi pengawasan sarana PBF yang dicapai di tahun 2021 sebesar 100% dari target pengawasan (37 sarana).

Hasil pengawasan sarana PBF ditahun 2021 menunjukkan 32 sarana atau 86,49% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 5 sarana atau 13,51% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana PBF yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut tertera pada Tabel Berikut :

Tabel 3.8 Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
37 Sarana	MK	32 Sarana	Pembinaan	16 Sarana
			Peringatan	16 Sarana
	TMK	5 Sarana	Peringatan Keras	5 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	0 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana PBF secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Kualifikasi/ re-kualifikasi terhadap pemasok dan pelanggan belum dilaksanakan secara konsisten
- Pelatihan karyawan tidak dilakukan secara berkala
- Inspeksi diri belum dilaksanakan secara berkala
- Sebagian besar tanda terima faktur penjualan belum mencantumkan nama dan nomor SIPA/ SIK TTK penerima
- Sistem penanganan produk CCP tidak dilengkapi SOP contingency plan
- Kontrol terhadap penyaluran belum dilaksanakan secara konsisten

Temuan Mayor

- Monitoring suhu gudang penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin atau tidak didokumentasikan
- Termometer ruangan gudang penyimpanan obat belum terkalibrasi
- Kondisi gudang penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan
- Tempat penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi alarm suhu kritis
- Belum dilakukan monitoring suhu pengiriman CCP sampai ke pelanggan dan belum dilakukan pemberitahuan kepada pelanggan tentang cara penyimpanan produk CCP
- Kapasitas gudang tidak memadai untuk menyimpan stok barang
- Melayani pembelian dari apotek dalam jumlah yang tidak wajar

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Milik Pemerintah

Sarana distribusi obat milik pemerintah yang berperan pada pendistribusian obat terdiri dari Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) milik provinsi, Instalasi Farmasi Pemerintah milik kabupaten/ Kota untuk masing-masing kabupaten/kota.

Pengawasan sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2021 dilaksanakan pada 14 sarana, yang terdiri dari 1 sarana IFP provinsi dan 13 sarana IFP di kabupaten/kota. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana IFP yang ada diwilayah kerja BBPOM di Padang yaitu sebanyak 14 sarana, maka pengawasan sarana IFP tahun 2021 mencakup 100 % dari sarana yang ada.

Realisasi pengawasan IFP terhadap target pengawasan pada tahun 2021 sebesar 107,69%. Target pengawasan IFP sebanyak 13 sarana dan terealisasi sebanyak 14 sarana. Hasil pemeriksaan sarana IFP menunjukkan bahwa 11 sarana atau 78,57% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 3 sarana atau 21,43% % Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana Gudang Farmasi / Instalasi Farmasi milik Pemerintah yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.9 Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
14 Sarana (IFP)	MK	11 Sarana	Pembinaan	1 Sarana
			Peringatan	10 Sarana
	TMK	3 Sarana	Peringatan Keras	3 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana IFP secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Pengelola obat di IFP belum mendapatkan pelatihan terkait CDOB
- Inspeksi diri belum dilaksanakan secara berkala
- Belum dilakukan validasi pengiriman vaksin
- Belum memiliki SOP Pengendalian Dokumen, SOP yang mengatur tentang obat kembalian/diduga palsu/obat hasil penarikan, SOP Penanganan Produk CCP bila tempat penyimpanan mengalami gangguan/kerusakan dan SOP Penarikan Produk
- Dokumen Penerimaan dan Penyaluran NPP tidak menggunakan form khusus dan masih bergabung dengan obat lainnya.

Temuan Mayor

- Monitoring suhu gudang penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin atau tidak didokumentasikan
- Termometer ruangan gudang penyimpanan obat/ CCP belum terkalibrasi
- Kondisi suhu gudang penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan
- Tempat penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi alarm suhu kritis
- Kapasitas gudang tidak memadai untuk menyimpan stok barang
- Penyimpanan narkotika bercampur dengan psikotropika

Pengawasan terhadap sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2021 juga dilaksanakan terhadap BKKBN provinsi sebanyak 1 sarana. Pemeriksaan sarana BKKBN provinsi Sumatera Barat dilakukan terkait dengan kegiatan pengelolaan obat berupa kegiatan pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat KB dan obat pendukung yang dilaksanakan

oleh BKKBN provinsi Sumatera Barat ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kependudukan, Keluarga Berencanaan Dan Pembangunan Keluarga (KKBPk) kabupaten / kota.

Hasil Pengawasan sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut tergambar pada Tabel Berikut :

Tabel 3.10 Hasil Pengawasan Sarana BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
1 Sarana (BKKBN)	MK	1 Sarana	Pembinaan	1 Sarana

3. Pemeriksaan Sarana Apotek

Target pengawasan sarana apotek tahun 2021 sebanyak 150 sarana atau 32,40% dari total sarana apotek (463 sarana). Realisasi pengawasan sarana apotek pada tahun 2021 sebanyak 156 sarana atau 104.00% dari target pengawasan (150 sarana). Hasil Pengawasan sarana Apotek yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.11 Hasil Pengawasan Sarana Apotek

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
156 Sarana	MK	97 Sarana	Pembinaan	19 Sarana
			Peringatan	78 Sarana
	TMK	59 Sarana	Peringatan Keras	55 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	4 Sarana
			Rekomendasi Pencabutan Izin	0 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Apotek secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Faktur dan SP tidak diarsipkan berdampingan
- Format kartu stok tidak sesuai ketentuan
- Format resep tidak sesuai ketentuan
- Pengarsipan resep narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan

Temuan Mayor

- Pengadaan obat bersumber dari apotek lain
- Penyaluran obat daftar G dalam jumlah besar ke bidan dan praktek dokter
- Kartu stok tidak difungsikan secara rutin
- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan suhu
- Monitoring suhu penyimpanan obat tidak dilakukan/ secara rutin
- Penjualan obat daftar G diluar DOWA secara bebas tanpa resep dokter
- Tidak ada tenaga kefarmasian selama jam buka apotek
- Penyimpanan narkotika/psikotropika dalam lemari satu kunci.
- Penyimpanan CCP dalam kulkas rumah tangga dengan suhu yang tidak terkontrol
- Pemesanan dan penerimaan obat dilakukan oleh tenaga non farmasi

4. Pemeriksaan Toko Obat

Target pengawasan sarana Toko Obat tahun 2021 sebanyak 32 sarana atau 15,31% dari total sarana Toko Obat (209 sarana). Realisasi pengawasan sarana toko obat pada tahun 2021 sebanyak 32 sarana atau 100,00% dari target pengawasan (32 sarana). Hasil Pengawasan sarana toko obat yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada tabel Berikut :

Tabel 3.12 Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
32 Sarana	M K	9 Sarana	Pembinaan	2 Sarana
			Peringatan	7 Sarana
	TM K	23 Sarana	Peringatan Keras	7 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	16 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Toko Obat secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Faktur pembelian tidak diarsipkan
- Faktur dan SP tidak diarsipkan berdampingan

Temuan Mayor

- Izin toko obat belum ada/ dalam proses pengurusan
- Pemesanan dan penerimaan obat dilakukan oleh tenaga non farmasi
- Pengadaan obat bersumber dari apotek
- Mengelola obat daftar G, (menyimpan dan menyalurkan)
- Kartu stok tidak difungsikan secara rutin
- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan suhu
- SIPTTK belum ada
- Tidak ada tenaga kefarmasian selama jam buka apotek

5. Pemeriksaan Rumah Sakit

- Target pengawasan sarana Rumah Sakit tahun 2021 sebanyak 32 sarana atau 62,74% dari total sarana Rumah sakit (51 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana rumah sakit pada tahun 2021 sebanyak 34 sarana atau 106,25% dari target pengawasan (32 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana rumah sakit yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut

Tabel 3.13 Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
34 Sarana	MK	31 Sarana	Pembinaan	8 Sarana
			Peringatan	23 Sarana
	TMK	3 Sarana	Peringatan Keras	3 Sarana

- Pemeriksaan sarana rumah sakit dilakukan terhadap pengelolaan obat di sarana, meliputi kegiatan pengadaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat dari instalasi Farmasi Rumah Sakit ke depo-depo layanan, serta penyerahan obat kepada pasien. Pemeriksaan ditujukan untuk memastikan kegiatan pengelolaan obat dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasi, sehingga dapat menjamin keamanan terhadap mutu obat yang diterima oleh pasien, dan ketertelusuran mutasi obat.

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Rumah Sakit secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- LPLPO dan SBBK tidak diarsipkan berdampingan

Temuan Mayor

- Monitoring suhu penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin atau tidak didokumentasikan
- Termometer ruangan gudang penyimpanan obat/ CCP belum terkalibrasi
- Kondisi suhu gudang penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan
- Tempat penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi alarm suhu kritis
- Penyimpanan narkotika bercampur dengan psikotropika

6. Pemeriksaan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

- Target pengawasan sarana Puskesmas tahun 2021 sebanyak 144 sarana atau 75% dari total sarana Puskesmas (192 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana Puskesmas pada tahun 2021 sebanyak 148 sarana atau 102,78% dari target pengawasan (144 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana Puskesmas yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut.

Tabel 3.14 Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
148 Sarana	MK	125 Sarana	Pembinaan	25 Sarana
			Peringatan	100 Sarana
	TMK	23 Sarana	Peringatan Keras	23 Sarana

- Pemeriksaan sarana puskesmas diprioritaskan pada sarana yang belum pernah diperiksa serta sarana dengan riwayat pemeriksaan memiliki temuan dengan kategori kritikal dan atau mayor. Pemeriksaan terhadap sarana puskesmas dilakukan terhadap pengelolaan obat yang ada di sarana, meliputi kegiatan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian ke sub unit layanan serta penyerahan obat kepada pasien. Pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan vaksin di sarana Puskesmas.

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Puskesmas secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- LPLPO dan SBBK tidak diarsipkan berdampingan
- Format kartu stok tidak sesuai ketentuan
- Format resep tidak sesuai ketentuan
- Pengarsipan resep narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan

Temuan Mayor

- Kartu stok tidak difungsikan secara rutin
- Monitoring suhu penyimpanan obat/ CCP tidak dilakukan secara rutin
- Termometer ruangan gudang penyimpanan obat/ CCP belum terkalibrasi
- Penyimpanan narkotika/ psikotropika dalam lemari satu kunci.
- Penyimpanan narkotika bercampur dengan psikotropika.

7. Pemeriksaan Klinik

- Target pengawasan sarana klinik tahun 2021 sebanyak 33 sarana atau 47,14% dari total sarana klinik (70 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana klinik pada tahun 2021 sebanyak 37 sarana atau 112,12% dari target pengawasan (33 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana klinik yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2021 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15 Hasil Pengawasan Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
37 Sarana	MK	25 Sarana	Pembinaan	5 Sarana
			Peringatan	20 Sarana
	TMK	12 Sarana	Peringatan Keras	12 Sarana

Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari hasil pengawasan sarana Klinik secara umum sebagai berikut :

Temuan Minor

- Faktur dan SP tidak diarsipkan berdampingan
- Format kartu stok tidak sesuai ketentuan
- Format resep tidak sesuai ketentuan
- Pengarsipan resep narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan

Temuan Mayor

- Pengadaan obat bersumber dari apotek lain
- Pengelolaan obat dilakukan oleh tenaga non farmasi
- Kartu stok tidak difungsikan secara rutin
- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan suhu
- Monitoring suhu penyimpanan obat tidak dilakukan/ secara rutin
- Penyimpanan narkotika/psikotropika dalam lemari satu kunci.
- Penyimpanan CCP dalam kulkas rumah tangga dengan suhu yang tidak terkontrol

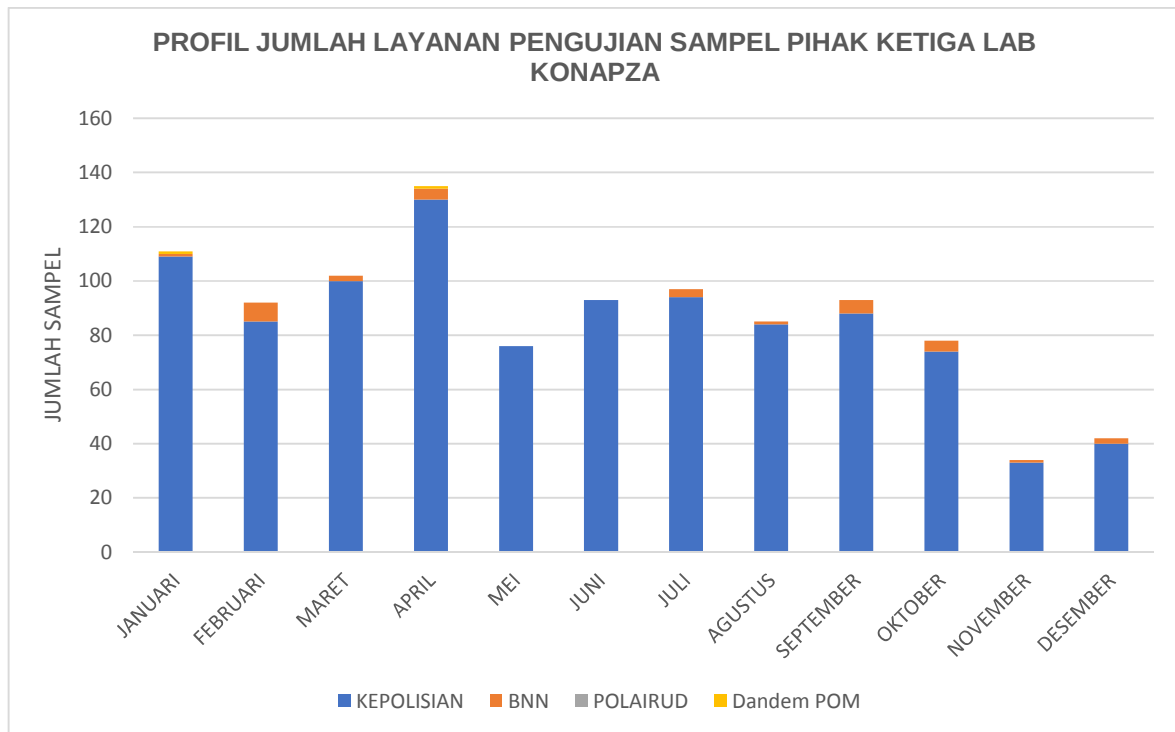
B. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Layanan Pengujian Pihak ke 3

Laboratorium Kimia Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 1038 sampel pihak ketiga pada tahun 2021 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis ganja, shabu/metamfetamin (MA), ekstasi/MDMA, atau jenis lainnya. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya.

Tabel 3.16 Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga
Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2021

BULAN	ASAL SAMPEL				JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	KEPOLISIA N	BNN	POLAIRU D	Dandem POM		
JANUARI	109	1	0	1	111	111
FEBRUARI	85	7	0	0	92	92
MARET	100	2	0	0	102	102
APRIL	130	4	0	1	135	135
MEI	76	0	0	0	76	76
JUNI	93	0	0	0	93	93
JULI	94	3	0	0	97	97
AGUSTUS	84	1	0	0	85	85
SEPTEMBER	88	5	0	0	93	93
OKTOBER	74	4	0	0	78	78
NOVEMBER	33	1	0	0	34	34
DESEMBER	40	2	0	0	42	42
JUMLAH TOTAL	1006	30	0	2	1038	1038



Gambar 3.14 Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

I. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

a. Sampling Produk Obat Tradisional di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

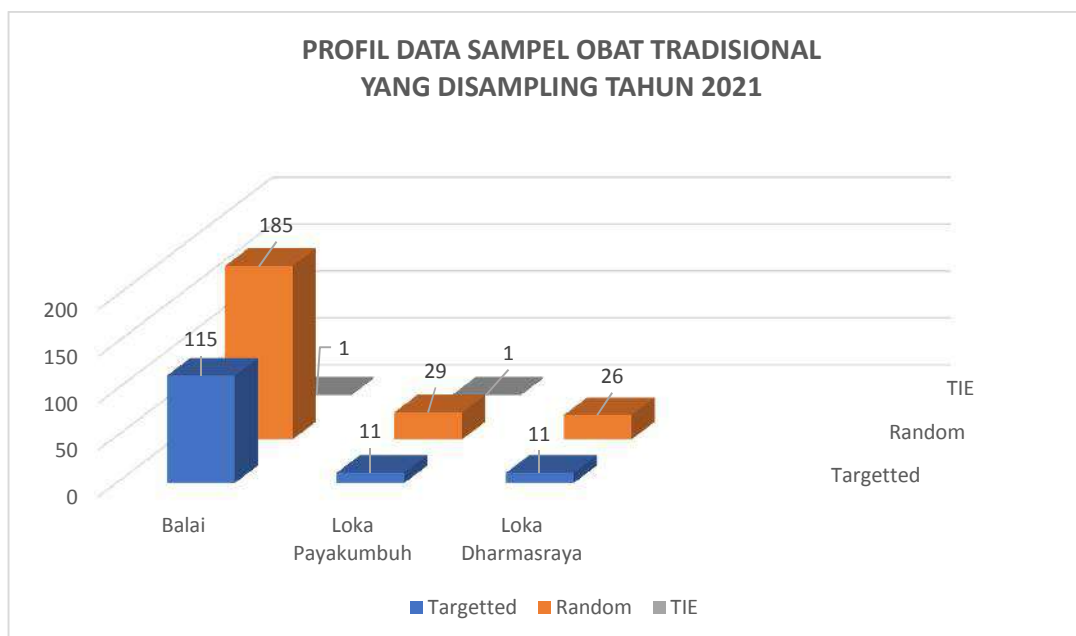
Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2021 Target sampel di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk Obat Tradisional 377 item yang terdiri dari sampel targeted dan sampel random.

b. Layanan Pengujian Sampel Obat Tradisional di Wilayah kerja Balai Besar POM di Padang

Pada tahun 2021 Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian sampel obat tradisional sebanyak 377 sampel, terdiri dari Balai Besar POM di Padang 300 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 40 sampel, dan dari Loka Dhamasraya sebanyak 37 sampel.

Tabel 3.17 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021

BULAN	ASAL SAMPEL																		PENINDAKAN (KASUS)	PIHAK KE - 3	JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	BALAI						LOKA PAYAKUMBUH						LOKA DHARMASRAYA									
	RANDOM		TARGETED		TIE	TOTAL	RANDOM		TARGETED		TIE	TOTAL	RANDOM		TARGETED		TIE	TOTAL				
	O T	S K	O T	S K			O T	S K	O T	S K			O T	S K	O T	S K						
JANUARI	20	5	10	5	0	40	2	1	0	0	0	3	1	1	1	0	0	3	0	0	46	0
FEBRUARI	23	10	17	2	0	52	3	1	2	0	0	6	3	1	0	0	0	4	2	0	64	9
MARET	25	7	5	4	0	41	2	2	0	0	0	4	1	1	3	0	0	5	0	0	50	82
APRIL	26	7	15	2	0	50	4	0	0	1	0	5	3	1	2	0	0	6	2	0	63	67
MEI	28	6	10	3	0	47	2	1	1	0	0	4	2	1	2	0	0	5	0	0	56	57
JUNI	33	14	14	8	0	69	3	1	1	0	0	5	2	1	0	0	0	3	0	0	77	57
JULI	18	4	5	1	0	28	4	0	0	1	0	5	2	1	2	0	0	5	0	0	38	74
AGUSTUS	12	5	6	0	0	23	2	1	2	0	0	5	4	0	1	1	0	6	0	0	34	34
SEP	0	0	21	7	0	28	5	0	2	1	0	8	3	0	0	3	0	6	1	0	43	44
OKT	0	0	9	7	1	17	0	1	2	0	0	3	2	1	0	0	0	3	0	0	23	42
NOV	0	0	3	2	0	5	1	1	1	1	0	4	3	0	0	0	0	3	0	0	12	20
DES	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	14
JUMLAH TOTAL	185	58	116	41	1	401	29	9	11	4	1	54	26	8	11	4	0	49	5	0	509	500



Gambar 3.15 Profil Data Sampel Obat Tradisional Yang Disampling Tahun 2021

Pemenuhan Parameter Uji Kritis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan lebih kurang 5,67 % disebabkan baku pembanding belum tersedia.

Sampel Obat Tradisional yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3728 parameter uji Obat Tradisional. Jumlah sampel Obat Tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 290 sampel (76,92 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 87 sampel (23,08 %). Penyelesaian pengujian sampel obat tradisional mengalami hambatan karena adanya peraturan yang mengharuskan WFH (Work From Home) selama pandemi covid 19 sehingga kegiatan pengujian laboratorium tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.

Tabel 3.18 Profil Jenis Sampel Obat Tradisional Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji

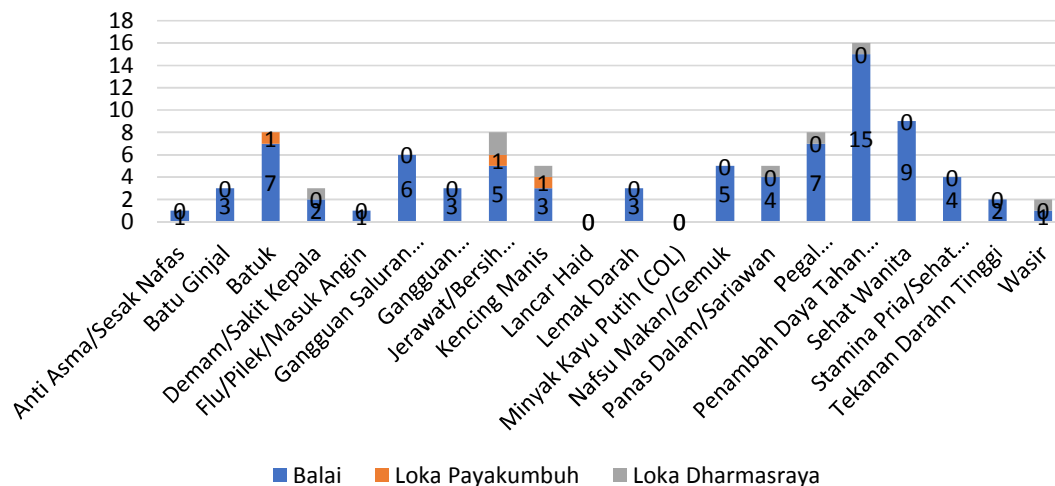
NO .	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KET
		T I E	MS	TMS			T I E	M S	TMS			T I E	M S	TMS			
			MS H A SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A S IL UJI + M K	T M S H A S IL UJI + T M K		M S H A SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A S IL UJI + M K	T M S H A S IL UJI + T M K		M S H A SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A S IL UJI + M K	T M S H A S IL UJI + T M K	
OBAT TRADISIONAL																	
	Targetted																
1	Anti asma/sesak nafas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Batu Ginjal	0	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Batuk	0	7	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
4	Demam/Sakit Kepala	0	2	1	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0		
5	Flu/pilek/masuk angina	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Gangguan saluran pencernaan/ maag	0	6	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0		
7	Gangguan tidur	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	0	5	0	1	0	0	1	1	0	0	0	2	0	0		
9	Kencing Manis	0	3	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0		
10	Lancar haid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Lemak Darah	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

NO .	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KET
		T I E	MS	TMS			T I E	M S	TMS			T I E	M S	TMS			
			MS H A SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A S IL UJI + M K	T M S H A S IL UJI + T M K		M S H A SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A S IL UJI + M K	T M S H A S IL UJI + T M K		M S H A SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A S IL UJI + M K	T M S H A S IL UJI + T M K	
12	Minyak Kayu Putih (COL)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Nafsu makan / gemuk	0	5	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
14	Panas Dalam/ sariawan	0	4	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
15	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	0	7	2	2	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
16	Penambah daya tahan tubuh	0	15	3	3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
17	Sehat Wanita	0	9	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
18	Stamina pria / sehat pria / seks	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Tekanan Darah Tinggi	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Wasir	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
Total		0	81	10	12	5	0	3	10	0	0	0	8	0	0	0	129
Random																	
1	Anti asma/sesak nafas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Batu Ginjal	0	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
3	Batuk	0	9	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	

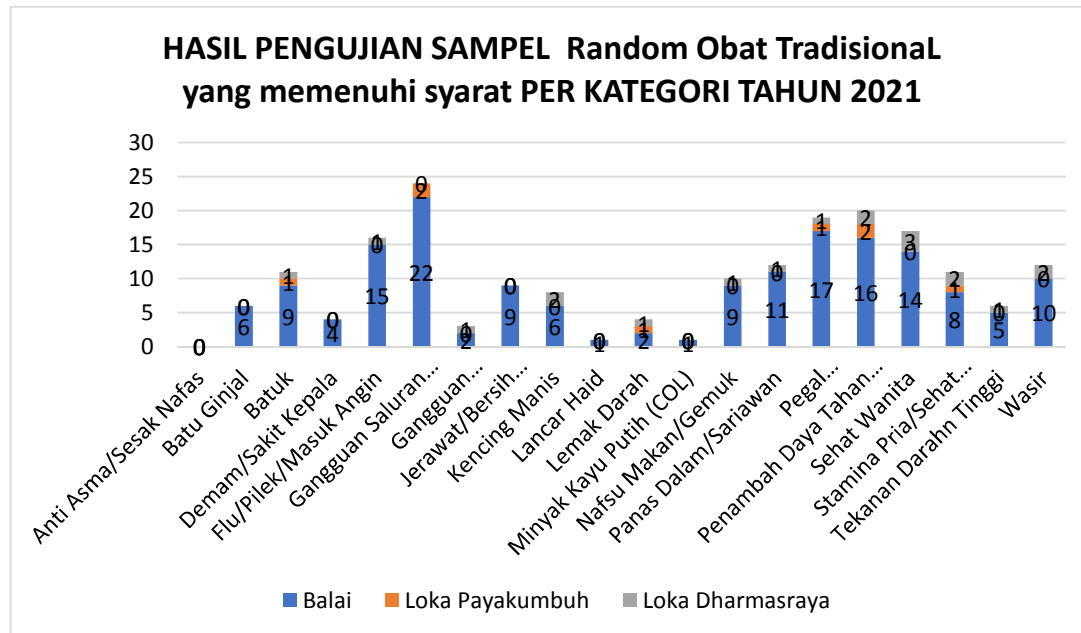
NO .	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KET
		T I E	MS	TMS			T I E	M S	TMS			T I E	M S	TMS			
			MS HA SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A SIL UJI + M K	T M S H A SIL UJI + T M K		M S H A SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A SIL UJI + M K	T M S H A SIL UJI + T M K		M S H A SIL UJI + M K	M S H A SIL UJI + T M K	T M S H A SIL UJI + M K	T M S H A SIL UJI + T M K	
4	Demam/Sakit Kepala	0	4	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
5	Flu/pilek/masuk angina	0	15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
6	Gangguan saluran pencernaan/ maag	0	22	2	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	0	
7	Gangguan tidur	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
8	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	1	9	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
9	Kencing Manis	0	6	2	3	1	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	
10	Lancar haid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Lemak Darah	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
12	Minyak Kayu Putih (COL)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Nafsu makan / gemuk	0	9	1	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	
14	Panas Dalam/ sariawan	0	11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
15	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	0	17	2	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
16	Penambah daya tahan tubuh	0	16	1	1	0	0	2	2	0	0	0	2	1	0	0	
17	Sehat Wanita	0	14	2	1	1	0	0	4	0	0	0	3	0	0	0	

NO .	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KET
		T I E	MS	TMS			T I E	M S	TMS			T I E	M S	TMS			
			MS H A S I L U J I + M K	M S H A S I L U J I + M K	T M S H A S I L U J I + T M K	M S H A S I L U J I + M K		M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + T M K	M S H A S I L U J I + M K	M S H A S I L U J I + T M K		T M S H A S I L U J I + T M K				
18	Stamina pria / sehat pria / seks	0	8	0	0	0	0	1	2	0	0	0	2	0	1	0	
19	Tekanan Darah Tinggi	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
20	Wasir	0	10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	
Total		1	167	13	12	2	0	8	19	0	1	0	19	3	3	0	248

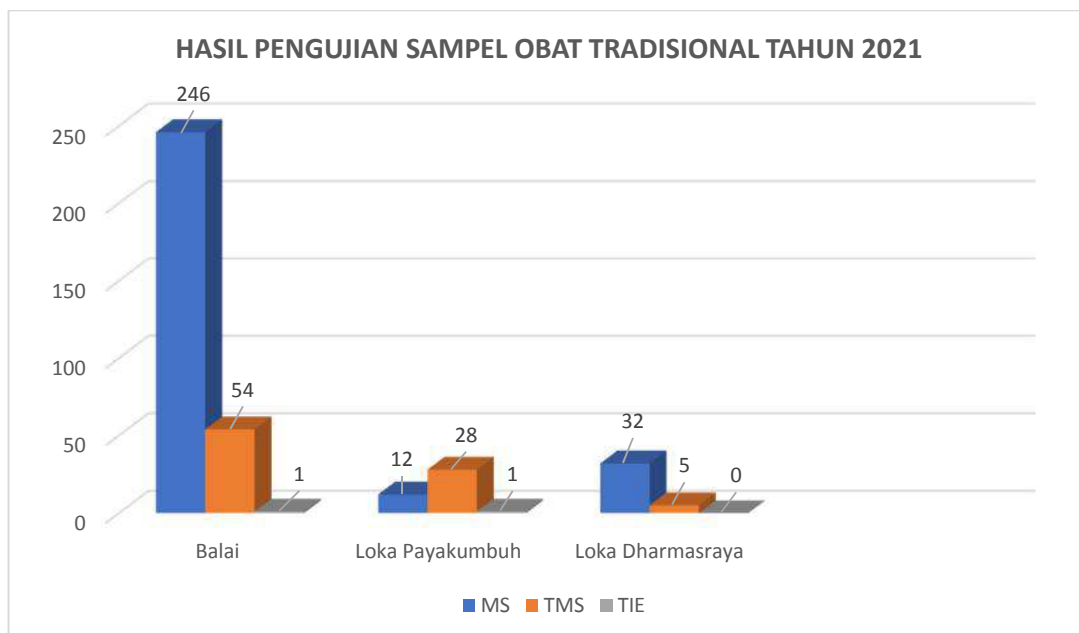
HASIL PENGUJIAN SAMPEL Targetted Obat Tradisional yang memenuhi syarat PER KATEGORI TAHUN 2021



Gambar 3.16 Hasil Pengujian Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021



Gambar 3.17 Profil Pengujian Sampel Random Obat Tradisional Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021



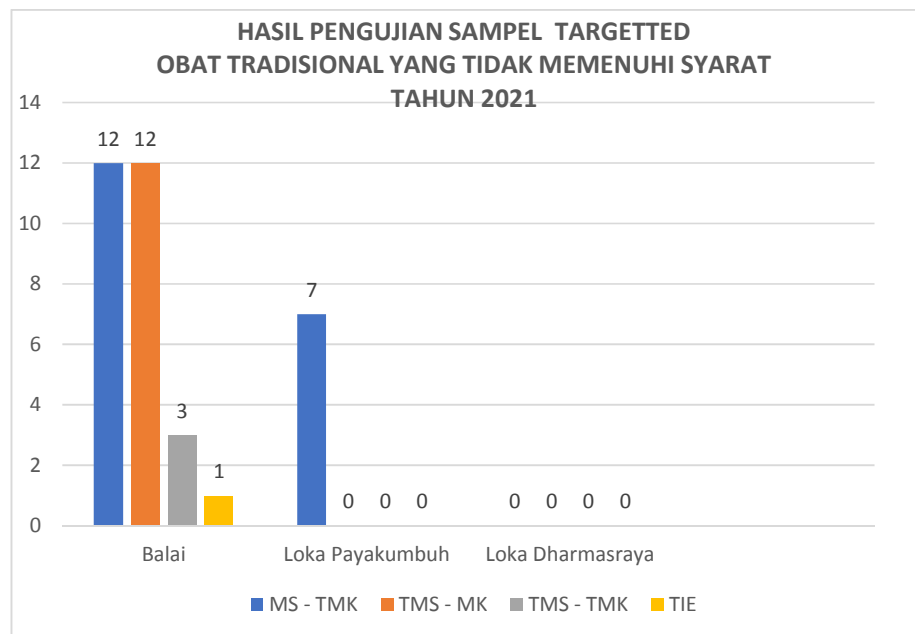
Gambar 3.18 Profil Hasil Uji dan Penandaan Obat Tradisional Tahun 2021

Hasil uji sampel Obat Tradisional yang memenuhi syarat tahun 2021 ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan sampling yang dilakukan secara acak murni. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2020 dimana kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah diirim ke Badan POM dan ditembuskan ke Substansi Pemeriksaan dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

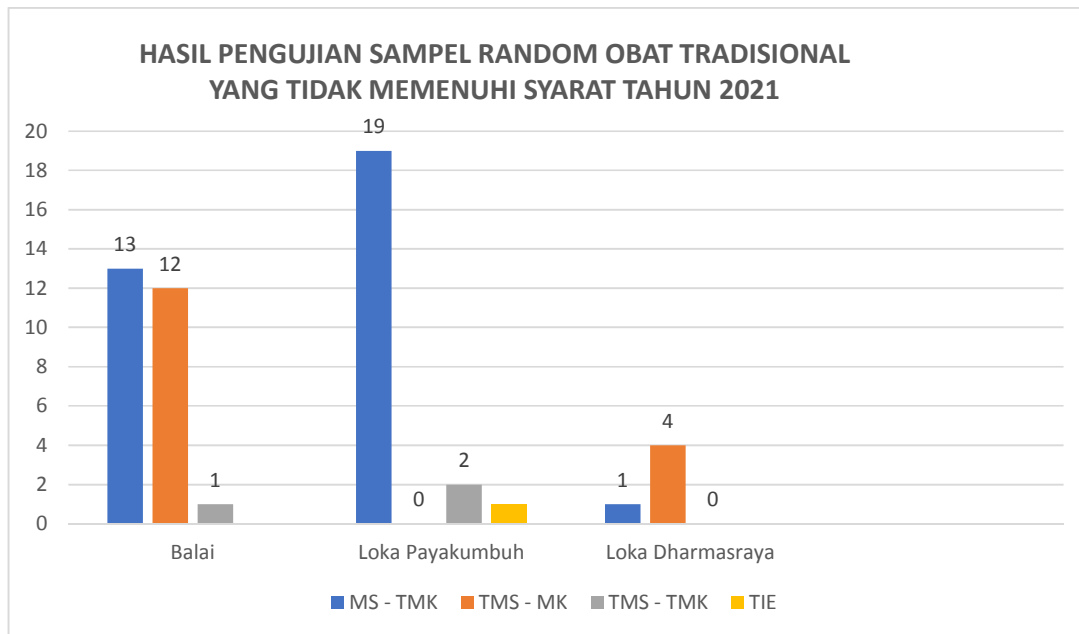
1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 52 sampel terdiri dari :
 - 25 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 12 sampel targetted dan 13 sampel random
 - 26 sampel yang berasal dari Loka Payakumbuh yaitu 7 sampel targetted dan 19 sampel random
 - 1 sampel yang berasal dari Loka Dharmasraya yaitu tidak ada satupun sampel targetted dan 1 sampel random.
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 28 sampel terdiri dari :
 - 24 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 12 sampel random dan 12 sampel targetted
 - Tidak ada sampel yang TMS/MK yang berasal dari Loka Payakumbuh
 - 4 sampel yang berasal dari Loka Dharmasraya yaitu tidak ada satupun sampel targetted dan 4 sampel random
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan juga tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 5 sampel terdiri dari :
 - 4 sampel yang berasal dari Balai, yaitu 3 sampel targetted dan 1 sampel random
 - 1 sampel yang berasal dari Loka Payakumbuh yaitu tidak ada satupun sampel targetted dan 1 sampel random.
 - Tidak ada sampel yang TMS/MK yang berasal dari Loka Payakumbuh

Berdasarkan komoditi dan kategorinya, untuk komoditi targetted adapun kategori yang terbanyak yaitu Penambah daya tahan tubuh/Memelihara kesehatan, terdiri dari : 16 MS, 3 TMS Mutu (2 TMS Kadar air dan 1 TMS Kofein), 4 TMK penandaan.



Gambar 3.19 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021

Untuk komoditi random, Hasil Pengujian yang TMS sebanyak 52 item dan TIE 1 item, terdiri dari 26 item berasal dari Balai Besar POM di Padang, 21 item berasal dari Loka Payakumbuh, dan 5 item berasal dari Loka Dharmasraya, dengan kategori yang terbanyak yaitu gangguan saluran cerna/mag terdiri dari 24 MS, 2 TMS Mutu (Kadar air) 4 item TMK penandaan.



Gambar 3.20 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021

Layanan Pengujian Pihak Ke-3

Pada tahun 2021 ini , Laboratorium OTSK tidak ada menerima Layanan pengujian sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dari pihak ke-3 selama masa pandemi covid 19.

Layanan Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional

Pada tahun 2021 Laboratorium Mikrobiologi telah melakukan pengujian terhadap sampel Obat Tradisional sebanyak 102 sampel DIPA yang terdiri dari Balai Besar POM di Padang 72 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 15 sampel, dan Loka Dharmasraya sebanyak 15 sampel.

**Tabel 3.19 Profil Jumlah Sampel Obat Tradisional yang Masuk Laboratorium
Pengujian Mikrobiologi Tahun 2021**

BULAN	ASAL SAMPEL									JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	BALAI			LOKA PAYAKUMBUH			LOKA DHARMASRAYA				
	RANDOM	TARGETTED	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TOTAL		
JANUARI	6	0	6	2	0	2	1	1	2	10	10
FERBUARI	1	2	3	0	2	2	0	0	0	5	5
MARET	5	2	7	0	0	0	1	1	2	9	9
APRIL	3	5	8	0	0	0	0	0	0	8	8
MEI	7	0	7	0	1	1	2	0	2	10	10
JUNI	5	1	6	0	1	1	1	0	1	8	8
JULI	15	0	15	1	0	1	0	2	2	18	18
AGUSTUS	14	4	18	0	2	2	2	1	3	23	23
SEPTEMBER	0	0	0	0	2	2	1	0	1	3	3
OKTOBER	0	2	2	0	2	2	0	0	0	4	4
NOVEMBER	0	0	0	1	1	2	2	0	2	4	4
DESEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL			72			15			15	102	102

Sampel Obat Tradisional yang masuk ke laboratorium mikrobiologi diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dan 679 parameter uji. Jumlah sampel obat tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 101 sampel (99.02%), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel (0.98 %).

**Tabel 3.20 Profil Jenis Sampel Obat Tradisional Yang Masuk di laboratorium
Mikrobiologi dan Selesai Uji**

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI		SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH		SAMPEL LOKA DHARMASRAYA	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
RANDOM SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	3	0	0	0	0	0
3	MARET	4	0	1	0	1	0
4	APRIL	2	0	0	0	1	0

5	MEI	6	0	1	0	0	0
6	JUNI	4	0	0	0	2	0
7	JULI	7	0	0	0	1	0
8	AGUSTUS	16	0	1	0	0	0
9	SEPTEMBER	14	0	0	0	2	0
10	OKTOBER	0	0	0	0	1	0
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	0
12	DESEMBER	0	0	1	0	2	0
	TOTAL	56	0	4	0	10	0
TARGETTED SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FEBRUARI	0	0	0	0	1	0
3	MARET	2	0	2	0	0	0
4	APRIL	1	0	0	0	1	0
5	MEI	1	0	0	0	0	0
6	JUNI	5	0	1	0	0	0
7	JULI	1	0	1	0	0	0
8	AGUSTUS	0	0	0	0	2	0
9	SEPTEMBER	4	0	2	0	1	0
10	OKTOBER	0	0	2	0	0	0
11	NOVEMBER	1	1	2	0	0	0
12	DESEMBER	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	15	1	11	0	5	0
JUMLAH TOTAL		71	1	15	0	15	0

Hasil uji sampel obat tradisional yang memenuhi syarat tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 sampel obat tradisional yang memenuhi syarat sebesar 97.02%, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 99.02 %. Untuk hasil uji yang TMS secara mikrobiologi, digabung terlebih dahulu dengan hasil uji kimia, kemudian dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke seksi inspeksi dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti. Sampel TMS Obat tradisional tahun 2021 hanya 1 yang berasal dari Balai (TMS Angka Kapang Khamir).

II. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Industri Obat Tradisional (IOT) yang terdapat di wilayah pengawasan BBPOM di Padang sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman, 1 sarana UKOT pada Kabupaten Padang Pariaman serta 2 sarana UMOT di Kota Padang & Payakumbuh.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 4 sarana yang diperiksa 1 sarana IOT memenuhi ketentuan (MK), 1 sarana UKOT Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana UMOT lainnya tidak memenuhi ketentuan (MK).

III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Tradisional

Jumlah Sarana Distribusi Obat Tradisional yang diperiksa di wilayah sumatera barat sebanyak 119 sarana dengan hasil 102 sarana memenuhi ketentuan dan 17 sarana tidak memenuhi ketentuan.

PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL DI WILAYAH KERJA BBPOM DI PADANG

Balai Besar POM di padang sebagai UPT Badan POM melakukan pengawasan terhadap sarana Obat tradisional yang meliputi sarana produksi dan sarana distribusi. Pada tahun 2021 Jumlah sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang diawasi sebanyak 266 sarana, yang terdiri dari toko obat, depot jamu agen jamu, apotik, dan toko herbal. Sarana distribusi Obat Tradisional yang diperiksa sebanyak 91 sarana dengan hasil 79 sarana memenuhi ketentuan (86.81%) dan 12 sarana tidak memenuhi ketentuan (13.18%), adapun rincian sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Obat Tradisional tanpa izin edar sebanyak 10 sarana
- Obat tradisional kadaluarsa 2 sarana

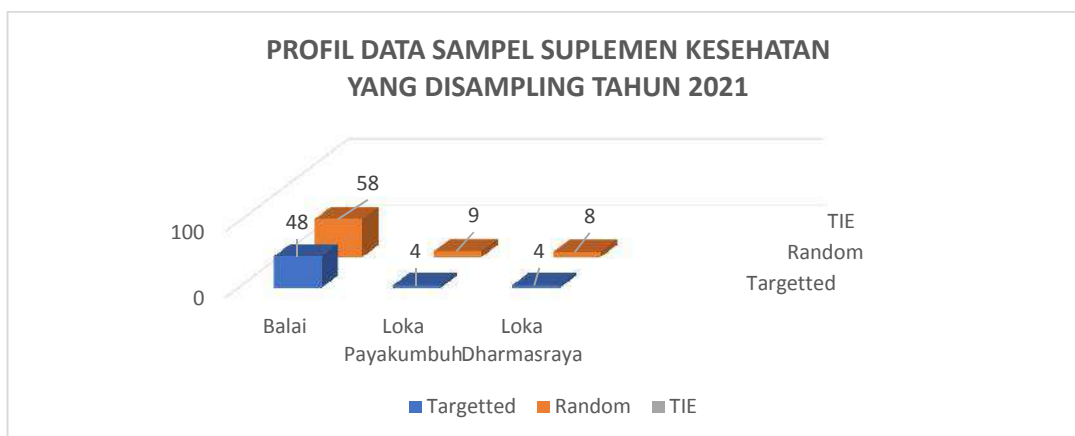


Gambar 3.21 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM Padang Yang Diperiksa Tahun 2021

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

I. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2021 Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap sampel suplemen kesehatan sebanyak 125 sampel, terdiri dari Balai Besar POM di Padang 100 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 13 sampel, dan dari Loka Dharmasraya sebanyak 12 sampel.



Gambar 3.22 Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2021

Pemenuhan Parameter Uji Kritis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan lebih kurang 5,67 % disebabkan baku pembandingan belum tersedia. Sampel suplemen Kesehatan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 341 parameter uji Suplemen Kesehatan. Jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 101 sampel (80,8 %) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 24 sampel (19,2 %).

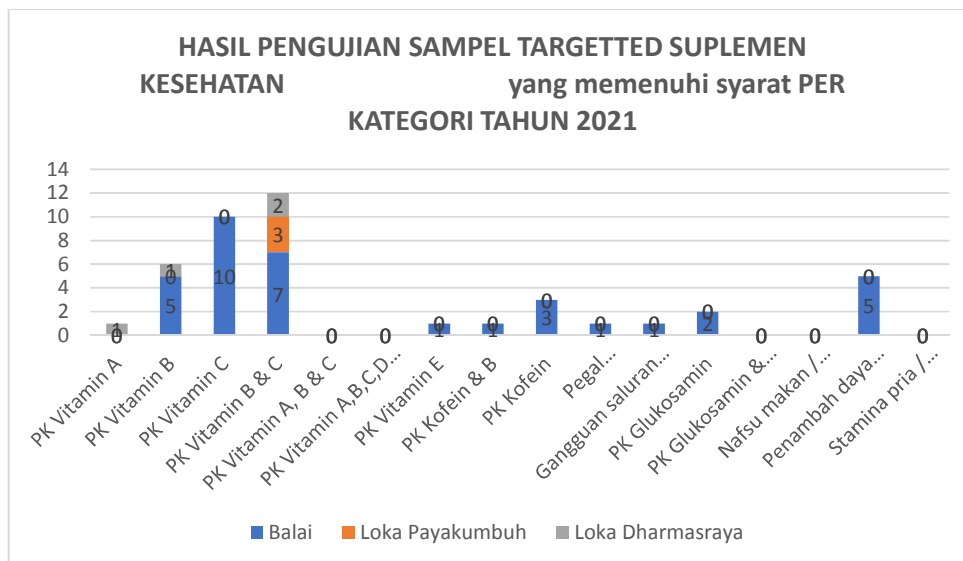
Penyelesaian pengujian sampel suplemen kesehatan mengalami hambatan karena adanya peraturan yang mengharuskan WFH (Work From Home) selama pandemi covid 19 sehingga kegiatan pengujian laboratorium tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan. Sampel suplemen kesehatan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 341 parameter uji. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 101 sampel (80,8%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 24 sampel (19,2%).

Tabel 3.21 Profil Jenis Sampel Suplemen Kesehatan Yang Masuk di laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2021

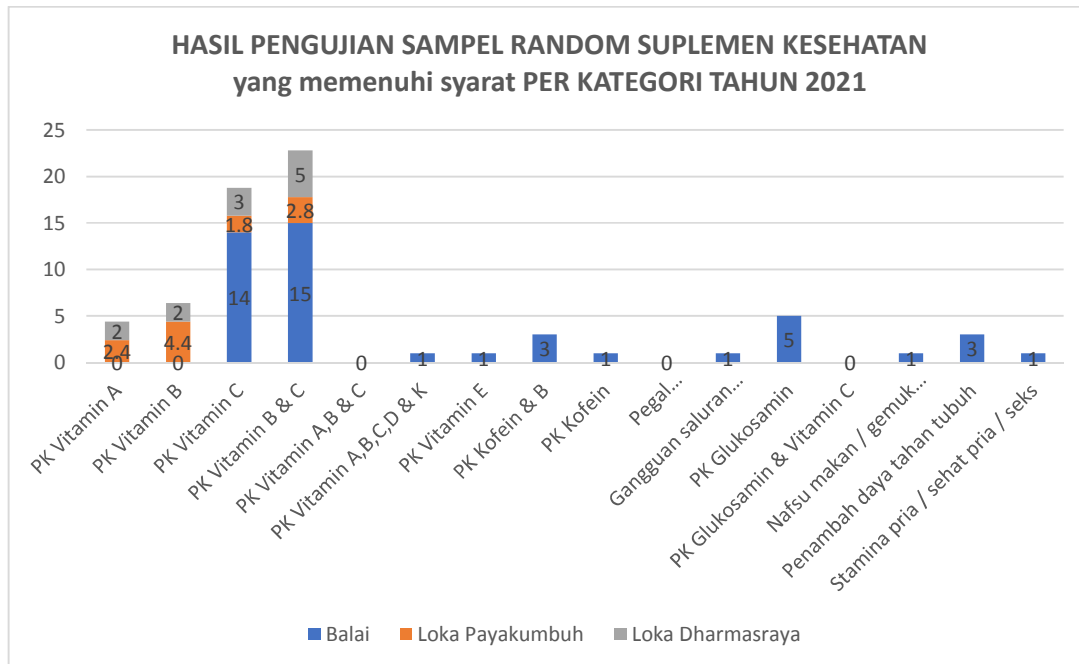
N O.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KET
		T I E	MS	TMS			T I E	M S	TMS			T I E	M S	TMS			
			MS HA SIL UJI + MK	M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + T M K	M S H A S I L U J I + M K		M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + T M K	M S H A S I L U J I + M K	M S H A S I L U J I + T M K		T M S H A S I L U J I + T M K				
SUPLEMEN KESEHATAN																	
	Targetted																
1	PK Vitamin A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
2	PK Vitamin B	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
3	PK Vitamin C	0	10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
4	PK Vitamin B & C	0	7	0	2	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	
5	PK Vitamin A, B & C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	PK Vitamin A,B,C,D & K	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PK Vitamin E	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	PK Kofein & B	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PK Kofein	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Gangguan saluran pencernaan/ maag	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	PK Glukosamin	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	PK Glukosamin & Vitamin C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

N O.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KET
		T I E	MS	TMS			T I E	M S	TMS			T I E	M S	TMS			
			MS HA SIL UJI + MK	M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + T M K	M S H A S I L U J I + M K		M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + T M K	M S H A S I L U J I + M K	M S H A S I L U J I + T M K		T M S H A S I L U J I + T M K				
14	Nafsu makan / gemuk (BKO+PK Pengawet)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Penambah daya tahan tubuh	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Stamina pria / sehat pria / seks	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL	0	36	0	3	0	0	3	0	0	1	0	4	0	0	0	47
	Random																
1	PK Vitamin A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	PK Vitamin B	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
3	PK Vitamin C	0	14	0	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	
4	PK Vitamin B & C	0	15	0	2	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	
5	PK Vitamin A,B & C	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
6	PK Vitamin A,B,C,D & K	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PK Vitamin E	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	PK Kofein & B	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PK Kofein	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
10	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Gangguan saluran pencernaan/ maag	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	PK Glukosamin	0	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	

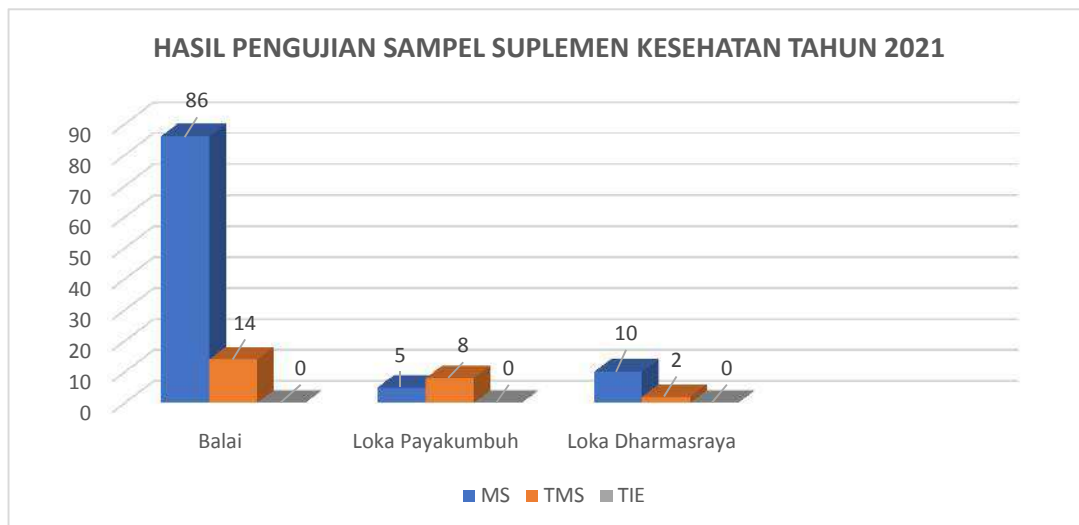
N O.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI					SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA				KET		
		T I E	MS	TMS			T I E	M S	TMS			T I E	M S	TMS			
			MS HASIL UJI + MK	M S H A S I L U J I + T M K	T M S H A S I L U J I + T M K	M S H A S I L U J I + M K		M S H A S I L U J I + M K	T M S H A S I L U J I + T M K	M S H A S I L U J I + M K	M S H A S I L U J I + T M K		T M S H A S I L U J I + T M K				
13	PK Glukosamin & Vitamin C	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Nafsu makan / gemuk (BKO+PK Pengawet	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Penambah daya tahan tubuh	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0		
16	Stamina pria / sehat pria / seks	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL	0	46	0	10	0	0	5	4	0	0	0	5	2	1	73	



Gambar 3.23 Hasil Pengujian Sampel Targetted Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat per Kategori Tahun 2021



Gambar 3.24 Hasil Pengujian Sampel Random Supelemen Kesehatan Yang Memenuhi Syarat Per Kategori Tahun 2021



Gambar 3.25 Hasil Uji dan Penandaan Suplemen Kesehatan Tahun 2021

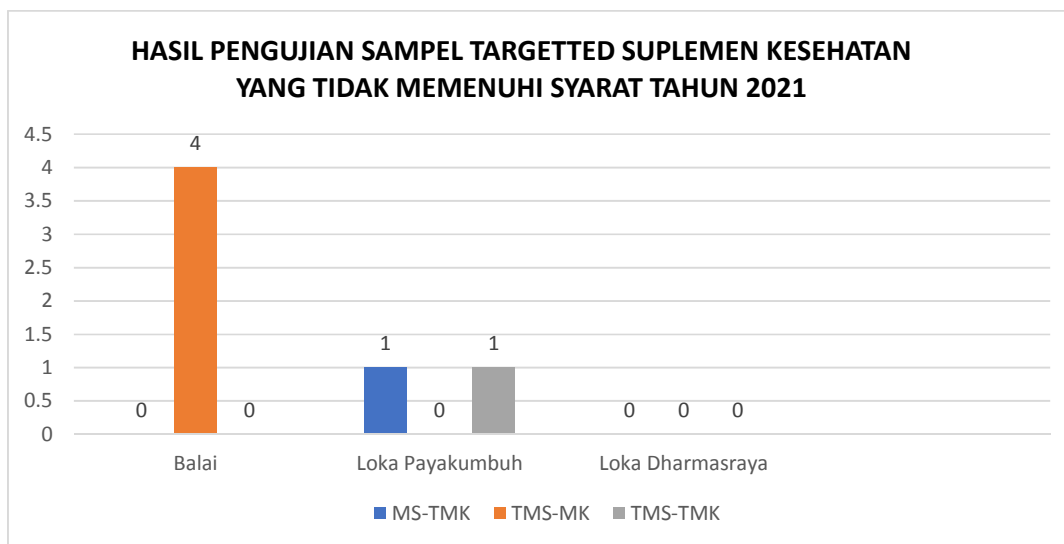
Hasil uji sampel Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat tahun 2021 ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan sampling yang dilakukan secara acak murni. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2020

dimana kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah diirim ke Badan POM dan ditembuskan ke seksi inspeksi dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

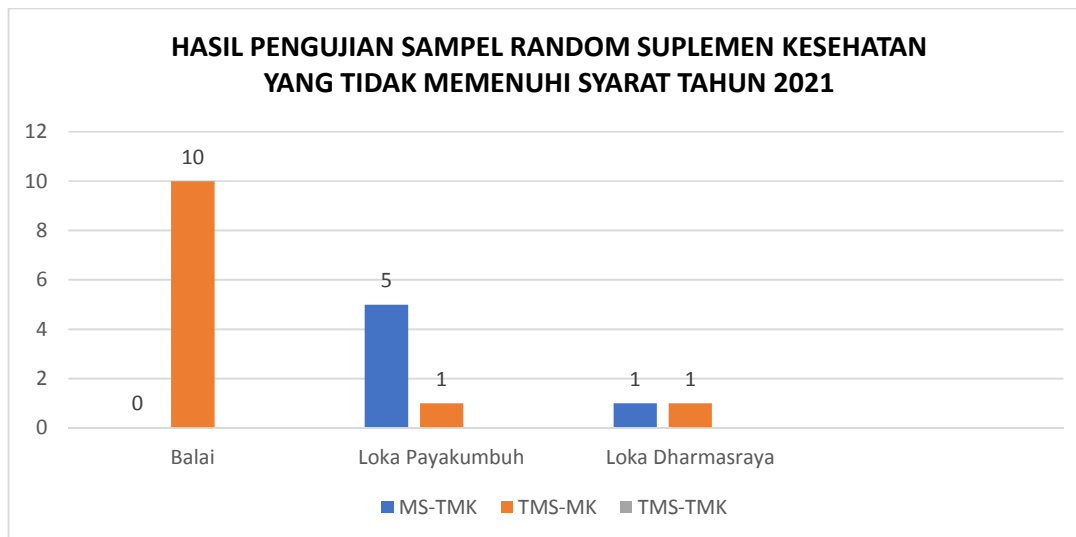
1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 7 sampel. Tidak satupun sampel random yang berasal dari Balai, 6 sampel random berasal dari loka Payakumbuh dan 1 sampel random berasal dari loka Dharmasraya
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 14 sampel yang berasal dari Balai, terdiri dari 4 sampel targetted dan 10 sampel random, 1 sampel random yang berasal dari loka Payakumbuh dan 1 sampel random yang berasal dari loka Dharmasraya
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK)
1 sampel targetted yang berasal dari loka Payakumbuh

Berdasarkan komoditi dan kategorinya, untuk komoditi sampel targetted, adapun hasil kategori yang terbanyak adalah penambah daya tahan tubuh sebanyak 5 sampel MS.



Gambar 3.26 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021

Untuk komoditi sampel random, adapun pengujian TMS sebanyak 7 item terdiri dari 7 item TMS mutu (PK Vitamin C) dan 2 item TMK penandaan., dengan kategori yang terbanyak yaitu multivitamin (PK Vitamin C).



**Gambar 3.27 Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Suplemen Kesehatan
Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2021**

Layanan Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2021 Laboratorium Mikrobiologi telah melakukan pengujian terhadap sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 15 sampel DIPA yang terdiri dari Balai Besar POM di Padang 7 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 5 sampel, dan Loka Dhamasraya sebanyak 3 sampel.

**Tabel 3.22 Profil Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan yang Masuk Laboratorium
Pengujian Mikrobiologi Tahun 2021**

BULAN	ASAL SAMPEL									JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	BALAI			LOKA PAYAKUMBUH			LOKA DHARMASRAYA				
	RANDOM	TARGETTED	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TOTAL		
JANUARI	0	1	1	0	0	0	1	0	1	2	2
FERBUARI	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2
MARET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

APRIL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
MEI	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	2
JUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JULI	0	0	0	1	1	2	0	0	0	2	2
AGUSTUS	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2
SEPTEMBER	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
OKTOBER	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2	2
NOVEMBER	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
DESEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL			7			5			3	15	15

Sampel Suplemen kesehatan yang masuk ke laboratorium mikrobiologi diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100%. Selain itu, parameter uji mikrobiologi untuk sampel Suplemen Kesehatan juga tercapai 100% dengan jumlah 51 parameter uji. Jumlah sampel Suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebesar 100% yaitu 15 sampel.

Tabel 3. 23 Profil Jenis Sampel Suplemen kesehatan Yang Masuk di laboratorium Mikrobiologi dan Selesai Uji

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI		SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH		SAMPEL LOKA DHARMASRAYA	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
RANDOM SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	0	0	0	0	0	0
3	MARET	2	0	0	0	1	0
4	APRIL	0	0	0	0	0	0
5	MEI	1	0	0	0	0	0
6	JUNI	0	0	0	0	1	0
7	JULI	0	0	1	0	0	0
8	AGUSTUS	0	0	0	0	0	0
9	SEPTEMBER	2	0	0	0	0	0
10	OKTOBER	0	0	0	0	0	0
11	NOVEMBER	0	0	1	0	1	0
12	DESEMBER	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	5	0	2	0	3	0
TARGETTED SAMPEL							

1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	0	0	0	0	0	0
3	MARET	1	0	0	0	0	0
4	APRIL	0	0	0	0	0	0
5	MEI	0	0	0	0	0	0
6	JUNI	1	0	0	0	0	0
7	JULI	0	0	0	0	0	0
8	AGUSTUS	0	0	1	0	0	0
9	SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0
10	OKTOBER	0	0	1	0	0	0
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	0
12	DESEMBER	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	2	0	3	0	0	0
JUMLAH TOTAL		7	0	5	0	3	0

Layanan Pengujian Pihak Ke-3

Pada tahun 2021 ini, Laboratorium Mikrobiologi tidak ada menerima Layanan pengujian sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dari pihak ke-3.

II. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang tidak terdapat fasilitas produksi SuplemenKesehatan

III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dan tindak lanjut hasil pengawasan Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi suplemen Kesehatan yang diperiksa di wilayah Sumatera Barat sebanyak 47 sarana dengan hasil semua sarana (47) memenuhi ketentuan (MK).

PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Dari hasil pengawasan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa terhadap kabupaten / kota sebanyak 31 sarana telah sesuai ketentuan 31 sarana memenuhi ketentuan.



Gambar 3.28 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen di Wilayah Kerja BBPOM Padang

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

I. Pengujian Produk Kosmetik

1. Layanan Pengujian Sampel Rutin

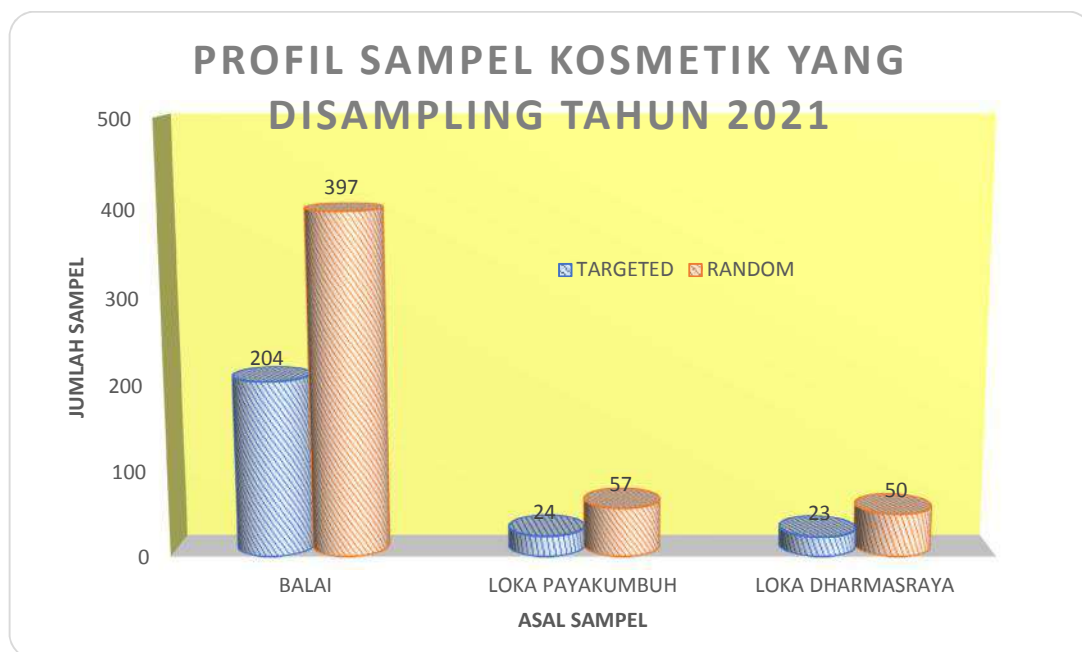
Pada tahun 2021 Laboratorium Kimia Kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 597 sampel dari 601 sampel DIPA yang disampling oleh Bidang Pemeriksaan Balai karena terdapat 4 sampel TIE yang tidak dilakukan pengujian di laboratorium, Loka Payakumbuh sebanyak 81 sampel, dan dari Loka Dhamasraya sebanyak 73 sampel, sehingga total 755 sampel.

Tabel 3.24 Profil Jumlah Sampel Yang Diuji Laboratorium Kosmetik Tahun 2021

BULAN	ASAL SAMPEL									JUM SAMPLI MASUK	HASIL PENGUJIAN	
	BALAI			LOKA PAYAKUMBUH			LOKA DHARMASRAYA					
	RANDOM	TARGETED	TOTAL	RANDOM	TARGETED	TOTAL	RANDOM	TARGETED	TOTAL		MS	TMS*
JANUARI	58	2	60	5	0	5	4	1	5	70	61	9
FEB	68	16	84	5	1	6	4	3	7	97	94	3
MARET	38	28	66	5	5	10	3	5	8	88	74	14

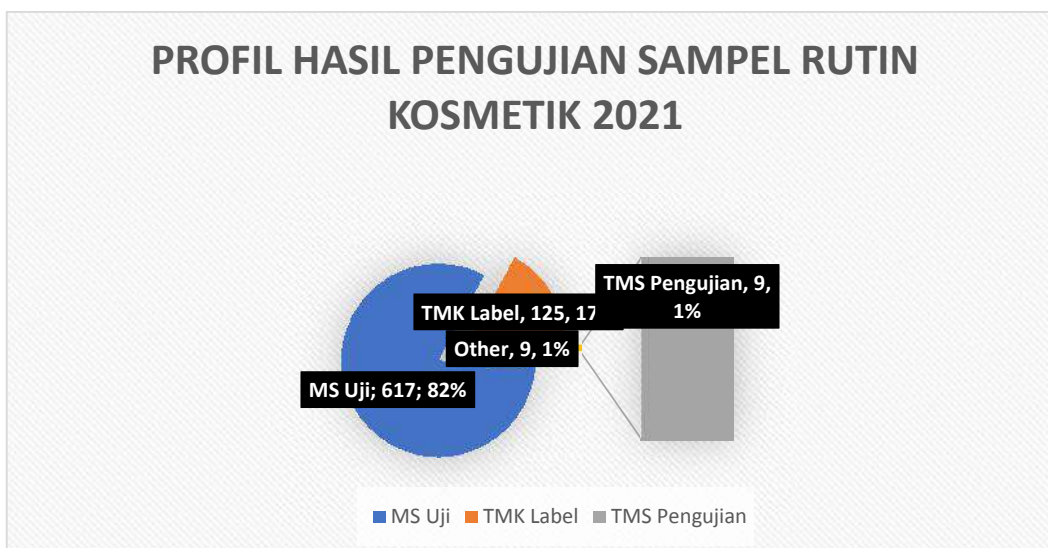
APRIL	49	25	74	6	2	8	5	3	8	90	82	8
MEI	32	6	38	4	0	4	6	2	8	50	31	19
JUNI	67	42	109	5	4	9	6	0	6	124	120	4
JULI	29	0	29	6	2	8	3	4	7	44	27	17
AGUSTUS	27	29	56	7	3	10	3	1	4	70	53	17
SEP	8	22	30	7	2	9	7	4	11	50	40	10
OKTOBER	8	18	26	5	2	7	5	0	5	38	26	12
NOV	9	11	20	2	3	5	2	0	2	27	6	21
DES	0	5	5	0	0	0	2	0	2	7	7	0
JUMLAH TOTAL	393	204	597	57	24	81	50	23	73	755	621	134

Catt * Data TMS telah termasuk dengan hasil penilaian label (TMK label)



Gambar 3.29 Profil Sampel Kosmetik Yang Disampling

PROFIL HASIL PENGUJIAN SAMPEL RUTIN KOSMETIK 2021



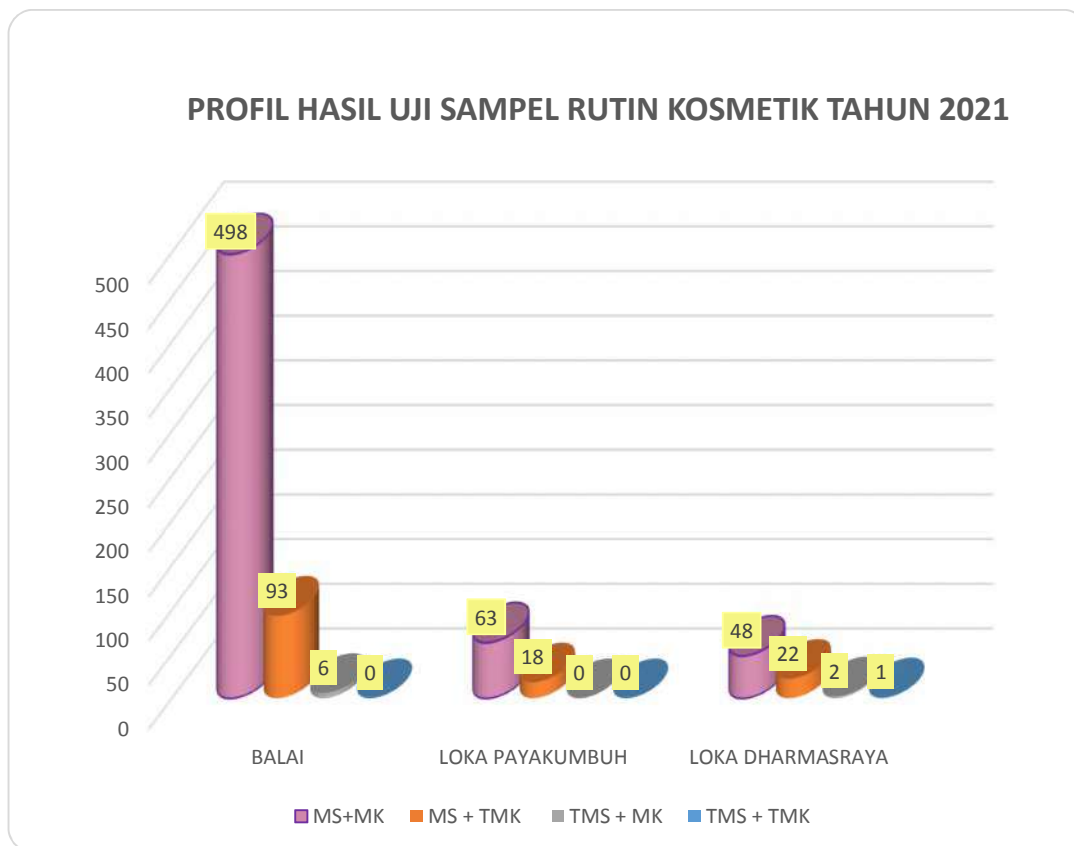
Gambar 3.30 Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetik

Untuk Pemenuhan Parameter Uji Kritis dan Timeline Laboratorium Kosmetik telah mencapai 99.87%, semua PUK dapat dikerjakan dan kendala suku cadang dapat diatasi dengan dilakukan pengadaan langsung. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 4378 parameter uji. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 609 sampel (81 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 146 sampel (19 %) yang merupakan TMK label 137 sampel dan TMS pengujian 9 sampel.

Tabel 3.25 Profil Jenis Sampel Kosmetik Yang Masuk di Laboratorium dan Selesai Uji Tahun 2021

NO.	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI				SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH				SAMPEL LOKA DHARMASRAYA			
		MS	TMS			MS	TMS			MS	TMS		
		MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK	MS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + TMK
	RANDOM	322	68	3	0	47	10	0	0	32	17	1	1
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	36	13	2	0	5	3	0	0	3	3	0	0

	<i>Creams, emulsions, lotions, gels and oils for skin (hands, face, feet, etc.)</i>												
2	Masker wajah (kecuali produk <i>chemical peeling</i> /pengelupasan kulit secara kimiawi) <i>Face masks (with the exception of chemical peeling products)</i>	10	3	0	0	3	1	0	0	2	1	0	1
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	17	4	0	0	2	0	0	0	1	1	1	0
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	6	4	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	24	5	0	0	4	0	0	0	1	2	0	0
6	Sediaan wangi-wangian	37	2	0	0	7	0	0	0	4	1	0	0
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	23	3	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0
8	Sediaan Depilatori	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Deodoran dan anti-perspiran	15	6	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
10	Sediaan Rambut	55	7	0	0	9	0	0	0	6	1	0	0
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	54	6	1	0	4	4	0	0	5	3	0	0
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	23	5	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	6	4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	0	4	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
20	Sediaan anti-wrinkle	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TARGETED		176	25	3	0	16	8	0	0	16	5	1	0
JUMLAH TOTAL		498	93	6	0	63	18	0	0	48	22	2	1



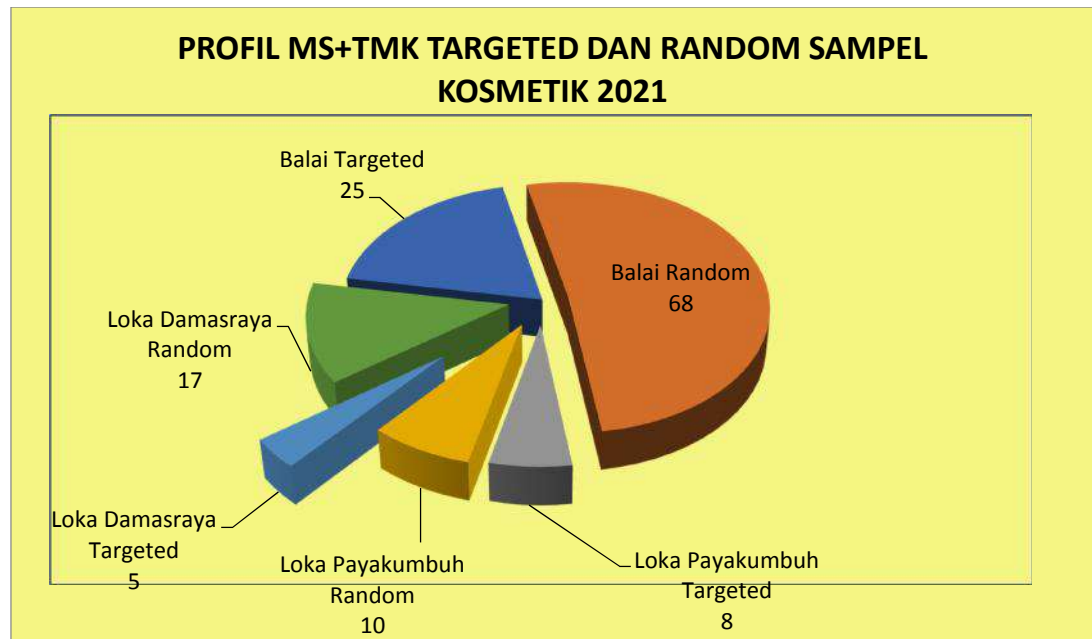
Gambar 3.31 Hasil Pengujian dan Penandaan Sampel Kosmetik

Hasil uji sampel kosmetik yang memenuhi syarat tahun 2021 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti tahun 2019 dan 2020 dimana sebelum tahun 2019 hasil pengujian hanya ditentukan oleh hasil pengujannya saja, sedangkan mulai tahun 2019 ini kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk sampel yang TMS hasil uji telah dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke Seksi inspeksi dan masing2 loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Adapun 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji TMS atau MS, yaitu :

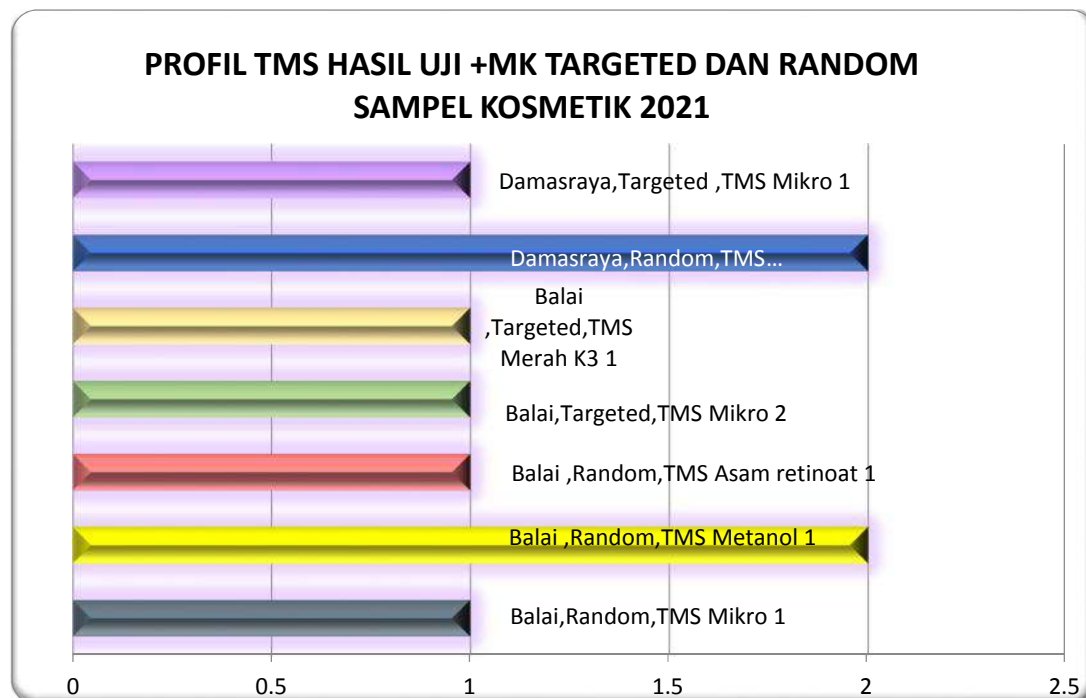
- 1) Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 135 sampel terdiri dari:
 - Sebanyak 93 sampel Balai yaitu : 25 sampel targeted, 68 sampel Random (TMK)

- Sebanyak 18 sampel Loka Payakumbuh yaitu 8 sampel targeted, 10 sampel Random (TMK)
- Sebanyak 22 sampel loka Dhamasraya yaitu 5 sampel targeted, 17 sampel Random (TMK)



Gambar 3.32 Profil MS + TMK Targeted dan Random Sampel Kosmetik

- 2) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Hasil Uji, tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 8 sampel terdiri dari :
- Sebanyak 6 item sampel Balai yaitu : 3 sampel targeted TMS Asam retinoat, TMS Metanol dan TMS Mikro, 3 random TMS Merah K3, TMS Mikro 2
 - Pada Loka Payakumbuh tidak terdapat sampel TMS
 - Sebanyak 2 item sampel Loka Dhamasraya yaitu : 1 sampel TMS Mikro , 1 sampel random TMS Mikro



Gambar 3. 33 Profil Hail Uji Targeted dan Random Sampel Kosmetik

- Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 1 item sampel Loka Damasraya yaitu 1 sampel random TMS Mikro

2. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Pihak Ke Tiga

Layanan pengujian sampel kosmetik dari pihak ke-3 pada tahun 2021 tidak ada sampel pihak k3 yang masuk ke laboratorium kosmetik.

3. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Kasus Penindakan

Pada tahun 2021 tidak ada menerima layanan pengujian sampel kosmetik dari kasus penindakan Balai Besar POM di Padang.

4. Layanan Pengujian Mikrobiologi Sampel Kosmetika

Pada tahun 2021 Laboratorium Mikrobiologi telah melakukan pengujian terhadap sampel kosmetika sebanyak 292 sampel yang berasal dari sampling yang dilakukan Bidang Pemeriksaan BBPOM di Padang sebanyak 242 sampel, Loka Payakumbuh sebanyak 24 sampel, dan Loka Dhamasraya sebanyak 26 sampel.

Tabel 3.26 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Kosmetika Tahun 2021

BULAN	ASAL SAMPEL									JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	BALAI			LOKA PAYAKUMBUH			LOKA DHARMASRAYA				
	RANDOM	TARGETTED	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TOTAL	RANDOM	TARGETTED	TOTAL		
JANUARI	26	0	26	0	0	0	4	0	4	30	30
FERBUARI	27	12	39	0	1	1	3	3	6	46	46
MARET	17	12	29	0	5	5	0	4	4	38	38
APRIL	12	5	17	0	2	2	0	1	1	20	20
MEI	4	6	10	0	0	0	0	1	1	11	11
JUNI	22	13	35	0	4	4	0	0	0	39	39
JULI	6	0	6	0	2	2	0	4	4	12	12
AGUSTUS	7	17	24	0	3	3	1	1	2	29	29
SEPTEMBER	4	20	24	0	2	2	0	4	4	30	30
OKTOBER	0	17	17	0	2	2	0	0	0	19	19
NOVEMBER	1	11	12	0	3	3	0	0	0	15	15
DESEMBER	0	3	3	0	0	0	0	0	0	3	3
JUMLAH TOTAL			242			24			26	292	292

Pemenuhan Timeline pengujian Laboratorium Mikrobiologi terhadap sampel kosmetika mencapai 96.92%. Sedangkan pemenuhan PUK mencapai 100% yaitu dengan total 1460 parameter uji. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium mikrobiologi telah diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100%. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 286 sampel (97.9 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 6 sampel (2.05 %). Sampel kosmetika yang tidak memenuhi syarat uji mikrobiologi akan digabung dengan hasil uji kimia, kemudain

dikirim ke Badan POM dengan tembuskan ke Seksi inspeksi dan masing2 loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Tabel 3.27 Profil Jumlah Sampel Kosmetik Yang Masuk di Laboratorium Mikrobiologi dan Selesai Uji Tahun 2021

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI		SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH		SAMPEL LOKA DHARMASRAYA	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
RANDOM SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	25	1	0	0	3	1
3	MARET	31	1	0	0	2	1
4	APRIL	13	0	0	0	0	0
5	MEI	12	0	0	0	0	0
6	JUNI	8	0	0	0	0	0
7	JULI	17	0	0	0	0	0
8	AGUSTUS	2	0	0	0	0	0
9	SEPTEMBER	12	0	0	0	1	0
10	OKTOBER	9	0	0	0	0	0
11	NOVEMBER	1	0	0	0	0	0
12	DESEMBER	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	130	2	0	0	6	2
TARGETTED SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	0	0	0	0	0	0
3	MARET	14	0	6	0	5	0
4	APRIL	11	0	2	0	3	0
5	MEI	4	1	0	0	0	0
6	JUNI	7	0	0	0	0	0
7	JULI	11	0	4	0	1	0
8	AGUSTUS	0	0	2	0	2	0
9	SEPTEMBER	9	0	5	0	2	0
10	OKTOBER	22	0	0	0	4	1
11	NOVEMBER	28	0	5	0	0	0
12	DESEMBER	3	0	0	0	0	0
	TOTAL	109	1	24	0	17	1
JUMLAH TOTAL		239	3	24	0	23	3

Hasil uji mikrobiologi sampel kosmetika yang tidak memenuhi syarat berasal dari 3 sampel BBPOM di Padang dan 3 sampel Loka Dharmasraya. Dimana, untuk sampel yang TMS uji mikrobiologi BBPOM di Padang terdiri dari 2 sampel yang

disampling acak dan 1 sampel targetted. Begitu juga dengan sampel TMS Loka Dharmasraya, terdiri dari 2 sampel yang disampling acak dan 1 sampel targetted. Sampel tersebut tidak memenuhi syarat terhadap pengujian Angka lempeng total dan angka kapang khamir, dimana sampel TMS ALT saja sebanyak 5 item dan TMS ALT dan AKK sebanyak 1 item.

II. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang diperiksa di wilayah Sumatera Barat sebanyak 6 sarana yang terdapat 2 di kabupaten Padang Pariaman 2 di Kota Padang dan 2 di Bukittinggi. Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik menunjukkan bahwa 4 sarana Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana lainnya Tidak Memenuhi ketentuan. Adapun temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan terkait pemenuhan dalam penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik.

III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dan tindak lanjut hasil pengawasan Kosmetik

Jumlah sarana distribusi & kosmetik yang diperiksa di wilayah Sumatera Barat sebanyak 214 sarana dengan hasil 140 sarana memenuhi ketentuan dan 74 sarana tidak memenuhi ketentuan.

PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI PADANG

Pemeriksaan fasilitas distribusi Kosmetik sebanyak 179 sarana yang terdapat 123 Sarana Memenuhi Ketentuan dan 56 Sarana Tidak Memenuhi . Sarana distribusi kosmetik terdiri atas sarana distribusi kosmetik dan sarana Klinik kecantikan /salon . Hasil pemeriksaan dari 179 sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 123 sarana , telah sesuai dengan ketentuan, sedangkan 56 sarana , tidak memenuhi ketentuan, dengan rincian sarana :

Klinik salon dan spa sebanyak 25 sarana telah sesuai ketentuan sebanyak 23 sarana dan 2 .sarana telah melakukan penyimpangan terdapat produk kosmetik Tanpa Izin Edar.

Distribusi atau toko kosmetika sebanyak 154 sarana , telah sesuai ketentuan 100 sarana dan 54 sarana

Sehubungan dengan temuan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa distribusi sarana yang tidak memenuhi ketentuan di kabupaten/kota lainnya dibandingkan dari kabupaten/kota lainnya seperti grafik dibawah ini.



Gambar 3.34 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2021



Gambar 3.35 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Kecantikan/Salon Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Padang yang Diperiksa Tahun 2021

Berdasarkan gambar diatas sarana Kecantikan/Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan terdapat pada Kota Padang 1 Sarana dan Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 1 Sarana.

F. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

I. Pengujian Laboratorium Produk Pangan

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan selama Tahun 2021 Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap 1116 sampel, yang terdiri dari 791 sampel DIPA dan 325 sampel dari Pihak Ke-3. Telah dilakukan pengujian terhadap 3510 parameter uji kimia dan parameter uji mikrobiologi.

1. Layanan Pengujian Sampel Rutin

Target sampling sampel DIPA sebanyak 791 sampel yang berasal dari Balai Besar POM di Padang, LOKA POM Dharmasraya dan LOKA POM Payakumbuh dengan capaian 100,13 % dari target sampling. Pengujian telah dilakukan terhadap semua sampel tersebut dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk ke Laboratorium Pangan dan Air. Profil hasil sampling dan pengujian produk pangan dapat dilihat pada Gambar 1.

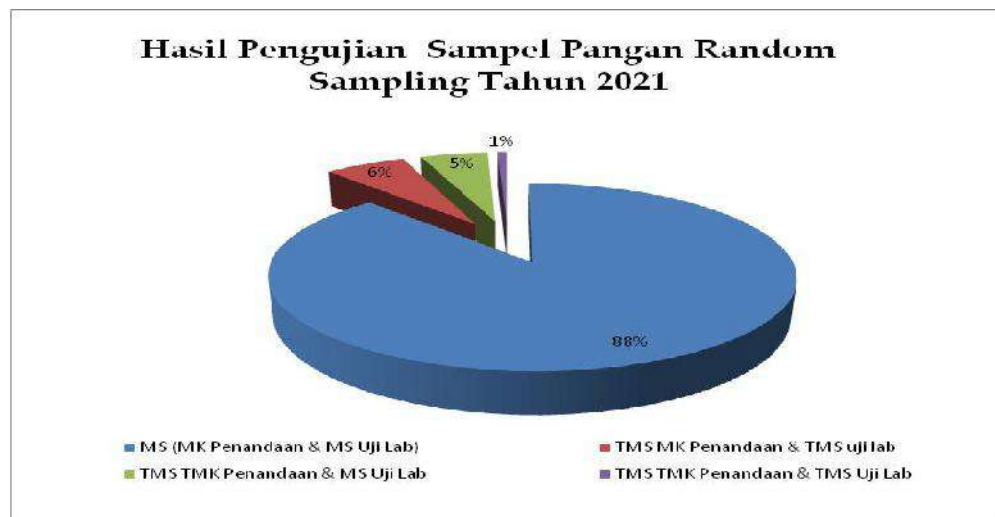


Gambar 3.36 Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Metode Sampling Tahun 2021

Proporsi sampel yang di sampling dan parameter pengujian produk pangan mengacu pada “Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2021 Badan POM RI”. Sesuai dengan tujuan sampling, teknik sampling sampel DIPA

dibagi dua yaitu *targetted sampling* sebanyak 206 sampel dan *random sampling* sebanyak 585 sampel. Realisasi sampling produk pangan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4F “Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai Besar POM di Padang, LOKA POM Payakumbuh dan LOKA POM Dharmasraya Tahun 2021. Semua sampel yang disampling memenuhi ketentuan, tidak ada sampel yang disampling tanpa izin edar, ilegal, kadaluarsa ataupun rusak. Pengujian sampel dilakukan terhadap parameter uji kimia dan/atau mikrobiologi.

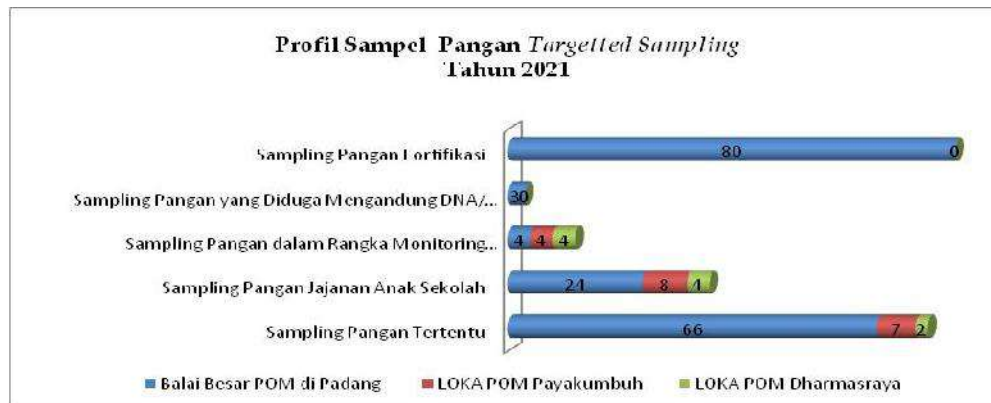
Hasil pengujian terhadap 585 sampel pangan *Random Sampling* yaitu: 88,03% sampel memenuhi syarat dan 11,97% sampel yang tidak memenuhi syarat dengan rincian seperti pada Gambar 2 “Hasil Pengujian Sampel Pangan Random Sampling Tahun 2021”. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (32 sampel), mengandung kadar air melebihi persyaratan (3 sampel), mengandung aktifitas enzim diastase kurang dari yang dipersyaratkan (2 sampel), mengandung pH yang melebihi persyaratan (1 sampel) dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan (2 sampel).



Gambar 3.37 Hasil Pengujian Sampel Pangan *Random Sampling* Tahun 2021

Sampel pangan *Targetted Sampling* berjumlah 206 dengan rincian, 177 sampel berasal dari Balai Besar POM di Padang, 19 sampel berasal dari LOKA POM Payakumbuh dan 10 sampel berasal dari LOKA POM Dharmasraya seperti pada Gambar 2. Sampel *Targetted* terdiri dari sampel pangan fortifikasi, sampel pangan yang diduga mengandung

DNA/ protein porcein, sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambaha pemahit, sampel pangan jajanan anak sekolah dan sampel pangan tertentu (Kasus, Pangan Lokal Spesifik, Sampel UMKM, Sampel AMIU, Minuman Beralkolol, Kemasan Pangan, Sampel untuk Ruang Lingkup). Profil sampel pangan *Targetted Sampling* dapat dilihat pada Gambar 3.38.



Gambar 3.38 Profil Sampel Pangan *Targetted Sampling* Tahun 2021

Hasil pengujian terhadap sampel pangan *Targetted Sampling* yaitu: 90,29% sampel memenuhi syarat dan 9,71% sampel yang tidak memenuhi syarat. Profil hasil pengujian sampel pangan *Targetted Sampling* dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 3.39 Profil Hasil Uji Sampel Pangan *Targetted Sampling* Tahun 2021

**Tabel 3.28 Profil Jenis Sampel Pangan Yang Masuk di Laboratorium dan Selesai Uji
Tahun 2021**

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI						SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH						SAMPEL LOKA DHARMASRAYA						KETERANGAN
		TIE	MS	TMS				TIE	MS	TMS				TIE	MS	TMS				
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive	
RANDOM SAMPEL																				
1	01.0 Produk-Produk Susu dan Analognya		18		1				2			1				2				
2	02.0 Lemak, Minyak dan Emulsi Minyak		9		2						1				1					
3.	03.0 Es untuk di makan(edible Ice) termasuk sherbet dan sorbet		1																	
4	04.0 Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Kacang Termasuk Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Biji-Bijian		47	4		1			5						4					
5	05.0 Kembang Gula/Permen dan Cokelat		28		1				3						2					

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI						SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH					SAMPEL LOKA DHARMASRAYA					KETERANGAN	
		TIE	MS	TMS				TIE	MS	TMS				TIE	MS	TMS			
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive
6	06.0 Sereal dan Produk Sereal yang merupakan turunan dari Biji Sereal, Akar dan umbi, Kacang-Kacangan dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman) , tidak termasuk produk Bakeri Dari kategori 07.0 dan tidak termasuk kacang dari 04.2.1 dan 04.2.2		62	1	4				3		3				5				
7	07.0 Produk Bakeri		46		7				2		2				3				
8	08.0 Daging dan Produk Daging, Termasuk Daging Unggas dan Daging		17		1				2						2				

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI						SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH						SAMPEL LOKA DHARMASRAYA						KETERANGAN
		TIE	MS	TMS				TIE	MS	TMS				TIE	MS	TMS				
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive	
	Hewan Buruan																			
9	09.0 Ikan dan Produk Perikanan termasuk Moluska, Krustasea dan Ekinoder mata serta Amfibi dan Reptil		12		2						2				1					
10	11.0 Pemanis, Termasuk Madu		19	2					2						2					
11	12.0 Garam, Rempah, Sup, saus, Salad, Produk Protein		30	2	1				2		4				4		1			
12	13.0Produk Pangan untuk keperluan gizi khusus		2																	
13	14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu		97	17	6				4	1	4	1			10					
14	15.0 Makanan Ringan Siap Santap		35	10	3	1			2		3				4					

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI						SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH						SAMPEL LOKA DHARMASRAYA						KETERANGAN
		TIE	MS	TMS				TIE	MS	TMS				TIE	MS	TMS				
			MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive		MS HASIL UJI + MK	TMS HASIL UJI + MK	MS HASIL UJI + TMK	TMS HASIL UJI + TMK	TMS Sampel Purposive	
15	Bahan Tambahan Pangan		8						1						2					
TOTAL																				
TARGETED SAMPEL																				
1	PJAS		26	1					6	2					2	2				
2	Pangan Fortifikasi		69	4		1														
3	DNA Protein Porcine		3																	
4	UMKM/Pangan Tertentu								5	2										
5	Kasus		2	1											1					
6	Lab Air																			
7	Kemasan Pangan			1																
8	Pangan Spesifik Lokal		52	4											1					
9	AMIU			2																
10	Minol Lokal Daerah		1																	
11	Air Baku		1																	
12	Ruang Lingkup		5	3																
13	Mie Basah								2						2					
14	Tahu								2						2					
	TOTAL																			
JUMLAH TOTAL																				

Sampel Pangan Fortifikasi

Pada Tahun 2021 telah dilakukan pengujian terhadap 80 sampel pangan fortifikasi, yang terdiri dari; 47 sampel garam, 15 sampel tepung terigu dan 18 sampel minyak kelapa sawit (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil/ RBDPO*). Hasil pengujian terhadap sampel pangan fortifikasi tersebut 96,25% memenuhi syarat dan 3,75% tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung KIO₃ kurang dari yang dipersyaratkan (3 sampel) dan mengandung NaCl kurang dari yang dipersyaratkan (1 sampel).

Sampel Pangan yang Diduga Mengandung DNA/ Protein Porcein

Pada Tahun 2021 telah dilakukan pengujian terhadap 3 sampel pangan yang diduga mengandung DNA/ protein porcein. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat.

Sampel Pangan dalam Rangka Monitoring Efektifitas Penambaha Pemahit

Pada Tahun 2021 telah dilakukan pengujian terhadap 12 sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambaha pemahit, yang terdiri dari; 6 sampel tahu dan 6 sampel mie basah. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat.

Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pada Tahun 2021 telah dilakukan pengujian terhadap 36 sampel pangan jajanan anak sekolah. Hasil pengujian terhadap sampel pangan jajanan anak sekolah tersebut 86,11% memenuhi syarat dan 13,88% tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (4 sampel), dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan (2 sampel).

Sampel Pangan Tertentu

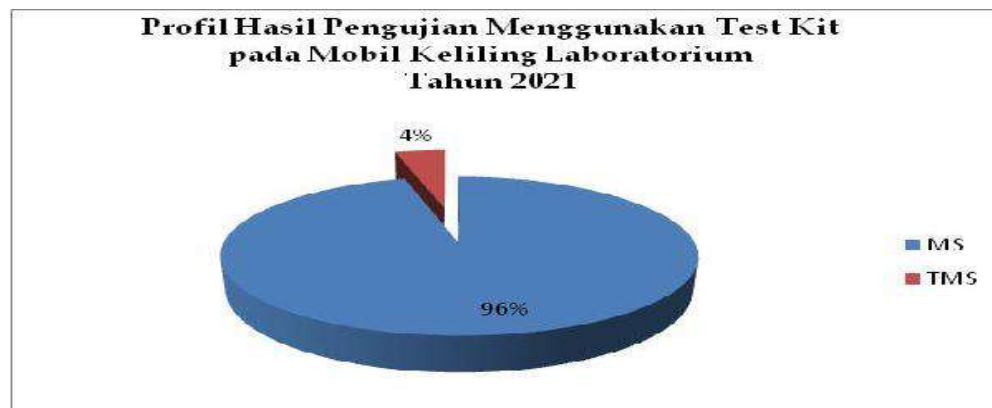
Pada Tahun 2021 telah dilakukan pengujian terhadap 75 sampel pangan tertentu. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 86,66% memenuhi syarat dan 13,33% tidak

memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (4 sampel), mengandung kadar air melebihi persyaratan (2 sampel), mengandung aktifitas enzim diastase kurang dari yang dipersyaratkan (1 sampel), , mengandung bahan berbahaya (Boraks) (1 sampel), mengandung cemaran logam yang melebihi persyaratan (2 sampel) dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan (4 sampel).

2. Layanan Pengujian Cepat di Mobil Laboratorium Keliling

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan disamping pengujian di Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang juga dilakukan pengujian pada mobil laboratorium keliling. Pengujian yang dilakukan pada mobil laboratorium keliling berupa pengujian cepat yang menggunakan test kit dengan parameter uji, antara lain: Boraks, Formalin, Methanil Yellow, Rhodamin B, dan Mikrobiologi.

Pengujian pada kegiatan pengawasan obat dan makanan, antara lain: pengawasan jajanan anak sekolah, pengawasan pangan jajanan berbuka puasa/ takjil, pengawasan pasar aman dari bahan berbahaya, intensifikasi keamanan pangan, dsb. Selama Tahun 2021 telah dilakukan pengujian cepat terhadap 1338 sampel dengan hasil uji 96,04 % sampel memenuhi syarat dan 3,96 % sampel tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat antara lain: kerupuk, dalimo dan sagu bonai.



Gambar 3.40 Profil Hasil Pengujian Menggunakan Test Kit pada Mobil Keliling Laboratorium Tahun 2021

Parameter uji yang tidak memenuhi syarat antara lain: Boraks, Rhodamin B, MPN coliform>1100 APM dan E. Coli. Terhadap hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat dilakukan uji ulang sebagai penegasan hasil di Laboratorium Balai Besar POM di Padang.

3. Layanan Pengujian Sampel Investigasi Substansi Penyidikan

Dalam rangka investigasi yang dilakukan oleh substansi penyidikan Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap sampel investigasi yang berasal dari Balai Besar POM di Padang, LOKA POM Dharmasraya dan LOKA POM Payakumbuh. Profil sampel dan hasil uji sampel investigasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.29 Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Investigasi

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Hasil Uji		Keterangan TMS
		MS	TMS	
Balai Besar POM di Padang	4	1	3	Sampel mengandung BTP melebihi persyaratan
LOKA POM Payakumbuh	3	1	2	Sampel mengandung Bahan Berbahaya (Boraks)
LOKA POM Dharmasraya	6	0	6	Sampel mengandung Bahan Berbahaya (Boraks)

Sampel investigasi yang berasal Balai Besar POM di Padang, antara lain: 3 sampel saus sambal dan 1 sampel kerupuk pangsit. Sampel investigasi yang berasal LOKA POM Dharmasraya adalah 6 macam kerupuk nasi. Sampel investigasi yang berasal LOKA POM Payakumbuh adalah 3 macam kerupuk tempe.

4. Layanan Pengujian Sampel Pihak Ke-3

Pada tahun 2021 Laboratorium Kimia Pangan dan Air telah menerima 325 sampel yang berasal dari Pihak Ke-3. Sampel Pihak Ke-3 berasal dari Instansi Pemerintah dan Instansi Swasta/ UMKM. Sampel yang berasal dari instansi pemerintah menggunakan dana dari APBD dan APBN (DAK Non Fisik). Pengujian telah dilakukan dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 87,07% memenuhi

syarat dan 12,92% tidak memenuhi syarat. Profil asal sampel dan hasil uji pengujian sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.30 Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Investigasi

Pihak Ke-3	Hasil Uji		Keterangan TMS
	MS	TMS	
Instansi Pemerintah	62	9	- Mengandung Bahan Berbahaya (Boraks, Rhodamin B) - Mengandung BTP melebihi syarat. - Mengandung Cemar Mikro melebihi syarat
Instansi Pemerintah (Dak Non Fisik)	216	32	
Instansi Swasta/ UMKM	5	1	

5. Pengujian Laboratorium Mikrobiologi Produk Pangan

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan selama Tahun 2021 Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap 557 sampel, yang terdiri dari 456 sampel DIPA BBPOM di Padang, 60 sampel Loka Payakumbuh, dan 41 sampel Loka Dharmasraya. Pengujian telah dilakukan terhadap semua sampel tersebut dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk ke Laboratorium mikrobiologi.

Tabel 3.31 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Mikrobiologi Pangan Tahun 2021

BULAN	ASAL SAMPEL									JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
	BALAI			LOKA PAYAKUMBUH			LOKA DHARMASRAYA				
	RANDO M	TARGET TED	TOTAL	RANDO M	TARGET TED	TOTAL	RANDO M	TARGET TED	TOTAL		
JANUARI	38	0	38	6	0	6	3	0	3	47	47
FERBUARI	42	5	47	5	1	6	2	1	3	56	56
MARET	59	7	66	2	0	2	2	4	6	74	74
APRIL	49	9	58	7	0	7	3	1	4	69	69
MEI	35	6	41	1	0	1	5	0	5	47	47
JUNI	78	3	81	6	0	6	3	0	3	90	90
JULI	31	18	49	4	0	4	2	0	2	55	55
AGUSTUS	18	0	18	5	0	5	5	0	5	28	28

SEPTEMBER	6	25	31	3	2	5	3	0	3	39	39
OKTOBER	17	8	25	7	0	7	5	0	5	37	37
NOVEMBER	1	0	1	0	11	11	1	0	1	13	13
DESEMBER	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	2
TOTAL			456			60			41	557	557

Parameter pengujian produk pangan yang diuji di laboratorium mikrobiologi mengacu pada “Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2021 Badan POM RI”. Hasil pengujian mikrobiologi terhadap sampel pangan yang memenuhi syarat sebanyak 546 sampel (98.02%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 11 sampel (1.97%). Dimana, sampel yang tidak memenuhi syarat berasal dari 7 sampel BBPOM di Padang, 1 sampel loka Payakumbuh, dan 3 sampel loka Dharmasraya.

Parameter uji mikrobiologi yang tidak memenuhi syarat tersebut diantaranya:

TMS Angka enterobacteriaceae : 1

TMS Angka B. cereus : 1

TMS Angka S. aureus : 1

TMS Angka Koliform Penyaringan : 1

TMS Angka P. Aeruginosa penyaringan+Angka Coliform penyaringan + ALT : 1

TMS Angka S. aureus + MPN E. coli : 1

TMS ALT + AKK : 1

TMS AKK : 3

TMS MPN E. coli : 1

Tabel 3.32 Profil Jumlah Sampel Pangan yang Masuk dan Selesai Uji Mikrobiologi Tahun 2021

NO	KATEGORI SAMPEL	SAMPEL BALAI		SAMPEL LOKA PAYAKUMBUH		SAMPEL LOKA DHARMASRAYA	
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
RANDOM SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	38	0	6	0	3	0
3	MARET	42	0	5	0	2	0
4	APRIL	53	2	9	0	4	0
5	MEI	50	0	0	0	1	0
6	JUNI	38	0	1	0	3	0
7	JULI	76	0	6	0	5	0

8	AGUSTUS	31	0	4	0	2	0
9	SEPTEMBER	19	1	5	0	5	0
10	OKTOBER	15	0	3	0	3	0
11	NOVEMBER	9	0	7	0	5	0
12	DESEMBER	1	0	0	0	1	1
TOTAL		372	3	46	0	34	1
TARGETTED SAMPEL							
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0
2	FERBUARI	0	0	0	0	0	0
3	MARET	3	2	1	0	1	0
4	APRIL	7	1	0	0	2	2
5	MEI	5	0	0	0	1	0
6	JUNI	9	0	0	0	0	0
7	JULI	3	0	0	0	0	0
8	AGUSTUS	8	0	0	0	0	0
9	SEPTEMBER	10	0	0	0	0	0
10	OKTOBER	24	1	2	0	0	0
11	NOVEMBER	8	0	0	0	0	0
12	DESEMBER	0	0	10	1	0	0
TOTAL		77	4	13	1	4	2
JUMLAH TOTAL		449	7	59	1	38	3

Sampel Pangan yang Diduga Mengandung DNA Porcine

Pada Tahun 2021 telah dilakukan pengujian DNA porcine / DNA babi terhadap 3 sampel pangan. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat.

6. Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pada Tahun 2021 laboratorium mikrobiologi telah melakukan pengujian terhadap 36 sampel pangan jajanan anak sekolah. Hasil pengujian mikrobiologi terhadap sampel pangan jajanan anak sekolahan tersebut 88.89 % memenuhi syarat dan 11.11% tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung *S. aureus* melebihi persyaratan (1 sampel), mengandung *B. cereus* melebihi persyaratan (1 sampel), mpn *E. coli* melebihi persyaratan (1 sampel) dan ada satu sampel mengandung *S. aureus* melebihi persyaratan + MPN *e. coli* melebihi persyaratan .

7. Layanan Pengujian Sampel Pihak Ke-3

Pada tahun 2021 Laboratorium Mikrobiologi telah menerima 43 sampel yang berasal dari Pihak Ke-3. Sampel Pihak Ke-3 berasal dari Instansi Pemerintah dan Instansi Swasta/ UMKM. Pengujian mikrobiologi untuk sampel pihak ketiga telah dilakukan dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk. Dari 43 sampel yang telah diuji, ditemukan 41 sampel MS (95.35%) dan 2 sampel TMS (4.65%). Profil asal sampel dan hasil uji pengujian mikrobiologi terhadap sampel pihak ketiga:

Tabel 3.33 Profil Asal Sampel dan Hasil Uji Pengujian Mikrobiologi Terhadap Sampel Pihak Ketiga Tahun 2021

BULAN	JUMLAH SAMPEL MASUK	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI	HASIL UJI		KETERANGAN
			MS	TMS	
JANUARI	0	0	0	0	
FEBRUARI	1	1	1	0	
MARET	0	0	0	0	
APRIL	0	0	0	0	
MEI	0	0	0	0	
JUNI	0	0	0	0	
JULI	6	6	5	1	TMS Angka E. coli (1)
AGUSTUS	0	0	0	0	
SEPTEMBER	2	2	2	0	
OKTOBER	6	6	6	0	
NOVEMBER	28	28	28	0	TMS Angka Kapang Khamir (1)
DESEMBER	0	0	0	0	
JUMLAH TOTAL	43	43	42	1	

II. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Pengawasan sarana produksi pangan di Balai Besar POM di Padang dilakukan terhadap 64 sarana industry pangan dengan hasil 55 MK dan 9 TMK, serta 109 sarana IRTTP dengan hasil 53 MK dan 56 TMK.

PEMERIKSAAN FASILITAS SARANA PRODUKSI PANGAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI PADANG

Pemeriksaan sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok Industri Pangan (MD) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pada tahun 2021 Sarana Industri Pangan yang diperiksa 36 sarana dengan hasil 33 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Industri Rumah Tangga Pangan yang diperiksa 56 sarana dengan hasil 34 sarana MK dan 22 sarana TMK.

Pada tahun 2021, Industri Pangan (MD) yang diperiksa sebanyak 36 sarana dengan hasil 33 sarana (91,67 %) telah sesuai dengan ketentuan, sedangkan 3 sarana (8,33 %) belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik. Target pemeriksaan Industri Pangan untuk tahun 2021 adalah 35 sarana sedangkan realisasi capaian 36 sarana, hal ini karena terdapat sarana MD yang baru terbit sertifikatnya yang merupakan hasil binaan UMKM Balai Besar POM di Padang.

Rincian temuan terhadap 3 sarana MD yang tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Kontrol sanitasi tidak efektif melindungi produk dari kontaminasi. 3 sarana
2. Tidak ada program pemantauan untuk membuang wadah dan peralatan yang sudah rusak/tidak digunakan. 3 sarana
3. Rancang bangun, bahan-bahan atau konstruksinya menghambat program sanitasi. 2 sarana
4. sarana dan prasarana tidak memenuhi persyaratan 2 sarana
5. Konstruksi toilet tidak layak (lantai, dinding, langit-langit, pintu, ventilasi, dll.). 1 sarana
6. Kebersihan karyawan tidak dijaga dengan baik dan tidak memperhatikan aspek sanitasi dan higiene (seperti pakaian kurang lengkap dan kotor, meludah di ruang pengolahan, merokok dan lain-lain). 1 sarana
7. dll

Selama tahun 2021 Sarana produksi pangan (PIRT) yang diperiksa sebanyak 56 sarana. dengan hasil 34 sarana (60,71%) telah memenuhi ketentuan sedangkan 22 sarana (30,29%) bernilai kurang (TMK) yang tersebar pada kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang

Berdasarkan hasil pengawasan PIRT pada tahun 2021 terdapat 22 sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan sebagai berikut :

1. Label belum mencantumkan komposisi bahan 16 sarana
2. IRTP tidak memiliki dokumen produksi 14 sarana

3. Dokumen produksi tidak mutakhir, tidak disimpan 2 kali umur simpan 9 sarana
4. Sarana dan Prasarana tidak memenuhi persyaratan hygiene dan sanitasi 5 sarana
5. Karyawan di bagian produksi pangan tidak mengenakan tutup kepala dan celemek sewaktu produksi 5 sarana
6. Ruang produksi digunakan untuk menyimpan bahan baku dan produk jadi 3 sarana
7. Ruang produksi digunakan untuk menyimpan bahan baku dan produk jadi 3 sarana
8. Peralatan memasak tidak dibersihkan setelah digunakan, penutup penggorengan berdebu 3 sarana
9. Sarana toilet terbuka ke ruang penggorengan 3 sarana
10. Tidak tersedia pembuangan sampah tertutup 3 sarana
11. Pada ruang pengemasan juga terdapat kegiatan rumah tangga (menggosok) dan penyimpanan bahan pewangi 2 sarana
12. Tidak ada penanggung jawab hygiene karyawan 2 sarana
13. Dan lain-lain.

III. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan yang diperiksa adalah 362 sarana, dengan rincian 247 sarana berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, 77 sarana di Loka POM Payakumbuh dan 38 sarana di wilayah kerja Loka POM Dharmasraya.

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Pangan merupakan salah satu komoditi yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang maka dalam rangka melindungi masyarakat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 telah dilakukan pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak 247 sarana, adapun sarana yang memenuhi ketentuan 222 sarana (89,88%) dan sarana yang tidak memenuhi ketentuan 25 sarana (10,12%). Selain pemeriksaan sarana rutin, juga dilakukan pemeriksaan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri tahun 2021 sebanyak 128 sarana dengan hasil 92 sarana memenuhi ketentuan dan 36 sarana yang tidak memenuhi ketentuan serta intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru tahun 2021

sebanyak 157 sarana. Dengan hasil 121 sarana memenuhi ketentuan dan 36 sarana tidak memenuhi persyaratan pengawasan yang dilakukan terhadap produk makanan dalam parcel dan makanan diluar parcel di sarana distribusi pangan dengan lingkup pemeriksaan terhadap produk rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar.

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap sarana distribusi pangan yang tersebar di Kabuapten/Kota yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang terdapat temuan

Sebanyak 25 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan sebagai berikut:

1. Sarana yang masih mengelola produk Rusak, Kadaluarsa dan tanpa Izin edar 20 sarana
2. Perlengkapan peragaan (Tata letak produk, Lemari penyimpanan, Lemari pendingin, Kontrol lemari pendingin 5 sarana
3. Infestasi (Binatang pengerat, serangga) 4 sarana
4. Bangunan/Ruangan (Konstruksi, Pencegahan Binatang Pengerat, Pencegahan Serangga, Pemeliharaan, Keteraturan) 3 sarana
5. Sanitasi (Kebersihan, Tempat Sampah, Toilet) 3 sarana
6. Pimpinan (Kerjasama dengan pemeriksa) 2 sarana

IV. Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya

Pada tahun 2021 tidak dilakukan pengawasan bahan berbahaya secara rutin tetapi berkoordinasi dengan dinas perdagangan untuk turun Bersama pada sarana distribusi yang menjual bahan baku pangan

V. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan tahun baru 2021

Kegiatan pengawasan parcel merupakan hasil kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang bulan Ramadhan dan Idul fitri Tahun 2021 dan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru 2021 telah dilaksanakan pengawasan terhadap 285 sarana.

Selain pemeriksaan sarana rutin, juga dilakukan pemeriksaan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri tahun 2021 sebanyak 128 sarana dengan hasil 92 (71,88%) sarana memenuhi ketentuan dan 36 (28,12%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan serta intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru tahun 2021 sebanyak

157 sarana. Dengan hasil 121 (77,07%) sarana memenuhi ketentuan dan 36 (22,93%) sarana tidak memenuhi persyaratan pengawasan yang dilakukan terhadap produk makanan dalam parsel dan makanan diluar parsel di sarana distribusi pangan dengan lingkup pemeriksaan terhadap produk rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar.

VI. Pengelolaan Kasus Keracunan

Kejadian Luar Biasa Keracunan akibat Pangan (KLBKP) masih terus terjadi di masyarakat. Data menunjukkan terjadi fluktuasi kasus setiap tahunnya, jika pada tahun 2020 terjadi penurunan yaitu 2 kasus keracunan, pada tahun 2021 kembali naik menjadi 4 kasus. Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang keamanan pangan masih perlu ditingkatkan. Masyarakat masih mengabaikan mengkonsumsi pangan yang tidak aman.

Jika melihat jumlah kasus memang kelihatan kecil (4 kasus), namun perlu dicermati bahwa masyarakat kita seringkali menganggap sepele gejala penyakit seperti mual, muntah dan pusing. Masyarakat seringkali tidak melaporkan kasus keracunan yang terjadi. Bahkan WHO menyatakan bahwa di Negara berkembang, setiap ada 1 (satu) kasus keracunan, berarti ada 99 kasus lainnya yang tidak dilaporkan. Artinya jika 4 kasus terjadi di Sumatera Barat tahun 2021, berarti kasus sebenarnya adalah sebanyak 400 kasus.

**Tabel 3.34 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Akibat Pangan
Tahun 2021**

No .	Kab./ Kota	Jml korban	Pangan Penyebab	Agen Penyebab	Keterangan
1.	Kabupaten Pasaman	30	Sate	<i>Staphylococcus aureus</i>	
2.	Kabupaten Sijunjung	24	Lontong Gulai	<i>Staphylococcus aureus</i>	
3.	Kab. Pasaman Barat	15	Bihun Goreng	<i>Staphylococcus aureus</i>	
4.	Kab. Pesisir Selatan	9	Milkshake	<i>Staphylococcus aureus</i>	

Data di atas menunjukkan bahwa pangan penyebab adalah pangan jajanan dan diolah di rumah tangga. Agen penyebab seluruhnya adalah *staphylococcus aureus* yang banyak terdapat pada tubuh manusia. Artinya perilaku masyarakat dalam menolak pangan perlu ditingkatkan, terutama hygiene dan sanitasi saat proses pengolahan dan saat pangan dihidangkan dan dikonsumsi.

Kasus keracunan akibat pangan masih menjadi masalah di Sumatera Barat dan perlu ada kerjasama lintas sektor terkait dalam rangka menaggulangi berulangnya kasus ini di hari mendatang.

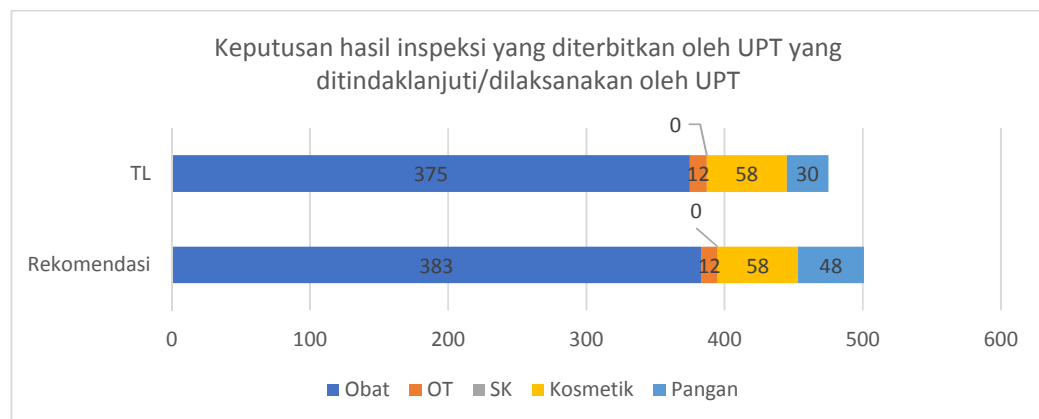
Peningkatan efektifitas pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan dapat dicapai melalui pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan hasil pengawasan. Penilaian terhadap pelaksanaan tindak lanjut ini dibagi atas dua capaian, yaitu : keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti/dilaksanakan dan persentase keputusan tindak lanjut yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pelaku usaha dan lintas sektor. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Balai besar POM di Padang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 8 lampiran Laptah.

G. TINDAK LANJUT / REKOMENDASI / KEPUTUSAN /REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DITINDAKLANJUTI/DILAKSANAKAN

Pada tahun 2021 capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang terealisasi sebesar 98,27 %, target yang ditetapkan sebesar 98 %. Keputusan /rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti/dilaksanakan dinilai melalui 4 (empat) komponen berikut :

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang

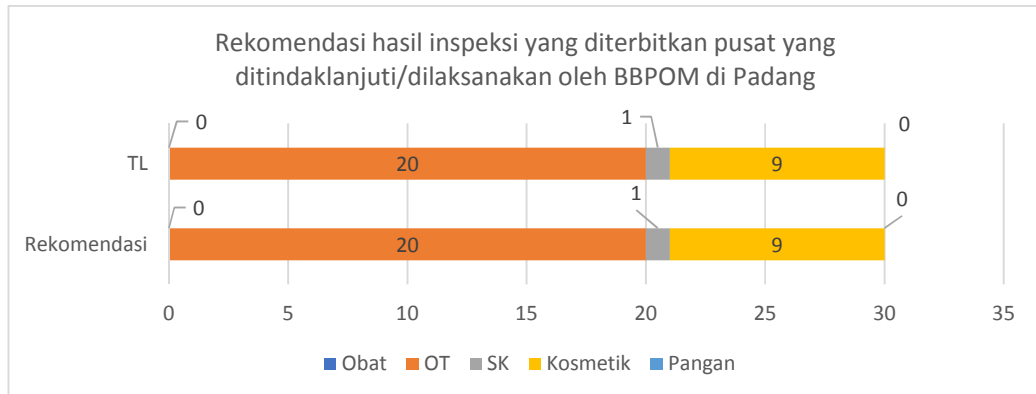
Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 sebesar 94,81 %. Perbandingan antara jumlah keputusan hasil inspeksi Balai Besar POM di Padang (rekomendasi), terhadap tindak lanjut yang dilaksanakan pada tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3.41 Keputusan Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh Balai Besar POM Di Padang Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang

2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

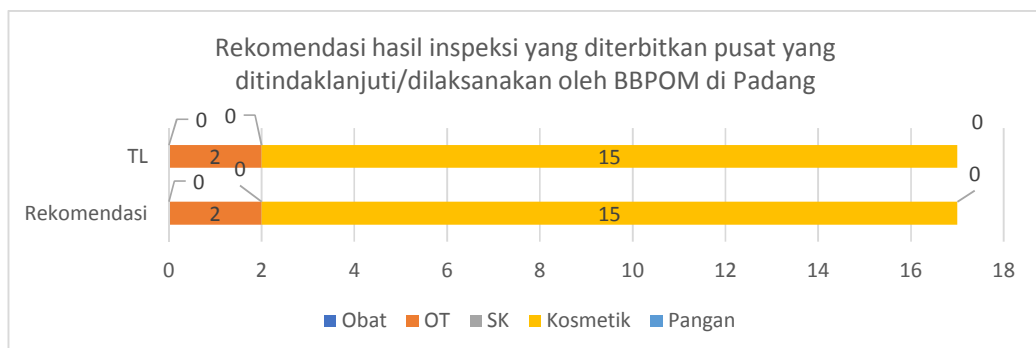
Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 sebesar 100 %. Perbandingan antara jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat terhadap tindak lanjut yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3.42 Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh Pusat Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Oleh Balai Besar POM Di Padang

3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat/UPT lain

Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 sebesar 100 %. Perbandingan antara jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan Balai Besar POM di Padang terhadap tindak lanjut yang dilaksanakan oleh pusat atau UPT lain pada tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut :

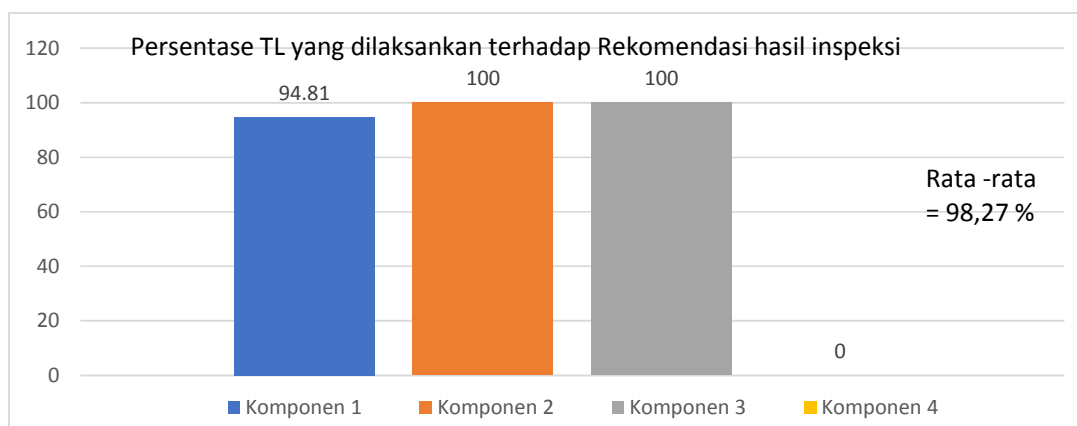


Gambar 3.43 Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Diterbitkan Oleh UPT Yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Oleh Pusat/UPT Lain

4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Selama tahun 2021 tidak ada rekomendasi dari pemangku kepentingan yang masuk ke Balai Besar POM di Padang, sehingga capaian ini tidak masuk dalam pembagi terhadap capaian tindaklanjut secara keseluruhan

Perbandingan capaian keempat komponen pelaksanaan tindaklanjut dapat dilihat dalam diagram berikut :



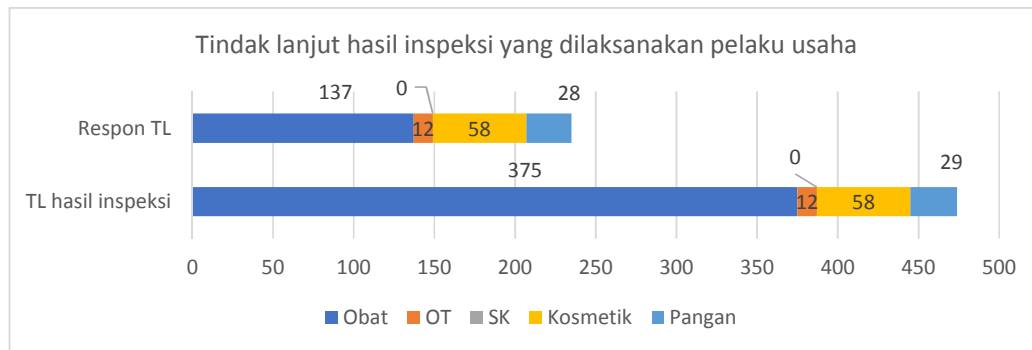
Gambar 3.44 Perbandingan Capaian Keempat Komponen Pelaksanaan Tindaklanjut

VII. PERSENTASE KEPUTUSAN /REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PELAKU USAHA DAN LINTAS SEKTOR

Pada tahun 2021 capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor sebesar 74.79 %, target yang ditetapkan sebesar 70 %. Keputusan /rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti/dilaksanakan dinilai melalui 2 (empat) komponen sebagai berikut :

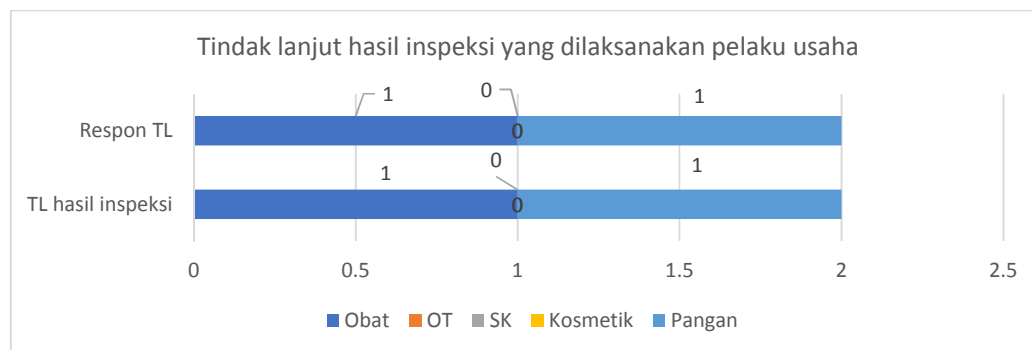
1. Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha

Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 sebesar 49,58%. Perbandingan antara jumlah tindak lanjut hasil inspeksi yang di terbitkan Balai Besar POM di Padang terhadap respon/ perbaikan yang dilaksanakan pelaku usaha atau pihak sarana pada tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut :



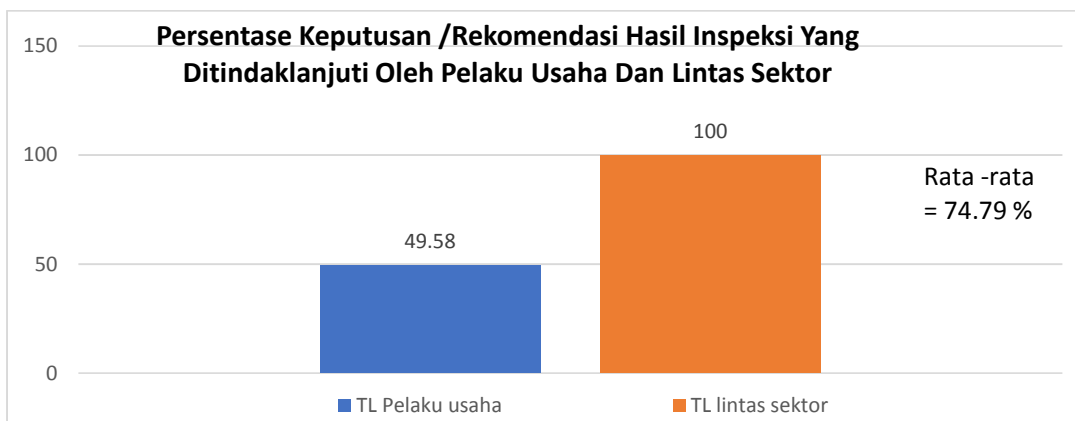
Pada Grafik diatas masih terdapat rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Hal ini merupakan tantangan kedepan yang perlu ditingkatkan agar tindak lanjut yang diterbitkan direspon oleh pelaku usaha melalui kegiatan lintas sektor maupun pengawasan rutin ke kabupaten/kota.

2. Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor
 Capaian Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 sebesar 100%. Perbandingan antara jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang di terbitkan Balai Besar POM di Padang terhadap rekomendasi tindaklanjut yang dilaksanakan oleh lintas sektor tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut :



Pada Grafik diatas dapat terlihat bahwa semua rekomendasi tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Padang pada tahun 2021 telah direspon dengan baik oleh pemangku kepentingan. Capaian ini perlu dipertahankan melalui kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

Perbandingan capaian kedua komponen keputusan tindaklanjut yang ditindaklanjuti pelaku usaha dan lintas sektor dapat dilihat dalam diagram berikut :



VIII. Program Desa Pangan Aman

Program Desa pangan aman merupakan program prioritas nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa.

Tahun 2021, total target desa yang harus diintervensi adalah 9 desa yang merupakan target tahun 2021 dan 2 desa yang merupakan *carryover* tahun 2020 sehingga total yang harus diintervensi adalah 11 desa/nagari di 4 kabupaten/kota. Pada kegiatan ini didapatkan 175 orang Kader Keamanan Pangan Desa dan 550 orang Komunitas Desa.

Pelaksanaan Desa Pangan Aman tahun 2021 dilakukan melalui 2 metode intervensi yaitu

- a. Intervensi Metode A dilakukan di Nagari Taram, Nagari Tanjung Bungo dan Nagari Situjuah Batua di Kabupaten 50 Kota, Nagari Situmbuk, Nagari Tanjung Bonai dan Nagari Pariangan di Kabupaten Tanah Datar, Kelurahan Kampung Perak dan Desa Sungai Pasak di Kota Pariaman. Tahapan kegiatan yang dilakukan pada intervensi Metode A dilakukan sesuai dengan Petunjuk Teknis Desa Pangan Aman untuk BB/BPOM/Loka POM Tahun 2020.
- b. Intervensi Metode B dilakukan di Desa Sikalang, Desa Silungkang Duo dan Kelurahan Saringan di Kota Sawahlunto. Kategori pelaksanaan Metode B adalah desa yang tidak termasuk kedalam desa stunting.

Nagari Bayua sebagai salahsatu nagari yang telah mendapatkan intervensi keamanan pangan oleh BBPOM di Padang pada tahun 2020, terus melakukan berbagai inovasi secara mandiri hingga saat ini. Pada Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional, Nagari Bayua yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat ini menjadi desa/nagari yang mewakili Provinsi Sumatera Barat di tingkat Nasional. Selain itu, kader Nagari Bayua Gita Ollyvia telah berhasil menjadi juara 3 Kader Terbaik Desa Pangan Aman Tingkat Nasional.

IX. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Sebelumnya terminologi yang digunakan adalah PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan Anak Sekolah, diredefinisi menjadi Pangan Jajanan Anak usia Sekolah. Perbedaan keduanya adalah Pangan Jajanan Anak Sekolah diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang sekitar sekolah pada saat anak berada di sekolah. Sedangkan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce serta sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Program ini merupakan salah satu kegiatan intervensi keamanan pangan terpadu yang dilakukan Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 di 4 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Tanah Datar, Kota Sawahlunto, Kota Pariaman dan Kabupaten 50 Kota.

Program PJAS bertujuan untuk menjamin pangan yang dikonsumsi oleh anak sekolah aman dan bebas dari bahan berbahaya dengan mengaktifkan kader dan komunitas sekolah dalam menjaga keamanan pangan. Program ini berbeda dari sebelumnya dimana pembinaan hanya pada kantin sekolah, namun sejak tahun 2021 pembinaan difokuskan kepada perubahan atau peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku seputar keamanan pangan. Proses pelaksanaan kegiatan PJAS diawali dengan Advokasi Intervensi Keamanan Pangan Terpadu dengan mengundang Bupati dan OPD terkait untuk menyamakan visi dan misi dalam menyukseskan seluruh kegiatan intervensi keamanan pangan, termasuk di dalamnya PJAS. Pada kesempatan ini Balai Besar POM di Padang meminta dukungan dari seluruh stakeholder agar setiap tahap kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Total sekolah yang akan diintervensi program PJAS sebanyak 20 sekolah intervensi A dan 55 sekolah cakupan perluasan. Untuk sekolah intervensi A terdiri dari 5 sekolah asal Kabupaten Tanah Datar, 5 sekolah asal Kota Sawahlunto, 5 Sekolah asal Kota Pariaman dan 5 Sekolah asal Kabupaten 50 Kota. Sedangkan untuk sekolah cakupan perluasan terdiri dari 13 sekolah asal Kota Sawahlunto, 10 sekolah asal Kabupaten 50 Kota, 12 sekolah asal Kabupaten Tanah Datar, 2 sekolah asal Kota Pariaman, 12 sekolah asal Kabupaten Agam dan 6 sekolah asal Kabupaten Solok. Kemudian dilaksanakan Sosialisasi Keamanan PJAS 2022 secara daring melalui zoom meeting yang diikuti seluruh sekolah. Khusus untuk peserta dari sekolah intervensi A, mengisi kuisisioner pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan pangan. Sedangkan sekolah cakupan perluasan hanya mengisi pre-test dan juga post test terkait materi sosialisasi.

Selanjutnya dilaksanakan Bimtek Keamanan Pangan Sekolah untuk Kader Keamanan Pangan di masing-masing daerah dan dihadiri oleh Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kementrian Agama, Kepala Sekolah, Guru UKS/ pengelola kantin dan orang tua murid/ komite. Sebelum dilaksanakannya pemaparan materi keamanan pangan, dilakukan pemberian paket edukasi yang berisikan tentang keamanan pangan mulai dari Xbanner, Poster, Leaflet, Buku, VCD dan permainan ular tangga tentang keamanan pangan. Selain itu juga diberikan celemek, topi dan penjepit makanan untuk menunjang kebutuhan kantin sekolah.

Setelah dilaksanakannya Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan, maka seluruh kader melaksanakan tahapan selanjutnya secara mandiri yang terdiri dari :

1. Penunjukan tim keamanan pangan sekolah yang terdiri dari ketua, anggota senior (guru/pengelola kantin) dan anggota junior (siswa/siswi)
2. Pembuatan surat pernyataan komitmen yang ditandatangani kepala sekolah tentang bersedia menjaga keamanan pangan di sekolah
3. Pembuatan rencana aksi peningkatan keamanan pangan di sekolah untuk tahun 2021
4. Melakukan bimbingan teknis keamanan pangan kepada komunitas sekolah yang terdiri dari seluruh pedagang di kantin sekolah dan minimal 20 orang siswa/siswi sekolah
5. Mengisi formulir Checklist PBKPKS bagian komitmen hingga sarana dan prasarana Kader diberikan waktu selama 3 bulan untuk pelaksanaan intervensi PJAS secara mandiri. Pada prosesnya, Balai Besar POM di Padang melakukan monitoring pemberdayaan kader

melalui *whatsapp group*. Setelah seluruh kader sekolah melaksanakan intervensi keamanan pangan secara mandiri, maka dilaksanakan sertifikasi PJAS Aman. Pada sertifikasi ini indikator yang dinilai adalah Kebijakan dan Manajemen, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah, Penilaian Pre dan Post-test kader keamanan pangan sekolah, pengetahuan sikap dan perilaku kader keamanan pangan sekolah, penilaian pre dan post test siswa pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah, pengetahuan sikap dan perilaku siswa keamanan pangan sekolah, dan keberlangsungan program keamanan PJAS. Pada saat sertifikasi setiap sekolah mendapatkan rapid test bahan berbahaya yaitu borax, formalin, rhodamin B dan methanil yellow. Balai Besar POM di Padang tidak hanya menyerahkan rapid test namun juga mendemonstrasikan cara penggunaannya dengan harapan sekolah dapat memeriksa secara mandiri setiap sampel yang masuk ke kantin sekolah nantinya.

Tahap akhir dari program PJAS adalah pengawalan terhadap sekolah intervensi PJAS tahun 2021 sebanyak 20 sekolah yang terdiri dari 10 sekolah asal Kabupaten Agam dan 10 sekolah dari Kabupaten Solok. Pada pengawalan ini dimonitoring keberlanjutan program PJAS secara mandiri dan mengarahkan sekolah untuk melakukan inovasi terkait keamanan pangan. Adapun salah satu inovasi sekolah yang menonjol adalah adanya replikasi program PJAS kepada sekolah lain.

X. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Pelaksanaan kegiatan pasar aman dari bahan berbahaya yang telah diintervensi oleh Balai Besar POM di Padang hingga tahun 2020 sebanyak 11 (sebelas) pasar yang ada di Sumatera Barat. Pada tahun 2021 terdapat tambahan 4 (empat) pasar yang baru telah diintervensi yaitu pasar Remaja Sawahlunto di kota Sawahlunto, pasar Taram di Kab.Lima Puluh Kota, pasar Simabur Kab.Tanah Datar dan pasar Pariaman di Kota Pariaman. Intervensi terhadap pasar ini berupa rangkaian kegiatan diantaranya: Advokasi Pasar Aman kepada Stake Holder, Survey Pasar, Bimtek Petugas Pasar serta Bimtek Komunitas Pasar

Di samping itu juga dilakukan pengawalan terhadap pasar yang diintervensi pada tahun sebelumnya (2020) yaitu Pasar Rabaa di Kabupaten Agam dan Pasar Talang di Kabupaten Solok . Dalam kegiatan pengawalan pasar ini juga dilakukan pengambilan sampel/ sampling pada masing-masing pasar pengawalan sebanyak 100 (seratus) sampel yang diduga

mengandung bahan berbahaya untuk dilakukan pengujian menggunakan rapid test kit. Dari hasil pengawalan ini masih ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya borax pada komoditi kerupuk nasi dan kerupuk tempe di pasar Talang Kab.Solok. Sementara hasil pengawalan di pasar Koto Kaciak Kab.Agam tidak lagi ditemukan bahan berbahaya borax pada produk kerupuk nasi yang disampling. Hasil dari pengawalan ini dikomunikasikan dengan pengelola pasar dan dinas terkait untuk dapat ditindaklanjuti.

H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Layanan sertifikasi yang dilaksanakan BBPOM di Padang adalah sertifikasi terhadap sarana sarana distribusi obat (PBF), sarana produksi/distribusi pangan, kosmetik dan tradisional. Sarana PBF yang akan diaudit mengajukan permohonan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan sertifikat CDOB melalui aplikasi e-sertifikasi CDOB. BPOM akan mendelegasikan kegiatan audit sertifikasi kepada Balai POM di Padang, dan selama Pandemi Covid pada tahun 2021 ini telah dilaksanakan proses audit sertifikasi CDOB secara langsung dan *desktop inspection* terhadap 4 sarana PBF.

Balai Besar POM di Padang melaksanakan audit sarana terhadap industri pangan sehingga diterbitkan rekomendasi terhadap pemenuhan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) untuk pendaftaran Nomor Izin Edar (NIE). Pada tahun 2021 ini telah dilakukan audit sertifikasi terhadap 20 sarana produksi, 18 sarana produksi telah mendapat rekomendasi pemenuhan CPPOB dan 2 sarana produksi masih dalam proses penyelesaian perbaikan temuan (CAPA). Pembinaan terkait perbaikan temuan tetap dilaksanakan terhadap 2 sarana produksi tersebut sehingga memperoleh NIE.

Layanan sertifikasi untuk obat tradisional telah dilakukan terhadap 1 sarana produksi UMOT yaitu CV. Emazz Kurnia yang memproduksi minyak gosok. Proses sertifikasi pada CV. Emazz Kurnia telah dilaksanakan melalui aplikasi e-sertifikasi sesuai dengan program BPOM sebagai bentuk revitalisasi pelayanan publik. Sarana produksi UMOT ini telah mendapat rekomendasi Surat Keterangan Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik Tahap I.

Balai Besar POM di Padang telah melakukan layanan sertifikasi terhadap 4 sarana industri kosmetik. Rekomendasi pemenuhan CPKB diterbitkan untuk industri PT. Nusantara Beta

Farma dalam rangka sertifikasi CPKB untuk sediaan setengah padat, rekomendasi pemenuhan CPKB terhadap PT. Mitra Andalas Perkasa dan PT. Garuda Imperium Global diberikan dalam rangka mendapat izin edar.

Tabel 3.35 Sarana Yang Diberikan Rekomendasi CDOB

N O	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI		KETERANGAN
1	PT. Panca Pilar Tangguh	PBF		Telah diberikan rekomendasi dalam sertifikasi CDOB
2	PT. Capita Medica Farma	PBF		
3	PT. Penta Valent	PBF		
4	PT. Parit Padang Global	PBF		

Tabel 3.36 Sarana Pangan Yang Telah diterbitkan rekomendasi CPPOB

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	CV. Bina Umat	Pangan	Telah diberikan rekomendasi pangan oleh BBPOM di Padang
2	PT. Nagari Minang Jelita	Pangan	
3	UD. Tek Ros	Pangan	
4	Perusda Mentawai	Pangan	
5	PT. Rimbun Padi Berjaya	Pangan	
6	Rendang Zara	Pangan	
7	Kuliner Makmur Sejahtera	Pangan	
8	PT. Agro Sahabat Mandiri	Pangan	
9	PT. Wilmar Nabati Indonesia	Pangan	
10	Rendang Umniah	Pangan	
11	CV. Rayhan Fatiha	Pangan	
12	Dawai	Pangan	
13	Rendang Linda Sentosa	Pangan	
14	PT. Padang Raya Cakrawala	Pangan	
15	Berkah Bersama	Pangan	
16	PT. Permata Emerald Indah	Pangan	
17	Rumah Susu Padang Panjang	Pangan	
18	PT. Abro Prima Makmur	Pangan	

Tabel 3.37 Sarana industri OT / Kosmetik yang telah diterbitkan rekomendasi CPOTB dan CPKB

NO	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	UD. Haza Saiya	Obat Tradisional	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPOTB
2	CV. Emazz Kurnia Jaya	Obat Tradisional	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB
3	PT. Mitra Andalas Perkasa	Kosmetik	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB
4	PT. Garuda Imperium Global	Kosmetik	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB
5	PT. Nusantara Beta Farma	Kosmetik	Telah diberikan rekomendasi dalam rangka sertifikasi CPKB

Salah satu bentuk layanan sertifikasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang adalah penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE) kepada PT. Wilmar Nabati Indonesia terhadap 147 permohonan. Semua permohonan ini telah ditindaklanjuti tepat waktu.

Audit Pembinaan UMKM Pangan/ Obat Tradisional/ Kosmetik

Untuk mewujudkan obat dan makanan aman, BBPOM di Padang terus melakukan pengawasan peredaran makanan, obat tradisional dan kosmetik melalui berbagai mekanisme terutama pembinaan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Perlu ditingkatkan upaya kemudahan berusaha, pendekatan proaktif untuk mendampingi pelaku usaha, sehingga dapat meningkatkan kapasitas serta daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan, obat tradisional dan kosmetik.

UMKM pangan seharusnya bisa menghasilkan produk yang kualitasnya sama dengan yang dihasilkan oleh industri pangan, sehingga dapat bersaing secara nasional dan internasional. Perlu pemahaman dan penerapan dari pelaku usaha terhadap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, sehingga produk pangan yang dihasilkan berkualitas, aman dan bermutu.

Dari 91 sarana industri pangan yang dilakukan pembinaan terdapat 83 sarana disarankan untuk memiliki izin edar MD, disebabkan jenis kategori produk pangan adalah resiko tinggi dan sedang serta sudah tersedianya ruang produksi yang terpisah dari dapur rumah. Terhadap 53 sarana produksi telah dilakukan pembuatan draft denah bangunan dan pembinaan pembuatan dokumen GMP, sedang 38 sarana produksi lainnya akan dilakukan pendampingan lebih intensif agar pelaku usaha memiliki komitmen yang kuat untuk mengurus izin edar MD.

Tabel 3.38 Pembinaan Industri Pangan

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Rendang Maharaso/Lokana	Rendang daging; Rendang lokan; Rendang pakis	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
2	PT. Rimbun Padi Berjaya	Krimet; Kopi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
3	Kuliner Makmur Sejahtera	Rendang tuna, Rendang paru, Pasta rendang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
4	Si Pujuk	Ikan lele asap	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
5	Kenny Cookies	Cake & Cookies	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
6	Mak Jus Cake	Bolen & Cake Pisang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
7	Teh Celup Daun Gambir	Teh gambir	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
8	Randang Zara	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
9	Martintature Kreasi Indonesia	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
10	Wakatu Randang	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
11	Dawa'i	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
12	Dapur Yonika	Olahan ikan (Frozen food)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
13	PT. Wilmar Nabati Indonesia	Minyak goreng sawit	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
14	KGS Ampalu	Garam briket	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
15	PT. Konsorsium Bisnis Minangkabau	Mie instan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
16	PT. KMS	Es kristal	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
17	PT. Padang Raya Cakrawala	Minyak goreng sawit	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
18	Kadai Wabe	Minuman sarang wallet	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
19	Blue Mountain	Es kristal	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
20	Garam KGS Ulak Karang	Garam beryodium	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
21	Kopi Promise	Kopi bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
22	Barkat Cita Rasa Indonesia	Rempah, BTP	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

23	Dapur Rumah Ridwan	Olahan itik (frozen)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
24	Rendang Silungkang	Olahan daging sapi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
25	Rendang Bundo Limbago	Olahan daging sapi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
26	PT. Putra Anugrah Adi Sentosa	Indutri pengolahan garam	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
27	Rendang Golden	Olahan daging sapi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
28	Rendang Maharaso/Lokana	Rendang lokan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
29	UD. Tek Ros	Penyedap rasa; Maizena; Asam Jawa	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
30	Abroo Prima Makmur	Aneka bumbu dan rempah	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
31	Kiniko	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
33	Ladu Mutia	Olahan tepung beras	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
32	Rumah Susu Padang Panjang	olahan susu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
33	Diary Milk	Olahan susu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
34	Kopi Arab	Kopi bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
35	Rumah Keju	Olahan susu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
36	Rendang Faiz	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
37	Madu Galo-Galo Heri	Madu kelulut	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
38	CV. Rayhan Fatiha	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
39	Tempe Karya Mandiri	Olahan tempe	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
40	Kopi Gelas Tangkai "Asnel"	Kopi bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
41	Poklahsar VI Suku Mandiri (Pengolahan Hasil Perikanan)	Ikan dan hasil olahannya (Nugget, Bakso)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
42	Uberr 88 (Usaha Bersama)	Olahan umbi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
43	"Sami" Beringin Indah	Olahan umbi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
44	Bunda Asli Solok	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
45	PT. Nagari Minang Jelita	Roti	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
46	Kopi Payo	Kopi bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
47	Rendang Rang Solok	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
48	Rendang Yas	Aneka Rendang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
49	Serbuk Jahe Merah Berkah Bersama	Minuman serbuk jahe merah	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
50	Frozen food MT	Bakso Daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
51	Kripik Tempe Aisyah	Kripik	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
52	KWT Srikandi Pangan	Pinukuik	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
53	KKM Talago Susu	Susu sapi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
54	Putri Sumatera	Roti aneka isi (mentega meses, kelapa)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
55	PT. Sumatera Tropical Spices	Kulit kayu manis (PSAT)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

56	Gunuang Mas	Mie kuning kering	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
57	Elang Mas	Mie kuning kering	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
58	Tozan	Nata de coco	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
59	Taman Galo-Galo	Madu galo-galo	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
60	CV. Binuri	AMDK janiah	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
61	UP3HP Wanita Karya (Barkat Maniah)	Aneka olahan buah pisang	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
62	CV. Azka	Kipang Pulut Coklat (Kicok)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
63	PT. Agro Sahabat Mandiri	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
64	CV. Andalas Putra Pangan	Roti isi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
65	UD. As Syifa	Minuman botanikal serbuk jahe merah	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
66	UD. Sirup Hiza	Sirup berperisa	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
67	Bumbu Mandhe	Aneka bumbu	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
68	Frozen Food N&G	Aneka olahan ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
69	CV. Indah Purnama	AMDK Idea	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
70	Dangau Lele (Usaha Anak Nagari)	Ikan Lele Asap	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
71	Dangau Tangah Sawah	Fozen Food	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
72	Mutiara Indah (Rendang Belut Unique Que)	Rendang belut	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
73	Kelompok Bundo Saiyo Wisata	Kerupuk ikan; amplang ikan; stik ikan	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
74	Saiyo Sakato	Sirup jeruk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
75	Usaha Kelompok Sagu Beni	Kerupuk sagu mentah; sudah digoreng	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
76	Umniah Marza	Rendang Lokan; Rendang daging; rendang tuna	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
77	Rendang Ega	Rendang Lokan; Rendang daging; rendang tuna	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
78	Kelompok Tani Berlan	Es krim	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
79	Kelompok Bunga Sagu	Olahan ikan (Frozen Food)	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
80	UD. Tani Madura	Garam konsumsi beryodium	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
81	Randang ikan bilih dan randang pensi uni nel	Rendang pensi dan ikan bilih	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
82	Moosa Genetika Farmino	Susu pasteurisasi, Susu rasa, yogurt	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
83	Kopi Solok Rajo	Kopi bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
84	Subarda Coffee	kopi bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

85	Rendang Linda Sentosa	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
86	Kopi Na	Kopi Bubuk	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
87	Bundo Koto	Rendang daging	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
88	Pengobatan tradisional herbal alami "F2N"	Minuman Herbal Alami, minyak oles	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
89	Kelompok Tani Umbul Mulyo	Susu pasteurisasi	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
90	AWIMA	AMDK	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
91	Perusda Mentawai	VCO	Pembinaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Pembinaan industri kosmetik telah dilakukan pada 13 sarana. Pembinaan dan pendampingan yang diberikan kepada 13 sarana industri kosmetik ini adalah pembuatan draft denah bangunan, sarana produksi yang memenuhi CPKB, pembuatan dokumen SOP dan pembuatan Daftar Informasi Produk (DIP) hingga pendaftaran produk di aplikasi. Dari 13 sarana yang didampingi 4 sarana industri sudah mendapatkan rekomendasi yaitu Azzwars perfume, PT. Nusantara Beta Farma, PT. Garuda Imperium Global dan PT. Mitra Andalas Perkasa. Dan 9 sarana akan dilanjutkan dengan pembinaan sehingga memiliki notifikasi kosmetik.

Tabel 3.39 Pembinaan Industri Kosmetik

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Rumah Mandiri Herbal	Masker Syafira	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
2	Azzwar parfum	Parfum	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
3	Mustika Abadi Jaya Kosmetik	Bevera Minyak Kemiri	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
4	KSU Laing	Sabun, handgel minyak sereh	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
5	Amna Lab	Sabun, Body Scrub	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
6	Galin Store	Lulur dan masker Beda Lotong	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
7	Ina Lab	Minyak atsiri 100%	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
8	IKM Mekar Wangi	Sabun	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
9	Lulur Beda Lotong	Lulur dan masker Beda Lotong	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
10	Madu Galo Sawah Lunto	Sabun madu	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
11	PT. Nusantara Beta Farma	Sediaan setengah padat	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
12	PT. Garuda Imperium Global	Skin care	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
13	PT. Mitra Andalas Perkasa	Skin care	Pembinaan Cara Produksi Kosmetik yang Baik

Terhadap sarana produksi obat tradisional yang telah dilakukan pembinaan adalah 18 sarana yang terdiri dari 10 sarana U MOT dan 8 sarana UKOT. Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik. Tahap selanjutnya perlu dilakukan pendampingan secara intensif terhadap pembuatan denah bangunan dan pembuatan SOP, agar pelaku usaha memahami aturan yang telah ditetapkan dan dapat melalui tahap-tahap pendaftaran izin edar obat tradisional.

Tabel 3.40 Pembinaan Sarana Produksi Obat Tradisional

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Nutri Pro	Nutrisi Suplemen ekstrak minyak ikan gabus	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
2	Teh gambir Bu Kasma	Teh Gambir	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
3	PT. Meniti Solid Sukses	Minyak atsiri	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
4	UD. HAZA	Minyak Sereh Wangi	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
5	Ekstrak Ikan Gabus Syari	Ekstrak Ikan Gabus	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
6	CV. Emaaz Kurnia Jaya	Minyak sari talang	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
7	Herba Vi	Daun sungkai	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
8	Ramuan Pusako Minang	Rajangan	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
9	Baburosyadi	Jely ikan Sinhok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
10	Goeroen Wangi Atsiri	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
11	Jamu Ny.Leo	Jamu kunit asem	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
12	KWT Logan Merintis	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
13	Cap Gemilang	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
14	PT. Mitra Ayu Aditama	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
15	NaJa	Minyak gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
16	Razaq Production House	Minuman Herbal dan Minyak Gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
17	RS Herbal Oil	Minyak Gosok	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
18	Teh Herbal Daun Gambir	Teh Herbal	Pembinaan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik

I. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Jumlah produk iklan yang di pantau di Sumatera Barat sebanyak 2636, yang memenuhi ketentuan 1412 dan yang tidak memenuhi ketentuan 1224 iklan. Jumlah produk label yang dipantau 2550 dengan 2164 memenuhi ketentuan dan 386 Tidak Memenuhi Ketentuan.

PEMANTAUAN IKLAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Kegiatan Pengawasan iklan produk obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen makanan, pangan, kosmetika dan rokok sudah dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang yang meliputi media cetak, media elektronik/penyiaran/medsos, media luar ruang. Pengawasan Iklan dilakukan pada pusat pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, televisi nasional, radio lokal, koran lokal serta majalah Nasional. Iklan yang di evaluasi terkait, klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Jumlah produk yang di pantau tahun 2021 sebanyak 1739 iklan; yang memenuhi ketentuan, 1015 (58,37%) dan yang tidak memenuhi ketentuan 724 (41,63 %), Dari Hasil Evaluasi terlihat bahwa iklan Rokok, produk kosmetik dan iklan obat paling banyak yang tidak memenuhi ketentuan yang di karenakan klaim yang berlebihan pada media cetak. Sedangkan untuk iklan rokok kebanyakan tidak memenuhi ketentuan di karenakan ukuran pencantuman peringatan kesehatan pada kemasan tidak sesuai dengan yang di persyaratkan. Berikut data hasil pengawasan iklan OMkaba pada tahun 2020 yang terdapat pada Tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 3.41 Pengawasan Iklan Omkaba

No.	Komoditi	Target	Capaian				Persen	
			MK	TMK	Total	Persen	MK	TMK
1.	Obat	147	28	54	82	55,78	34,15	65,85
2	Kosmetika	450	359	90	449	99,78	79,96	20,04
3	Obat Tradisional	130	168	49	217	166,92	77,42	22,58
4	Obat Kuasi	0	0	0	0	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan	35	31	7	38	108,57	81,58	18,42
6	Pangan	350	323	54	377	107,71	85,68	14,32
7	Rokok	576	106	470	576	100	18,40	81,60
	Total	1688	1015	724	1739	103,02	58,37	41,63

PEMANTAUAN LABEL DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI PADANG

Disamping pengawasan terhadap iklan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Rokok juga dilakukan Pemantauan/Pengawasan Penandaan Label terhadap produk OMKABA sesuai yang terdapat pada Tabel 11. Berdasarkan hasil pengawasan penandaan yang dilakukan terhadap Produk Terapetik yang terdapat pada Dus, Etiket, Brosur, Cath Cover, Strip/Blister, Ampul/Vial dengan jumlah penandaan pada kemasan

obat. Hasil pengawasan 400 item obat diperoleh hasil label obat yang memenuhi Ketentuan 398 item obat (99,5 %) dan label obat yang Tidak memenuhi Ketentuan (TMK sebanyak 2 item obat (0,5 %). Pengawasan label Obat Tradisional dilakukan terhadap 299 label Obat Tradisional yang memenuhi ketentuan 271 item (90,64%) dan label yang tidak memenuhi ketentuan 28 item (9,36 %). Adapun hasil pengawasan label Suplemen Kesehatan 100 label yang diawasi terdapat 99 item (99 %) yang memenuhi ketentuan dan 1 item (1%) yang tidak memenuhi ketentuan.

Pemantauan label kosmetik yang diawasi sebanyak 597 label, hasil pengawasan label yang memenuhi ketentuan 504 item (84,42 %) dan yang tidak memenuhi ketentuan 93 item (15,58 %) label Kosmetik.

Pemantauan label pangan yang diawasi sebanyak 580 label dengan hasil pengawasan label yang memenuhi ketentuan 472 item (81,38 %) dan yang tidak memenuhi ketentuan 108 item (18,62 %).

J. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, fungsi Substansi Penindakan BBPOM di Padang sesuai dengan pasal 4 yakni :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan obat dan makanan.
2. Pelaksan cegah, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundangan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan obat dan makanan,
3. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber.
4. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan

Peran substansi penindakan BBPOM Padang sangat berpengaruh positif dalam pengawasan obat dan makanan untuk melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang obat dan makanan

Dilihat dari tabel data rawan kasus (tabel 12) dimanapun produk yang dominan beredar di wilayah Sumatera Barat adalah peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Daerah yang berpotensi pada penyebaran produk tersebut adalah Padang, Padang Pariaman dan Pesisir Selatan. Obat keras yang diedarkan tanpa keahlian dan

kewenangan rata-rata bersumber dari sales lepas dan ada juga pembelian dari toko obat ke apotek yang tidak dilengkapi faktur dan identitas tempat pembelian obat keras tersebut. peredaran obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung BKO bersumber dari sales lepas tanpa faktur pembelian. Peredaran Obat Tanpa Izin Edar maraknya pembelian melalui media online dengan modus pemasukan dipesan secara online dan dikirim melalui ekspedisi dan jasa kurir. Maraknya penjualan obat ilegal dan obat tradisional ilegal antara lain disebabkan karena tingginya permintaan konsumen, harga jual yang dikendalikan oleh pelaku usaha dengan keuntungan besar

Banyaknya penggunaan obat tradisional ilegal pada konsumen disebabkan beberapa hal antara lain :

1. Keinginan konsumen untuk mengurangi penggunaan obat kimia dan mengganti mengkonsumsi obat berbahan alam tetapi tidak didukung dengan pengetahuan dan edukasi yang cukup tentang obat tradisional yang aman untuk dikonsumsi.
2. Adanya iming-iming obat tradisional dengan harga murah dan memberikan hasil yang cepat dibandingkan dengan obat kimia/medis sehingga mempengaruhi masyarakat tanpa memperhatikan keamanan dan manfaat produk.

Diharapkan masyarakat tidak mudah percaya dengan iklan dan iming-iming harga murah dan hasil yang instan yang ditawarkan produk ilegal. Konsumen harus lebih cerdas memilih produk yang akan digunakan. BBPOM di Padang berupaya dalam pengawasan dan penegakkan hukum untuk menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha, Hal hal yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengawasan yang lebih intens seperti melakukan patroli siber terhadap produk Obat dan Makanan Ilegal yang beredar di wilayah Sumatera Barat dimedia sosial (WA,IG,facebook,Twitter), Ecomer (sophee,Lazada,Tokopedia,JD.id)
2. Mengusut tuntas dan memberikan sanksi yang menimbulkan efek jera terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan ilegal.
3. Melakukan penindakan terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan ilegal yang memiliki mensrea demi keuntungan pribadi tanpa mempedulikan bahaya produk terhadap orang lain.

Dari cakupan operasi intelijen/investigasi awal dan operasi penindakan yang dilakukan oleh BBPOM di Padang di Kab/Kota di wilayah Sumatera Barat tahun 2021 terhadap produk

obat dan makanan ilegal/tidak memenuhi syarat didapatkan hasil yang didominasi produk obat tradisional ilegal. Hal ini dapat juga terlihat dari laporan investigasi awal baik yang dilakukan secara teknik terbuka maupun tertutup serta yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia.

Secara keseluruhan, tahun 2021 jumlah kasus yang ditangani Substansi Penindakan BBPOM Padang dan Loka POM sebanyak 12 kasus dan 7 diantaranya (63,64%) ditindaklanjuti proses penyidikan secara pro justitia dimana 7 perkara tersebut dapat diselesaikan oleh penyidik BBPOM di Padang sampai tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan barang bukti ke Jaksa penuntut Umum) sehingga tidak ada tunggakan perkara untuk tahun berikutnya. Rincian 7 Perkara yang di tindak lanjuti secara Projustitia mencakup 4 perkara di wilayah pengawasan BBPOM di Padang 2 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh dan 1 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Jumlah tersebut merupakan pencapaian yang positif karena mampu memenuhi target perkara yang berjumlah 5 (lima) perkara dimana target perkara Substansi Penindakan BBPOM di Padang 3 perkara, Loka POM di Kota Payakumbuh 1 perkara dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 1 perkara. Dalam melakukan penyidikan, penyidik Substansi Penindakan BBPOM di Padang mengenakan pasal pidana kepada pelaku usaha yang melanggar berupa Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1), Pasal 198 jo Pasal 108 Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan dan Pasal 62 Undang-Undang No 5 tahun 1997 Tentang Psikotropika. Selain itu ada 3 perkara carry over tahun 2020 yang dapat diselesaikan sampai tahap 2 di tahun 2021 dilanjutkan ke proses persidangan , termasuk 1 (satu) perkara yang tersangkanya melarikan diri (DPO). Dari 7 (tujuh) perkara tahun 2021 ada 1 (satu) perkara terhadap tersangkanya pada tahap proses sidik dilakukan penahanan oleh PPNS BBPOM di Padang dengan bantuan Korwas PPNS Polda Sumbar mengantisipasi tersangka yang melarikan diri dan untuk memudahkan penyidik selama proses penyidikan.

Rincian perkara tindak pidana yang diselesaikan oleh PPNS BBPOM di Padang :

1. Perkara obat sebanyak 2 (dua) perkara yang merupakan Tindak Pidana melakukan praktek kefarmasian tidak memiliki keahlian dan kewenangan melanggar Pasal 198 jo Pasal 108 Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dimana rata-rata perkara ini ditemukan pada sarana yang tidak memiliki izin dan kewenangan.
2. Perkara tindak pidana di bidang Obat Tradisional Tanpa Izin Edar sebanyak 2 (dua) perkara melanggar Pasal 197 Undang- Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

3. Perkara Kosmetik Tanpa izin Edar sebanyak 1 (satu) perkara mengedarkan kosmetik tanpa izin edar melanggar Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Perkara tindak pidana obat tanpa izin edar sebanyak 2 (dua) perkara melanggar Pasal 197 Undang- Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Pasal 62 Undang-Undang No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. Perkara ini menindak lanjuti laporan/informasi dari Dit.Intelijen BPOM dimana adanya pengiriman paket yang di duga berisi Obat Ilegal (TIE) melalui Ekspedisi TIKI dari Jakarta ke Padang. Berdasarkan informasi tersebut telah dilakukan operasi penindakan terhadap pemilik paket yang berisi Obat Ilegal (TIE) dan telah diselesaikan dengan bantuan dan koordinasi dengan perusahaan Jasa pengiriman barang dan Polda Sumbar.

Tahap Penyidikan oleh PPNS BBPOM di Padang dilakukan secara profesional, efektif, dan efisien. Pada tahun 2021, dalam masa pandemi covid-19 penyidikan tetap dapat dilaksanakan dari 7 perkara yang ditangani semua berkas perkara nya dapat diserahkan kepada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat (tahap 1) lebih cepat dari waktu mutu baku SOP mikro penindakan (4 Bulan). Pelimpahan tersangka dan barang bukti (tahap II) ke Jaksa Penuntut Umum telah dilakukan sebanyak 7 perkara ditambah 3 perkara carry over tahun 2020.

Target keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan BPOM dipadang Pada Tahun 2021 yaitu 93 % dengan realisasi 125 % sehingga capaiannya 134,41 %. dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

Muara dari seluruh perkara pidana adalah adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili pidana. Selama tahun 2021, terdapat 9 putusan hakim yang telah berkekuatan hukum tetap yang terdiri dari 3 putusan perkara Tahun 2020 dan 6 putusan perkara tahun 2021. Rata-rata putusan pengadilan masih denda subsider kurungan dan putusan tertinggi dari 9 putusan tersebut adalah berupa pidana penjara waktu tertentu selama satu (1) tahun 6 (enam) bulan dan denda sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) subsidair kurungan 6 bulan , ini merupakan putusan pengadilan pada kasus mengedarkan obat tanpa izin edar dan Psikotropika. Dari 10 (sepuluh) perkara yang diselesaikan oleh PPNS BBPOM Padang Tahun 2021 sudah dilanjutkan sampai ke persidangan sebanyak 9 (sembilan) perkara

Dengan demikian walaupun dalam situasi yang tidak terkendali (uncontroled) dalam menghadapi pandemi covid-19 kinerja sub stansi penindakan merupakan suatu hal yang luar

biasa capaiannya Dalam penyelesaian berkas perkara penyidik pegawai negeri sipil BBPOM Padang tetap dengan prinsip penyidikan yang profesional , berbudaya, solid , loyal , tangguh dan pantang menyerah.

Substansi penindakan mampu melakukan proses penyidikan terhadap pelaku usaha dan menyita barang bukti obat dan makanan yang tidak layak dikonsumsi oleh masyarakat dengan nilai keekonomian total pada 7 perkara tahun 2021 sebanyak Rp. 319.322.000,- (tiga ratus sembilan belas ribu tiga ratus dua puluh dua rupiah) ditambah 3 perkara carry over sebanyak Rp.80.000.000,- (delapan puluh juta rupiah). Kedepannya substansi penindakan akan mempertajam kinerja intelijen, intensif melakukan patroli siber dan peningkatan kompetensi PPNS untuk meningkatkan kualitas penyidikan yang mumpuni demi perlindungan masyarakat dari obat dan makanan ilegal.

K. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

I. Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Efektifitas pengawasan obat dan makanan dapat terlaksana secara maksimal ditentukan oleh sinergitas dari 3 pilar pengawasan yang meliputi pengawasan oleh pemerintah dengan menerbitkan regulasi serta memastikan regulasi diterapkan, pengawasan oleh pelaku usaha dengan kewajiban untuk menjamin produk yang diproduksi, diedarkan atau dijual memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat atau manfaat serta pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen.

Tingkat pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait keamanan produk obat dan makanan harus terus ditingkatkan agar pengawasan dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting sehingga masyarakat mampu melindungi diri dan keluarganya dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dan beresiko terhadap kesehatan. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan produk obat dan makanan.

II. Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh dan panutan bagi masyarakat dan tentu saja memiliki pengikut yang banyak. Komunikasi, informasi dan edukasi denga

nmelibatkan tokoh masyarakat dinilai cukup efektif dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Pada kegiatan ini, tokoh masyarakat yang dilibatkan adalah anggota komisi IX DPR RI yang membidangi kesehatan dan tenaga kerja. Kegiatan dilakukan di daerah pemilihan masing-masing dengan harapan komunikasi, informasi dan edukasi yang disampaikan lebih memberi pengaruh pada masyarakat.

Tahun 2021, bentuk kegiatan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dilakukan secara langsung / tatap muka dilakukan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 dengan mengundang 500 (lima ratus) orang masyarakat untuk setiap kegiatan. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu pada sesi 1 pukul 07.30-11.30 WIB dan sesi 2 pkl 12.00-16.30 masing masing sesi dihadiri 250 (dua ratus lima puluh) orang. Pelaksanaan KIE pada 13 (tiga belas) kali dilakukan dengan penyuluhan dan vaksinasi.

Berikut kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan pada tahun 2021 bersama tokoh masyarakat :

Tabel 3.42 Kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat tahun 2021

No	LOKASI	NAMA TOKOH MASYARAKAT	TANGGAL PELAKSANAAN	LOKASI KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN
1	Kab.Tanah Datar	Drs. H.Dasrul Siska	7 Agustus 2021	Aula SMAN No1.Batipuh Kab.Tanah Datar	KIE + Vaksin
2	Kab.Solok	Drs. H.Dasrul Siska	24 Agustus 2021	Convention Hall Alahan Panjang Kab.Solok	KIE + Vaksin
3	Kab.Solok Selatan	Drs. H. Dasrul Siska	26 Agustus 2021	GOR Gelora Energi Muaro Labuh Kab.Solok Selatan	KIE + Vaksin
4	Kota Bukittinggi	Ade Rezki Pratama, SE,MM	29 Agustus 2021	Gedung PGSD UNP Kota Bukittinggi	KIE
5	Kab. Lima Puluh Kota	Ade Rezki Pratama, SE,MM	20 September 2021	Aula SMAN No.1 Kec.Payakumbuh Kab.Lima Puluh Kota	KIE
6	Kab.Pesisir Selatan	Drs. H. Dasrul Siska	21 September 2021	Painan Convention Centre di Painan	KIE + Vaksin
7	Kab.Agam	Ade Rezki Pratama, SE,MM	22 September 2021	Aula Jorong Aia Kaciak Kubang Putih Kec.Banuhampu Kab.Agam	KIE
8	Kota Padang	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	29 September 2021	Ruang Pertemuan Asrama Haji Tabing Kota Padang	KIE + Vaksin

9	Kota Padang	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	5 Oktober 2021	Aula Kampus SMAKPA Kec.Pauh Kota Padang	KIE + Vaksin
10	Kab.Agam	Ade Rezki Pratama, SE,MM	14 Oktober 2021	GOR Rang Agam Lubuk Basung	KIE
11	Kota Payakumbuh	Ade Rezki Pratama, SE,MM	16 Oktober 2021	Aula SMKN No.2 Payakumbuh	KIE
12	Kab. Tanah Datar	Drs. H. Dasrul Siska	18 Oktober 2021	Gedung Nasional Rajo Dirajo Batusangkar	KIE + Vaksin
13	Kota Padang	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	18 Oktober 2021	Gedung Pertemuan STKIP PGRI Padang	KIE + Vaksin
14	Kab. Sijunjung	Drs. H. Dasrul Siska	20 Oktober 2021	Gedung Pancasila Sijunjung	KIE + Vaksin
15	Kota Padang Panjang	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	21 Oktober 2021	Aulia Hotel Padang Panjang	KIE
16	Kab. Dharmasraya	Drs. H. Dasrul Siska	22 Oktober 2021	Auditorium Kantor Bupati Dharmasraya	KIE + Vaksin
17	Kota Bukittinggi	Ade Rezki Pratama, SE,MM	23 Oktober 2021	Auditorium Poltekes For de Kock Bukittinggi	KIE
18	Kab. Tanah Datar	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	24 Oktober 2021	Gedung Nasional Rajo Dirajo Batusangkar	KIE + Vaksin
19	Kab.Pasaman	Ade Rezki Pratama, SE,MM	26 Oktober 2021	Aula KPRI Kobusda Rao Kab.Pasaman	KIE
20	Kab. Dharmasraya	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	27 Oktober 2021	Hotel Umega Dharmasraya	KIE
21	Kab. Dharmasraya	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	30 Oktober 2021	Auditorium Kantor Bupati Dharmasraya	KIE
22	Kota Solok	Drs. H. Dasrul Siska	1 November 2021	Gedung Kubuang Tigo Baleh	KIE + Vaksin
23	Kota Padang	dr. H. SuirSyam, M.Kes, MMR	11 November 2021	Balai Basuo Penggambiran Padang	KIE + Vaksin
24	Kota Bukittinggi	Ade Rezki Pratama, SE,MM	3 Desember 2021	Auditorium Poltekes For de Kock Bukittingg	KIE

III. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan

Pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi menjadi salah satu metode yang digunakan untuk terus meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keamanan obat dan makanan. Masyarakat yang memperoleh informasi keamanan obat dan makanan ini diharapkan dapat menjadi kader yang dapat meneruskan dan menyebarkan informasi yang diterima kepada masyarakat sekitarnya.

Tabel 3.43 Data Penyebaran Informasi Tahun 2021

No.	Tempat Kegiatan	Tema	Tanggal	Jumlah Peserta
1	Aula BBPOM di Padang - Kota Padang	Peningkatan Mutu Pelayanan Publik BBPOM di Padang dalam Rangka menuju WBBM)	10 Februari 2021	26
2	Aula Nagari Paninjauan Tanah Datar	KIE Keamanan Pangan untuk Industri Rumah Tangga, Pangan dan Pedagang Pangan	9 Maret 2021	30
3	Hotel Bunda Padang	KIE Keamanan Pangan dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan	10 Maret 2021	30
4	Grand Zury Hotel Padang	Mitra Integritas BBPOM di Padang dalam Rangka mewujudkan WBBM	27 Mei 2021	41

a. Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Area Car Free Day

Area *Car Free Day* merupakan tempat berkumpulnya masyarakat secara spontan dimana. Pada tahun 2021, BBPOM di Padang melaksanakan kegiatan komunikasi, informasi, edukasi hanya sebanyak 1 (satu) kali kegiatan dikarenakan kondisi masih pandemi COVID-19.

Tabel 3.44 Data Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Area Car Free Day Tahun 2021

No.	Tempat Kegiatan	Tema	Tanggal	Jumlah Pengunjung
1	Area <i>Car Free Day</i> Pantai Purus Padang	Peringatan Hari Farmasi Sedunia	26 September 2021	21

b. Pameran

Tabel 3.45 Data Kegiatan Pameran Yang Dillaksanakan Tahun 2021

No.	Tempat Kegiatan	Tema	Tanggal	Jumlah Pengunjung
1	Transmart Padang	Padang Trade Expo	1-4 April 2021	41

c. Iklan Layanan Masyarakat

- a) Iklan Layanan Masyarakat melalui media cetak dan elektronik

Selain memberikan komunikasi, informasi dan edukasi secara langsung pada masyarakat, pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui iklan layanan media cetak

maupun elektronik. Tahun 2021 ini, Balai Besar POM di Padang hanya memberikan edukasi melalui iklan layanan masyarakat di media cetak saja sebanyak 3 kali.

Tabel 3.46 Data Media Cetak Dillaksanakan Tahun 2021

No.	Media Cetak / Elektronik	Tema	Tanggal Terbit
1	Media Cetak :		2021
2	Media Cetak :		2021
3	Media Cetak :		2021

b) Iklan Layanan Masyarakat melalui media sosial

Saat ini media sosial merupakan media yang paling banyak diakses oleh masyarakat dan menjadi media yang potensial untuk menyampaikan layanan pesan keamanan obat dan makanan pada masyarakat. Media social berupa facebook, istigram, dan twitter senantiasa digunakan untuk berkomunikasi dalam jaringan yang luas. Pada tahun 2021 telah ditayangkan sebanyak 368 konten melalui Instagram :@bbpom_padang, Facebook : **Balai Besar POM di Padang** serta Twitter : @bbpom_padang. Iklan layanan melalui media sosial juga menampilkan konten yang berkaitan dengan kondisi Kesehatan COVID-19 dan vaksin.

IV. Layanan Informasi Keliling

Balai Besar POM di Padang senantiasa hadir lebih dekat dengan masyarakat untuk memberikan layanan informasi secara langsung menjangkau masyarakat di kabupaten / kota. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat karena kondisi tingkat pengetahuan masyarakat tentang keamanan obat dan makanan masih kurang dan perlu ditingkatkan. Masyarakat juga memberikan masukan dan informasi terkait peredaran obat dan makanan yang diduga dapat beresiko terhadap Kesehatan beredar di masyarakat.

a. Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat

Kegiatan ini berupa memberikan informasi seputar keamanan pangan di masa pandemic COVID-19 dan Edukasi CEK KLIK, sekaligus memberikan paket takjil (pabukoan) untuk masyarakat kurang mampu, pedagang dan konsumen yang berbelanja di area pelaksanaan ngabuburit. Lokasi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.47 Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat
Dillaksanakan Tahun 2021**

No.	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	Pasar Pabukoan Kota Pariaman	19 April 2021
2	Pasar Ulak Karang Kota Padang	21 April 2021
3	Pasar Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman	23 April 2021
4	RTH (Imam Bonjol) Padang	30 April 2021

b. Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel

Pelaksanaan komunikasi, informasi, edukasi di sarana ritel dilakukan langsung kemasyarakat yang berbelanja dan diberikan edukasi

Tabel 3.46 Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel Dillaksanakan Tahun 2021

No.	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	Plaza Andalas	6 Mei 2021
2	Basko Mall	6 Mei 2021
3	Trans Mart	6 Mei 2021
4	Budiman Swalayan	6 Mei 2021
5	Citra Swalayan	6 Mei 2021
6	SJS	6 Mei 2021
7	Aciak Mart	6 Mei 2021

c. KIE Non DIPA

Layanan permintaan Narasumber oleh lintas sektor baik dari Provinsi maupun Kabupaten / Kota merupakan wujud penghargaan terhadap petugas dari Badan POM. Pengetahuan dan informasi dari Badan POM sangat diperlukan oleh Organisasi Perangkat Daerah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha di wilayahnya. Selama tahun 2021, layanan permintaan narasumber yang diterima oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 30 permintaan.

V. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

Layanan permintaan informasi dan pengaduan masyarakat merupakan salah satu layanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Substansi Informasi dan Komunikasi selain melakukan penyuluhan langsung pada masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi. Melalui layanan ini masyarakat bisa langsung mendapatkan informasi atau menyampaikan pengaduan

terutama terkait dengan produk obat dan makanan yang dicurigai atau tidak sesuai ketentuan. Data kunjungan masyarakat ke unit layanan dan pengaduan Balai Besar POM di Padang seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.49 Layanan Permintaan Informasi Berdasarkan Komoditas

JENIS LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN						
Komoditas	Informasi	%	Pengaduan	%	JML	%
Obat	2	0.8	2	0.8	4	1.59
Pangan / Makmin	125	49.8	3	1.2	128	51
Obat Trad.	13	5.18	3	1.2	16	6.37
Kosmetik	35	13.94	5	1.99	40	15.94
Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0
Napza	1	0.4	0	0	1	0.4
Bahan Berbahaya	0	0	0	0	0	0
Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0
PKRT	4	1.59	1	0.4	5	1.99
Info Umum	53	21.12	4	1.59	57	22.71

Berdasarkan jenis komoditas, produk pangan (makanan-minuman) menjadi komoditas yang paling banyak dalam layanan informasi sedangkan untuk pengaduan paling banyak pada komoditi kosmetik. Layanan informasi pangan didominasi pertanyaan seputar tata cara registrasi hingga pengujian produk pangan.

Tabel 3.50 Layanan Permintaan Informasi Berdasarkan Mekanisme Menjawab

KELOMPOK MEKANISME MENJAWAB						
	I	%	P	%	JML	%
E-mail	1	0.4	0	0	1	0.4
Langsung	161	64.14	8	3.19	169	67.33
Telepon	6	2.39	2	0.8	8	3.19
Fax	0	0	0	0	0	0
Surat	0	0	0	0	0	0
SMS	0	0	0	0	0	0
Medsos	49	19.52	3	1.2	52	20.72
Mobile	0	0	0	0	0	0
Kotak Saran	0	0	0	0	0	0
WhatsApp	16	6.37	4	1.59	20	7.97
Aplikasi Lain	0	0	1	0.4	1	0.4

Berdasarkan data mekanisme menjawab, masyarakat Sumatera Barat masih memilih untuk datang langsung ke kantor untuk mendapatkan layanan informasi maupun menyampaikan pengaduan. Hal ini dapat terkait dengan kepuasan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta berkonsultasi dalam rangka mendapatkan informasi.

Tabel 3.51 Jenis Konsumen Permintaan Informasi

JENIS PROFESI PENGADU / KONSUMEN						
	I	%	P	%	JML	%
Apoteker	0	0	0	0	0	0
Dokter	0	0	0	0	0	0
Nakes Lain	0	0	0	0	0	0
Ibu Rumah Tangga	1	0.4	0	0	1	0.4
Karyawan	23	9.16	2	0.8	25	9.96
Pelajar/Mahasiswa	62	24.7	4	1.59	66	26.29
Pelaku Usaha	114	45.42	5	1.99	119	47.41
Sarjana Hukum	2	0.8	0	0	2	0.8
Wartawan	0	0	0	0	0	0
LSM	2	0.8	0	0	2	0.8
Umum	29	11.55	7	2.79	36	14.34

Dari tabel di atas terlihat bahwa profesi konsumen yang paling banyak datang ke unit layanan adalah dari kelompok pelaku usaha. Informasi yang paling sering ditanyakan ini seputar tatacara pendaftaran produk obat dan makanan. Selanjutnya profesi terbanyak berikutnya adalah dari kalangan pelajar/mahasiswa yang umumnya terkait informasi seputar penelitian dan magang,

L. LOKA POM DI PAYAKUMBUH

A. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

I. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK

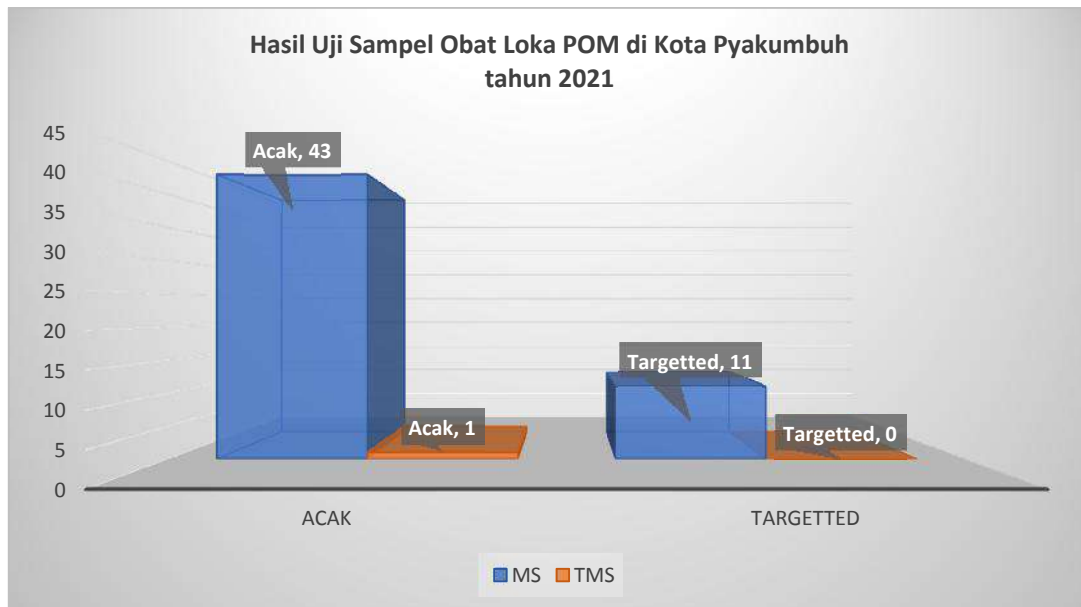
A. Sampling Produk Terapetik

Tahun 2021 telah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling yang telah ditetapkan dengan target sampel 54 (Lima puluh empat) sampel. Dari 54 sampel produk terapetik/obat tersebut dibagi menjadi 2 (dua) metode sampling yaitu acak/random dan *targetted*. Dengan rincian pembagian sampel Acak sebanyak 43 (empat puluh tiga) item atau sebesar 79,63% dan sampel *Targetted* 11 (sebelas) item atau sebesar 20,37%.

Sampel acak dilakukan sampling pada sarana pelayanan kefarmasian JKN seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik dan Apotek yang melayani pasien JKN, dan sarana kefarmasian Non JKN dilakukan sampling pada Apotek, Klinik dan Toko Obat nonJKN. Sedangkan sampling *targetted* dilakukan pada sarana Distribusi Hulu (Instalasi Farmasi Pemerintah) untuk Obat JKN dan Program, Sampel Kasus serta Rokok dan Ruang Lingkup dengan Kabupaten dan Kota terpilih yaitu Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh. Dari target sampel obat sebanyak 54 item tersebut telah disampling 100 % dan telah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 1 (satu) sampel atau 1,85% Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sampel merupakan sampel yang di sampling dengan metode acak.



Gambar 3.45Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targetted



Gambar 3.45. Hasil Uji Sampel Obat

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik

Pemeriksaan sarana distribusi produk terapeutik mencakup pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana Distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi) dan sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat) selama tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) sarana dari 365 total sarana Distribusi ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 atau sebanyak (46.43%). Dari 126 sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sebanyak 69 (enam puluh sembilan) sarana atau 54,76% sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 57 (lima puluh tujuh) sarana atau 45,24% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.46. Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021

1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau 100% dari total sarana PBF yang ada. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan 3 PBF Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 (satu) PBF Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan penyimpangan yang ditemukan antara lain:

- Terdapat penyaluran obat ke sarana Apotek yang belum dilengkapi dengan Surat Pesanan
- Faktur penyaluran dan SP belum diarsipkan berdampingan
- Terdapat perubahan denah ruangan dari yang disetujui dengan yang ditemukan dilapangan
- Terdapat penggunaan area penerimaan, penyimpanan dan pengiriman yang difungsikan tidak sesuai dengan peruntukan
- Tidak dilakukan pengecekan kesesuaian fisik obat yang dikirim dengan dokumen pengiriman (Faktur penyaluran)
- Pelatihan karyawan belum dijadwalkan dan belum dilakukan pelatihan karyawan.
- Inspeksi diri belum dijadwalkan dan belum dilakukan inspeksi diri
- Monitoring suhu ruangan penyimpanan obat tidak rutin dilakukan.
- Gudang penyimpanan obat belum terjaga kebersihannya.
- Kualifikasi pelanggan belum dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia.

- Terdapat pelanggan yang belum melengkapi specimen tanda tangan Apoteker / TTK Penanggung jawab.
- Penanganan hama yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disebutkan dalam SOP Terhadap sarana tersebut telah ditindaklanjuti dengan surat peringatan dan sarana telah menyampaikan CAPA.



Gambar 3.47 Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi

2. Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota (IFK)

Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 (empat) sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh dengan total jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota adalah 4 (empat) sarana, artinya 100% dari total jumlah sarana yang ada. Dari pemeriksaan sarana IFK tersebut ketiganya atau 100% Memenuhi Ketentuan (MK). Sebagai Tindak Lanjut terhadap sarana IFK tersebut diberikan pembinaan Cara Distribusi Obat yang Baik.

3. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Sarana Puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 60 sarana, telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2021 sebanyak 54 Puskesmas atau 90% dari jumlah sarana Puskesmas yang ada. Target awal Pemeriksaan sarana Puskesmas adalah 25, namun terjadi perubahan target menjadi 54 terkait intensifikasi Vaksin Covid-19.

Pemeriksaan difokuskan pada pengelolaan vaksin terutama vaksin Covid-19 terkait Pengadaan, Pengiriman, Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran, Penanganan saat kondisi darurat dan pemusnahan, mulai dari prosedur operasional standar (SOP), pelaksanaan, hingga dokumentasi. Hasil pemeriksaan dari 54 Puskesmas tersebut adalah sebanyak 37 sarana puskesmas atau 68,52% Memenuhi Ketentuan dan 17 sarana atau 31,48% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Temuan pada saat pemeriksaan Puskesmas antara lain:

- Belum tersedianya SOP untuk setiap tahap pengelolaan vaksin
- Dokumentasi pengadaan, pengiriman, dan penerimaan yang tidak lengkap
- Alat pengukur suhu penyimpanan vaksin belum terkalibrasi
- Monitoring suhu penyimpanan vaksin yang belum konsisten
- Beberapa puskesmas yang belum tersedia genset atau genset belum otomatis dengan tidak ada petugas jaga 24 jam
- Belum dilakukan kerusakan kemasan atau label limbah vaksin

Terhadap sarana puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan pengelolaan vaksin yang benar pada sarana pelayanan kefarmasian bersama dengan Dinas Kesehatan setempat.



Gambar 3.48 Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas

4. Pemeriksaan Sarana Apotek

Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 27 (dua puluh tujuh) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dari total 176 (seratus tujuh puluh enam) sarana Apotek yang ada atau 15,34%, terjadi perubahan dari target awal pemeriksaan yaitu 44 (empat puluh empat) sarana apotek. Pemeriksaan dilakukan terhadap pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan sediaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Dari hasil pemeriksaan 27 sarana Apotek tersebut 14 (empat belas) sarana atau 51,85% Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 13 (tiga belas) sarana atau 48,15% sarana Apotek yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemilihan sarana yang akan diperiksa berdasarkan analisis risiko dimana

Temuan dari hasil pemeriksaan sarana Apotek tersebut mulai dari pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan seperti:

- Arsip surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik dan berdampingan
- Ruangan penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu penyimpanan.
- Kartu stok tidak difungsikan dengan rutin dan belum mencatumkan nomor bets dan kedaluarsa.
- Penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan industri farmasi.
- Ruangan penyimpanan obat tidak dijaga kebersihannya
- Penyimpanan obat kedaluarsa yang belum dipisah dari obat layak dan belum diberi penandaan dan belum diinventarisasi.
- Penyaluran ke sarana yang tidak jelas dan tidak berwenang dalam jumlah banyak.



Gambar 3.49. Pemeriksaan pada Sarana Apotek

5. Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 21 (dua puluh satu) sarana, pada tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 15 (lima belas) sarana atau 71,43% dari jumlah sarana klinik yang ada. Dari 15 sarana klinik yang diperiksa 2 (dua) sarana Memenuhi Ketentuan atau 13.33% dan sebanyak 13 (tiga belas) sarana atau 86.67% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Temuan pada sarana klinik antara lain:

- Tidak ada Tenaga Kefarmasian pada jam operasional klinik.
- Klinik melakukan pengelolaan obat namun tidak memiliki Apoteker penanggung jawab
- Arsip pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik
- Pengadaan obat sebagian dilakukan oleh dokter klinik ke Apotek lain, tidak dilakukan oleh APA.
- Kartu stok belum difungsikan dengan rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan kedaluarsa.
- Penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu ruangan penyimpanan.

6. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan sarana Rumah Sakit sebanyak 13 (tiga belas) Rumah Sakit dari 13 Rumah sakit yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh atau sebanyak 100 %. Dari hasil pemeriksaan terhadap 13 Rumah Sakit tersebut 8 (delapan) Rumah Sakit atau sebanyak 61,54 % MK (Memenuhi Ketentuan) dan 5 (Lima) Rumah Sakit atau 38,46 % TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan).

Temuan pada saat pemeriksaan Rumah Sakit antara lain:

- Faktur Pembelian dan Surat Pesanan belum diarsipkan berdampingan
- Faktur pembelian dan Surat Pesanan Narkotik dan psikotropik belum dipisah dari arsip obat lainnya
- Terdapat Rumah Sakit yang memiliki Ruang / Gudang penyimpanan Obat yang belum memadai
- Kartu Stok belum diisi secara rutin dan belum menampilkan Nomor bets dan kedaluarsa

- Masih terdapat penyimpanan produk Rusak dan Kedaluarsa yang belum diberi penandaan
- Terdapat Rumah Sakit yang masih menyimpan Vaksin dan Produk CCP di Kulkas Rumah Tangga.
- Monitoring Suhu Ruang Penyimpanan Obat dan Chiller CCP belum dilakukan secara rutin
- Masih terdapat Rumah Sakit yang belum melakukan stok Opname Narkotik dan psikotropik secara rutin setiap bulan
- Masih terdapat Rumah Sakit yang penyimpanan Narkotik dan Psikotropik belum sesuai ketentuan



Gambar 3.50. Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit

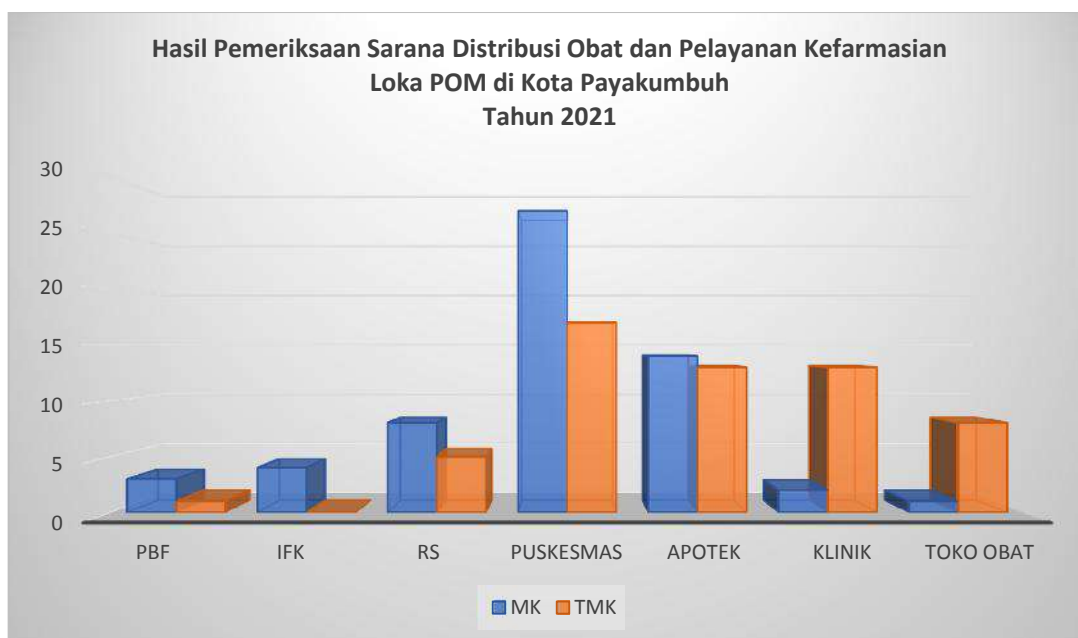
7. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan terhadap 9 (Sembilan) sarana Toko Obat atau sebanyak 9,68 % dari total sarana Toko Obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Dari 9 sarana tersebut hanya 1 (satu) sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sedangkan 8 (delapan) lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Pada umumnya temuan pada sarana toko obat adalah masih ditemukan menyimpan dan menyalurkan Obat Keras disamping dari pengadaan yang belum dilakukan sesuai ketentuan dan dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik. Dalam penyimpanan obat juga belum dilakukan sesuai dengan ketentuan dan belum ada

monitoring suhu penyimpanan obat, dan pada penyerahan obat sebagian besar dilakukan oleh bukan Tenaga Teknis Kefarmasian.

“ Terhadap pelanggaran yang ditemukan pada sarana sudah dilakukan tindak lanjut dengan peringatan langsung dan tertulis, untuk temuan produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk ”



Gambar 3.51. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

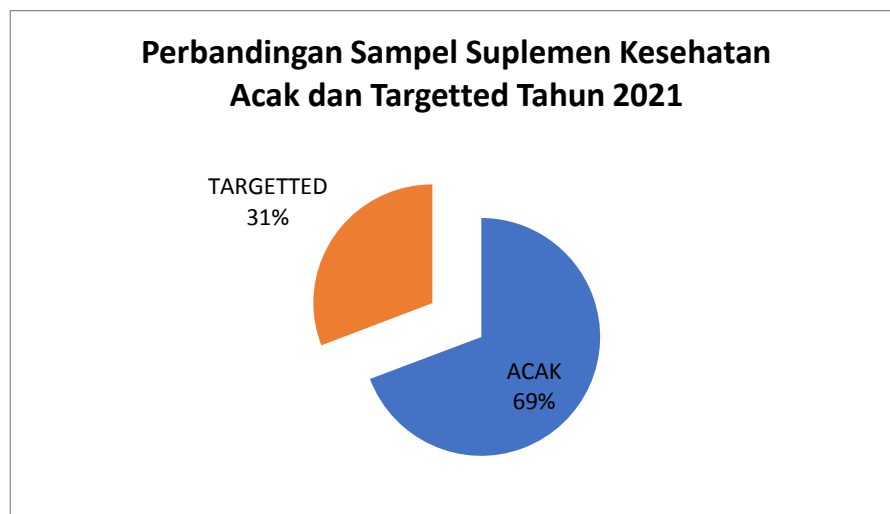
Sampling dan pengujian terhadap produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tahun 2021 telah dilakukan terhadap 40 (empat puluh) sampel Obat Tradisional dan 13 (tiga belas) sampel Suplemen Kesehatan. Pelaksanaan sampling dilakukan secara *Targeted* dan Acak/random sesuai dengan target sampel yang telah dilakukan penyesuaian karena pandemi Covid-19. Untuk sampel *Targeted* Obat Tradisional dilakukan terhadap sampel Obat Tradisional Import, OT Unggulan daerah, Batra, *Online*, Kasus khusus mencakup sampel donasi Covid, Ruang lingkup, dan Produk riwayat TMS. Sedangkan untuk sampel

Suplemen Kesehatan *Targeted* dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan Import, *Online*, Ruang lingkup, dan Produk riwayat TMS.

Dari 40 (empat puluh) sampel Obat Tradisional yang disampling sebanyak 29 (dua puluh sembilan) atau 72% adalah sampel Acak dan 11 (sebelas) atau 28% adalah sampel *Targeted*. Untuk sampel Suplemen Kesehatan dari 13 (tiga belas) sampel, 9 (sembilan) atau 69% adalah sampel Acak dan 4 (empat) atau 31% adalah sampel *Targeted*.

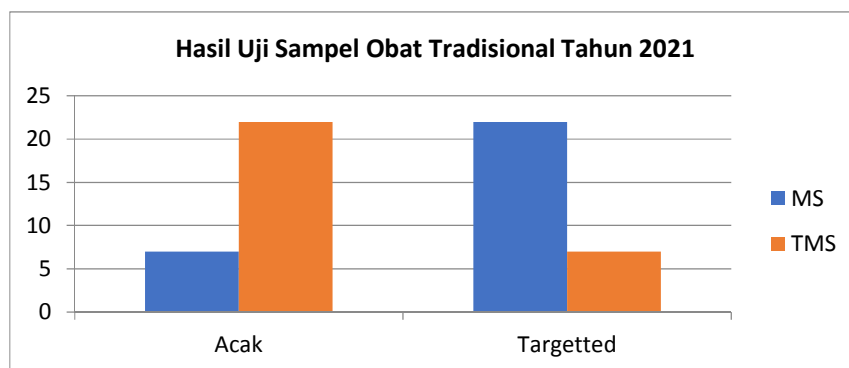


Gambar 3.52. Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targetted Tahun 2021



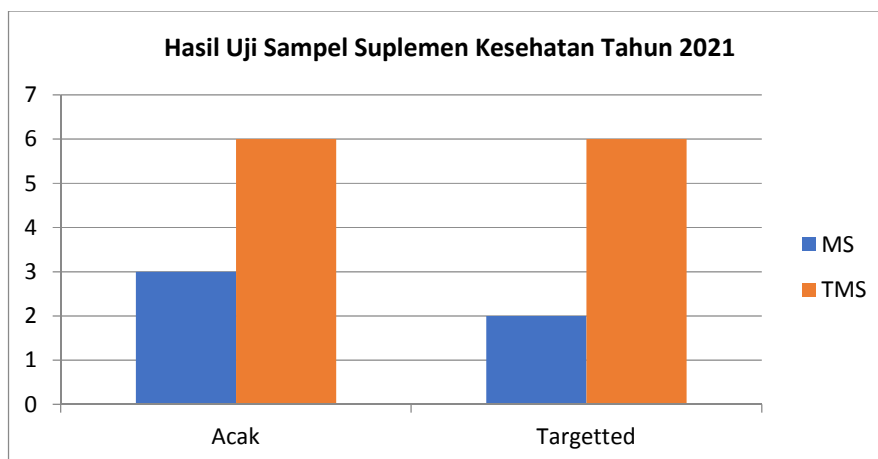
Gambar 3.53. Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targetted Tahun 2021

Hasil pengujian 29 (dua puluh sembilan) sampel Obat Tradisional Acak sebanyak 7 (tujuh) sampel atau 24.14% Memenuhi Syarat dan 22 (dua puluh dua) sampel atau 75.86% Tidak Memenuhi Syarat, sedangkan untuk sampel Obat Tradisional *Targetted* dari 11 (sebelas) sampel sebanyak 4 (empat) sampel atau 36.36% Memenuhi Syarat dan 7 (tujuh) sampel atau 63.64% Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 3.54. Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021

Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan pengujian sebanyak 4 (empat) sampel *targetted* dengan hasil 2 (dua) sampel tersebut atau 50% Memenuhi Syarat dan 2 (dua) sampel atau 50% Tidak Memenuhi Syarat. Demikian juga dengan sampel Suplemen Kesehatan Acak sebanyak 9 (Sembilan) sampel dengan hasil 3 (tiga) sampel atau 33.33% Memenuhi Syarat dan 6 (enam) sampel atau 66,67% Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 3.55. Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh hanya terdapat 4 (empat) sarana produksi Obat Tradisional yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan pada 1 (satu) sarana UMOT terhadap aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi dengan hasil Memenuhi Ketentuan

Pada tahun ini sedang dilakukan pendampingan terhadap sarana untuk CPOTB Bertahap Tahap I dan Izin Edar Produk yang baru.

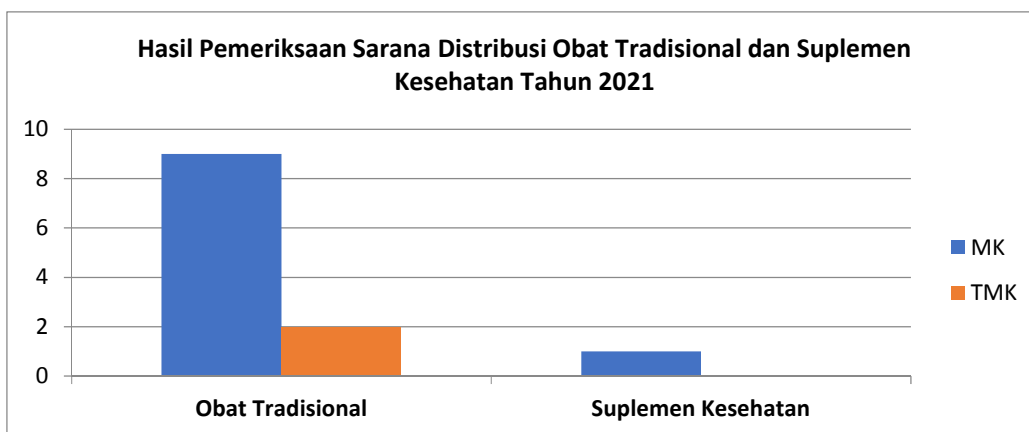
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana Distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh berjumlah 80 (delapan puluh sarana) yang tersebar di 4 Kabupaten / Kota wilayah kerja Loka Payakumbuh, dimana jumlah sarana distribusi Obat Tradisional yang terbanyak ditemukan di Kota Bukittinggi. Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh sarana Distribusi Obat Tradisional sebagian besar adalah Toko Herbal. Sarana distribusi Obat Tradisional yang diawasi tahun ini terdiri dari Toko Jamu dan Toko Herbal.

Untuk sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah Apotek dan Toko Obat.

Dari hasil pemeriksaan terhadap 11 (sebelas) target sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 9 (sembilan) sarana atau 81.82% yang Memenuhi Ketentuan, dan 2 (dua) sarana atau 18.18% Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari hasil pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut yaitu ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE). Pemeriksaan sarana Distribusi Suplemen Kesehatan terhadap 1 (satu) sarana yang diperiksa dengan hasil 100% Memenuhi Ketentuan.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut dilakukan tindak lanjut terhadap pemilik sarana diberikan Peringatan lisan dan tertulis serta diberikan Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Baik dan terhadap produk Tanpa Izin Edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat / dilakukan pengamanan.



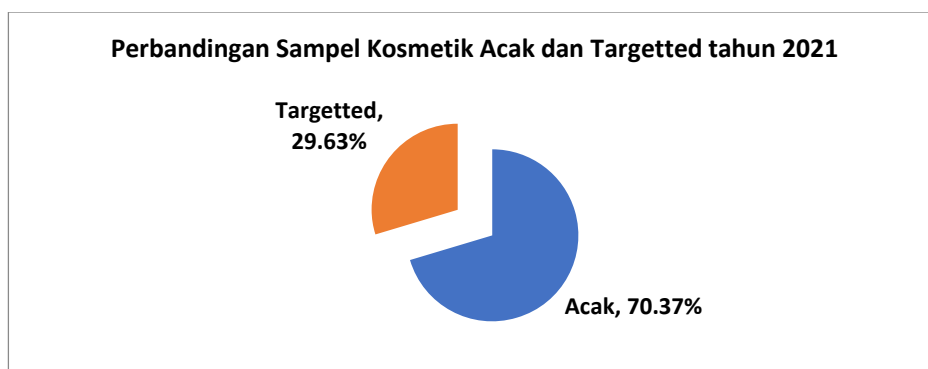
Gambar 3.56. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

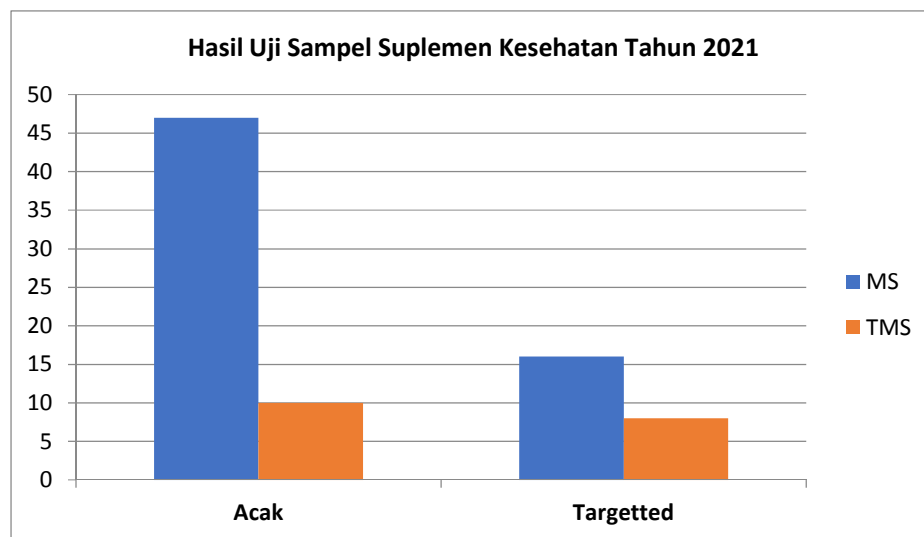
Sampling produk kosmetik yang dilakukan tahun 2021 di Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilakukan terhadap 81 (delapan puluh satu) sampel kosmetik yang terdiri dari 57 (lima puluh tujuh) sampel atau 70.37% sampel acak dan 24 (dua puluh empat) sampel atau 29.63% sampel *Targeted*.

Sampling acak produk Kosmetik yang dilakukan di sarana distribusi kosmetik terpilih sesuai dengan Kabupaten / Kota dan strata sarana distribusi kosmetik, sedangkan sampel *targeted* dilakukan terhadap produk kosmetik *track record*, cina/taiwan, *online* dan mandiri balai.



Gambar 3.57. Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targetted Tahun 2021

Terhadap sampel kosmetik tersebut telah dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 47 (empat puluh tujuh) sampel atau 82.46% sampel Acak Memenuhi Syarat dan 10 (sepuluh) sampel atau 17.54% Tidak Memenuhi Syarat. Sedangkan untuk sampel kosmetik targetted sebanyak 16 (enam belas) sampel atau 66.67% Memenuhi Syarat dan 8 (delapan) sampel atau 33.33% Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh penilaian penandaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.58. Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 2 (dua) sarana yang terdapat di Kota Bukittinggi yang merupakan Industri Kosmetik Golongan B yang memproduksi sediaan minyak rambut dan sediaan cairan kental.

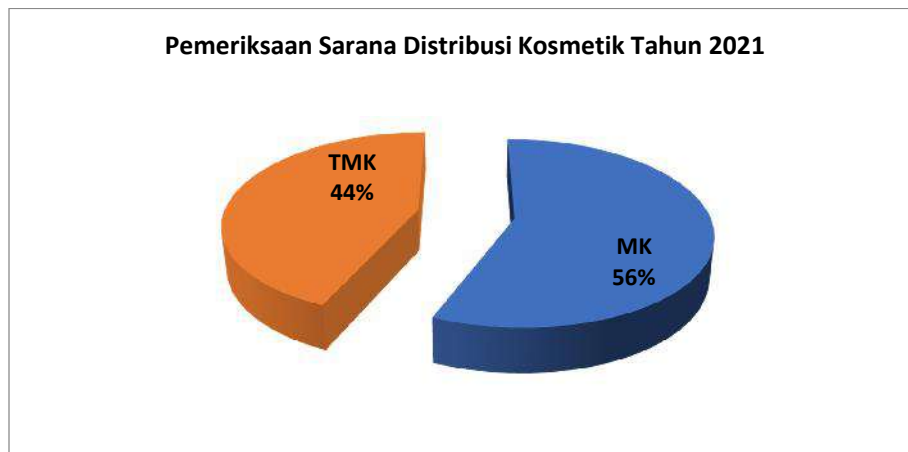
Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut tahun 2021 satu sarana dalam status tutup dan satu sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pemeriksaan sarana tersebut adalah:

- Belum ada Dokumen/Catatan Produksi
- Kode produksi dan tanggal kedaluwarsa tidak sesuai dengan dokumen informasi produk.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dari 274 sarana Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) sarana telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2021. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan dengan lebih memfokuskan pada sarana distribusi kosmetik yang sangat gencar melakukan promosi di media sosial disamping juga dilakukan terhadap sarana distribusi kosmetik pemasok untuk toko-toko kosmetik lain.

Hasil pemeriksaan sarana Distribusi Kosmetik tersebut yaitu sebanyak 22 (dua puluh dua) sarana atau 56.41% yang Memenuhi Ketentuan, dan 17 (tujuh belas) sarana atau 43.58% Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan paling banyak yaitu menjual produk kosmetik Tanpa Izin Edar dan /atau Mengandung Bahan Berbahaya.



Gambar 3.59. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021



Gambar 3.60. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

1. *Sampling* dan Pengujian Produk Pangan

Sampling dan Pengujian produk pangan terdiri dari 2 jenis yaitu *sampling* untuk pengujian cepat dengan *Rapid Test* dan *sampling* rutin untuk pengujian sesuai parameter uji kritis sesuai pedoman prioritas *sampling*.

Untuk pengujian dengan *Rapid Test* dilakukan terhadap sampel Takjil terhadap parameter uji Identifikasi Borak, Rodamin B, Metanyl Yellow dan Formalin



Gambar 3.61. Kegiatan pengujian cepat dengan *Test Kit*

Tahun 2021 telah dilakukan pengujian sampel uji cepat sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) sampel Pangan dengan hasil 134 (seratus tiga puluh empat) sampel atau 96.40% Memenuhi Syarat dan 5 (lima) sampel atau 3.60% Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 3.62. Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2021

Sampling rutin telah dilakukan terhadap 70 (tujuh puluh) sampel yang terdiri dari 19 (sembilan belas) sampel atau 27% targeted dan 51 (Lima puluh satu) sampel atau 73% acak.

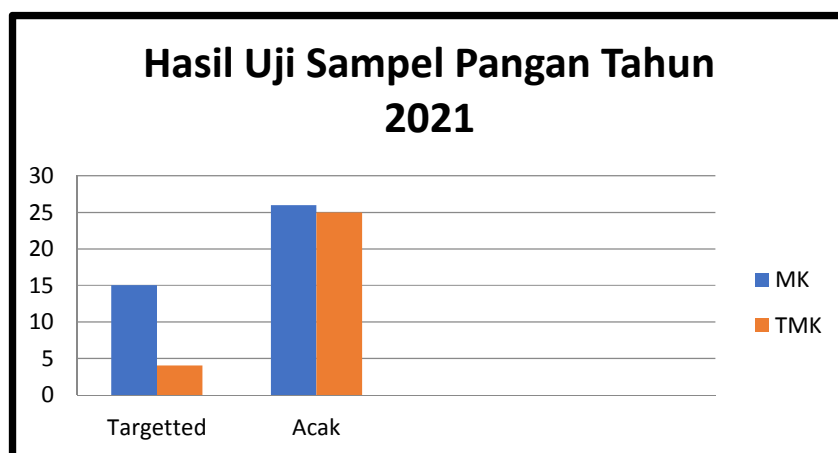
Sampel pangan targeted terdiri dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan sampel UMKM dalam rangka pendaftaran produk, sedangkan untuk sampling acak dilakukan sesuai persentase untuk masing-masing kategori pangan.



Gambar 3.63. Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targetted Tahun 2021

Terhadap sampel pangan tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Sampel pangan Targetted dari 19 (sembilan belas) sampel sebanyak 15 (lima belas) sampel atau 79% Memenuhi Syarat dan 4 (empat) sampel atau 21% Tidak Memenuhi Syarat.
- b. Sampel pangan Acak dari 51 (lima puluh satu) sampel sebanyak 26 (dua puluh enam) sampel atau 50.98% Memenuhi Syarat dan 25 (dua puluh lima) sampel atau 49.01% Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat juga disebabkan oleh penilaian penandaan yang tidak sesuai atau tidak lengkap.



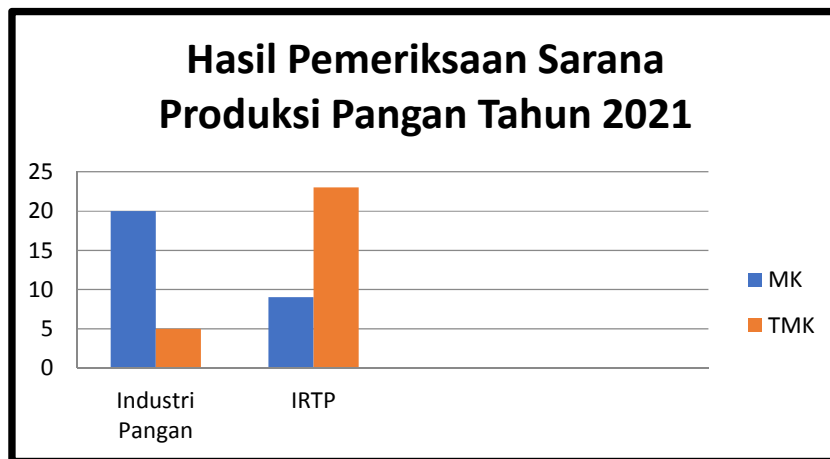
Gambar 3.64. Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana Produksi Pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh terdiri dari Industri Pangan olahan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sarana Produksi Pangan tersebut tersebar di empat kabupaten / kota wilayah kerja Loka POM Payakumbuh. Untuk sarana Industri Pangan Olahan MD terbanyak di Kota Payakumbuh dengan jumlah 17 (tujuh belas) Industri Pangan dan Untuk IRTP terbanyak di Kabupaten Agam yaitu 778 (tujuh ratus tujuh puluh delapan) sarana IRTP.

Pada tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 57 (lima puluh tujuh) sarana Produksi pangan yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) sarana Industri Pangan dan 32 (tiga puluh dua) sarana IRTP dengan hasil sebagai berikut:

- a. Industri Pangan ; sebanyak 20 (dua puluh) sarana dari 25 (dua puluh lima) sarana atau 80% Memenuhi Ketentuan dan 5 (lima) sarana atau 20% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Syarat tersebut telah melakukan perbaikan sesuai dengan Tindak Lanjut yang diberikan terhadap sarana.
- b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) ; sebanyak 9 (sembilan) sarana dari 32 (tiga puluh dua) sarana IRTP yang diperiksa atau 28,12% Memenuhi Ketentuan, dan 23 (dua puluh tiga) sarana atau 71,88% juga yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Sebagian besar sarana IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh temuan terhadap aspek Higiene dan Sanitasi ruangan produksi, peralatan dan karyawan.



Gambar 3.65. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) sarana Distribusi Pangan yang terdiri dari Distributor, Swalayan, Mini Market dan Toko yang mendistribusikan pangan. dari hasil pemeriksaan sebanyak 48 (empat puluh delapan) sarana atau 62.33% sarana Memenuhi Ketentuan dan 29 (dua puluh sembilan) sarana atau 37.67% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.66. Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2021

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak kemasan dan Kedaluarsa yang masih dipanjang bercampur dengan produk pangan layak, serta temuan produk atau komoditi lain seperti Obat Keras dan Kosmetik Tanpa Izin Edar. Terhadap temuan produk Tanpa izin Edar

dilakukan pengamanan dan pemusnahan serta terhadap produk pangan rusak dan kedaluarsa dilakukan pengembalian kepada distributor, sedangkan kepada pemilik sarana / penanggungjawab telah diberikan peringatan baik lisan dan tertulis untuk tidak mengedarkan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya.



Gambar 3.67 . Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

4. Intensifikasi Pangan

Kegiatan intensifikasi pangan merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan menjelang Hari Besar Keagamaan yaitu Menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri serta Menjelang Natal dan Tahun Baru. Untuk kegiatan intensifikasi pangan Ramadan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri juga dilakukan pengawasan terhadap pangan buka puasa atau Takjil yang dilakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya yang dilarang pada pangan.



Gambar 3.68. Pengawasan Takjil

Dari 80 (delapan puluh) sarana yang dilakukan pengawasan sebanyak 32 (tiga puluh dua) sarana atau 40% Memenuhi Ketentuan dan 48 (empat puluh delapan) sarana atau 60% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak dan Kedaluarsa.



Gambar 3.69. Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2021

F. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.

Kegiatan sertifikasi sebagai bagian dalam upaya pendampingan UMKM agar menciptakan UMKM yang berdaya saing dan juga menghasilkan produk yang terjamin mutu dan keamanannya serta dalam produksi menerapkan prinsip Cara Produksi yang Baik atau *Good Manufacturing Practice* (GMP). Selama tahun 2021, Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha UMKM yang akan melakukan pendaftaran produk di BPOM sebanyak 8 (delapan) UMKM dengan rincian 6 (enam) UMKM pangan, 1 (satu) UMKM OT, dan 1 (satu) UMKM Kosmetik yang melakukan pengajuan untuk audit sarana dalam rangka sertifikasi untuk pendaftaran produk dan sampai Desember 2021 telah dikeluarkan sebanyak 8 (delapan) rekomendasi oleh Loka POM di Kota Payakumbuh.

G. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL

1. Pengawasan iklan

Pengawasan terhadap iklan atau promosi produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2021 dilakukan terhadap media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial.

Hasil pengawasan iklan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh untuk masing - masing komoditi sebagai berikut:

a. Iklan Obat

Pengawasan iklan obat tahun 2021 yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 33 (tiga puluh tiga) iklan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diawasi pada media cetak, elektronik dan luar ruang. Dari hasil pengawasan yang dilakukan dan penilaian terhadap materi iklan, sebanyak 31 (tiga puluh satu) atau 93.93% Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) iklan obat atau 6.06% yang diawasi Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai.

b. Iklan Obat Tradisional

Iklan Obat Tradisional yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 sebanyak 50 (lima puluh) iklan yang diiklankan pada media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial.. Dari hasil pengawasan terhadap iklan obat tradisional keseluruhannya termasuk Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu sebanyak 50 (lima puluh) iklan atau 100% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai atau mencantumkan klaim yang berlebihan dan mengobati / dapat mengatasi berbagai penyakit (seolah-olah sebagai obat). Sebagian besar juga disebabkan karena Iklan Obat Tradisional tidak mencantumkan Nomor Izin Edar Produk.

c. Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan Suplemen Kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2021 sebanyak 22 (dua puluh dua) iklan yang diiklankan pada media sosial dan marketplace. Dari hasil pengawasan terhadap iklan Suplemen Kesehatan keseluruhannya termasuk Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu sebanyak 22 (dua puluh dua) iklan atau 100% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena materi iklan yang berlebihan memuat Suplemen Kesehatan tersebut memiliki khasiat sebagai obat atau klaim yang tidak sesuai.

d. Iklan Kosmetik

Salah satu komoditi yang sangat gencar iklan di media sosial dan market place adalah kosmetik, dan salah satu pengawasan post market Badan POM terhadap produk yang beredar adalah pengawasan iklan. Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap 160 (seratus enam puluh) iklan kosmetik yang diiklankan pada media sosial dan market place. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan produk kosmetik yang dilakukan pengawasan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) iklan dari total yang diawasi atau 23.12% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga) iklan atau 76.87% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan karena materi iklan mencantumkan klaim yang berlebihan.

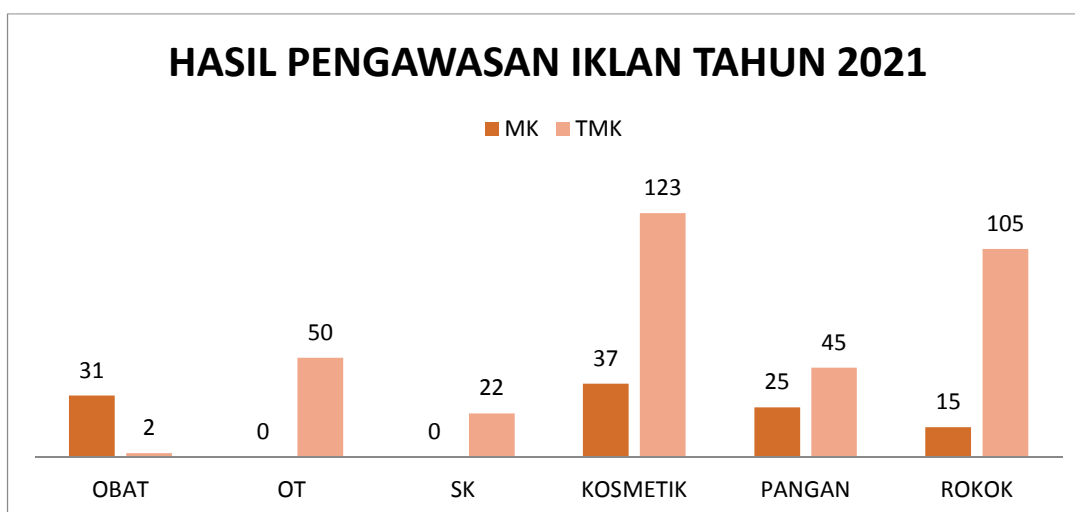
e. Iklan Pangan

Dari target pengawasan iklan pangan Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 yaitu sebanyak 70 (enam puluh) iklan yang telah dilakukan pengawasan diperoleh hasil sebanyak 25 (dua puluh lima) iklan atau 36% Memenuhi Ketentuan, dan 45 (empat puluh lima) iklan atau 64% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut sebagian besar karena klaim yang berlebihan.

f. Iklan Rokok

Pengawasan iklan produk rokok atau tembakau yang dilakukan terhadap media periklanan rokok di media ruang, cetak dan media luar ruang yang ada di wilayah Loka

POM di Kota Payakumbuh tahun 2010 telah dilakukan pengawasan terhadap 120 (seratus) iklan rokok. Dari hasil pengawasan dan penilaian terhadap materi iklan yang ada hanya 15 (lima belas) iklan atau 12.5% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 105 (seratus lima) iklan atau 87.5% Tidak Memenuhi Ketentuan. Penilaian terhadap iklan rokok yang menyebabkan iklan tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan adalah diiklankan pada media luar ruang yang dipajang di jalan protokol dan memberikan informasi harga yang menarik konsumen.



Gambar 3.70. Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021

2. Pengawasan Label

Salah satu pengawasan post market terhadap produk yang telah memiliki izin edar adalah Pengawasan Label / Penandaan. Pengawasan label / penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok dilakukan evaluasi terhadap persyaratan minimal informasi yang harus dicantumkan pada masing-masing komoditi tersebut menurut peraturannya atau menurut label yang disetujui pada saat produk tersebut didaftarkan. Hasil pengawasan label / penandaan yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai berikut:

a. Pengawasan Label Obat

Pengawasan label Obat dilakukan terhadap terhadap bungkus luar/dus, amplop/catchover, etiket, strip/blister, ampul/vial, dan brosur. Tahun 2021 telah

dilakukan pengawasan label obat sebanyak 54 (lima puluh empat) label obat dengan hasil sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) label atau 68.51% Memenuhi Ketentuan dan 17 (tujuh belas) label atau 31.48% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Label obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh informasi yang tidak lengkap pada produk.

b. Pengawasan Label Obat Tradisional

Label Obat Tradisional yang dilakukan pengawasan tahun 2021 oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 40 (empat puluh) label. Dari hasil pengawasan sebanyak 11 (sebelas) label atau 27.5% Memenuhi Ketentuan dan 29 (dua puluh sembilan) label atau 72.5% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap, dimana minimal informasi label tersebut adalah nama produk, nama produsen/importir, alamat produsen/importir, nomor registrasi, kode produksi, tanggal kedaluarsa, ukuran kemasan (bobot/isi), komposisi, cara penggunaan, kegunaan, cara penyimpanan serta peringatan (jika ada).

c. Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap label Suplemen Kesehatan yang beredar juga dilakukan dalam rangka menjamin masyarakat memperoleh manfaat dari megkonsumsi Suplemen Kesehatan, apalagi dengan masa pandemi covid-19 meyebabkan konsumsi masyarakat terhadap Suplemen Kesehatan sangat meningkat dengan harapan dapat memelihara kesehata dan meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga informasi yang benar dari label produk sangat diperlukan.

Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pegawasan terhadap 13 (tiga belas) label Suplemen Kesehatan yang ada dengan hasil hanya 1 (satu) label atau 7.69% Memenuhi Ketentuan, dan 12 (dua belas) label atau 92.3% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap

d. Pengawasan Label Kosmetik

Label pada produk kosmetik merupakan salah satu hal yang penting bagi konsumen sebelum menggunakan produk kosmetik demi menjamin keamanan dan efek yang diharapkan oleh konsumen dari penggunaan kosmetik tersebut. Seringkali label yang tidak lengkap pada produk kosmetik dapat mengakibatkan kesalahan pada konsumen dalam menggunakan produk dan memilih produk yang sesuai.

Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap label kosmetik yang beredar sebanyak 81 (delapan puluh satu) label, dimana 62 (enam puluh dua) label atau 76.54% telah Memenuhi Ketentuan, dan 19 (sembilan belas) label atau 23.45% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan oleh tidak lengkapnya informasi yang harus dicantumkan pada label, minimal informasi yang harus dicantumkan pada label kosmetik adalah nama produk, kegunaan, cara penggunaan, Nama dan alamat produsen, nomor bets, isi atau berat bersih, kedaluarsa, nomor notifikasi, peringatan dan perhatian (jika ada).

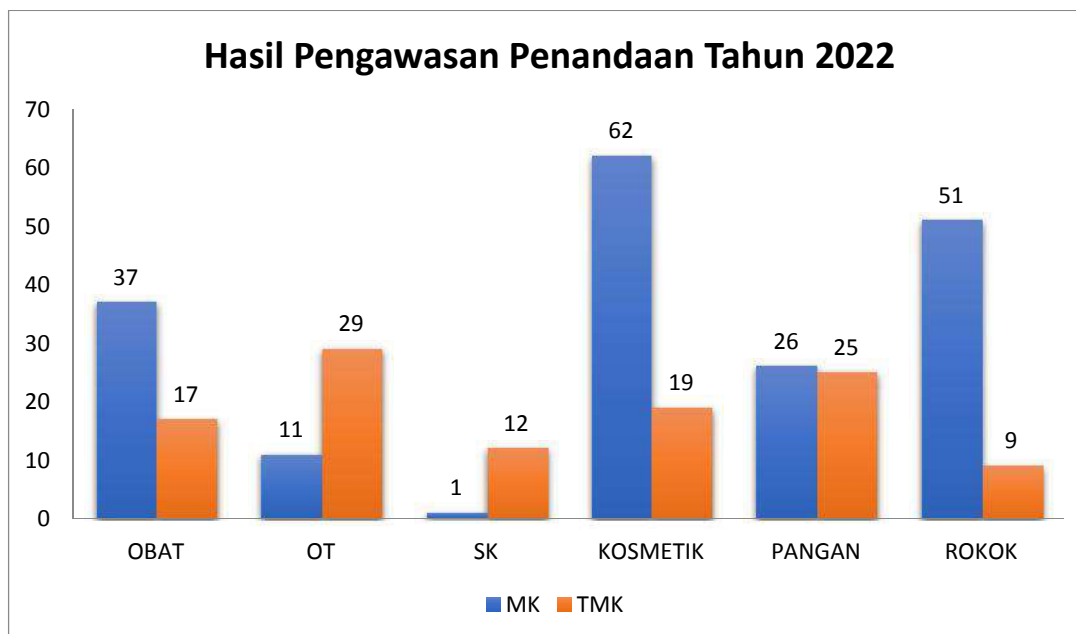
e. Pengawasan Label Pangan

Pengawasan Label Pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 sebanyak 51 (lima puluh satu) label pangan. Penilaian kesesuaian label pangan dilakukan dengan kesamaan terhadap label pangan yang telah disetujui pada saat pendaftaran produk dan mencantumkan informasi minimal pada label/kemasan produk. Dari hasil pengawasan yang dilakukan sebanyak 26 (dua puluh enam) atau 50.98% Memenuhi Ketentuan dan 25 (dua puluh lima) atau 49.01% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan informasi wajib yang harus dicantumkan pada label tidak ada.

f. Pengawasan Label Rokok.

Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh juga telah melakukan pengawasan terhadap label rokok sebanyak 60 (enam puluh) label rokok, terutama pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lain pada kemasan yang wajib untuk dicantumkan. Dari hasil pengawasan label rokok yang telah dilakukan sebanyak 51 (lima puluh satu)

label atau 85% Memenuhi Ketentuan dan 9 (sembilan) label atau 15% Tidak Memenuhi Ketentuan karena pencantuman tanda peringatan yang kurang dari ukuran yang seharusnya dan pencantuman informasi yang tidak lengkap.



Gambar 3.71. Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2021

H. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 menggantikan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai UPT Badan Pengawas Obat dan Makanan menjalankan sejumlah fungsi, salah satunya yaitu pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yang meliputi Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam.

Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan diwujudkan dengan melaksanakan dua kegiatan utama yaitu kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan

Obat dan Makanan, serta Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan. Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan terdiri dari kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Di Kota Payakumbuh, serta sejumlah kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai. Sedangkan Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan terdiri dari beberapa mata kegiatan antara lain : Operasi Intelijen, Gelar Kasus dan Pelaporan, Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP, Operasi Penindakan, dan Pemberkasan. Selain itu, fungsi penindakan Loka POM di Kota Payakumbuh juga melaksanakan identifikasi dan inventarisasi data kerawanan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebagai bahan untuk analisis peta kerawanan kejahatan bidang Obat dan Makanan, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.

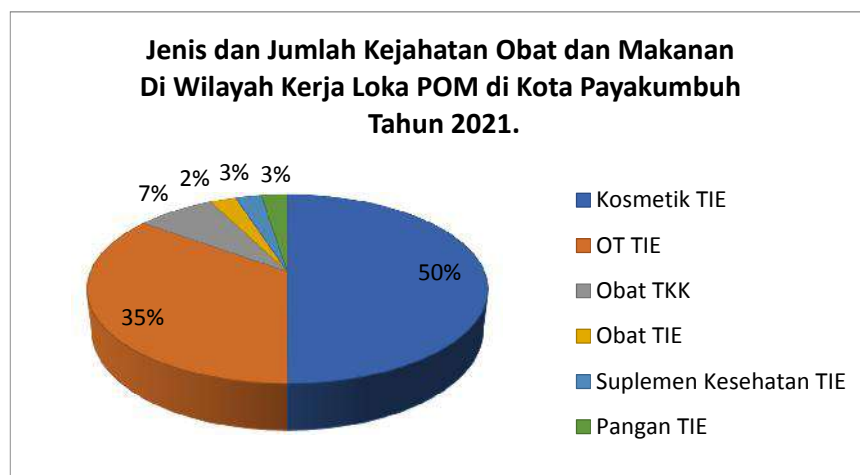
Pada Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh melaporkan 40 data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan pada Aplikasi Dashboard Penindakan. Hasil analisis kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2021 menunjukkan bahwa dilihat dari jenis dan jumlah kejahatan, kasus tertinggi adalah Kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) dengan persentase kasus sebesar 50% (20 data). Jenis kosmetik TIE yang paling banyak beredar di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh antara lain, Krim HN, Krim Tabita, dan Temulawak. Kasus Obat Tradisional Tanpa Izin Edar menempati urutan kedua kejahatan Obat dan Makanan dengan persentase sebesar 35% (14 data), kemudian diikuti kasus Obat Tanpa Kewenangan dan Keahlian (TKK) sebesar 7,5 % (3 data).

Berdasarkan jumlah kasus di setiap wilayah kerja, kota Payakumbuh menjadi wilayah dengan jumlah kasus terbanyak yaitu 18 data kejahatan Obat dan Makanan, dimana jenis kejahatan terbanyak adalah Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (masing- masing 8 data). Modus pemasukan Obat dan Makanan Ilegal tersebut antara lain dengan pembelian langsung dari sales lepas, pembelian dari sarana distribusi terdekat, serta pembelian online melalui platform *e-commerce* seperti Shopee. Namun, wilayah yang menjadi sumber pemasukan Obat dan Makanan Ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh belum dapat diidentifikasi secara keseluruhan. Dari 40 data kejahatan Obat dan Makanan, sebanyak 32,5 % data kejahatan diketahui memiliki sumber pemasukan barang dari wilayah Sumatera Barat, Sumatera Utara, DKI

Jakarta, dan Jawa Barat, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 67,5% data belum dapat diketahui sumber asalnya.

Peredaran Obat dan Makanan Ilegal di empat wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sendiri sebagian besar memiliki modus yang serupa. Kosmetik TIE dan Obat Tradisional TIE biasanya dijual kepada konsumen baik secara offline di toko/rumah, maupun online yaitu melalui media sosial facebook dan instagram, atau platform *e-commerce* Shopee. Sedangkan Obat Tanpa Kewenangan dan Keahlian diedarkan dengan menjual produk di sebuah sarana seperti toko atau lapak-lapak di pasar.

Berikut disajikan diagram jenis dan jumlah kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021.

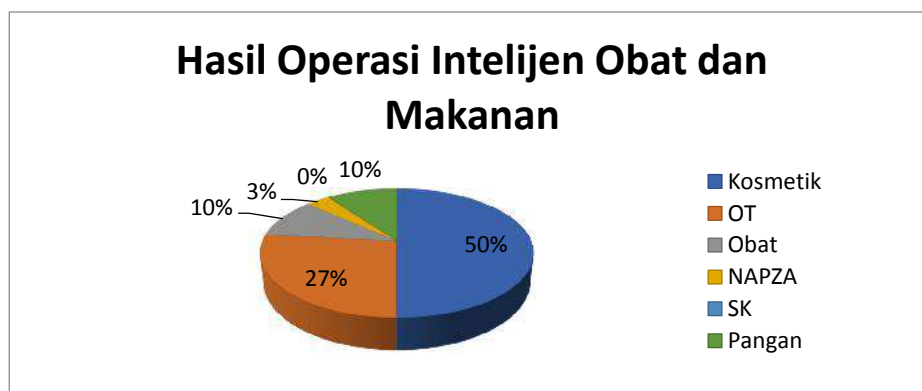


Gambar 3.72. Jenis dan jumlah kejahatan Obat dan Makanan

Data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di atas bersumber dari Laporan Masyarakat, hasil Pengawasan Obat dan Makanan Daring, Operasi Intelijen Obat dan Makanan, Operasi Penindakan, serta hasil Pengawasan Obat dan Makanan oleh Fungsi Pemeriksaan Loka POM di Kota Payakumbuh.

Pada pelaksanaan Operasi Intelijen Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 dihasilkan 30 Laporan Intelijen, dimana sebanyak 28 kasus ditindaklanjuti dengan pengawasan (*non pro justitia*), sedangkan 2 kasus ditindaklanjuti secara *pro justitia*.

Berikut disajikan diagram hasil operasi intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021.



Gambar 3.73 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Loka POM di Kota payakumbuh menindaklanjuti dua kasus kejahatan Obat dan Makanan secara *pro justitia*. Terhadap dua kasus tersebut dilakukan Operasi Penindakan, serta rangkaian kegiatan penyidikan dan pemberkasan dengan pendampingan dan bantuan dari PPNS Balai Besar POM di Padang. Pertama, perkara pidana pengedaran sediaan farmasi tanpa izin edar Laporan Kejadian nomor : LK/03/BBPOM/PPNS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 di Kota Payakumbuh dengan nilai barang bukti sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah). Kedua, perkara pidana pengedaran sediaan farmasi tanpa izin edar Laporan Kejadian nomor : LK/05/BBPOM/PPNS/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 di Kota Bukittinggi dengan nilai barang bukti sebesar Rp. 131.730.000 (seratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah).

Pengedaran sediaan farmasi tanpa izin edar pada kedua perkara tersebut melanggar Pasal 197 Jo Pasal 106 ayat (1) Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dengan ancaman pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan pidana denda paling banyak Rp. 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah). Selain dua perkara tersebut, juga terdapat 1 (satu) perkara *carry over* tahun 2020 dengan jenis pelanggaran yang sama yaitu pengedaran sediaan farmasi tanpa izin edar di Kota Bukittinggi dengan nilai barang bukti sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).

Proses pidana ketiga perkara tersebut telah selesai dan memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili, sehingga nilai capaian kinerja penyidikan Loka POM di Kota Payakumbuh pada Tahun 2021 adalah 150%. Nilai tersebut juga dipengaruhi oleh adanya pemangkasan target perkara dalam rangka refocusing anggaran, dimana target perkara Loka POM di Kota Payakumbuh dipangkas dari 2 (dua) perkara menjadi 1 (satu) perkara, namun pada pelaksanaannya kinerja penyidikan Loka POM di Kota Payakumbuh menyelesaikan 3 (tiga) perkara dengan capaian serapan anggaran sebesar 99,98%.

Selanjutnya untuk terus mengurangi tingkat kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kota Payakumbuh akan terus mengembangkan strategi investigasi dan inovasi dalam rangka mengungkap modus peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.



Gambar 3.74 Pelaksanaan kegiatan penyerahan tersangka dan barang bukti di Kejaksaan Negeri Payakumbuh tanggal 16 Agustus 2021.



Gambar 3.75 Pelaksanaan kegiatan Operasi Penindakan Loka POM di Kota Payakumbuh bersama PPNS Balai Besar POM di Padang di Kabupaten Agam tanggal 26 Agustus 2021.

I. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

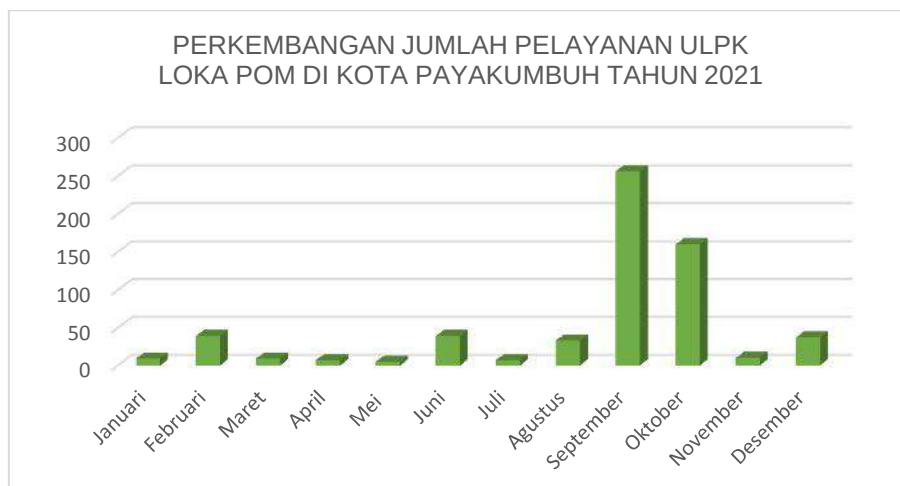
1. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai Permenkes No. 1 Tahun 2013 tentang penanganan kasus KLB Keracunan Pangan bahwa untuk menentukan sumber keracunan pangan, dinas kesehatan kabupaten/kota atau kantor kesehatan pelabuhan, dan Badan POM wajib segera melakukan pengambilan, pengiriman, dan pengujian contoh pangan yang diduga sebagai penyebab KLB Keracunan Pangan.

Selama tahun 2021 KLB Keracunan Pangan yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 0 (nol) kasus. Salah satu upaya dalam meningkatkan penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan adalah memperkuat koordinasi dan kerjasama antar lintas sektor serta memaksimalkan pendokumentasian laporan kasus KLB keracunan pangan ke dalam Aplikasi SPIMKer sehingga dapat dijadikan data Nasional.

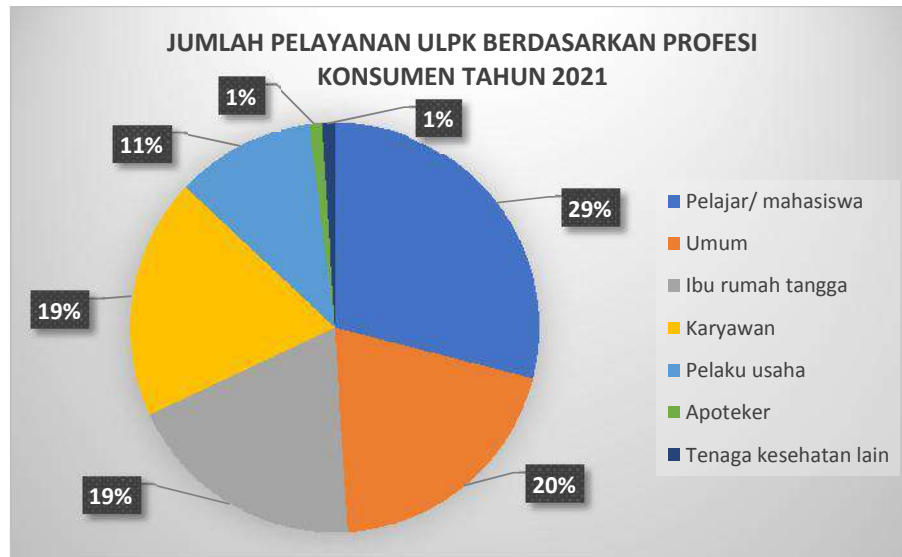
2. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Jumlah permintaan informasi dan pengaduan konsumen oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Payakumbuh adalah sebanyak 605 layanan permintaan Informasi dan 6 pengaduan. Perkembangan jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh pada bulan Januari-Desember 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:



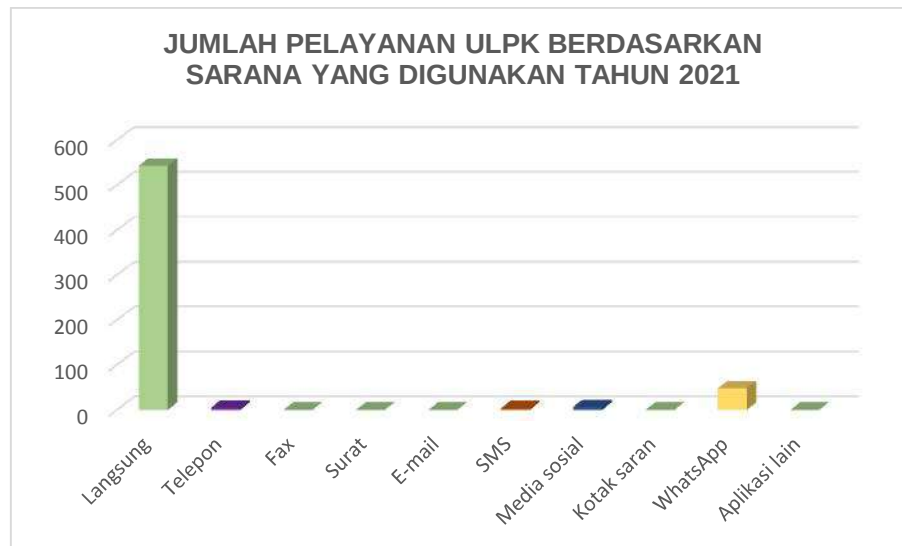
Gambar 3.76. Perkembangan Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh

Jumlah pelayanan ULPK berdasarkan profesi konsumen adalah sebanyak 29% merupakan pelajar/ mahasiswa, 20% umum, 19% ibu rumah tangga, 19% karyawan, 11% pelaku usaha, 1% apoteker dan 1% tenaga kesehatan lain. Jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.77. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen

Jumlah pelayanan ULPK berdasarkan sarana/media yang digunakan konsumen adalah sebanyak 543 (89%) konsumen mendapatkan pelayanan secara langsung, 48 (8%) konsumen menggunakan whatsapp, 6 (1%) konsumen menggunakan aplikasi lain, 6 (1%) konsumen memperoleh pelayanan melalui media sosial, 5 (0,8%) konsumen menggunakan media telepon dan 3 (0.4 %) konsumen menggunakan SMS. Jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.78. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen

3. Penyebaran Informasi

Pada tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi, Penyuluhan dan Car Free Day yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Webinar Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 70 orang siswa-siswi SMA/ sederajat di Kabupaten Agam. Pada kegiatan ini juga diadakan lomba pantun dengan tema obat dan makanan.



Gambar 3.79. Kegiatan Webinar Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan

b. Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Loka POM di Kota Payakumbuh bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengadakan acara Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam acara tersebut antara lain Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan yang dilaksanakan pada hari pertama dan Desk Registrasi Pangan Olahan pada hari kedua. Acara dilaksanakan di Aula Pertemuan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh.

Pelaksanaan kegiatan hari pertama dihadiri oleh perwakilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Payakumbuh, Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Payakumbuh, serta 30 orang Pelaku Usaha. Kegiatan hari kedua dilanjutkan dengan pendampingan 10 pelaku usaha yang sudah memenuhi persyaratan untuk memperoleh izin edar melalui desk registrasi



Gambar 3.80. Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

c. Penyuluhan Penyuluhan Sekolah Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan

Badan POM terus meningkatkan pengawasan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya konsumen milenial usia sekolah agar dapat memilih produk obat dan makanan yang aman dan bermutu. Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan kegiatan *Loka POM goes to school* dan mendatangi SMA/ sederajat di Kab. Agam untuk melaksanakan penyuluhan.

Siswa-siswi yang hadir dalam kegiatan penyuluhan ini diberikan materi mengenai bahaya penyalahgunaan obat, sehat dan cantik dengan kosmetik, serta

keamanan pangan. Diharapkan setelah mendapatkan materi, generasi milenial ini dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat dan makanan serta dapat menjadi kader yang menyebarkan informasi yang didapat kepada keluarga dan orang terdekatnya.



Gambar 3.81 Penyuluhan Sekolah Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan

d. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi.

Pada tanggal 22 Mei 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh melaksana kegiatan kampanye obat dan makanan aman di masa pandemi, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi ataupun informasi mengenai keamanan obat dan makanan yang akan dikonsumsi selama pandemi. Pada kegiatan ini didapat sekitar 60 orang pengunjung di sekitar taman wisata Batang Agam. Informasi yang disampaikan adalah seputar tips memilih obat dan makanan dan pengenalan aplikasi BPOM mobile kepada masyarakat guna mempermudah masyarakat melakukan pengecekan sendiri tentang izin obat dan makanan yang akan mereka konsumsi.



Gambar 3.82. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi

- e. Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya , Mikrobiologi, Terapetik, Obat Tradisional, dan Napza Loka POM di Kota Payakumbuh

Loka POM di Kota Payakumbuh melakukan kegiatan Penyebaran Informasi seputar Pangan Jajanan Anak Sekolah kepada guru-guru pengelola UKS , pengelola kantin dan juga petugas sanitarian Puskesmas di Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Keamanan Jajanan Anak Sekolah.

Kegiatan Penyebaran Informasi ini berlangsung di UPTD SDN 01 Pangkalan dan dihadiri oleh lebih kurang 40 peserta. Adapun materi yang disampaikan adalah 5 Kunci keamanan pangan, Kebijakan Keamanan Pangan Sekolah dan juga penjelasan mengenai penggunaan tes kit disertai praktek langsung oleh perwakilan peserta yang hadir.



Gambar 3.76. Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya , Mikrobiologi, Terapetik, Obat Tradisional, dan Napza Loka POM di Kota Payakumbuh

- f. KIE Ritel dan Kosmetik di Bukittinggi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman, pada hari Senin-Selasa (30-31 Agustus 2021), Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan kegiatan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) Ritel dan Distribusi Kosmetik Kota Bukittinggi. Petugas Loka POM di Kota Payakumbuh mengunjungi sebanyak 11 sarana ritel dan distribusi kosmetik yang ada di Kota Bukittinggi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Petugas Loka POM di Kota Payakumbuh melakukan pemasangan materi edukasi pada display counter di sarana ritel dan distribusi kosmetik selain itu petugas juga memberikan banner Cek KLIK kepada sarana sebagai media informasi kepada masyarakat.

Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan peran serta aktif pelaku usaha dalam pengawasan obat dan makanan. Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada masyarakat yang sedang berbelanja mengenai pentingnya Cek KLIK sebelum membeli obat dan makanan dan tidak lupa mengenalkan aplikasi untuk mengecek izin edar produk yaitu BPOM mobile serta mengenalkan eksistensi Loka POM di Kota Payakumbuh.



Gambar 3.83 KIE Ritel dan Kosmetik di Bukittinggi

- g. Penyebaran Informasi Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman
Pada Jum'at, 24 September 2021, Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan Penyebaran Informasi dengan Tema “Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman”.

Materi yang disampaikan adalah mengenai Cantik dengan Kosmetik Aman di Masa Pandemi dan Pengenalan Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile. Dipaparkan mengenai bagaimana cara memilih kosmetik yang aman untuk digunakan serta bahaya kosmetika Tanpa Izin edar (TIE), tidak lupa juga dihimbau untuk selalu Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kemasan) saat membeli Obat dan Makanan.



Gambar 3.84 Penyebaran Informasi Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman

h. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Taman Wisata Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi

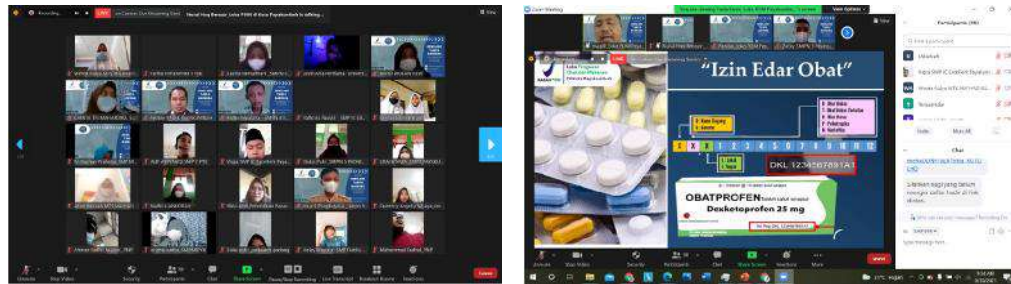
Berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi, kegiatan KIE di Jam Gadang dilaksanakan pada Sabtu, 25 September 2021, petugas memperkenalkan Loka POM di Kota Payakumbuh dan aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile kepada masyarakat yang sedang berada di taman sekitar Jam Gadang. Pada hari Minggu, 26 September 2021, KIE dilaksanakan di Lapangan Kantin dengan membuka stand pameran obat dan makanan, masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini dapat dilihat dari pengunjung yang datang ke stand bertanya mengenai kosmetika dan obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan/atau mengandung bahan berbahaya, masyarakat yang berkunjung ke stand pameran dihimbau untuk selalu jaga jarak dan menggunakan masker.



Gambar 3.85. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Taman Wisata Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi

i. Webinar Gemilang Tanpa Narkoba

Dalam menyukseskan program nasional P4GN - Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Loka POM di Kota Payakumbuh berkolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh mengadakan Webinar "Gemilang Tanpa Narkoba" pada Kamis, 30 September 2021. Kegiatan yang berlangsung dengan menggunakan aplikasi zoom meeting ini diikuti oleh 131 siswa-siswi SMP/ sederajat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.



Gambar 3.86. Webinar Gemilang Tanpa Narkoba

- j. World food day keamanan obat dan makanan untuk generasi berkualitas untuk saka POM Payakumbuh

Setiap tanggal 16 Oktober dunia memperingati Hari Pangan Sedunia atau *World Food Day*. Dengan tema global yang ditetapkan FAO untuk tahun 2021 “*Our actions our future-Better production, better nutrition, a better environment and a better life*”, Hari Pangan Sedunia tahun 2021 menyoroti upaya yang lebih cermat dalam memastikan keamanan pangan dan pola pangan sehat untuk semua orang. Loka POM di Kota Payakumbuh turut merayakan kampanye Hari Pangan Sedunia melalui Penyebaran Informasi “World Food Day : Keamanan Pangan untuk Generasi yang Berkualitas” di Kantor Loka POM Payakumbuh, Rabu 27 Oktober 2021

Pada kegiatan ini, Loka POM di Kota Payakumbuh mengundang SAKA POM Kota Payakumbuh sebanyak 25 orang. Materi yang disampaikan adalah Keamanan Pangan dan Peran Serta Saka Pom Dalam Mendukung Pengawasan Keamanan Pangan. Tidak lupa pula disampaikan materi mengenai Cek KLIK, cerdas pilih kosmetik dan obat tradisional yang aman.



Gambar 3.87 World Food Day Keamanan Obat Dan Makanan Untuk Generasi Berkualitas Untuk SAKA POM Payakumbuh

- k. Penyuluhan obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan yang aman, SMKN 1 Kota Payakumbuh.

Pada tanggal 21 Desember Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan kegiatan penyuluhan obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan yang aman, SMKN 1 Kota Payakumbuh, kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Aula SMKN 1 Payakumbuh dengan dihadiri oleh lebih kurang 21 orang peserta.



Gambar 3.88. Penyuluhan Obat Tradisional, Kosmetika Dan Pangan Olahan Yang Aman, SMKN 1 Kota Payakumbuh

2. Penyebaran Informasi Melalui Media sosial

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) oleh Loka POM di Kota Payakumbuh melalui media sosial dilakukan melalui Instagram, Facebook, dan Youtube dengan total jumlah infografis dan video yang diunggah adalah 366 (79%) konten yang diunggah melalui Instagram (@pom.payakumbuh), 93 (20%) konten yang diunggah melalui facebook (Loka POM Payakumbuh), 3 (1%) konten yang diunggah melalui Youtube (Loka POM Payakumbuh). Jumlah konten kegiatan KIE oleh Loka Pom di Kota Payakumbuh melalui media sosial berdasarkan media sosial yang digunakan pada tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.89. Rincian KIE Media Sosial

4. Permintaan Narasumber

Loka POM di Kota Payakumbuh turut berpartisipasi dengan menjadi narasumber pada berbagai kegiatan yang diadakan oleh instansi-instansi terkait yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh, hal ini merupakan bentuk partisipasi aktif Loka POM di Kota Payakumbuh dalam mengedukasi masyarakat serta upaya dalam memperkenalkan kehadiran Loka POM di Kota Payakumbuh kepada masyarakat Luas. Berikut beberapa kegiatan yang dihadiri oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai narasumber:

Tabel 3.52. Rincian Kegiatan Loka POM Payakumbuh sebagai Narasumber

No.	Tanggal	Kegiatan	Penyelenggara
1.	24 Februari 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
2.	15-16 Maret 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
3.	17 Maret 2021	Sosialisasi Pangan Olahan	Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh
4.	30-31 Maret 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
5.	14 April 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
6.	3-4 Juni 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
7.	16-17 Juni 2021	Bimbingan teknis pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
8.	16 Juni 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
9.	22-23 Juni 2021	Bimbingan teknis pelayanan kefarmasia	Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bukittinggi
10.	23-24 Juni 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
11.	30 Juni 2021	Evaluasi Kefarmasian di Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
12.	27 Juli 2021	Sosialisasi Peningkatan Kualitas UMKM di Nagari Taram melalui Pemasaran Digital di Era Industri 4.0	Mahasiswa KKN-T Kab. Lima Puluh Kota IPB University, Wali Nagari Taram
13.	28 Juli 2021	Pelatihan tenaga District Food Inspector Kota Bukittinggi	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi

14.	23 Juli 2021	KIE Media Elektronik: Narasumber dalam program Denai TV "Salam Bagurau" (23 Juli 2021)	PT.Gemilang Pertama (Denai TV)
15.	4 Agustus 2021	Advokasi Keamanan Pangan dengan Wali Nagari Kab. Lima Puluh Kota	Dinas Pangan Kab. Lima Puluh Kota
16.	31 Agustus-1 September 2021	Bimtek Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian Kab.Agam	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
17.	15 September 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
18.	20-21 September 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
19.	15 September 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
20.	29 September 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
21.	30 September 2021	Bimbingan teknis pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
22.	4 Oktober 2021	Bimbingan teknis pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
23.	13 Oktober 2021	KIE Keamanan Pangan kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Bukittinggi	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
24.	14 Oktober 2021	KIE Keamanan Pangan kepada ibu-ibu PKK	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
25.	14 Oktober 2021	KIE Keamanan Pangan kepada kader keamanan pangan puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
26.	14 Oktober 2021	Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Puskesmas termasuk Vaksin Covid-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
27.	16 Oktober 2021	Pameran dalam rangka KIE obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik ilegal	BBPOM Padang
28.	25 Oktober 2021	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
29.	21-22 Oktober 2021	Pengabdian Kepada Masyarakat (PENGABMAS) Dosen IKES Prima Nusantara Bukittinggi untuk UMKM Kab. Agam	Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi

30.	23 Oktober 2021	Pameran dalam rangka KIE obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik ilegal	BBPOM Padang
31.	27 Oktober 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	ECK (Eldwin Ciptaq Kompetensi)
32.	27 Oktober 2021	Pelatihan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
33.	2-3 November 2021	KIE Keamanan Pangan Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
34.	2-3 November 2021	KIE Keamanan Pangan Kader Posyandu	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
35.	9-10 November 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
36.	15-18 November 2021	KIE Keamanan Pangan Ibu-Ibu PKK, Saka Husada, dan Kader Posyandu dan pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
37.	22 November 2021	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian untuk TTK di Rumah Sakit dan Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
38.	23 November 2021	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian untuk TTK di Toko Obat, Apotek, Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
39.	23 November 2021	Pelatihan DFI Junior	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
40.	2 Desember 2021	KIE Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
41.	6 Desember 2021	Bimtek penerapan Higiene dan sanitasi dalam pengolahan produk hasil peternakan oleh dinas peternakan dan kesehatan hewan kota Payakumbuh	Dinas Peternakan dan kesehatan hewan Kota Payakumbuh
42.	3 Desember 2021	Pameran Kampanye obat dan makanan aman dalam acara KIE Tokoh Masyarakat oleh BBPOM Padang	BBPOM di Padang
43.	7 Desember 2021	Keamanan pangan segar oleh dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh

M. LOKA POM DI KAB. DHARMASRAYA

1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK

1.1 Sampling Produk Terapetik

Pada tahun 2021 telah dilakukan sampling terhadap produk obat sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling yang telah ditetapkan dengan target sampel sebanyak 48 sampel. Pengambilan sampel terdiri dari sampling random (acak) dan sampling purposived (targeted). Sampling acak terdiri dari acak JKN dan acak Non JKN, dan sampling targeted terdiri dari sampling kasus, sampling hulu obat JKN dan program, serta sampling rokok dan ruang lingkup. Dengan rincian pembagian sampel acak sebanyak 38 item atau sebesar 79,17% dan sampel *targeted* sebanyak 10 item atau sebesar 20,83%.

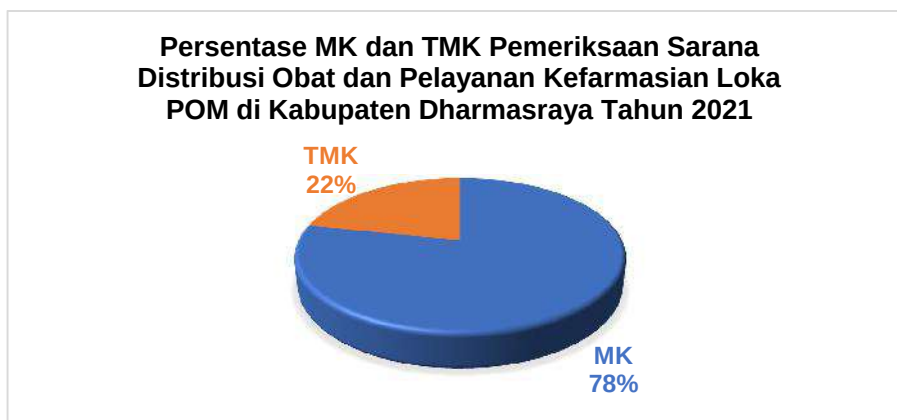
Sampling acak JKN dilakukan pada sarana pelayanan kefarmasian seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, dan Apotek yang melayani pasien JKN, sedangkan sampling acak Non JKN dilakukan sampling pada Apotek, Klinik, dan Toko Obat non JKN. Sampling targeted dilakukan pada sarana Distribusi Hulu (Instalasi Farmasi Pemerintah) untuk obat JKN dan program, sampling kasus serta rokok dan ruang lingkup dilakukan di Kabupaten Dharmasraya sebagai wilayah terpilih. Dari target sampel obat sebanyak 48 sampel tersebut telah disampling 100% dan telah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Padang.



Gambar 3.90. Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted

1.2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik

Pemeriksaan sarana distribusi produk terapeutik mencakup pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian produk terapeutik yang terdapat pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 184 (seratus delapan puluh empat) sarana, penyebaran sarana distribusi obat tersebut tidak merata pada masing-masing kabupaten. Sarana Distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah) dan sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat) selama tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 60 sarana (32,61%). Dari 60 sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sebanyak 47 sarana (78,33%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 sarana (21,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.91 Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021

1.2.1 Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK)

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan total jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten adalah 4 sarana (100%). Dari hasil pemeriksaan sarana IFK tersebut keempatnya Memenuhi Ketentuan (MK). Sebagai Tindak Lanjut terhadap sarana IFK tersebut diberikan pembinaan Cara Distribusi Obat yang Baik.

1.2.2 Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Puskesmas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 28 sarana. Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan pada 26 Puskesmas atau 92,85% dari jumlah sarana Puskesmas yang ada. Target awal Pemeriksaan sarana Puskesmas adalah 14, namun terjadi perubahan target menjadi 54 sarana terkait intensifikasi Vaksin Covid-19.

Pemeriksaan Puskesmas difokuskan pada pengelolaan vaksin terutama vaksin Covid-19 terkait Pengadaan, Pengiriman, Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran, Penanganan saat kondisi darurat dan pemusnahan, mulai dari prosedur operasional standar (SOP), pelaksanaan, hingga dokumentasi. Hasil pemeriksaan dari 26 sarana Puskesmas tersebut adalah sebanyak 24 sarana (92,31%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (7,69%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan Puskesmas antara lain:

- Belum melakukan catatan monitoring suhu ruangan di gudang penyimpanan obat
- Kunci lemari penyimpanan psikotropik tergantung pada lemari
- Kartu stok gudang belum difungsikan dengan rutin dan tidak semua obat memiliki kartu stok
- Pada pengecekan fisik dan kartu stok obat terdapat selisih
- Ruang penyimpanan obat di apotek tidak dilengkapi dengan alat pengukur suhu (termometer)
- Kartu stok apotek tidak difungsikan dengan rutin, saat pencocokan fisik dan kartu stok obat terdapat selisih

Terhadap sarana puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan cara distribusi obat yang baik.

1.2.3 Pemeriksaan Sarana Apotek

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana Apotek (24,52%) dari total 53 sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Terjadi perubahan dari target awal pemeriksaan yaitu 27 sarana Apotek. Pemeriksaan dilakukan

terhadap pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan sediaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dengan rincian 10 sarana (76,92%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (23,07%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan di Apotek antara lain:

- Adanya kebocoran pada ruang penyimpanan obat
- Ruang penyimpanan obat belum memadai, terdapat beberapa obat yang masih menyentuh lantai
- Ruang penyimpanan obat belum dilengkapi dengan termometer
- Terdapat obat yang penyimpanan tidak sesuai dengan ketentuan pada label
- Tidak mengarsipkan surat pesanan dan faktur/nota pembelian
- Tidak ada kartu stok dan tidak ada pencatatan obat
- Tidak ada APJ dan SIA tidak berlaku
- Tidak adanya termometer ruangan penyimpanan obat
- Pengisian mutasi obat di kartu stok tidak rutin dilakukan
- Penyerahan obat keras dilakukan secara bebas oleh pegawai apotek (non Farmasi)
- Apotek melakukan pemusnahan, namun tidak dilengkapi dengan berita acara pemusnahan dan dokumentasi obat yang di musnahkan, dokumentasi hanya video/foto

Terhadap sarana Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan cara distribusi obat yang baik.

1.2.4 Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 22 sarana. Target pemeriksaan sarana Klinik tahun 2021 adalah 7 sarana dan terealisasi sebanyak 8 sarana (114,28%) dengan rincian 4 sarana Memenuhi Ketentuan (50%), 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (50%).

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan sarana Klinik antara lain:

- Pengadaan dilakukan ke sarana yang tidak resmi yaitu apotek

- Belum ada surat pesanan terhadap obat yang dibeli, hanya berupa catatan obat habis dan tidak diarsipkan
- Masih terdapat obat yang bersentuhan dengan lantai yaitu dus isi cairan infus
- Terdapat produk CCP yang disimpan di kulkas rumah tangga yang bercampur dengan produk lain/makanan dan belum dilengkapi dengan termometer
- Belum tersedia kartu stok obat/ catatan mutasi obat, catatan hanya di lakukan catatan resep
- Obat kedaluwarsa sudah dipisah dan belum dilakukan catatan dan pelabelan
- Nota Pembelian tidak disertai nama sarana, stempel, dan penerima
- Ruang penyimpanan obat belum dilengkapi termometer

Terhadap sarana Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan cara distribusi obat yang baik.

1.2.5 Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki 5 Rumah Sakit yang terdiri atas 3 Rumah Sakit Pemerintah (60%), dan 2 Rumah Sakit Swasta (40%). Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana Rumah Sakit sebanyak 5 sarana (100%) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Dari hasil pemeriksaan ditemukan 4 sarana (80%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (20%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Ketidaksesuai yang ditemukan pada saat pemeriksaan sarana Rumah Sakit antara lain:

- Pengisian kartu stok tidak rutin
- Belum pernah melakukan stok opname
- Pencatatan monitoring suhu untuk produk CCP dan ruangan belum rutin dilakukan
- Obat tersedia di ruang IGD selain di Apotek, namun belum terdokumentasikan/tidak ada pencatatan
- Belum pernah membuat laporan pemakaian narkotika dan psikotropik melalui SIPNAP semenjak peralihan dari klinik ke rumah sakit

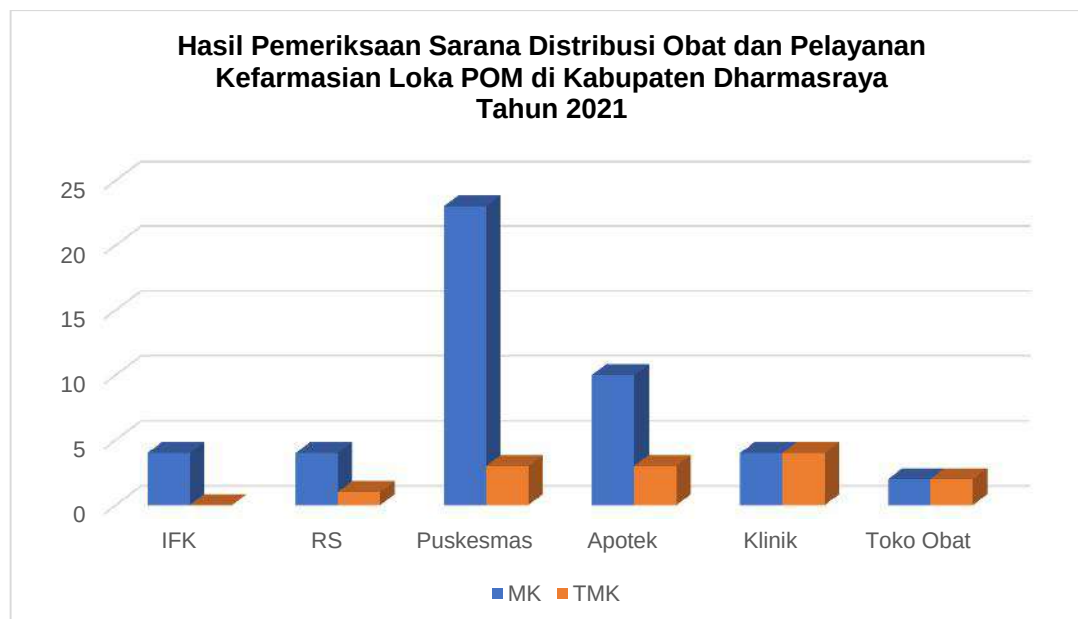
Terhadap sarana Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan cara distribusi obat yang baik.

1.2.6 Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menargetkan pemeriksaan terhadap 11 sarana Toko Obat (11,28%) dari 72 sarana Toko Obat yang tersebar di wilayah cakupan pengawasan, namun terjadi revisi target menjadi 4 sarana (5,55%). Pada pelaksanaannya Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melaksanakan pemeriksaan Toko Obat sebanyak 4 sarana (108%) dengan rincian 2 sarana Memenuhi Ketentuan (50%) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (50%).

Ketidaksesuain yang ditemukan pada saat pemeriksana antara lain:

- Sarana belum memiliki izin sarana toko obat
- Tidak ada TTK/ penanggung jawab Toko Obat
- Tidak ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran obat
- Tidak ada arsip pengadaan obat
- Pembelian obat melalui toko obat lain dan tidak dilengkapi dengan faktur dan SP
- Obat oral tata letaknya masih bercampur dengan obat luar



Gambar 3.92. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021

II. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan

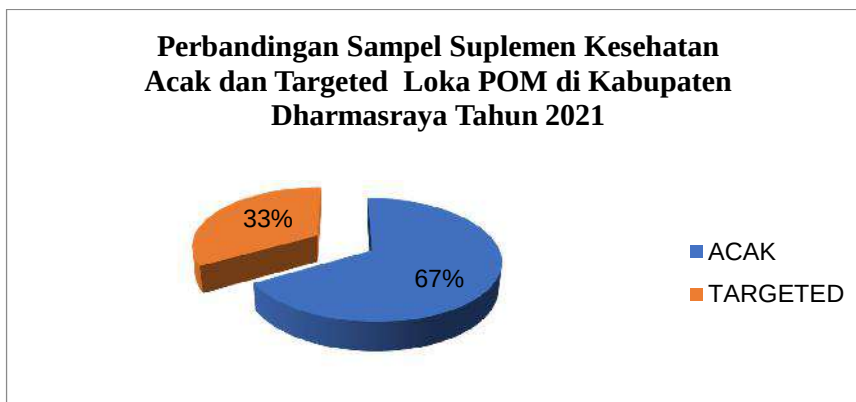
2.1 Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sampling dan pengujian obat tradisional dan suplemen kesehatan tahun 2021 telah dilakukan terhadap 37 sampel obat tradisional dan 12 sampel suplemen kesehatan. Realisasi sampling dan pengujian tercapai 100% sesuai dengan target sampling dan pengujian. Sampling terdiri dari sampling purposived (targeted), dan sampling random (acak). Sampling targeted obat tradisional dilakukan terhadap sampel Obat Tradisional UMKM Obat Tradisional setempat dalam rangka registrasi, sampel dari produsen obat tradisional dengan riwayat TMS, obat tradisional *online*/ internet, produk obat tradisional impor, sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19, dan sampel ruang lingkup. Sedangkan untuk sampel suplemen kesehatan targeted dilakukan terhadap sampel suplemen kesehatan impor, sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS, produk suplemen kesehatan yang dijual melalui internet/ *online*, dan sampel ruang lingkup.

Dari 37 sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 26 sampel (70,27%) adalah sampel acak dan 11 sampel (29,73%) adalah sampel targeted. Untuk sampel suplemen kesehatan dari 12 sampel sebanyak 8 sampel (66,67) adalah sampel acak dan 4 sampel (33,33%) adalah sampel targeted.

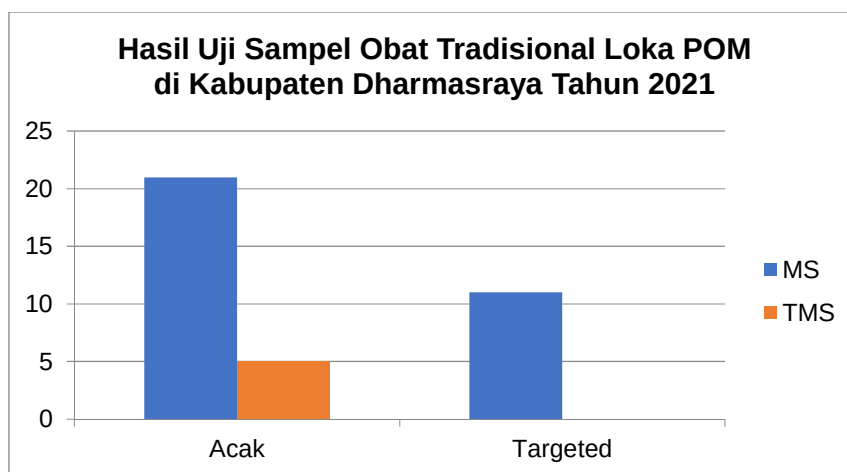


Gambar 3.93. Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2021



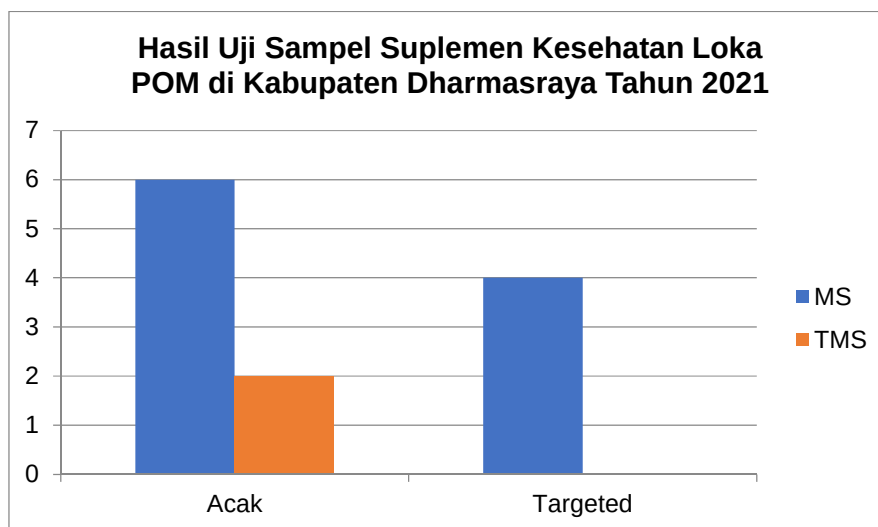
Gambar 3.94. Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2021

Hasil pengujian 26 sampel obat tradisional acak sebanyak 21 sampel (80,77%) Memenuhi Syarat dan 5 sampel (19,23%) Tidak Memenuhi Syarat, sedangkan untuk sampel obat tradisional targeted dari 11 sampel yang diuji 100% Memenuhi Syarat.



Gambar 3.95. Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021

Sampel suplemen kesehatan yang telah dilakukan pengujian sebanyak 4 sampel targeted Memenuhi Syarat (100%). Demikian juga dengan sampel suplemen kesehatan acak sebanyak 8 sampel dengan rincian 6 sampel (75%) Memenuhi Syarat dan 2 sampel (25%) Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 3.96. Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021

2.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

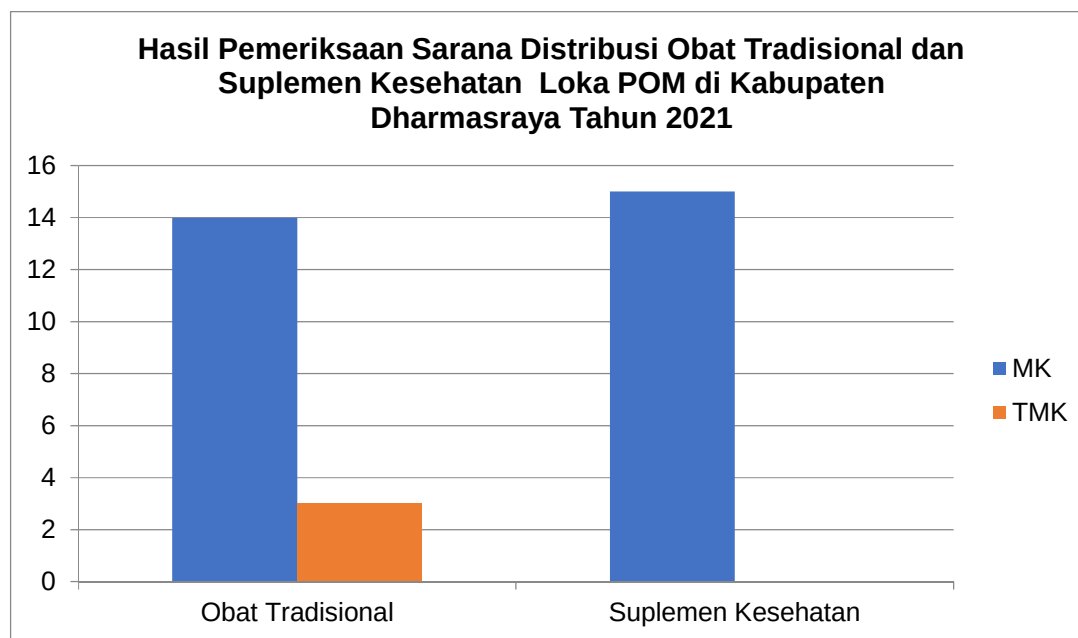
Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya hanya terdapat 1 sarana produksi obat tradisional yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Tahun 2021 belum dilakukan pemeriksaan terhadap sarana tersebut karena sarana tutup saat dilakukan pemeriksaan.

2.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana distribusi obat tradisional yang terdapat pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 146 sarana yang tersebar di 2 Kabupaten yang terdiri atas Apotek, Toko Obat, Depot Jamu, dan Toko Herbal. Untuk sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah Apotek dan Toko Obat yang berjumlah 123 sarana.

Dari hasil pemeriksaan terhadap 17 target sarana distribusi obat tradisional sebanyak 14 sarana (82,35%) Memenuhi Ketentuan, dan 3 sarana (17,65%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari hasil pemeriksaan sarana obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut karena ditemukan obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE). Hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan terhadap 15 sarana yang diperiksa 100% Memenuhi Ketentuan.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa pemilik sarana diberikan Peringatan lisan dan tertulis serta diberikan Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Baik dan terhadap produk Tanpa Izin Edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat/ dilakukan pengamanan.



Gambar 3.97. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021

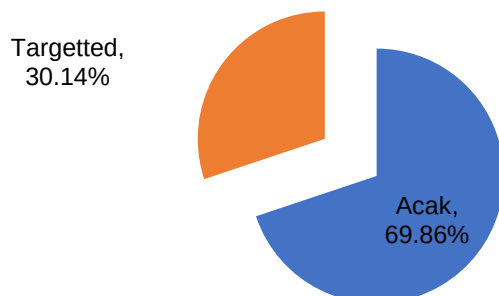
III. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

3.1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Sampling kosmetik tahun 2021 yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 73 sampel sesuai target sampling (100%). Terdiri dari sampling purposived (targeted) sebanyak 22 sampel (30,14%) dan sampling random (acak) sebanyak 51 sampel (69,86%).

Sampling acak produk kosmetik yang dilakukan di sarana distribusi kosmetik terpilih sesuai dengan kabupaten dan strata sarana distribusi kosmetik, sedangkan sampel targeted dilakukan terhadap produk kosmetik *track record*, cina/taiwan, *online*, mandiri balai, dan menengah ke bawah.

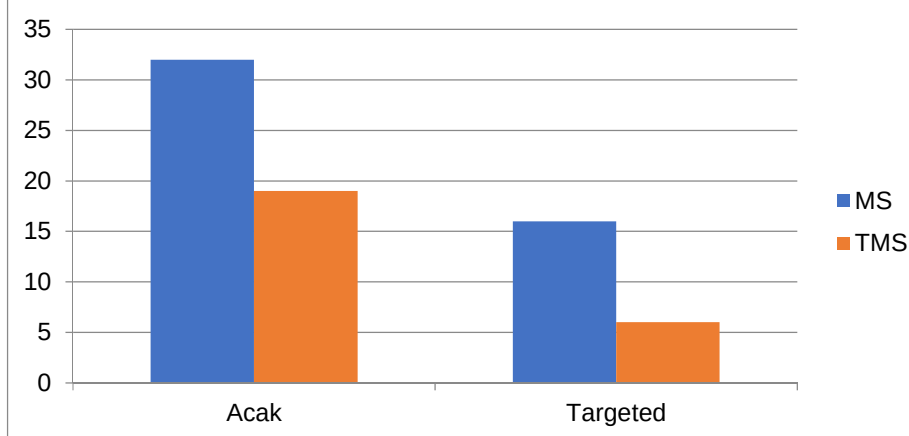
Perbandingan Sampel Kosmetik Acak dan Targeted Loka POM di Kabupate Dharmasraya Tahun 2021



Gambar 3.98 Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Thn 2021

Terhadap sampel kosmetik tersebut telah dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 32 sampel acak (62,75%) Memenuhi Syarat dan 19 sampel acak (37,25%) Tidak Memenuhi Syarat. Sedangkan untuk sampel kosmetik targeted sebanyak 16 (enam belas) sampel (72,73%) Memenuhi Syarat dan 6 sampel (27,23%) Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh penilaian penandaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan hasil uji laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.

Hasil Uji Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021

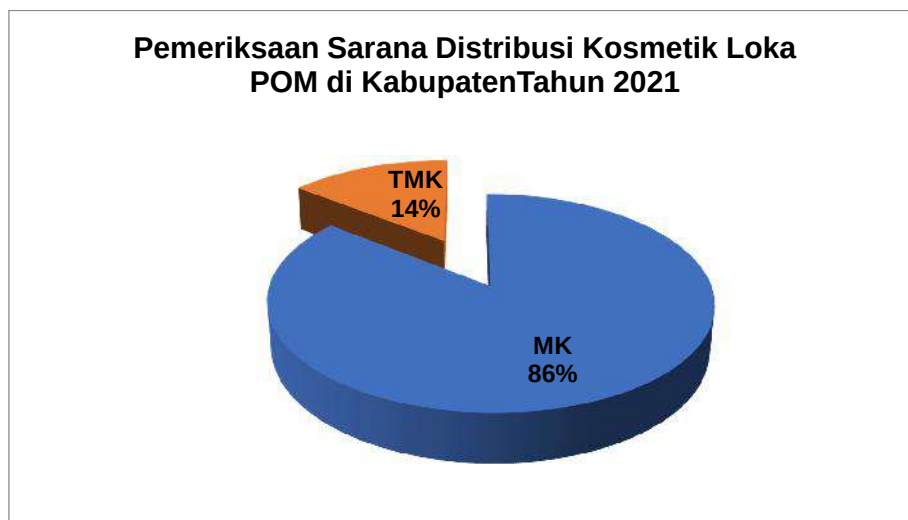


Gambar 3.99. Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021

3.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 21 sarana (16,53%) dari 127 sarana yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

Dari hasil pemeriksaan terdapat 18 sarana (85,71%) yang Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (14,29%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan paling banyak yaitu menjual produk kosmetik Tanpa Izin Edar dan /atau Mengandung Bahan Berbahaya.



Gambar 3.100. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021

IV. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

4.1 Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Sampling dan pengujian produk pangan terdiri dari 2 jenis yaitu sampling untuk pengujian cepat dengan *Rapid Test Kit* dan sampling rutin untuk pengujian sesuai parameter uji kritis pada pedoman prioritas sampling.

Pengujian dengan *Rapid Test Kit* dilakukan terhadap sampel Takjil/ Pabukoan dengan parameter uji Identifikasi Boraks, Rodamin B, Metanyl Yellow dan Formalin.



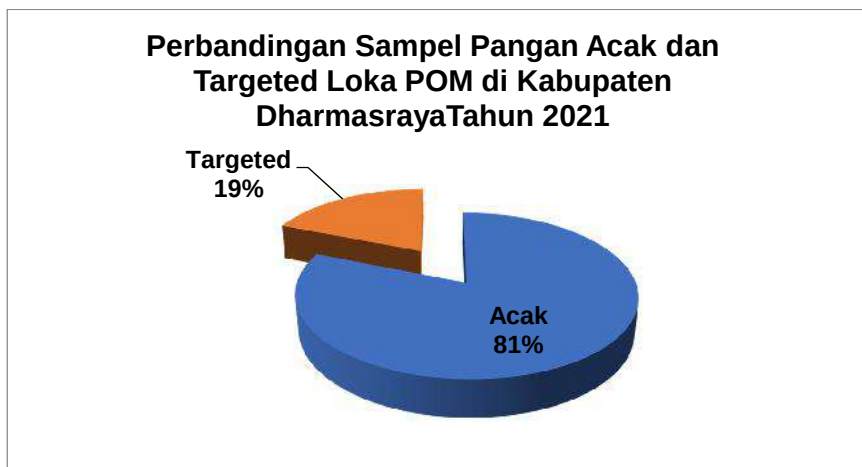
Gambar 3.101. Kegiatan Pengujian dengan *Rapid Test Kit*

Tahun 2021 telah dilakukan pengujian dengan *rapid test kit* sebanyak 56 sampel pangan dengan hasil 56 sampel pangan (100%) Memenuhi Syarat.



Gambar 3.102 Hasil Pengujian dengan *Rapid Test Kit* 2021

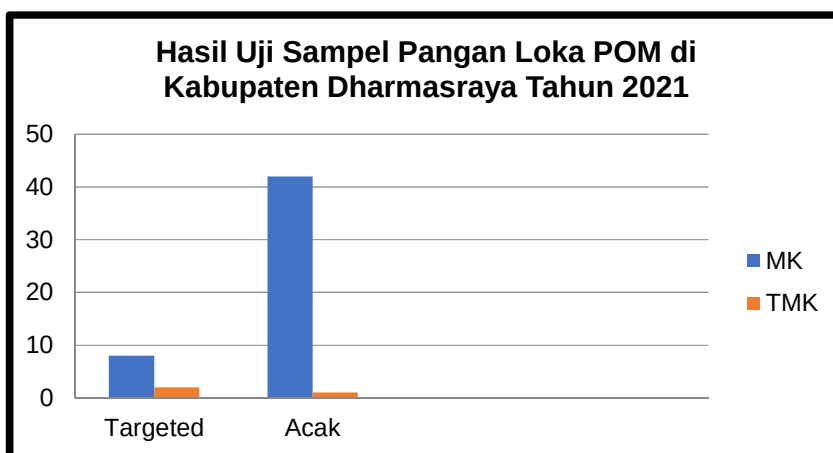
Tahun 2021 sampling pangan rutin ditargetkan sebanyak 55 sampel, namun terealisasi sebanyak 53 sampel, yang terdiri dari 43 sampel acak (81,13%) dan 10 sampel targeted (18,87%). Sampling targeted terdiri dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), sampel kasus, pangan spesifik lokal, serta sampel tahu dan mie basah, sedangkan untuk sampling acak dilakukan sesuai persentase untuk masing-masing kategori pangan.



Gambar 3.103 Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2021

Terhadap sampel pangan tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- c. Sampel pangan targeted dari 10 sampel sebanyak 8 sampel (80%) Memenuhi Syarat dan 2 sampel (20%) Tidak Memenuhi Syarat.
- d. Sampel pangan acak dari 43 sampel sebanyak 42 sampel (%) Memenuhi Syarat dan 1 sampel (%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat juga disebabkan oleh penilaian penandaan yang tidak sesuai atau tidak lengkap.

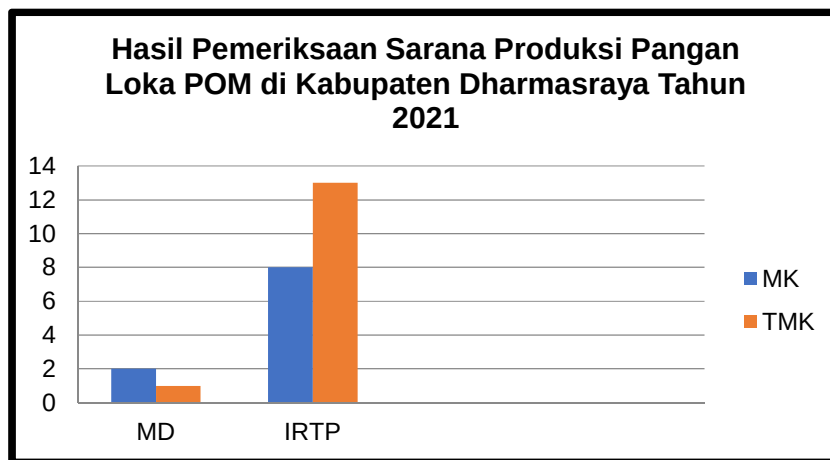


Gambar 3.104. Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021

4.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari sarana produksi pangan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sarana produksi pangan tersebut tersebar di dua kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Sarana produksi pangan MD terdapat di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 3 sarana. Sarana IRTP yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 88 sarana, sedangkan sarana IRTP yang terdapat di Kabupaten Sijunjung sebanyak 66 sarana.

Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan 24 sarana produksi pangan. Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi MD adalah 2 sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena tidak memenuhi aspek CPPOB, sedangkan untuk hasil pemeriksaan sarana IRTP adalah 8 sarana (38,10%) Memenuhi Ketentuan dan 13 sarana (61,90%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena label produk tidak memenuhi ketentuan, higiene dan sanitasi kurang, serta tidak memiliki catatan produksi.

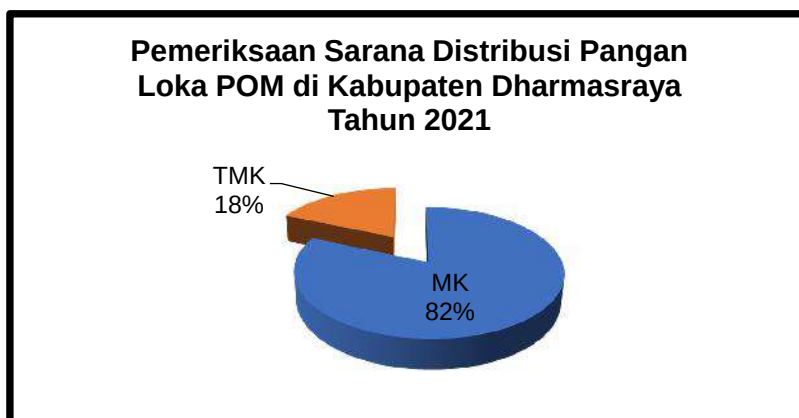


Gambar 3.105. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021

4.2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 222 sarana dengan rincian 110 sarana terdapat di Kabupaten Dharmasraya dan 112 sarana terdapat di Kabupaten Sijunjung. Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 38 sarana distribusi pangan yang terdiri dari distributor, swalayan, mini market dan toko/ grosir yang mendistribusikan pangan.

Dari hasil pemeriksaan sebanyak 31 sarana (81,58%) Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (18,42%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.106 Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2021

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan temuan produk pangan rusak kemasan dan kedaluwarsa yang masih dipanjang bercampur dengan produk pangan layak, serta temuan produk. Terhadap temuan produk pangan rusak dan kedaluwarsa dilakukan pengembalian kepada distributor, sedangkan kepada pemilik sarana/ penanggungjawab telah diberikan pembinaan untuk tidak mengedarkan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya dan diberikan edukasi tentang Cara Peredaran Pangan yang Baik.



Gambar 3.107 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

4.3 Intensifikasi Pangan

Intensifikasi pangan merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan menjelang Hari Besar Keagamaan yaitu menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Kegiatan intensifikasi pangan menjelang Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri dilakukan dalam VI tahap pengawasan dan dilakukan juga pengawasan terhadap pangan buka puasa atau takjil/ pabukoan yang dilakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya yang dilarang pada pangan.



Gambar 3.108 Pengawasan Takjil/ Pabukoan

Dari 49 sarana yang dilakukan pengawasan sebanyak 24 sarana (48,98%) Memenuhi Ketentuan dan 25 sarana (51,02%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan temuan produk pangan kemasan rusak dan kedaluwarsa.



Gambar 3.109 Kegiatan Intensifikasi Pangan



Gambar 3.110 Temuan Produk Kedaluwarsa



Gambar 3.111. Hasil Pemeriksaan sarana dalam Rangka intensifikasi Pangan Tahun 2021

V. Pengawasan Iklan dan Label

5.1 Pengawasan iklan

Pengawasan terhadap promosi atau iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2021 dilakukan terhadap media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan

media sosial. Hasil pengawasan iklan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk masing - masing komoditi sebagai berikut:

a. Iklan Obat

Pengawasan iklan obat tahun 2021 yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 16 iklan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diawasi pada media cetak, elektronik, dan luar ruang. Dari hasil pengawasan yang dilakukan dan penilaian terhadap materi iklan, sebanyak 13 iklan obat (81,25%) Memenuhi Ketentuan dan 3 iklan obat (18,75%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai.

N. Iklan Obat Tradisional

Pengawasan iklan obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 sebanyak 52 iklan yang diiklankan pada media cetak dalam ruang atau luar ruang dan media elektronik. Dari hasil pengawasan terhadap iklan obat tradisional sebanyak 40 iklan (76,92%) Memenuhi Ketentuan dan 12 iklan (23,08%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai atau mencantumkan klaim yang berlebihan seperti mengobati/ dapat mengatasi berbagai penyakit (seolah-olah sebagai obat), serta sebagian besar juga disebabkan karena iklan obat tradisional tidak mencantumkan nomor izin edar produk.

O. Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2021 sebanyak 19 iklan yang diiklankan pada media sosial dan *market place*. Dari hasil pengawasan terhadap iklan suplemen kesehatan sebanyak 18 iklan (94,94%) Memenuhi Ketentuan dan 1 iklan (5,26%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan suplemen kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena iklan tersebut memuat informasi bahwa suplemen kesehatan memiliki khasiat sebagai obat atau klaim yang tidak sesuai.

P. Iklan Kosmetik

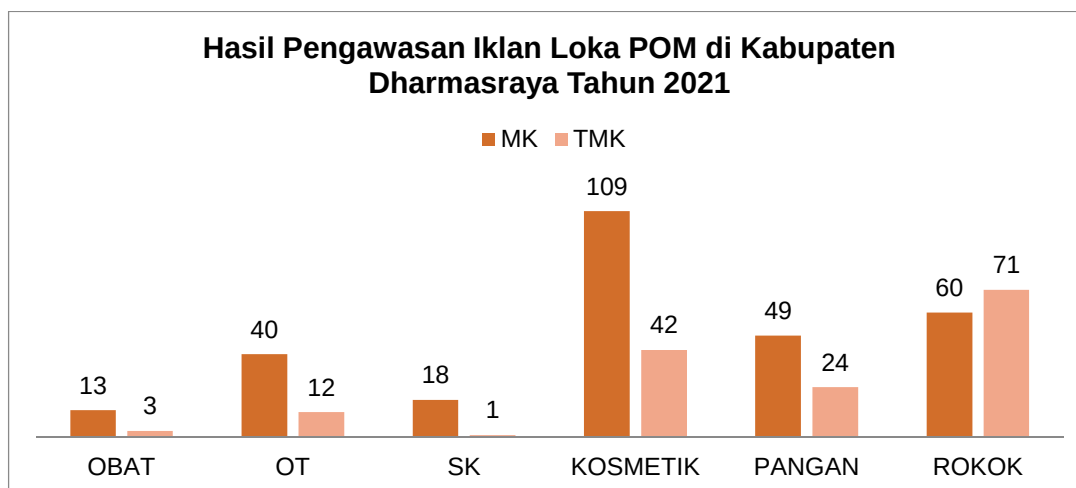
Kosmetik merupakan komoditi yang iklannya tersebar sangat banyak di media sosial dan *market place*. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pengawasan terhadap 151 iklan kosmetik yang diiklankan pada cetak, elektronik (media sosial dan *market place*), dan luar ruang. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan produk kosmetik sebanyak 109 iklan (72,19%) Memenuhi Ketentuan dan 42 iklan (27,81%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan karena materi iklan mencantumkan klaim yang berlebihan.

Q. Iklan Pangan

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki target pengawasan iklan pangan tahun 2021 sebanyak 70 iklan dengan realisasi menjadi 73 iklan. Pengawasan iklan dilakukan pada media cetak, elektronik, luar ruang, dan internet (media sosial dan *market place*). Dari hasil pengawasan iklan pangan yang dilakukan sebanyak 49 iklan (%) Memenuhi Ketentuan, dan 24 iklan (%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan karena dinilai menyesatkan, mengaitkan pangan seolah-olah obat, serta mengandung kata-kata superlatif.

R. Iklan Rokok

Pengawasan promosi/ iklan produk rokok atau tembakau dilakukan terhadap media periklanan rokok di media luar ruang, dan media teknologi informasi yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Tahun 2021 telah dilakukan pengawasan terhadap 131 iklan rokok dengan rincian sebanyak 60 iklan (45,80%) Memenuhi Ketentuan dan 71 iklan (54,20%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Penilaian terhadap iklan rokok yang menyebabkan iklan tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan adalah diiklankan pada media luar ruang yang dipajang di jalan protokol dan memberikan informasi harga yang menarik konsumen.



Gambar 3.112. Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021

5.2 Pengawasan Label

Salah satu pengawasan *post market* terhadap produk yang telah memiliki izin edar dari Badan POM adalah pengawasan label/ penandaan. Pengawasan label/ penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok dilakukan evaluasi terhadap persyaratan minimal informasi yang harus dicantumkan pada masing-masing komoditi tersebut menurut regulasi yang berlaku atau berdasarkan label yang disetujui pada saat produk tersebut didaftarkan. Hasil pengawasan label/ penandaan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut:

a. Pengawasan Label Obat

Pengawasan label obat dilakukan terhadap terhadap bungkus luar/dus, amplop/*catchover*, etiket, strip/blister, ampul/vial, dan brosur. Tahun 2021 telah dilakukan pengawasan label obat sebanyak 49 label obat dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan (100%).

b. Pengawasan Label Obat Tradisional

Pengawasan label obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 sebanyak 36 label obat tradisional . Dari hasil pengawasan seluruh label produk tersebut Memenuhi Ketentuan (100%) karena informasi pada label sesuai.

c. Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap label suplemen kesehatan yang beredar bertujuan untuk memberikan jaminan bagi masyarakat untuk memperoleh manfaat dari mengkonsumsi suplemen kesehatan apalagi daya beli masyarakat semakin tinggi pada masa pandemi covid-19 dengan harapan dapat memelihara kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga informasi yang benar dari label produk sangat diperlukan.

Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pengawasan terhadap 12 label suplemen kesehatan yang ada dengan hasil hanya 100% label Memenuhi Ketentuan karena informasi yang dicantumkan sesuai dan tidak berlebihan.

d. Pengawasan Label Kosmetik

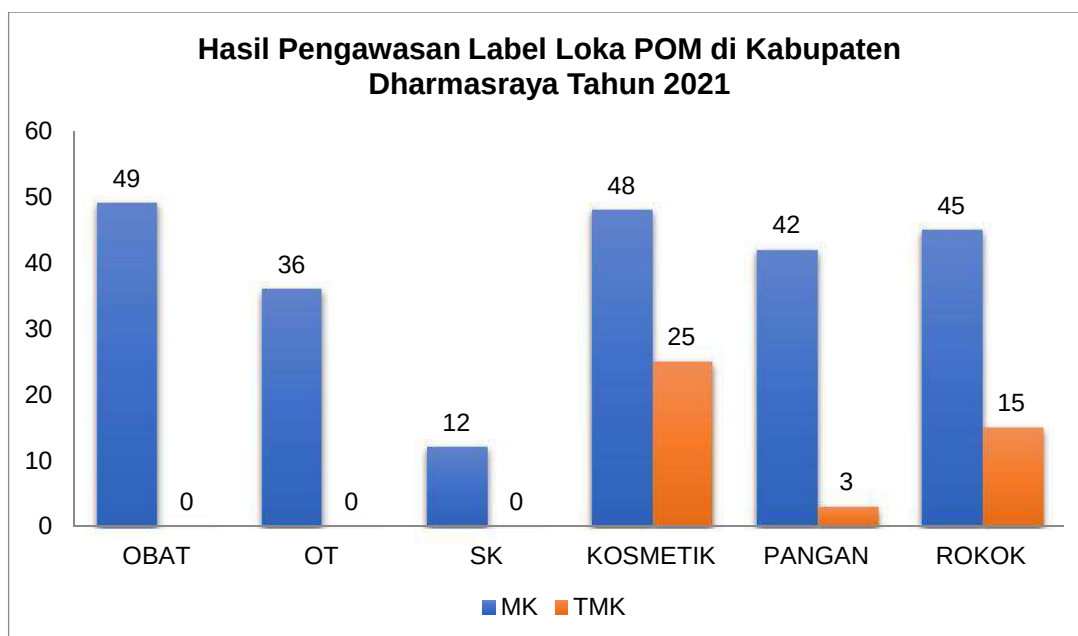
Label pada produk kosmetik merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan oleh konsumen sebelum menggunakan produk kosmetik demi menjamin keamanan dan mutu yang diharapkan oleh konsumen. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan pengawasan terhadap label kosmetik yang beredar sebanyak 73 label dengan rincian 48 (65,75%) telah Memenuhi Ketentuan, dan 25 label (34,25%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Label kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan oleh tidak lengkapnya informasi yang harus dicantumkan pada label, menggunakan klaim yang dilarang atau menggunakan klaim berlebihan.

e. Pengawasan Label Pangan

Pengawasan label pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 sebanyak 45 label pangan dengan rincian 42 label pangan (93,33) Memenuhi Ketentuan dan 3 label pangan (6,67) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label pangan dilakukan dengan cara menilai kesesuaian label produk pangan dengan label pangan yang telah disetujui pada saat pendaftaran produk yang dapat dilihat pada menu *Pre Market dan Post Market Integration* (PPI) yang ada di aplikasi Cek BPOM. Label pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan informasi wajib yang harus dicantumkan pada label tidak ada.

S. Pengawasan Label Rokok

Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengawasan terhadap label rokok sebanyak 60 label rokok, terutama pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lain pada kemasan yang wajib untuk dicantumkan. Dari hasil pengawasan label rokok yang telah dilakukan sebanyak 45 label rokok (75%) Memenuhi Ketentuan dan 15 label rokok (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena tidak mencantumkan alamat produsen, tidak mencantumkan tanggal/ bulan/ tahun produksi, mencantumkan kalimat promotif, tidak mencantumkan informasi Kesehatan, menggunakan gambar peringatan kesehatan dengan gambar lama, serta luas peringatan kesehatan minimal tidak terpenuhi.



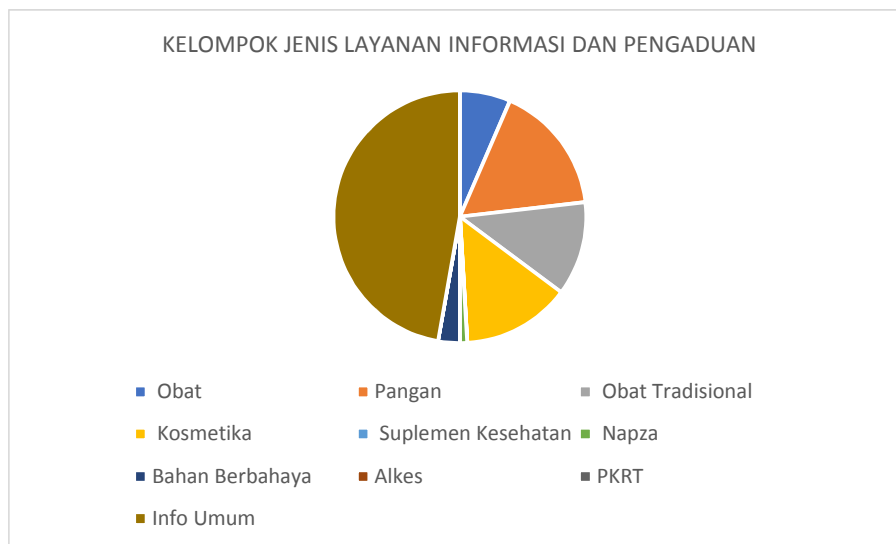
Gambar 3.113. Hasil Pengawasan Label Tahun 2021

VI. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

a. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2021 jumlah Layanan Informasi / Pengaduan Konsumen yang telah dilayani di Kantor Loka POM Kabupaten Dharmasraya sebanyak 123 layanan, pertanyaan terbanyak berkaitan dengan info umum diikuti pangan, seperti menanyakan tentang proses pendaftaran/perizinan, legalitas, uji produk dan lain-lain kemudian pertanyaan tentang kosmetik, obat, obat tradisional. Sedangkan cara bertanya dilakukan secara langsung melalui tatap muka, telepon, SMS atau medsos

karena fasilitas media online yang sudah umum digunakan di masyarakat. Pada saat dilapangan pun, layanan informasi tetap diberikan kepada masyarakat. Dengan adanya KIE tentang obat dan makanan kepada masarakat hal ini dapat membawa dampak positif terhadap masarakat terutama pelaku usaha.



Gambar 3.114. Jenis Layanan Informasi dan Pengaduan Tahun 2021

b. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah

Pada era pandemic saat ini, kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi tetap harus dilakukan. Melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dengan tema “BPOM Goes to School – Cerdas Memilih Obat dan Makanan Bai Generasi Milineial”, Loka POM di Kab Dharmasraya melalukan KIE kepada Siswa/I SMA yang ada di Kecamatan Pulau Punjung Dharmasraya, yaitu SMAN 1 Pulau Punjung, SMAN 2 Pulau Punjung, SMKN 1 Pulau Punjung dan SMKN 2 Pulau Punjung.

Materi yang disampaikan terkait cara memilih obat dan makanan yang aman dengan Cek KLIK serta sosialisasi penggunaan aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa/i SMA Generasi Milenial sebagai penggerak banga memiliki il mu yang bermanfaat tentang Obat dan Makanan Aman.



Gambar 3.115. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah Tahun 2021

c. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel

Komunikasi Informasi dan Edukasi dilakukan juga ke Sarana Ritel Tradisional dan Modern di wilayah Kerja Loka POM di Kab Dharmasraya yaitu Kab Dharmasraya dan Kab Sijunjung. Diberikan edukasi kepada pemilik sarana, karyawan dan masyarakat pengunjung sarana ritel tentang Cek KLIK dan penggunaan aplikasi Cek BPOM serta BPOM Mobile, agar menjadi konsumen cerdas sebelum berbelanja.



Gambar 3.116. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel Tahun 2021

d. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik

Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media elektronik yaitu Talkshow Radio dan Iklan Layanan Masyarakat. Dengan narasumber Kepala Loka POM di Kab Dharmasraya, Talkshow radio rutin dilakukan setiap bulan di Radio Dharmas FM Dharmasraya, Radio Favorit FM Sijunjung dan Radio Lansek Manih Sijunjung.



Gambar 3.117. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik Tahun 2021

e. Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Kosmetik, OT, dan Produk Komplemen.

Kegiatan Penyebaran Informasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat/konsumen/stakeholder terkait keamanan dan manfaat dari obat dan makanan, sehingga peran Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak aman dapat dilakukan secara maksimal. Kegiatan PI (Penyebaran Informasi) tahun ini dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu secara luring dan daring.

Untuk luring dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan target pelaku usaha dan Stakeholder. Bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan, dilakukan Penyebaran Informasi sekaligus Desk Registrasi Pangan Olahan kepada Pelaku Usaha untuk mendapatkan Nomor Registrasi (NIE). Rapat Koordinasi juga telah dilakukan di penghujung tahun 2021 tepatnya, tanggal 11 November 2022. Dihadiri oleh berbagai OPD (Organisasi Perangkat daerah) se Kab Dharmasraya, Rapat

koordinasi membahas tentang Sinergitas Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan Inpres No 3 Tahun 2017.

Tabel 3.53 Data Penyebaran Informasi Luring Tahun 2021

No	Judul Kegiatan	Penyebaran Informasi (Luring) Tahun 2021	
		Tempat	Jumlah Peserta
1	Keamanan Pangan serta Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Izin Edar MD BPOM	Aula Kantor Dinas PUPR Kab Sijunjung	30
2	Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan kolaborasi antara Loka POM Dharmasraya dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan kepada pelaku usaha Pangan Olahan	Aula Kantor Bupati Kab Dharmasraya	30
3	Rapat Koordinasi Mitra Integritas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Aula Kantor Bupati Dharmasraya	35



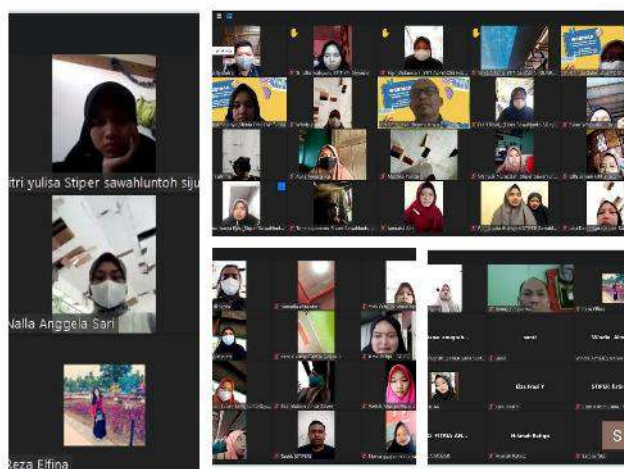
Sedangkan Penyebaran Informasi secara daring atau Webinar dilakukan 2(dua) kali, dengan target mahasiswa/i di Kab. Dharmasraya dan Kab. Sijunjung. Dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti Kepala Dinas Pangan Perikanan Kabupaten Sijunjung membahas tentang pangan dan dr. Fesdia Sari, Sp.DV membahas tentang kosmetik.

Dari pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi terlihat belum semua masyarakat mendapat informasi yang memadai terkait informasi obat dan makanan.

Bila dibanding jumlah kegiatan dengan jumlah penduduk memang masih minim masyarakat yang mendapatkan Informasi sehingga diharapkan kegiatan penyebaran informasi perlu ditingkatkan karena kegiatan ini cukup efektif yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dari hasil evaluasi kepuasan pelanggan masyarakat berharap kegiatan PI ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan frekwensinya ditingkatkan karena informasi ini perlu disampaikan secara langsung kepada masyarakat dari kota sampai kedesa.

Tabel 3.54 Data Penyebaran Informasi Daring Tahun 2021

No	Judul Kegiatan	Penyebaran Informasi (Daring) Tahun 2021	
		Tempat	Jumlah Peserta
1	KIE tentang Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Millenial	Zoom Meeting	90
2	Webinar, Penyebaran Informasi tentang Obat dan Makanan yang Aman	Zoom Meeting	100



VII. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas

Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebagai pelaksana kebijakan operasional di fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan wilayah Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung dialihkan kepada fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh positif terhadap usaha Loka POM di Kab. Dharmasraya dalam melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

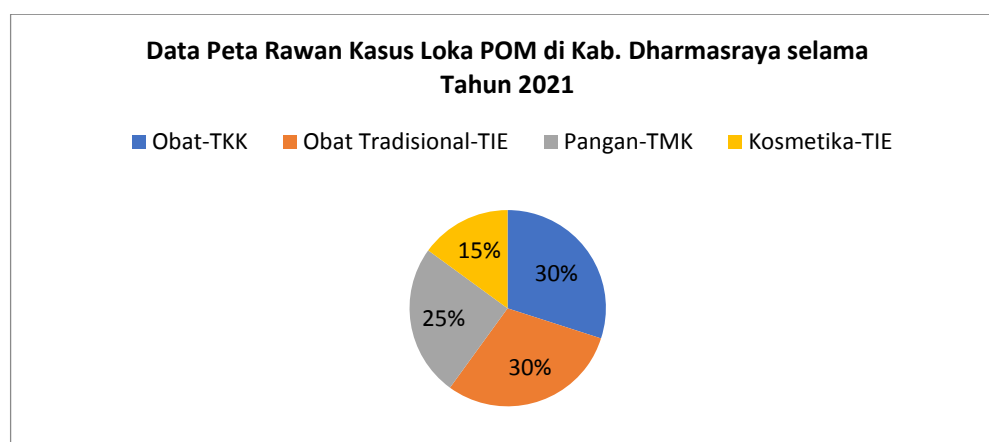
Dalam pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan dengan uraian pekerjaan seperti melakukan kegiatan pendukung investigasi dan penyidikan obat dan makanan dan perkara di bidang penyidikan obat dan makanan yang disesuaikan dengan anggaran operasional. Salah satu upaya dalam memetakan jenis kasus dan area distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan setiap UPT Badan POM melakukan pemetaan yang dikenal sebagai peta rawan kasus

Dari tabel data rawan kasus terlihat produk yang dominan beredar di wilayah Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung yang telah terferivikasi adalah peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan (TKK) sebanyak 6 kasus (30%), Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 6 kasus (30%), Pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) seperti kedaluwarsa dan rusak sebanyak 5 kasus (25%) dan kosmetika TIE sebanyak 3 kasus (15%). Obat keras yang diedarkan tanpa keahlian dan kewenangan rata-rata bersumber dari sales lepas dan ada juga pembelian obat keras dari toko obat ke apotek namun tidak dilengkapi faktur yang disertai identitas tempat pembelian obat keras tersebut.. Untuk obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung BKO kebanyakan bersumber dari daerah Pulau Jawa dan sales-sales lepas yang menawarkan ke pemilik sarana.. Maraknya penjualan obat dan makanan ilegal disebabkan beberapa hal antara lain :

1. Pelaku usaha mendapatkan omset yang tinggi dari hasil penjualan obat tanpa keahlian dan kewenangan maupun obat tradisional ilegal.
2. Kurangnya pengetahuan dan edukasi konsumen terkait dengan

3. Keinginan konsumen untuk mengurangi penggunaan obat kimia dan mengganti mengkonsumsi obat berbahan alam tetapi tidak didukung dengan pengetahuan dan edukasi yang cukup tentang obat tradisional yang aman untuk dikonsumsi.
4. Adanya iming-iming obat tradisional dengan harga murah dan memberikan hasil yang cepat dibandingkan dengan obat kimia/medis sehingga mempengaruhi masyarakat tanpa memperhatikan keamanan dan manfaat produk.

Berikut jenis dan jumlah kasus berdasarkan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya



Gambar 3.118 Jenis dan Jumlah Kasus Berdasarkan Kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Dari hasil operasi intelijen/investigasi awal yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 terhadap obat dan makanan ilegal, Tanpa keahlian dan kewenangan/tidak memenuhi syarat dan/atau mengandung bahan berbahaya yang telah memiliki informasi dan barang bukti lengkap (A1) akan ditindak lanjuti secara *pro justitia*. Namun untuk penyidikan atau penyelesaian perkara yang ditindak lanjuti dengan *pro justitia* karena kurangnya SDM di fungsi penindakan dan terbatasnya Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Loka POM di Kab. Dharmasraya, maka untuk kegiatan operasi penindakan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya masih didampingi dan dibantu oleh penyidik pegawai

negeri sipil (PPNS) dari Balai Besar POM di Padang sebagai Balai Koordinator dan dengan pendampingan anggota dari Korwas PPNS dan Polda Sumbar.

Pada Tahun 2021 Loka POM di Kab. Dharmasraya menangani 1 perkara pidana dalam pengedaran obat tanpa keahlian dan kewenangan. Sarana yang dilakukan operasi penindakan adalah sarana berupa toko obat yang melakukan penyimpanan dan penjualan atas obat keras resep dokter dengan nilai ekonomis lebih kurang Rp 100.000.000,.-. Hal tersebut merupakan pelanggaran terhadap Pasal 198 Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan untuk melakukan praktek kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam pasal 108 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).



Pada dasarnya muara dari suatu perkara adalah adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili perkara. Pada perkara yang telah ditangani Loka POM di Kab. Dharmasraya terkait dengan pelanggaran Tanpa Keahlian dan Kewenangan telah adanya putusan dari pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap dengan putusan pidana denda sebanyak Rp 30.000.000,.-, dan subsidi apabila denda tidak dibayarkan pidana kurungan selama 6 bulan.

Untuk mengurangi tingkat pelanggaran di bidang obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya akan terus mengembangkan strategi investigasi dan inovasi agar dapat mengikuti perkembangan penjualan dan peredaran obat dan makanan agar masyarakat terlindungi dari obat dan makanan yang ilegal dan yang mengandung bahan berbahaya.

BAB IV

Masalah

Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada dokumen Revisi Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Padang menghadapi beberapa permasalahan dan hambatan, antara lain:

- Kurang konsistennya pelaku usaha produksi dalam menerapkan cara produksi yang baik serta rendahnya kepatuhan pelaku usaha produksi dalam menerapkan ketentuan pelabelan/penandaan. Hal ini menjadi factor penyebab beredarnya produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan pelabelan/penandaan. Untuk itu kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi Obat dan Makanan perlu perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin, efektif dan lebih optimal.
- Pelaku usaha yang terlibat dalam rantai distribusi obat dan makanan, belum konsisten dalam menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyebabkan masih adanya pelanggaran-pelaggran pada jalur distribusi obat dan makanan. Untuk itu kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin, efektif dan lebih optimal.
- Terbatasnya sumberdaya manusia yang tersedia untuk melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan makanan, menyebabkan terlambatnya pelaksanaan tindak lanjut pengawasan, serta tidak optimalnya intervensi/pendampingan terhadap perbaikan temuan yang ditindaklanjuti pelaku usaha. Untuk itu perlu diciptakan suatu sistem berbasis teknologi berupa aplikasi yang dapat membantu dalam proses pembuatan surat tindak lanjut dan monitoring terhadap tindakan perbaikan yang ditindaklanjuti pelaku usaha
- Rendahnya umpan balik terhadap tindak lanjut pengawasan dari Pelaku usaha, pengelolaan sarana dan Pemerintah Kabupaten/Kota, untuk itu perlu dilakukan komunikasi secara kontinu melalui tatap muka, medial email , whasthaap, SMS atau telpon.

- Tingkat pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM dalam penggunaan teknologi digital yang masih minim. Mengakibatkan proses izin edar tidak dapat dilakukan secara mandiri dan membutuhkan pendampingan menyeluruh dari petugas Balai Besar POM di Padang.
- Terbatasnya modal dan pendanaan yang dimiliki UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan standar ruang produksi sesuai dengan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB), menyebabkan proses izin edar berlangsung lama.
- Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan BBPOM di Sumatera Barat terutama daerah yang jauh dari kota. Untuk itu perlu perencanaan untuk membuat backdrop terkait Tupoksi atau Layanan yang tersedia di BBPOM di Padang dan melaksanakan KIE di media elektronik seperti radio terkait Tupoksi BBPOM di Padang.
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang Keamanan Obat dan Makanan, dengan demikian kepada petugas perlu ditingkatkan lagi teknik penyampaian materi kepada masyarakat untuk memberikan informasi terkait Keamanan Obat dan Makanan.
- Terdapat beberapa sampel yang melebihi time line dan tidak memenuhi PUK karena ketidaktersediaan baku pembanding, keterlambatan reagensia dan suku cadang serta adanya alat laboratorium yang rusak. Hal ini disebabkan karena anggaran yang disediakan untuk pengadaan reagensia, baku pembanding dan pemeliharaan alat laboratorium belum memadai. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan yang komprehensif dalam memenuhi kebutuhan operasional pengujian sehingga pelaksanaan pengujian dapat berjalan dengan lancar
- Pada program pengawasan Obat dan Makanan Dana DAK non fisik untuk Pemerintah Daerah, dimana sampel yang diuji di Laboratorium belum sesuai dengan Juknis Operasional tahun 2021. Hal ini disebabkan karena petugas Dinas kesehatan belum memahami Juknis Operasional tersebut secara menyeluruh. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan dan pengawalan yang intensif terhadap program Dana DAK Non Fisik tersebut.
- Layanan Pengujian pihak ke 3 yang sudah dibangun melalui Sistem Informasi menggunakan Aplikasi GALAMAI masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan aplikasi tersebut seperti masih ada persyaratan dokumen yang perlu diinput pada aplikasi tersebut, dan Laporan Hasil Uji belum dapat ditandatangani oleh Kepala Balai Besar POM di Padang menggunakan barcode secara TTE.

- Pelaporan hasil pengujian melalui SIPT masih belum optimal karena sistem informasi tersebut belum diakses oleh Substansi Pemeriksaan terhadap hasil uji yang telah dilakukan. Untuk itu perlu Sistem Informasi yang dapat mendukung pelaporan hasil uji secara komprehensif sehingga dapat diakses oleh Substansi Pemeriksaan. Apalagi Sistem Informasi ini sangat dibutuhkan pada program Regionalisasi Laboratorium yang dimulai tahun 2022.
- Peredaran obat dan makanan ilegal di media online dengan frekwensinya lebih tinggi disebabkan oleh masyarakat terutama generasi milenial lebih cenderung untuk belanja di market place, namun dalam rangka pengawasan jarang didapat alamat pemilik, tempat penyimpanan produk dan jumlah produk obat dan makanan tidak bisa dipastikan serta modus pelaku usaha penjualan obat dan makanan ilegal sering kali berubah2 sehingga tidak mendapatkan target operasi yang diharapkan
- Dalam pelaksanaan kegiatan masih kurang konsisten antara perencanaan, implementasi dan pencapaian keluaran output, hal ini menyebabkan penurunan nilai kinerja anggaran. Hal ini diatasi dengan melakukan kaji ulang atau revisi POK dan reconfusing kegiatan.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Padang merupakan gambaran kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh serta Loka POM di Dharmasraya selama tahun 2021. Hasil kegiatan selama tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

I. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT

- a) Laboratorium Obat pada tahun 2021 telah melakukan pengujian terhadap 503 sampel DIPA dengan rincian: pengujian terhadap sampel obat yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai Besar POM di Padang sebanyak 400 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 54 sampel dan dari Loka POM di Dharmasraya sebanyak 49 sampel. Sampel Obat yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan realisasi pengujian sebesar 1872 parameter uji
- b) Pemeriksaan fasilitas produksi dilakukan terhadap 1 (satu) sarana yaitu PT Nusantara Beta Farma yang hanya memproduksi sediaan obat cair Obat Batuk Hitam dengan pemeriksaan menunjukkan bahwa Industri Farmasi belum melaksanakan sepenuhnya aspek CPOB. Temuan penyimpangan terhadap aspek CPOB bersifat minor dan mayor dengan kesimpulan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK).
- c) Realisasi pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 644 sarana dengan rincian 445 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 199 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

II. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF)

Laboratorium Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 1038 sampel pihak ketiga pada tahun 2021 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis ganja, shabu/metamfetamin (MA), ekstasi/MDMA, atau jenis lainnya. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di

Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya.

III. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

- a) Pada tahun 2021 Laboratorium Obat Tradisional telah melakukan pengujian terhadap 377 sampel DIPA obat tradisional yang disampling oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 300 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 40 sampel, dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 37 sampel. Sampel obat tradisional masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 3727 parameter uji obat tradisional.
- b) Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dilakukan terhadap 4 sarana dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional sebanyak 119 sarana dengan hasil 102 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 17 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

IV. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

- a) Pada tahun 2021 Laboratorium Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap 125 sampel DIPA Suplemen Kesehatan yang terdiri dari sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 100 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 13 sampel, dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 12 sampel. Sampel Suplemen Kesehatan masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 341 parameter uji suplemen kesehatan
- b) Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 47 sarana dengan hasil 47 sarana Memenuhi Ketentuan (MK)

V. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

- a) Pada tahun 2021 Laboratorium ~~Kimia~~-kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 755 sampel DIPA, terdiri dari Balai Besar POM di Padang sebanyak 601 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 81 sampel, dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 73 sampel. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 4044 parameter uji kosmetik.
- b) Pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 6 sarana dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Pemeriksaan Sarana Distribusi kosmetik sebanyak 239 sarana dengan hasil 163 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 76 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

VI. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

- a) Pada tahun 2021 Laboratorium Pangan dan Air telah melakukan pengujian terhadap 792 sampel DIPA dengan rincian: pengujian terhadap sampel pangan dan air yang di sampling Bidang Pemeriksaan Balai Besar POM di Padang sebanyak 668 sampel, Loka POM di Payakumbuh sebanyak 70 sampel, dan dari Loka POM di Dharmasraya sebanyak 53 sampel. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3510 parameter uji pangan.
- b) Pemeriksaan sarana produksi pangan dilakukan terhadap 173 sarana dengan hasil 108 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 65 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Pemeriksaan Sarana Distribusi pangan sebanyak 362sarana dengan hasil 301 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 61 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

VII. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

- a) Pada tahun 2021 ini telah dilakukan audit sertifikasi terhadap 20 sarana produksi, 18 sarana produksi telah mendapat rekomendasi pemenuhan CPPOB dan 2 sarana produksi masih dalam proses penyelesaian perbaikan temuan (CAPA). Pembinaan terkait perbaikan temuan tetap dilaksanakan terhadap 2 sarana produksi tersebut sehingga memperoleh NIE.
- b) Layanan sertifikasi untuk obat tradisional telah dilakukan terhadap 1 sarana produksi UMOT yaitu CV. Emazz Kurnia yang memproduksi minyak gosok. Proses sertifikasi pada CV. Emazz Kurnia telah dilaksanakan melalui aplikasi e-sertifikasi sesuai dengan program BPOM sebagai bentuk revitalisasi pelayanan publik. Sarana produksi UMOT ini telah mendapat rekomendasi Surat Keterangan Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik Tahap I.
- c) Balai Besar POM di Padang telah melakukan layanan sertifikasi terhadap 4 sarana industri kosmetik. Rekomendasi pemenuhan CPKB diterbitkan untuk industri PT. Nusantara Beta Farma dalam rangka sertifikasi CPKB untuk sediaan setengah padat, rekomendasi pemenuhan CPKB terhadap PT. Mitra Andalas Perkasa dan PT. Garuda Imperium Global diberikan dalam rangka mendapat izin edar,

VIII. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

- a) Pemantauan iklan di wilayah kerja BBPOM di Padang pada tahun 2021 sebanyak 2636, yang memenuhi ketentuan 1412 dan yang tidak memenuhi ketentuan 1224 iklan. Jumlah label produk yang dipantau 2560 dengan 2164 memenuhi ketentuan dan 386 item Tidak Memenuhi Ketentuan

IX. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Secara keseluruhan, tahun 2021 jumlah kasus yang ditangani Substansi Penindakan BBPOM Padang, Loka POM di Payakumbuh dan Loka POM di Dharmasraya sebanyak 12

kasus, 7 diantaranya (63,64%) ditindaklanjuti proses penyidikan secara pro justicia dimana 7 perkara tersebut dapat diselesaikan oleh penyidik BBPOM di Padang sampai tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan barang bukti ke Jaksa penuntut Umum) sehingga tidak ada tunggakan perkara untuk tahun berikutnya. Rincian 7 Perkara yang di tindak lanjuti secara Projustitia mencakup 4 perkara di wilayah pengawasan BBPOM di Padang 2 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh dan 1 perkara dari wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Pelanggaran kejahatan obat dan makanan dari 7 perkara tersebut meliputi : 4 perkara pelanggaran di bidang obat, 2 perkara di bidang obat tradisional dan 1 perkara di bidang kosmetik.

X. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Pemberdayaan masyarakat melalui Kegiatan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) terus dilakukan selama tahun 2021 baik dilakukan secara langsung / tatap muka maupun online. Salah satunya adalah Kegiatan KIE bersama Tokoh masyarakat dilakukan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 dengan mengundang 500 (lima ratus) orang masyarakat untuk setiap kegiatan

Layanan permintaan informasi dan pengaduan masyarakat, berdasarkan jenis komoditas, produk pangan (makanan-minuman) menjadi komoditas yang paling banyak dalam layanan informasi sedangkan untuk pengaduan paling banyak pada komoditi kosmetik. Layanan informasi pangan didominasi pertanyaan seputar tata cara registrasi hingga pengujian produk pangan

XI. LAYANAN PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KE 3

Tahun 2021 , Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian sampel pihak ke 3 sesuai dengan SOP yaitu:

- a. Sampel Napza dari pihak Keplosian dan BNN sebanyak 1038 sampel
- b. Sampel Pangan dari berbagai instansi, UMKM dan masyarakat sebanyak 325 sampel

B. SARAN

1. Melakukan koordinasi dengan stakeholder di daerah terkait dengan pembinaan, pengawasan dan penyuluhan terhadap sarana produksi dan distribusi secara berkesinambungan. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk -produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
2. Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial untuk melakukan KIE kepada masyarakat. Peningkatan kompetensi petugas secara berjenjang dan merata agar dapat menyampaikan KIE lebih menarik dan interaktif kepada masyarakat. Melakukan evaluasi kompetensi petugas melalui masukan (form penilaian petugas) dari stakeholder dan meningkatkan edukasi terkait izin edar kepada masyarakat, karena berdasarkan hasil survei diketahui bahwa pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap izin edar masuk ke dalam kategori “tidak baik”.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan bimbingan dan pembinaan serta melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaku usaha yang telah mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE). Meningkatkan sosialisasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait peraturan dan regulasi yang terkini terkait obat dan makanan. Membentuk komitmen dengan lintas sektor untuk bersama-sama melaksanakan pengawasan obat dan makanan dengan membuat SK Tim Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan yang diketuai oleh Sekda Kab/Kota sesuai Permendagri No.41 tahun 2018. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap layanan publik Meningkatkan kompetensi petugas secara berkelanjutan dalam memberikan layanan informasi dan pengaduan masyarakat.
4. Komunikasi secara kontinu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut. Meningkatkan monitoring kegiatan oleh petugas dan pimpinan terutama terhadap evaluasi permohonan sertifikasi dan evaluasi CAPA sehingga *timeline* layanan sertifikasi dapat tercapai. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor serta dinas terkait dalam melakukan kegiatan bersama untuk pembinaan kepada pelaku usaha. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.
5. Pelaksanakan KIE dengan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi melalui media social. Membuat *whatsapp* grup untuk memudahkan pengawalan sekolah intervensi PJAS yang beranggotakan seluruh Tim Keamanan Pangan dari seluruh

sekolah. Melakukan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan keamanan pangan terpadu. Pemilihan pasar intervensi dilakukan lebih selektif sesuai persyaratan dalam petunjuk teknis dengan tetap melibatkan pemerintah Kabupaten/Kota.

6. Perlu melakukan monitoring dan evaluasi yang lebih terhadap pemenuhan PUK dan timeline sampel yang diuji. Pengadaan baku pembanding secara mandiri dan melakukan evaluasi terhadap kebutuhan Reagensia yang dibutuhkan laboratorium setiap tahunnya, sehingga tidak terjadi kekurangan anggaran untuk memenuhi kebutuhan Reagensia. Serta Rapat Evaluasi dengan Subtansi Pemeriksaan yang bertujuan untuk monitoring jumlah sampel yang telah disampling dan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium, dan Subtansi Pemeriksaan agar dapat menyusun anggaran Reagensia yang dibutuhkan oleh Subtansi Pengujian.
7. Membangun koordinasi dengan seluruh stakeholder terkait dalam bentuk Jejaring Laboratorium yang merupakan kerjasama antar Laboratorium yang ada di Sumatera Barat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Laboratorium terutama Laboratorium Kesehatan Daerah. Jejaring Laboratorium ini mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang merupakan implementasi dari UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dan Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan.
8. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan intelijen, patroli siber dan penyidikan dan meningkatkan akses informasi yang dapat memberikan input untuk perkara obat dan makanan.
9. Penyusunan rencana kerja prioritas pembangunan ZI yang mengakomodir seluruh area perubahan. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kebijakan keterbukaan informasi publik yang memuat kendala dan rencana tindak lanjut dipertemuan berikutnya. Terus melakukan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik Balai Besar POM di Padang dan kebutuhan stakeholder. Peningkatan nilai AKIP dilakukan dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal triwulan secara maksimal sehingga dapat menjadi mediaantisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja
10. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal dilakukan dengan Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi manajerial sosio kultural terutama bagi

pegawai yang memiliki gap kompetensi. Mengawal dan memfasilitasi pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai yang dilakukan secara mandiri dan terus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja dan penerapan disiplin pegawai.

11. Membuat Perencanaan terhadap peningkatan kompetensi petugas pengujian dalam rangka pemenuhan SKL, baik pelatihan internal dan eksternal, Peningkatan pemenuhan Alat Laboratorium, dan pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian sesuai standar SKL yang telah ditetapkan PPPOMN. Melakukan Monev setiap triwulan untuk pemenuhan terhadap SKL. Peningkatan nilai Indeks Pengelolaan data dan informasi dilakukan dengan Petugas SIPT secara aktif dan tepat waktu dalam melakukan pengisian SIPT, Tim TI BBPOM di Padang aktif dalam menginformasikan, melaksanakan sosialisasi serta melakukan pemantauan kepada pimpinan dan pegawai untuk memanfaatkan seluruh aplikasi yang sudah dibangun dalam mengelola data dan informasi. Tim TI BBPOM aktif berkoordinasi dengan pengguna aplikasi maupun dengan tim Pusdatin BPOM jika terjadi kendala dalam penggunaan aplikasi ataupun teknologi lainnya, serta cepat dalam penanganan masalah terkait TIK.
12. Memperoleh capaian Rincian output yang optimal dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pencapaian RO di lapangan, Meningkatkan disiplin pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan, kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan nilai IKPA. Membuat rencana penyerapan anggaran dan kegiatan oleh setiap substansi dan bagian setiap triwulan. Melaksanakan kegiatan secara maksimal untuk meningkatkan capaian output yang sebanding dengan penyerapan anggaran dan melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dhamasraya)
Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	80	76	76	0	0	0	0	0	76
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	10	10	10	0	0	0	1	1	9
		Random	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	320	320	320	0	0	0	9	9	311
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	43	43	43	0	0	0	1	1	42
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	38	39	39	0	0	0	0	0	39
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	112	115	115	1	0	0	27	28	87
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	12	11	11	0	0	0	7	7	4
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11
		Random	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	188	185	185	0	0	0	26	26	159
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	28	29	29	1	0	0	21	22	7
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	26	26	26	0	0	0	5	5	21
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	37	42	42	0	0	0	3	3	39
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	63	58	58	0	0	0	10	10	48
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	9	9	9	0	0	0	6	6	3
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	204	204	204	0	0	0	28	28	176
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	24	24	24	0	0	0	8	8	16
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	22	22	22	0	0	0	6	6	16
		Random	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	397	397	397	4	0	0	71	75	322
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	57	57	57	0	0	0	10	10	47
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	51	51	51	0	0	0	19	19	32

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
6	Pangan	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	97	97	97	0	0	0	11	11	86
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	19	19	19	0	0	0	4	4	15
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	10	10	10	0	0	0	2	2	8
		Random	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	491	491	491	0	0	0	44	44	447
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	51	51	51	0	0	0	25	25	26
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	43	43	43	0	0	0	1	1	42
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	80	80	80	0	0	0	5	3	77
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	614	618	618	1	0	0	76	75	543
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	70	69	69	0	0	0	21	21	48
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	57	57	57	0	0	0	9	9	48
TOTAL RANDOM			Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	1459	1451	1451	4	0	0	160	164	1287
			Loka POM di Payakumbuh	sampel	188	189	189	1	0	0	63	64	125
			Loka POM di Dhamasraya	sampel	166	167	167	0	0	0	27	27	140
TOTAL				sampel	2554	2551	2551	6	0	0	356	360	2191

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dhamasraya)
Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar/Balai POM di Padang	Sampel Kepolisian	sampel	1038	1038	7	1031
		Loka POM di Payakumbuh	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dhamasraya	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Padang	BKO	sampel	4	4	3	1
		Loka POM di Payakumbuh	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dhamasraya	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Padang	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dhamasraya	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Padang	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dhamasraya	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Padang	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	13	13	11	2
			Pihak Ke-3 DAK Non Fisik	sampel	247	247	31	216
			Pihak Ke-3 Instansi Pemerintah	sampel	71	71	62	9
			Pihak Ke-3 Swarta/ UMKM	sampel	6	6	5	1
		Loka POM di Payakumbuh		sampel		0		
		Loka POM di Dhamasraya		sampel		0		
Total		Balai Besar/Balai POM di Padang		sampel	1379	1379	119	1260
		Loka POM di Payakumbuh		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dhamasraya		sampel	0	0	0	0
TOTAL				sampel	1379	1379	119	1260

Tabel 1C**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dhamasraya)****Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dhamasraya	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Padang	sampel	1338	1338	53	1285
		Loka POM di Payakumbuh	sampel	139	139	5	134
		Loka POM di Dhamasraya	sampel	56	56	56	0
		TOTAL	sampel	1533	1533	114	1419

Tabel 2A**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	25	24	1
	b. Waktu hancur	16	13	3
	c. Disolusi	377	373	4
	d. Kadar Air	1	1	0
	e Volume terpindahkan	4	4	0
	f. Isi minimum	24	23	1
	g. Indeks bias	0	0	0
	h. Keragaman Bobot	207	207	0
	i. Keseragaman kandungan	234	234	0
	j. Volume injeksi dalam wadah	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	495	495	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	489	485	4
	JUMLAH	1872	1859	13

Tabel 2B**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	293	272	21
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keceragaman bobot/isi	2	2	0
	▪ Waktu hancur	3	2	1
	▪ Volume terpindahkan	1	0	1
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat (Pb, Cd, As, Hg) AAS&ICP MS	1127	1119	8
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	40	39	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan			
	Pengawet (Asam Benzoat, Asam Sorbat, Butil Paraben, Etil Paraben, Metil Paraben, Propil Paraben)	12	11	1
	Pemanis buatan	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	2249	2246	3
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	▪ PK Sineol	1	1	0
	▪ PK Vitamin B	3	3	0
	▪ PK Vitamin C	4	4	0
	TOTAL	3727	3691	36

Tabel 2C**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar Air/Susut pengeringan	93	92	1
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan kimia obat	80	80	0
	▪ Identifikasi / Penetapan Kadar Zat Aktif	0	0	0
	▪ Vitamin A	5	5	0
	▪ Vitamin B1, B2, B3, B6	63	62	1
	▪ Vitamin C	75	65	10
	▪ Vitamin E	2	2	0
	▪ Asam Folat	0	0	0
	▪ Glukosamin	8	8	0
	▪ Kofein	13	12	1
	▪ Kadar etanol dan methanol	1	1	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pengawet (Asam Benzoat, Asam Sorbat, Butil Paraben, Etil Paraben, Metil Paraben, Propil Paraben)	1	1	0
	JUMLAH	341	328	13

Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di
Dharmasraya)
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	a. Identifikasi Pewarna dilarang dalam kosmetik (KLT dan KCKT)	1543	1542	1
	b. Identifikasi /PK Pengawet (KCKT)	36	36	0
	c. PK Tabir Surya (KLT dan KCKT)	24	24	0
	d. PK Etanol dan Metanol (GC)	433	432	1
	e. Identifikasi/PK cemaran kimia (GCMS)	120	120	0
	f. Identifikasi / PK Raksa (Reinch tes dan AAS	219	219	0
	g. Identifikasi/ PK logam (PB,Cd,As)	395	395	0
	h. Identifikasi bahan dilarang (KLT dan KCKT)	1086	1085	1
	i. PK bahan yang dibatasi dalam kosmetik	188	188	0
	TOTAL	4044	4041	3

Tabel 2E**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	Total	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. pH	25	24	1
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	3	3	0
	d. Kadar air	123	118	5
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :	0		
	a. PK. Lemak	1	1	0
	b. PK. Protein	5	5	0
	c. PK. Vitamin A, B1, B2, B9	57	57	0
	d. PK. Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg, Mn)	82	82	0
	e. PK. Gula	0	0	0
	f. PK. Karbohidrat	1	1	0
	g. PK. Mikotoksin (DON, Aflatoksin M1, Aflatoksin Total (B1,B2,G1,G2))	43	43	0
	h. PK. Pemanis Buatan (Sakarin, Asesulfam K, Aspartam, Siklamat)	870	836	34
	i. PK. Pengawet (Benzoat, Sorbat, Propionat, Sufit, Nitrit)	520	503	17
	j. PK. Kloramfenikol	18	18	0
	k. PK. Sianida	0	0	0
	l. PK. Hidroksi Metil Furfural	0	0	0
	m. PK. Sulfur Dioksida	0	0	0
	n. PK. Kسادahan	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	Total	
			MS	TMS
	o. PK. Zat Organic	0	0	0
	p. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
	q. PK. Kofein	12	9	3
	r. PK. Theina	0	0	0
	s. PK. Etanol & Methanol	18	18	0
	t. PK. Natrium Klorida	47	46	1
	u. PK. Kalium Iodat	47	44	3
	v. Penetapan Bilangan Asam, Iodium, Peroksida, Asam Lemak Bebas	45	45	0
	w. Pewarna Sintetik (KLT, KCKT)	452	452	0
	x. Identifikasi Histamine	11	11	0
	y. Identifikasi Boraks	191	171	20
	z. PK. Cemarkan Logam (Cd, Pb, As, Sn, Hg, Cu)	700	698	2
	aa. Residu Pesticida	0	0	0
	ab. Identifikasi Arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi Formalin	78	78	0
	ad. Identifikasi Rhodamin B	59	59	0
	ad. Identifikasi Methanil Yellow	55	55	0
	ae. Penetapan Aktivitas Enzim Diastase	19	15	4
	af. PK TBHQ, BHA, BHT, PG	24	24	0
	ag. Migrasi Kemasan Pangan (Bisfenol A)	4	4	0
	TOTAL	3510	3420	90

Tabel 2F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	4	4	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Endotoksin Bakteri	5	5	0
	▪ Uji Potensi Antibiotika	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	104	104	0
	▪ Angka Kapang Khamir	102	101	1
	▪ <i>Angka Escherichia Coli</i>	88	88	0
	▪ <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	88	88	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	88	88	0
	▪ <i>Shigella</i>	88	88	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	83	83	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	26	26	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	10	10	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	15	15	0
	▪ Angka Kapang Khamir	15	15	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	15	15	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	3	3	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	3	3	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	292	286	6
	▪ A K K	292	291	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	292	292	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	292	292	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	292	292	0
5	Pangan :			

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ ALT	14	11	3
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	2	2	0
	▪ Angka Kapang Khamir	48	45	3
	▪ Angka Staphylococcus aureus	206	204	2
	▪ Angka Bacillus cereus	63	62	1
	▪ Angka Clostridium perfringens	13	13	0
	▪ Angka Escherichia coli	8	8	0
	▪ MPN Escherichia coli	166	164	2
	▪ MPN Escherichia coli dalam Air Minum	0	0	0
	▪ Salmonella sp	357	357	0
	▪ Angka Listeria monocytogenes	5	5	0
	▪ Listeria monocytogenes	12	12	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	252	251	1
	▪ MPN Enterobacteriaceae	0	0	0
	▪ Enterobacter sakazakii	0	0	0
	▪ Angka Pseudomonas aeruginosa dengan Penyaringan	30	29	1
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	2	2	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Enterococci	0	0	0
	▪ Vibrio cholerae	0	0	0
	▪ Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	▪ Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Bacillus cereus	0	0	0
	▪ Streptococcus	0	0	0
	▪ Angka Coliform Penyaringan	6	0	6
	▪ Uji DNA Babi (Rapid test kit)	9	9	0
	▪ Identifikasi Enterobacteriaceae	11	11	0
	TOTAL	3410	3383	27

Tabel 3A**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah BBPOM Padang	Jumlah Loka Payakumbuh	Jumlah Loka Dharmasraya	Total
1	2	3	4	5	6	7
1	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Allopurinol	34	2	2	38
	Gangguan tidur	Alprazolam	5		1	6
	Stamina pria / sehat pria / seks	Aminotadalafil	13	3	3	19
	Gangguan tidur	Amitriptilin HCl	5		1	6
	Demam/Sakit Kepala	Antalgin	72	6	8	86
	Flu/pilek/masuk angin					
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Wasir					
	Demam/Sakit Kepala	Asam Mefenamat	87	11	8	106
	Gangguan saluran pencernaan/ maag					
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Wasir					
	Wasir	Asetosal	11	1	3	15
	Lemak Darah	Atorvastatin Kalsium	5	1	1	7
	Gangguan tidur	Barbital	5		1	6
	Anti asma/sesak nafas	Betametason	51	5	4	60
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal					
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Bisakodil	32	5	1	49
	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet		11			
	Gangguan tidur	Bromazepam	5		1	6
	Flu/pilek/masuk angin	Bromfeniramin maleat	17		1	18
	Anti asma/sesak nafas					
	Nafsu makan / gemuk					

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah BBPOM Padang	Jumlah Loka Payakumbuh	Jumlah Loka Dharmasraya	Total
1	2	3	4	5	6	7
	Panas Dalam/ sariawan	Deksametason	95	10	10	115
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Wasir					
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal					
	Batuk	Dekstrometorfan HBr2.	16	3	2	21
	Gangguan tidur	Diazepam	5		1	6
	Flu/pilek/masuk angin	Difenhidramin	34	3	3	40
	Anti asma/sesak nafas					
	Batuk	Efedrin HCl	17	3	2	22
	Anti asma/sesak nafas					
	Batuk					
	Tekanan Darah Tinggi	Enalapril maleat	7		1	8
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Famotidin	32	5	1	38
	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Fenfluramin HCl	11			11
	Demam/Sakit Kepala	Fenilbutason	87	11	8	106
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Wasir					
	Gangguan saluran pencernaan/ maag					
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Fenolftalein	32	5	1	38
	Gangguan tidur	Fenobarbital	5		1	6
	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet	Fenolftalen	11			11
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Flukonazol	16	3	2	21
	Gangguan tidur	Fluoxetin HCl	5		1	6
	Gangguan tidur	flurazepam	5		1	6
	Batu Ginjal	Furosemid	29	1	1	31
	Pelangsing / penurunan kadar lemak / singset / diet					
	Tekanan Darah Tinggi					
	Kencing Manis	Glibenklamid	16	3	3	22

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah BBPOM Padang	Jumlah Loka Payakumbuh	Jumlah Loka Dharmasraya	Total
1	2	3	4	5	6	7
	Kencing Manis	Glikazid	16	3	3	22
	Kencing Manis	Glimepirid	16	3	3	22
	Kencing Manis	Glipizid	16	3	3	22
	Batuk	Gliseril guaiakolat	16	3	2	21
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Griseofulvin	16	3	2	21
	Batu Ginjal	Hidroklorotiazid	29	1	1	31
	Tekanan Darah Tinggi					
	Pelangsing / penurun kadar lemak / singset / diet					
	Stamina pria / sehat pria / seks	Hidroksihomosildenafil	13	3	3	19
	Stamina pria / sehat pria / seks	Hidroksithiohomosildenafil	13	3	3	19
	Demam/Sakit Kepala	Ibuprofen	44	5	4	53
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Gangguan tidur	Imipramin HCl	5		1	6
	Demam/Sakit Kepala	Indometasin	44	5	4	53
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Batuk	Isoniazid	16	3	2	21
	Tekanan Darah Tinggi	Kaptopril	7		1	8
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal	Ketokonazol	16	3	2	21
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Ketoprofen	34	2	2	38
	Gangguan tidur	klonazepam	5		1	6
	Gangguan tidur	klordiazepoksid	5		1	6
	Gangguan tidur	Klorfeniramin maleat	55	6	6	67
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal					
	Anti asma/sesak nafas					
	Batuk					
	Flu/pilek/masuk angin					
	Kencing Manis	Klorpropamid	16	3	3	22
	Batuk	Kodein	16	3	2	21

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah BBPOM Padang	Jumlah Loka Payakumbuh	Jumlah Loka Dharmasraya	Total
1	2	3	4	5	6	7
	Anti asma/sesak nafas	Kofein	70	8	11	89
	Flu/pilek/masuk angin					
	Stamina pria / sehat pria / seks					
	Penambah daya tahan tubuh					
	Lemak Darah	Lovastatin	5	1	1	7
	Kencing Manis	Metformin HCl	16	3	3	22
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Metil prednisolone	34	2	2	38
	Stamina pria / sehat pria / seks	Metiltestosteron	13	3	3	19
	Sehat Wanita	Metronidazol	29	5	3	37
	Demam/Sakit Kepala	Na. Diklofenak	10	3	2	53
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Naproxen sodium	34	2	2	38
	Gangguan tidur	nitrazepam	5		1	6
	Stamina pria / sehat pria / seks	Nor-asetildenafil	13	3	3	19
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Papaverin HCl	32	5	1	38
	Batu Ginjal	Paracetamol	202	27	24	253
	Demam/Sakit Kepala					
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Sehat Wanita					
	Gangguan saluran pencernaan/ maag					
	Panas Dalam/ sariawan					
	Penambah daya tahan tubuh					
	Stamina pria / sehat pria / seks					
	Tekanan Darah Tinggi					
	Wasir					
	Batuk	Pirazinamid	16	3	2	21
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Piroksikam	34	2	2	38
	Anti asma/sesak nafas					

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah BBPOM Padang	Jumlah Loka Payakumbuh	Jumlah Loka Dharmasraya	Total
1	2	3	4	5	6	7
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat	Prednisolon	62	6	7	75
	Wasir					
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal					
	Anti asma/sesak nafas	Prednison	95	10	10	115
	Jerawat/ bersih darah/ gatal-gatal					
	Nafsu makan / gemuk					
	Panas Dalam/ sariawan					
	Pegal linu/encok/rematik/sakit pinggang/asam urat					
	Wasir	Progesteron	1			1
	Lancar haid					
	Batuk	Prometazin HCl	33	3	3	39
	Flu/pilek/masuk angin					
	Stamina pria / sehat pria / seks	Propoksifenil hidroksihomo	13	13	3	19
	Anti asma/sesak nafas	Pseudoefedrin HCl	17	3	2	22
	Batuk					
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Ranitidin	32	5	1	38
	Batuk	Rifampisin	16	3	2	21
	Lemak Darah	Rosuvastatin Kalsium	5	1	1	7
	Anti asma/sesak nafas	Salbutamol	1			1
	Stamina pria / sehat pria / seks	Sildenafil Sitrat	13	3	3	19
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Simetidin	32	5	1	38
	Lemak Darah	Simvastatin	5	1	1	7
	Flu/pilek/masuk angin	Siproheptadin HCl	34	2	2	38
	Nafsu makan / gemuk					
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Sulfametoksazol	32	5	1	38
	Stamina pria / sehat pria / seks	Tadalafil	13	3	3	19
	Anti asma/sesak nafas	Teofilin	1			1
	Stamina pria / sehat pria / seks	Thiodimetilsildenafil	13	3	3	19

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah BBPOM Padang	Jumlah Loka Payakumbuh	Jumlah Loka Dharmasraya	Total
1	2	3	4	5	6	7
	Stamina pria / sehat pria / seks	Thiosildenafil	13	3	3	19
	Kencing Manis	Tolbutamid	16	3	3	22
	Demam/Sakit Kepala	Tramadol	10	3	2	15
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	Trimetoprim	32	5	1	38
	Flu/pilek/masuk angin	Tripolidin HCl	17		1	18
	Stamina pria / sehat pria / seks	Vardenafil HC	13	3	3	19
	Nafsu makan / gemuk	Vitamin B1	46	7	4	57
	Sehat Wanita					
	Nafsu makan / gemuk	Vitamin B3	17	2	1	20
	Nafsu makan / gemuk	Vitamin B6	17	2	1	20
	Wasir	Vitamin K	11	1	3	15
	Panas Dalam/ sariawan	Vitamin C	84	12	12	108
	Penambah daya tahan tubuh					
	Sehat Wanita					
	Stamina pria / sehat pria / seks	Yohimbin HC	13	3	3	19
TOTAL			2428	302	302	2994

Tabel 3B**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Emglow Night Cream X 2 + New Formula	Asam retinoat	1
2	Toner	Metanol	1
3	Eyeshadow + Blush On No. 1 (eyeshadow) - MISS GIRL	Merah K3	1
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
TOTAL			3

Tabel 3C**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Bahan Tambahan Pangan Pengembang	Borak	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Rumput Laut	Borak	4
2	Kerupuk	Borak	15
3	Dalimo	Rhodamin B	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Kerupuk	Borak	27
2	Dalimo	Rhodamin B	1
3	Sagu Bonai	Rhodamin B	1
TOTAL			50

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. BALAI BESAR POM DI PADANG				
I	Sampling Acak (80%)	320	320	100.00
A	JKN (50%)	160	160	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	27	26	96.30
2	Obat darah dan pembentuk darah	6	6	100.00
3	Sistem Kardiovaskular	23	23	100.00
4	Dermatologis	9	9	100.00
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	3	3	100.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100.00
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	27	27	100.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	-
9	Sistem Muskuloskeletal	16	16	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	22	23	104.55
11	Anti Parasit	2	2	100.00
12	Sistem Pernafasan	17	17	100.00
13	Organ Sensorik	1	1	100.00
14	Lain-lain	1	1	100.00
B	NON JKN (50%)	160	160	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	27	27	100.00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
2	Obat darah dan pembentuk darah	7	7	100.00
3	Sistem Kardiovaskular	21	21	100.00
4	Dermatologis	12	11	91.67
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	3	3	100.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	7	7	100.00
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	24	24	100.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	-
9	Sistem Muskuloskeletal	13	13	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	20	21	105.00
11	Anti Parasit	2	2	100.00
12	Sistem Pernafasan	19	19	100.00
13	Organ Sensorik	4	4	100.00
14	Lain-lain	1	1	100.00
II	Sampling Targeted (20%)	80	80	100.00
A	Sampling Kasus (40%)	32	32	100.00
1	Sampel obat penanganan COVID-19	24	24	100.00
2	Sampel kasus lain	8	8	100.00
B	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	40	40	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100.00
2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100.00
3	Sistem Kardiovaskular	4	4	100.00
4	Dermatologis	2	2	100.00
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100.00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	8	8	100.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100.00
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100.00
11	Anti Parasit	1	1	100.00
12	Sistem Pernafasan	5	5	100.00
13	Organ Sensorik	1	1	100.00
14	Lain-lain	1	1	100.00
C	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	8	8	100.00
1	Rokok	4	4	100.00
2	Ruang Lingkup	4	4	100.00
B. LOKA POM DI PAYAKUMBUH				
I	Sampling Acak (80%)	25	25	100.00
A	JKN (50%)	22	22	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100.00
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100.00
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100.00
4	Dermatologis	1	1	100.00
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100.00
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100.00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
11	Anti Parasit	1	1	100.00
12	Sistem Pernafasan	3	3	100.00
13	Organ Sensorik	0	0	0.00
14	Lain-lain	1	1	100.00
B	NON JKN (50%)	21	21	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100.00
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100.00
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100.00
4	Dermatologis	2	2	100.00
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100.00
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	3	75.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	0.00
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100.00
11	Anti Parasit	0	0	0.00
12	Sistem Pernafasan	3	4	133.33
13	Organ Sensorik	1	1	100.00
14	Lain-lain	0	0	0.00
II	Sampling Targeted (20%)	11	11	100.00
A	Sampling Kasus (40%)	4	4	100.00
1	Sampel obat penanganan COVID-19	3	3	100.00
2	Sampel kasus lain	1	1	100.00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
B	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	6	6	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100.00
2	Obat darah dan pembentuk darah	0	0	0.00
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100.00
4	Dermatologis	0	0	0.00
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	0.00
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	0.00
9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100.00
11	Anti Parasit	0	0	0.00
12	Sistem Pernafasan	1	1	100.00
13	Organ Sensorik	0	0	0.00
14	Lain-lain	0	0	0.00
C	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	1	1	100.00
1	Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100.00
C. LOKA POM DI DHARMASRAYA				
I	Sampling Acak (80%)			
A	JKN (50%)			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
2	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
4	Dermatologis	1	1	100
5	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
6	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100
7	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
8	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
9	Sistem Pernafasan	2	2	100
10	Organ Sensorik	1	1	100
B	NON JKN (50%)			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
2	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
4	Dermatologis	2	2	100
5	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
6	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100
7	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
8	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100
9	Anti Parasit	1	1	100
10	Sistem Pernafasan	3	3	100
11	Lain-lain	1	1	100
II	Sampling Targeted (20%)			
A	Sampling Kasus (40%)			
1	Sampel Obat Penanganan COVID-19	3	3	100
2	Sampel Kasus Lain	1	1	100
B	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
2	Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100
3	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
5	Sistem Pernafasan	1	1	100
C	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)			
1	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100

Tabel 4B**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. BALAI BESAR POM DI PADANG				
I	ACAK			
1	Membantu Memelihara Kesehatan Tubuh, Membantu Memelihara Daya Tahan Tubuh, Membantu Menghangatkan Badan, Membantu Menyegarkan Badan	27	27	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	11	11	100
3	Membantu Memelihara Kesehatan Pria, Membantu Memelihara Stamina Pria	21	20	95,23809524
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	8	8	100
5	Membantu Meredakan Sakit Kepala, Membantu Meredakan Pegal Linu, Membantu Meringankan Bengkak atau Memar, Membantu Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem untuk Membantu Meredakan Pegal Linu atau Bengkak, Membantu Meredakan Demam, Membantu Memelihara Kesehatan Penderita Kanker	19	19	100
6	Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Membantu Memadatkan Tinja, Membantu Mengurangi Frekuensi Buang Air, Membantu Mengurangi Lemak Tubuh, Membantu Menurunkan Berat Badan	19	18	94,73684211
7	Membantu Mengurangi Lemak Darah, Membantu Menurunkan Kolesterol	5	5	100
8	Membantu Memelihara Kesehatan Wanita Sehabis Bersalin, Membantu Melancarkan Haid, Membantu Meredakan Nyeri Haid, Memelihara Kesehatan Wanita, Membantu Meringankan Gejala Menopause, Membantu Mengurangi Lendir yang Berlebihan	19	18	94,73684211
9	Membantu Memelihara Kesehatan Kulit, Membantu Mengurangi Jerawat, Membantu Meredakan Gatal-Gatal di Kulit	8	8	100
10	Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Membantu Meredakan Sariawan	8	8	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	8	8	100
12	Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah, Membantu Meringankan Gejala Kencing Manis	9	9	100
13	Membantu Melancarkan Buang Air Kecil, Membantu Meringankan Tekanan Darah Tinggi	6	6	100
14	Membantu Meringankan Gejala Wasir	5	5	100
15	Lain-lain	15	15	100
II	TARGETED			
1	OT Import	22	19	86,36363636
2	OT Produksi UMKM OT	19	19	100
3	OT unggulan daerah	4	4	100
4	Batra (finish)	4	4	100
5	Online (finish)	22	22	100
6	Kasus khusus mencakup sampel donasi Covid	19	22	115,7894737
7	Ruang Lingkup	11	14	127,2727273
8	Produk riwayat TMS	11	11	100
B. LOKA POM DI PAYAKUMBUH				
I	ACAK			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	2	3	150%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Lain-lain	3	3	100%
		28	29	104%
II	TARGETED			
1	OT Import	2	2	100%
2	OT Produksi UMKM OT	2	0	0%
3	OT unggulan daerah	1	2	200%
4	Batra (finish)	1	1	100%
5	Online (finish)	2	2	100%
6	Kasus khusus mencakup sampel donasi Covid	2	1	50%
7	Ruang Lingkup	1	2	200%
8	Produk riwayat TMS	1	1	100%
		12	11	92%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
C. LOKA POM DI DHARMASRAYA				
I	ACAK			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	2	2	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
15	Lain-lain	2	2	100
II.	TARGETED	11	11	100
1	UMKM Obat Tradisional Setempat dalam Rangka Registrasi	1	1	100
2	Sampel dari Produsen Obat Tradisional dengan Riwayat TMS	2	2	100
3	Obat Tradisional Online/ Internet	2	2	100
4	Produk Obat Tradisional Impor	3	3	100
5	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid 19	1	1	100
6	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100

Tabel 4C**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
A. BALAI BESAR POM DI PADANG				
1	Targeted	0	0	0
2	Random	0	0	0
B. LOKA POM DI PAYAKUMBUH				
1	Targeted	0	0	0
2	Random	0	0	0
C. LOKA POM DI DHARMASRAYA				
1	Targeted	0	0	0
2	Random	0	0	0

Tabel 4D**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. BALAI BESAR POM DI PADANG				
A	Surveillance (Targeted)			
1	Suplemen Makanan impor	6	7	116,67
2	Suplemen kesehatan uji DNA Porcine	1	1	100,00
3	Produsen suplemen kesehatan yang dijual melalui inernet/online	14	13	92,86
4	sampel kasus khusus pemeriksaan	7	10	142,86
5	sampel ruang lingkup	5	5	100,00
B	Complaine (Acak)			
1	Multivitamin dan mineral	23	23	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	21	21	100,00
3	Kesehatan Sendi	7	7	100,00
4	Suplemen Stamina Pria	4	4	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	2	2	100,00
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	3	3	100,00
9	Lain - lain	23	18	78,26
B. LOKA POM DI PAYAKUMBUH				

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Surveillance (Targeted)			
1	SK Import	1	1	1
2	Kasus khusus mencakup sampel donasi Covid dan DNA Porcine	0	0	0
3	Online	1	1	1
4	Ruang Lingkup	1	1	1
5	Produk riwayat TMS	1	1	1
B	Complaine (Acak)			
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100,00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100,00%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100,00%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100,00%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	
9	Lain - lain	2	2	100,00%
C. LOKA POM DI DHARMASRAYA				
A	Surveillance (Targeted)	4	4	100
1	Suplemen Kesehatan Import	1	1	100
2	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	0	0
3	Produk Suplemen Kesehatan yang Dijual Melalui Internet/ Online	1	2	200
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
B	Complaine (Acak)	8	8	100
1	Multivitamin dan Mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk Memelihara Kesehatan	2	2	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Lain-lain	2	2	100

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. BALAI BESAR POM DI PADANG				
ACAK				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	52	48	92,31
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	10	10	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	16	21	131,25
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	12	12	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	24	24	100
6	Sediaan wangi-wangian	37	37	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	29	30	103,45
8	Sediaan Depilatori	2	2	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	19	19	100
10	Sediaan Rambut	63	64	101,59
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	2	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	70	70	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	29	30	103,45
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	10	9	90
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	4	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	4	4	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	3	3	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	3	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	4	4	100
20	Sediaan anti-wrinkle	4	4	100
Acak		397	397	100
TARGETTED				
Track Record				
21	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	23	23	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
22	Sediaan perawatan dan rias bibir	11	11	100
23	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100
24	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
Menengah kebawah				
25	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	9	9	100
26	Sediaan perawatan dan rias bibir	4	4	100
27	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
28	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
29	Mandiri Balai 10%	81	81	100
30	China Taiwan	15	15	100
31	Online 10%	54	54	100
32	halal	1	1	100
Targeted		204	204	100
TOTAL		601	601	100

B. LOKA POM DI PAYAKUMBUH

	ACAK			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	7	7	100%
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain	2	2	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100%
6	Sediaan wangi-wangian	6	6	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100%
8	Sediaan Depilatori	0	0	
9	Deodorants and anti-perspirants	2	2	100%
10	Sediaan Rambut	10	10	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	10	10	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
20	Sediaan anti-wrinkle	0	0	
		57	57	100%
	Targeted			
Track Record 5% (Lokal dan Impor)				
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
4	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
Mandiri Balai 5%				
1	Lokal 30%	3	3	100%
2	Impor 70%	6	6	100%
China Taiwan 1%				
		2	2	100%
Online 3%				
		7	7	100%
Halal				
		0	0	-
Menengah Bawah				
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	-
4	Sediaan pencerah kulit	0	0	-
		24	24	100%
	TOTAL	81	81	
C. LOKA POM DI DHARMASRAYA				
I	ACAK	51	51	100
1	Minyak Bayi	1	1	100
2	Losion Bayi	1	1	100
3	Krim Malam	1	1	100
4	Pelebap	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
5	Sediaan untuk Pijat	1	1	100
6	Perawatan Kulit Badan dan / atau Tangan	1	1	100
7	Masker	1	1	100
8	Dasar Make Up/ Alas Bedak (Foundation)	2	2	100
9	Bedak Bayi	2	2	100
10	Sabun Mandi, Padat	1	1	100
11	Sabun Mandi Antiseptik, Padat	2	2	100
12	Eua De Toilette	1	1	100
13	Eau De Cologne	2	2	100
14	Pewangi Badan	1	1	100
15	Parfum	2	2	100
16	Sabun Mandi Cair	3	3	100
17	Sabun Cuci Tangan (Cair)	1	1	100
18	Deodoran	1	1	100
19	Deodoran-Antiperspiran	1	1	100
20	Pewarna Rambut	2	2	100
21	Penataan Rambut	2	2	100
22	Sampo	2	2	100
23	Hair Dressing	1	1	100
24	Kondisioner	1	1	100
25	Bayangan Mata	1	1	100
26	Mascara	1	1	100
27	Sediaan Rias Mata Lainnya	1	1	100
28	Bedak Padat	2	2	100
29	Pembersih Kulit Muka	5	5	100
30	Lip Color	3	3	100
31	Lip Care	1	1	100
32	Mouth Washes	1	1	100
33	External Intimate Hygiene	1	1	100
34	Pencerah Kulit	1	1	100
		51	51	
II	TARGETED			
1	Track Record	4	4	100
2	Online	4	7	175
3	China Taiwan	4	1	25
4	Mandiri Balai	4	8	200
5	Kategori Menegah Bawah	4	2	50
		20	22	110
	TOTAL	71	73	102,82

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. BBPOM di Padang				
Acak				
1	Es krim/ es susu	3	3	100%
2	Susu UHT/Susu Steril Plain	4	4	100%
3	Susu Berperisa/Minuman Susu/ Mengandung Susu Non Fermentasi			
4	susu bubuk	2	2	100%
5	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	2	2	100%
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	100%
7	susu fermentasi/ yogurt	1	1	100%
8	Keju	2	2	100%
9	Susu Pasteurisasi	0	0	-
10	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100%
11	Margarin/campuran mentega margarin	3	3	100%
12	Mentega	2	2	100%
13	Minyak wijen (sesame oil)	3	3	100%
14	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	2	2	100%
15	Lemak roti (shortening)	0	0	-
16	Es selain es krim dan es susu	1	1	100%
17	Agar-agar/jeli siap konsumsi	21	21	100%
18	Jem (selai), jeli dan marmalad	8	8	100%
19	Sayur/kacang dalam Kemasan	5	5	100%
20	Nata de coco dalam kemasan	6	6	100%
21	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	100%
22	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	5	5	100%
23	Buah dalam Kemasan	5	5	100%
24	Kembang gula / permen keras	12	12	100%
25	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	12	12	100%
26	Coklat susu dengan kacang	8	8	100%
27	Kembang gula / permen karet	2	2	100%
28	Kakao bubuk	1	1	100%
29	Mi instan/mie kering/mi telur	32	32	100%
30	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	2	2	100%
31	Bihun/Sohun	9	9	100%
32	Tepung bumbu	6	6	100%
33	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	6	6	100%
34	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	5	5	100%
35	Biskuit	19	19	100%
36	Wafer	9	9	100%
37	Roti	7	7	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
38	Keik	11	11	100%
39	naget/katsu/karage	8	8	100%
40	sosis siap masak	0	0	-
41	abon daging	4	4	100%
42	bakso daging	1	1	100%
43	Kornet Daging Sterilisasi	0	0	-
44	Sosis siap makan	2	2	100%
45	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	3	3	100%
46	Ikan dalam kaleng	7	7	100%
47	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	3	3	100%
48	Madu	14	14	100%
49	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	6	6	100%
50	Gula Merah/ Aren	2	2	100%
51	Bumbu siap pakai	1	1	100%
52	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	1	1	100%
53	Kecap manis/asin	14	14	100%
54	Sambal /saos tomat/saos cabe	18	18	100%
55	Mayonise	2	2	100%
56	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100%
57	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)MP-ASI Biskuit Bayi	1	1	100%
58	Formula lanjutan	0	0	-
59	Formula pertumbuhan	0	0	-
60	Formula bayi	0	0	-
61	Minuman serbuk berperisa	25	25	100%
62	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	25	25	100%
63	Minuman berperisa	32	32	100%
64	Sirup berperisa/squash	4	4	100%
65	Teh kering dalam kemasan	8	8	100%
66	Minuman teh dalam kemasan	8	8	100%
67	Minuman Kopi Dalam kemasan	7	7	100%
68	Kopi instant	0	0	-
69	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	35	35	100%
70	Makanan ringan ekstrudat	26	26	100%
71	Makanan ringan kacang	2	2	100%
72	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100%
73	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	100%
74	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	0	0	-
75	baking powder)	1	1	100%
76	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	2	2	100%
77	Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	3	3	100%
Jumlah Acak		491	491	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)

Targetted

1	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	24	24	100%
2	DNA	3	3	100%
3	Tahu	2	2	100%
4	Mie Basah	2	2	100%
5	Kasus	10	10	100%
6	AMIU	2	2	100%
7	Pangan Spesifik Lokal	43	43	100%
8	Minol Lokal Daerah	1	1	100%
9	Ruang Lingkup	8	8	100%
10	Kemasan Pangan	1	1	100%
11	UMKM	0	0	-
12	Lab. Air	1	1	100%
Jumlah Targetted		97	97	100%

Fortifikasi

1	Garam Konsumsi Beriodium	47	47	100%
2	Tepung Terigu	15	15	100%
3	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm	18	18	100%
Jumlah Fortifikasi		80	80	100%

B. Loka POM di Kota Payakumbuh

ACAK				
1	Es krim/ es susu	1	1	100%
2	Susu UHT/ Susu Steril Plain	1	1	100%
3	Susu berperisa / minuman susu/ Mengandung susu non fe		0	-
4	susu bubuk	1	1	100%
5	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	0	0	-
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk	0	0	-
7	susu fermentasi/ yogurt	0	0	-
8	Keju	0	0	-
9	Susu Pasteurisasi	0	0	-
10	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100%
11	Margarin/campuran mentega margarin	0	0	-
12	Mentega	0	0	-
13	Minyak wijen (sesame oil)	0	0	-
14	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	0	0	-
15	Lemak roti (shortening)	0	0	-
16	Es selain es krim dan es susu		0	-
17	Agar-agar/jeli siap konsumsi	2	2	100%
18	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100%
19	Sayur /kacang dalam kemasan	1	1	100%
20	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100%
21	Manisan buah dan manisan buah kering	0	0	-
22	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	0	0	-
23	Buah dalam kemasan	0	0	-
24	Kembang gula keras / permen keras	1	1	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
25	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan	1	1	100%
26	Coklat susu dengan kacang	1	1	100%
27	Kembang gula karet/ permen karet	0	0	
28	Kakao bubuk	0	0	
29	Mi instan/mie kering/mi telur	3	3	100%
30	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fetuccini, dll)		0	
31	Bihun/Sohun	1	1	100%
32	Tepung bumbu	1	1	100%
33	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	0	0	-
34	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung	0	0	-
35	Biskuit	1	1	100%
36	Wafer	1	1	100%
37	Roti	1	1	100%
38	Keik	1	1	100%
39	naget/katsu/karage	1	1	100%
40	sosis siap masak	1	1	100%
41	Abon daging	0	0	-
42	bakso daging	0	0	-
43	Kornet daging Sterilisasi	0	0	-
44	Sosis siap makan	0	0	-
45	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso	1	1	100%
46	ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)		0	
47	Ikan dalam kaleng	1	1	100%
48	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	0	0	-
49	Madu	1	1	100%
50	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	1	1	100%
51	Gula Merah/ Aren	0	0	-
52	Bumbu siap pakai	1	1	100%
53	Bumbu siap Pakai (basah/pasta)	1	1	100%
54	Kecap manis/asin	2	2	100%
55	Sambal /saos tomat/saos cabe	2	2	100%
56	Mayonise	0	0	-
57	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	0	0	-
58	MP-ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit) MP-	0	0	-
59	ASI biskuit bayi		0	-
60	Formula lanjutan	0	0	-
61	Formula pertumbuhan	0	0	-
62	Formula bayi	0	0	-
63	Minuman serbuk berperisa	3	3	100%
64	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	2	2	100%
65	Minuman berperisa tidak berkarbonat	3	3	100%
66	Sirup berperisa/squash	0	0	-
67	Teh kering dalam kemasan	1	1	100%
68	Minuman teh dalam kemasan	1	1	100%
69	Minuman kopi dalam kemasan		0	-
70	Kopi instant	1	1	100%
71	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	3	3	100%
72	Makanan ringan ekstrudat	1	1	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
73	Makanan ringan kacang	1	1	100%
74	Makanan siap saji berbasis nasi (terkemas)	1	1	100%
75	Makanan siap saji berbasis mi/bihun (terkemas)		0	-
76	Makanan siap saji berbasis kentang (terkemas)		0	-
77	Makanan siap saji berbasis pasta (terkemas)		0	-
78	Makanan siap saji berbasis umbi (terkemas)		0	-
79	Makanan siap saji berbasis roti (terkemas)		0	-
80	Makanan siap saji berbasis kuah (terkemas)		0	-
81	Makanan siap saji berbasis sayuran (terkemas)		0	-
82	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan		1	100%
83	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan		0	-
84	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan		0	-
85	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)		0	-
86	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	0	-
	Jml Acak	51	51	100%
TARGETTED				
1	PJAS	8	8	100%
2	Tahu dan Mi Basah	4	4	100%
3	KASUS, UMKM, AIR, SPESIFIK LOKAL	7	7	100%
	Jml Targetted	19	19	100%

C. LOKA POM DI DHARMASRAYA				
I	ACAK	42	43	102,38
1	Es Krim/Es Susu	1	1	100
2	Susu UHT/Susu Steril Plain	1	1	100
3	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100
4	Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100
5	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100
6	Sayur dan kacang dalam kemasan	1	1	100
7	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100
8	Kembang gula / permen keras	1	1	100
9	Coklat susu dengan kacang	1	1	100
10	Mi instan/mie kering/mi telur	2	2	100
11	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	1	1	100
12	Bihun/Sohun	1	1	100
13	Biskuit	1	1	100
14	Wafer	1	1	100
15	Keik	1	1	100
16	naget/katsu/karage	1	1	100
17	Sosis Siap Masak	1	1	100
18	ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	1	100
19	Ikan dalam kaleng	1	1	100
20	Madu	1	1	100
21	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	1	1	100
22	Bumbu siap pakai	1	1	100
23	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	1	1	100
24	Kecap amnis/asin	1	1	100
25	Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
26	Minuman serbuk berperisa	2	2	100
27	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	2	2	100
28	Minuman berperisa tidak berkarbonat	2	3	150
29	Teh Kering dalam kemasan	1	1	100
30	Minuman teh dalam kemasan	1	1	100
31	Minuman kopi dalam kemasan	1	1	100
32	Kopi Instan	1	1	100
33	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	3	3	100
34	Makanan ringan ekstrudat	1	1	100
35	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	1	1	100
36	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100
	JUMLAH ACAK	84	86	102,38
II	TARGETED	10	10	100
1	Kasus	1	1	100
2	PJAS	4	4	100
3	Pangan Spesifik Lokal	1	1	100
4	Mie Basah	2	2	100
5	Tahu Basah	2	2	100
	JUMALAH TARGETED	20	20	100

Tabel 5
Isus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
di Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
1		04-Jan-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
2		30-Dec-20		Kabupaten Dharmasraya	Shabu (Kaca Pyrex)	0.67		Positif Shabu / MA
3		28-Dec-20		Kota Padang	Shabu	2.45		Positif Shabu / MA
4		28-Dec-20		Kota Padang	Ganja	6.23		Positif Ganja
5		04-Jan-21		Kota Solok	Ganja	0.10		Positif Ganja
6		04-Jan-21		Kota Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
7		04-Jan-21		Kota Solok	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
8		04-Jan-21		Kota Pariaman	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
9		04-Jan-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.20		Positif Ganja
10		04-Jan-21		Kabupaten Sijunjung	Ganja	0.48		Positif Ganja
11		05-Jan-21		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.38		Positif Ganja
12		05-Jan-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
13		06-Jan-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
14		06-Jan-21		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
15		04-Jan-21		Kabupaten Agam	Ganja	0.30		Positif Ganja
16		04-Jan-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
17		05-Jan-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
18		04-Jan-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
19		04-Jan-21		Kabupaten Agam	Ganja	0.30		Positif Ganja
20		04-Jan-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.11		Positif Ganja
21		11-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.24		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
22		06-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
23		06-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.14		Positif Shabu / MA
24		11-Jan-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
25		11-Jan-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
26		11-Jan-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.50		Positif Ganja
27		11-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.36		Positif Shabu / MA
28		12-Jan-21		Kota Padang	Shabu	2.55		Positif Shabu / MA
29		12-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.77		Positif Shabu / MA
30		11-Jan-21		Kabupaten Pasaman	Ganja	0.96		Positif Ganja
31		11-Jan-21		Kabupaten Kepulauan Mentawai	Ganja	0.22		Positif Ganja
32		11-Jan-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
33		11-Jan-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
34		11-Jan-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
35		11-Jan-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	1.00		Positif Ganja
36		11-Jan-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.12		Positif Shabu / MA
37		11-Jan-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
38		11-Jan-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
39		12-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.11		Positif Shabu / MA
40		12-Jan-21		Kabupaten Agam	Ganja	0.30		Positif Ganja
41		12-Jan-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
42		08-Jan-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
43		11-Jan-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
44		11-Jan-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
45		11-Jan-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
46		12-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.65		Positif Shabu / MA
47		12-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.30		Positif Shabu / MA
48		12-Jan-21		Kota Padang	Ganja	6.05		Positif Ganja
49		12-Jan-21		Kota Padang	Shabu	1.40		Positif Shabu / MA
50		13-Jan-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
51		12-Jan-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
52		13-Jan-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
53		14-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.13		Positif Shabu / MA
54		14-Jan-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
55		14-Jan-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
56		14-Jan-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.50		Positif Ganja
57		15-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.81		Positif Shabu / MA
58		13-Jan-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
59		13-Jan-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
60		15-Jan-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
61		15-Jan-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
62		18-Jan-21		Kota Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
63		18-Jan-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
64		16-Jan-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
65		18-Jan-21		Kota Pariaman	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
66		18-Jan-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
67		18-Jan-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.13		Positif Shabu / MA
68		18-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.33		Positif Shabu / MA
69		19-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.78		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
70		18-Jan-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
71		19-Jan-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
72		19-Jan-21		Kota Padang	Shabu	2.97		Positif Shabu / MA
73		19-Jan-21		Kota Padang	Shabu	3.97		Positif Shabu / MA
74		19-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.16		Positif Shabu / MA
75		19-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.64		Positif Shabu / MA
76		21-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
77		21-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.78		Positif Shabu / MA
78		21-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.58		Positif Shabu / MA
79		20-Jan-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.20		Positif Ganja
80		19-Jan-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.50		Positif Ganja
81		22-Jan-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
82		21-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.61		Positif Shabu / MA
83		21-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.28		Positif Shabu / MA
84		22-Jan-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
85		22-Jan-21		Kota Bukittinggi	Ganja	7.77		Positif Ganja
86		22-Jan-21		Kota Bukittinggi	Ganja	104.55		Positif Ganja
87		22-Jan-21		Kota Bukittinggi	Ganja	2.37		Positif Ganja
88		22-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.29		Positif Shabu / MA
89		18-Jan-21		Kota Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
90		22-Jan-21		Kota Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
91		18-Jan-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
92		22-Jan-21		Kabupaten Sijunjung	Extacy	2 Butir		Positif Ekstasi / MDMA
93		22-Jan-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
94		22-Jan-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
95		25-Jan-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
96		25-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.54		Positif Shabu / MA
97		25-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.59		Positif Shabu / MA
98		25-Jan-21		Kota Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
99		26-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
100		26-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.22		Positif Shabu / MA
101		25-Jan-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
102		25-Jan-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
103		26-Jan-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	1.03		Positif Shabu / MA
104		26-Jan-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
105		22-Jan-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA
106		27-Jan-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
107		25-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
108		22-Jan-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
109		27-Jan-21		Kabupaten Pasaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
110		28-Jan-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
111		28-Jan-21		Kota Padang	Shabu	0.58		Positif Shabu / MA
112		28-Jan-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
113		28-Jan-21		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.10		Positif Ganja
114		28-Jan-21		Kota Padang	Shabu	1.05		Positif Shabu / MA
115		01-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.54		Positif Shabu / MA
116		01-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.17		Positif Shabu / MA
117		22-Jan-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
118		01-Feb-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
119		02-Feb-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
120		02-Feb-21		Kota Solok	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA
121		01-Feb-21		Kota Padang	Shabu	1.00		Positif Shabu / MA
122		01-Feb-21		Kota Padang	Ganja	1.27		Positif Ganja
123		02-Feb-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
124		02-Feb-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
125		03-Feb-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
126		04-Feb-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.10		Positif Ganja
127		04-Feb-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	40 Cm (bata		Positif Ganja
128		02-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.64		Positif Shabu / MA
129		02-Feb-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
130		02-Feb-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
131		02-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.27		Positif Shabu / MA
132		02-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.88		Positif Shabu / MA
133		08-Feb-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
134		08-Feb-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
135		08-Feb-21		Kabupaten Kepulauan Mentawai	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
136		08-Feb-21		Kota Padang	Shabu	1.08		Positif Shabu / MA
137		06-Feb-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
138		04-Feb-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
139		08-Feb-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
140		08-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.13		Positif Shabu / MA
141		08-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
142		08-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.57		Positif Shabu / MA
143		08-Feb-21		Kota Padang	Shabu	1.88		Positif Shabu / MA
144		08-Feb-21		Kota Padang	Shabu	1.42		Positif Shabu / MA
145		09-Feb-21		Kabupaten Pasaman	Shabu	0.10		Positif Shabu / MA
146		09-Feb-21		Kabupaten Pasaman	Ganja	2.80		Positif Ganja
147		11-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.47		Positif Shabu / MA
148		11-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.66		Positif Shabu / MA
149		11-Feb-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.11		Positif Shabu / MA
150		13-Feb-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
151		15-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.10		Positif Shabu / MA
152		15-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.41		Positif Shabu / MA
153		15-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
154		15-Feb-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
155		15-Feb-21		Kota Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
156		15-Feb-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
157		15-Feb-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
158		15-Feb-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
159		13-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.35		Positif Shabu / MA
160		16-Feb-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.25		Positif Ganja
161		15-Feb-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.12		Positif Shabu / MA
162		15-Feb-21		Kabupaten Dharmasraya	Ganja	0.18		Positif Ganja
163		15-Feb-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
164		15-Feb-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.05		Positif Ganja
165		15-Feb-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.07		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
166		17-Feb-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
167		09-Feb-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.12		Positif Shabu / MA
168		09-Feb-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
169		09-Feb-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
170		11-Feb-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
171		17-Feb-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
172		18-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
173		18-Feb-21		Kota Solok	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
174		16-Feb-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
175		19-Feb-21		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
176		18-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
177		19-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
178		19-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.58		Positif Shabu / MA
179		22-Feb-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
180		22-Feb-21		Kota Pariaman	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
181		22-Feb-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
182		23-Feb-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	2.0		Positif Ganja
183		23-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.80		Positif Shabu / MA
184		23-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.84		Positif Shabu / MA
185		23-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA
186		23-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.60		Positif Shabu / MA
187		19-Feb-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
188		22-Feb-21		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.39		Positif Ganja
189		23-Feb-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
190		23-Feb-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
191		23-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.47		Positif Shabu / MA
192		23-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.40		Positif Shabu / MA
193		22-Feb-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
194		24-Feb-21		Kabupaten Solok Selatan	Ganja	0.20		Positif Ganja
195		24-Feb-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
196		26-Feb-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
197		26-Feb-21		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
198		24-Feb-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
199		25-Feb-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
200		26-Feb-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
201		26-Feb-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
202		23-Feb-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
203		25-Feb-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
204		26-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA
205		26-Feb-21		Kota Padang	Shabu	0.33		Positif Shabu / MA
206		26-Feb-21		Kota Padang	Ganja	12.99		Positif Ganja
207		25-Feb-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
208		26-Feb-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
209		26-Feb-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
210		26-Feb-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
211		01-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
212		01-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
213		01-Mar-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.16		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
214		02-Mar-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
215		02-Mar-21		Kota Solok	Ganja	0.10		Positif Ganja
216		02-Mar-21		Kota Solok	Ganja	0.10		Positif Ganja
217		02-Mar-21		Kota Padang	Ektacy	0.30		Negatif Ekstasi / MDMA
218		02-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
219		03-Mar-21		Kota Padang	Shabu	1.35		Positif Shabu / MA
220		03-Mar-21		Kota Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
221		04-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.87		Positif Shabu / MA
222		04-Mar-21		Kota Padang	Ganja	1.02		Positif Ganja
223		01-Mar-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
224		01-Mar-21		Kota Bukittinggi	Ganja	3.00		Positif Ganja
225		02-Mar-21		Kota Bukittinggi	Ganja	3.00		Positif Ganja
226		02-Mar-21		Kota Bukittinggi	Ganja	3.00		Positif Ganja
227		03-Mar-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
228		03-Mar-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
229		01-Mar-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
230		05-Mar-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
231		04-Mar-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.05		Positif Ganja
232		04-Mar-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.05		Positif Ganja
233		04-Mar-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
234		05-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.43		Positif Shabu / MA
235		05-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.25		Positif Shabu / MA
236		05-Mar-21		Kota Padang	Shabu	1.70		Positif Shabu / MA
237		05-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.17		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
238		05-Mar-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
239		05-Mar-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
240		08-Mar-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
241		11-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.80		Positif Shabu / MA
242		12-Mar-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
243		12-Mar-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
244		12-Mar-21		Kota Pariaman	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
245		12-Mar-21		Kota Pariaman	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA
246		15-Mar-21		Kabupaten Kepulauan Mentawai	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
247		10-Mar-21		Kota Pasaman Barat	Ganja	0.50		Positif Ganja
248		10-Mar-21		Kota Pasaman Barat	Ganja	0.50		Positif Ganja
249		15-Mar-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
250		12-Mar-21		Kota Padang	Shabu	1.95		Positif Shabu / MA
251		12-Mar-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
252		15-Mar-21		Kota Padang	Ganja	1.30		Positif Ganja
253		15-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.12		Positif Shabu / MA
254		16-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
255		16-Mar-21		Kota Padang	Shabu	1.78		Positif Shabu / MA
256		15-Mar-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
257		16-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.66		Positif Shabu / MA
258		17-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.43		Positif Shabu / MA
259		15-Mar-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
260		15-Mar-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
261		18-Mar-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
262		18-Mar-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
263		18-Mar-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
264		18-Mar-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
265		17-Mar-21		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.54		Positif Ganja
266		17-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
267		17-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.79		Positif Shabu / MA
268		19-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.25		Positif Shabu / MA
269		19-Mar-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
270		19-Mar-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
271		22-Mar-21		Kota Pariaman	Ganja	2.73		Positif Ganja
272		22-Mar-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.11		Positif Shabu / MA
273		22-Mar-21		Kota Bukittinggi	Shabu	2.00		Positif Ganja
274		22-Mar-21		Kota Bukittinggi	Ganja	0.02		Positif Shabu / MA
275		22-Mar-21		Kota Bukittinggi	Ganja	10.00		Positif Ganja
276		22-Mar-21		Kota Bukittinggi	Ganja	4.00		Positif Ganja
277		17-Mar-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.20		Positif Ganja
278		19-Mar-21		Kota Padang	Shabu	3.80		Positif Shabu / MA
279		22-Mar-21		Kota Padang	Shabu	1.14		Positif Shabu / MA
280		23-Mar-21		Kota Solok	Ganja	0.10		Positif Ganja
281		24-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.67		Positif Shabu / MA
282		25-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.97		Positif Shabu / MA
283		25-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.88		Positif Shabu / MA
284		25-Mar-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
285		22-Mar-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
286		26-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
287		26-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
288		26-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
289		26-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	1.00		Positif Shabu / MA
290		26-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.17		Positif Shabu / MA
291		24-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.13		Positif Shabu / MA
292		26-Mar-21		Kota Padang	Shabu	1.18		Positif Shabu / MA
293		29-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
294		29-Mar-21		Kota Padang	Shabu	0.41		Positif Shabu / MA
295		29-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
296		29-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
297		29-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
298		30-Mar-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
299		30-Mar-21		Kota Padang	Shabu	3.04		Positif Shabu / MA
300		26-Mar-21		Kota Padang	Ganja	37.14		Positif Ganja
301		25-Mar-21		Kota Padang	Ganja	97.93		Positif Ganja
302		29-Mar-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
303		30-Mar-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
304		29-Mar-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
305		29-Mar-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
306		31-Mar-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
307		01-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
308		01-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.40		Positif Shabu / MA
309		01-Apr-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
310		01-Apr-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
311		01-Apr-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
312		01-Apr-21		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	1.04		Positif Ganja
313		01-Apr-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
314		05-Apr-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
315		05-Apr-21		Kota Padang	Shabu	48.67		Positif Shabu / MA
316		01-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA
317		05-Apr-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
318		03-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.16		Positif Shabu / MA
319		05-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.41		Positif Shabu / MA
320		05-Apr-21		Kota Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
321		05-Apr-21		Kota Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
322		05-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.91		Positif Shabu / MA
323		05-Apr-21		Kota Padang	Ganja	14.17		Positif Ganja
324		05-Apr-21		Kota Padang	Ekstacy	0.44		Negatif Ekstasi / MDMA
325		01-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.17		Positif Shabu / MA
326		03-Apr-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
327		06-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.70		Positif Shabu / MA
328		06-Apr-21		Kota Padang	Ganja	6.26		Negatif Ganja
329		06-Apr-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
330		05-Apr-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
331		05-Apr-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
332		05-Apr-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
333		07-Apr-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
334		07-Apr-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
335		06-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
336		06-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
337		06-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
338		07-Apr-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
339		07-Apr-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
340		08-Apr-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
341		05-Apr-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
342		05-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
343		07-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
344		07-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
345		07-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
346		07-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
347		06-Apr-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
348		06-Apr-21		Kota Padang	Ekstacy	1 butir (0,44)		Negatif Ekstasi / MDMA
349		09-Apr-21		Kota Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
350		09-Apr-21		Kota Padang	Shabu	2.27		Positif Shabu / MA
351		09-Apr-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
352		08-Apr-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
353		12-Apr-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
354		12-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.20		Positif Shabu / MA
355		11-Apr-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
356		12-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
357		13-Apr-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
358		13-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.13		Positif Shabu / MA
359		10-Apr-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
360		10-Apr-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
361		10-Apr-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
362		13-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
363		13-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
364		12-Apr-21		Kabupaten Pasaman	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA
365		12-Apr-21		Kabupaten Pasaman	Ganja	4.00		Positif Ganja
366		15-Apr-21		Kota Padang	Ganja	22.64		Positif Ganja
367		10-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
368		10-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
369		12-Apr-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.20		Positif Ganja
370		12-Apr-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
371		12-Apr-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.20		Positif Ganja
372		152/04/2021		Kota Padang	Shabu	0.21		Positif Shabu / MA
373		15-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.66		Positif Shabu / MA
374		19-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.33		Positif Shabu / MA
375		19-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA
376		19-Apr-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
377		19-Apr-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
378		19-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
379		20-Apr-21		Kota Padang	Ganja	27.61		Positif Ganja
380		20-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.58		Positif Shabu / MA
381		20-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
382		20-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
383		20-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
384		20-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
385		19-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
386		21-Apr-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	1 batang kecil		Positif Ganja
387		21-Apr-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
388		21-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
389		21-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA
390		23-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
391		20-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.21		Positif Shabu / MA
392		20-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.29		Positif Shabu / MA
393		21-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.84		Positif Shabu / MA
394		22-Apr-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
395		22-Apr-21		Kota Payakumbuh	Ganja	0.10		Positif Ganja
396		22-Apr-21		Kota Padang	Ganja	10.82		Positif Ganja
397		22-Apr-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Negatif Shabu / MA
398		--/4/2021		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
399		22-Apr-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
400		22-Apr-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Negatif Shabu / MA
401		22-Apr-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
402		22-Apr-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
403		21-Apr-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	1.29		Positif Shabu / MA
404		21-Apr-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
405		22-Apr-21		Kota Padang	Shabu	3.28		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
406		10-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA
407		23-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.80		Positif Shabu / MA
408		23-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.60		Positif Shabu / MA
409		--/04/2021		Kota Bukittinggi	Ganja	10.00		Positif Ganja
410		21-Apr-21		Kota Bukittinggi	Ganja	10.00		Positif Ganja
411		21-Apr-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
412		21-Apr-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
413		21-Apr-21		Kota Bukittinggi	Ganja	2.00		Positif Ganja
414		21-Apr-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
415		21-Apr-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
416		23-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.37		Positif Shabu / MA
417		23-Apr-21		Kota Padang	Shabu	3.46		Positif Shabu / MA
418		26-Apr-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
419		26-Apr-21		Kota Pariaman	Ganja	0.39		Positif Ganja
420		23-Apr-21		Kabupaten Agam	Ganja	0.30		Positif Ganja
421		22-Apr-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
422		22-Apr-21		Kabupaten Agam	Ganja	0.30		Positif Ganja
423		23-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.07		Positif Shabu / MA
424		27-Apr-21		Kota Pariaman	Shabu	2.04		Positif Shabu / MA
425		24-Apr-21		Kota Pariaman	Shabu	0.36		Positif Shabu / MA
426		27-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.65		Positif Shabu / MA
427		27-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA
428		27-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
429		27-Apr-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
430		27-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.60		Positif Shabu / MA
431		28-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.98		Positif Shabu / MA
432		28-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1.67		Positif Shabu / MA
433		28-Apr-21		Kota Padang	Shabu	7.18		Positif Shabu / MA
434		28-Apr-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
435		28-Apr-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
436		28-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
437		28-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
438		28-Apr-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
439		27-Apr-21		Kota Padang	Shabu	1 Strip obat salbutamol		Positif Shabu / MA
440		28-Apr-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.20		Positif Shabu / MA
441		28-Apr-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.10		Positif Shabu / MA
442		28-Apr-21		Kota Padang	Shabu	0.86		Positif Shabu / MA
443		30 April 2021		Kota Padang	Shabu	1.58		Positif Shabu / MA
444		03 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
445		03 Jan 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.30		Positif Ganja
446		05 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	2.57		Positif Shabu / MA
447		05 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	2.22		Positif Shabu / MA
448		05 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	1.30		Positif Shabu / MA
449		05 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.54		Positif Shabu / MA
450		05 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.17		Positif Shabu / MA
451		05 Mei 2021		Kota Padang	Ganja	1.12		Positif Ganja
452		06 Mei 2021		Kabupaten Kepulauan Mentawai	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
453		06 Mei 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.48		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
454		06 Mei 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
455		06 Mei 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
456		06 Mei 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
457		06 Mei 2021		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
458		06 Mei 2021		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
459		06 Mei 2021		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
460		06 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	2.81		Positif Shabu / MA
461		04 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.14		Positif Shabu / MA
462		06 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.87		Positif Shabu / MA
463		06 Mei 2021		Kota Padang	Ganja	4.61		Positif Ganja
464		06 Mei 2021		Kota Pariaman	Shabu	1.34		Positif Shabu / MA
465		06 Mei 2021		Kabupaten Dharmasraya	Ganja	1.53		Positif Ganja
466		06 Mei 2021		Kabupaten Dharmasraya	Ganja	2.87		Positif Ganja
467		07 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.42		Positif Shabu / MA
468		07 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	1.17		Positif Shabu / MA
469		10 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.33		Positif Shabu / MA
470		10 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.19		Positif Shabu / MA
471		10 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.17		Positif Shabu / MA
472		10 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
473		11 Mei 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
474		10 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.48		Positif Shabu / MA
475		10 Mei 2021		Kabupaten Solok Selatan	Ganja	1.00		Positif Ganja
476		10 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	1.03		Positif Shabu / MA
477		10 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
478		10 Mei 2021		Kota Padang	Ganja	0.49		Positif Ganja
479		12 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.19		Positif Shabu / MA
480		18 Mei 2021		Kota Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
481		17 Mei 2021		Kabupaten Pasaman	Ganja	0.06		Positif Ganja
482		19 Mei 2021		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
483		18 Mei 2021		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
484		20 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.38		Positif Shabu / MA
485		21 Mei 2021		Kota Padang Panjang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
486		21 Mei 2021		Kota Padang Panjang	Shabu	1.57		Positif Shabu / MA
487		20 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.39		Positif Shabu / MA
488		24 Mei 2021		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
489		21 Mei 2021		Kabupaten Pasaman	Ganja	0.60		Positif Ganja
490		21 Mei 2021		Kabupaten Pasaman	Ganja	1.24		Positif Ganja
491		21 Mei 2021		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
492		24 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	2.09		Positif Shabu / MA
493		20 Mei 2021		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
494		20 Mei 2021		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
495		24 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.67		Positif Shabu / MA
496		24 Mei 2021		Kota Padang Panjang	Ganja	0.17		Positif Ganja
497		24 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.24		Positif Shabu / MA
498		25 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.22		Positif Shabu / MA
499		25 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.50		Positif Shabu / MA
500		24 Mei 2021		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
501		24 Mei 2021		Kabupaten 50 Kota	Shabu	1.47		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
502		25 Mei 2021		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
503		28 Mei 2021		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
504		28 Mei 2021		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
505		28 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.70		Positif Shabu / MA
506		27 Mei 2021		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	2.80		Positif Ganja
507		28 Mei 2021		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.15		Positif Ganja
508		27 Mei 2021		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.21		Positif Ganja
509		27 Mei 2021		Kota Dharmasraya	Ganja	1.64		Positif Ganja
510		-- Mei 2021		Kota Dharmasraya	Ganja	1.00		Positif Ganja
511		31 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.53		Positif Shabu / MA
512		31 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.38		Positif Shabu / MA
513		-- Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.89		Positif Shabu / MA
514		29 Mei 2021		Kota Padang	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
515		31 Mei 2021		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
516		31 Mei 2021		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
517		31 Mei 2021		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
518		26 Mei 2021		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
519		28 Mei 2021		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
520		2 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.26		Positif Shabu / MA
521		2 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.27		Positif Shabu / MA
522		31 MEI 2021		Kota Solok	Ganja	0.10		Positif Ganja
523		2 JUNI 2021		Kota Solok	Ganja	2.60		Positif Ganja
524		2 JUNI 2021		Kota Solok	Shabu	0.22		Positif Shabu / MA
525		2 JUNI 2021		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
526		2 JUNI 2021		Kota Padang	Ganja	9.72		Positif Ganja
527		- JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.60		Positif Shabu / MA
528		4 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	1.81		Positif Shabu / MA
529		7 JUNI 2021		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
530		7 JUNI 2021		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
531		7 JUNI 2021		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
532		4 JUNI 2021		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
533		7 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	3.07		Positif Shabu / MA
534		7 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.36		Positif Shabu / MA
535		7 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	3.07		Positif Shabu / MA
536		7 JUNI 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
537		7 JUNI 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
538		7 JUNI 2021		Kabupaten Solok	Ganja	0.30		Positif Ganja
539		7 JUNI 2021		Polres Pasbar	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
540		5 JUNI 2021		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.20		Positif Shabu / MA
541		5 JUNI 2021		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
542		5 JUNI 2021		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
543		5 JUNI 2021		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.20		Positif Ganja
544		7 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.52		Positif Shabu / MA
545		10 JUNI 2021		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
546		10 JUNI 2021		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.15		Positif Shabu / MA
547		8 JUNI 2021		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
548		10 JUNI 2021		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
549		10 JUNI 2021		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
550		14 JUNI 2021		Kota Pariaman	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
551		14 JUNI 2021		Kota Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
552		14 JUNI 2021		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
553		14 JUNI 2021		Kota Solok	Ganja	0.30		Positif Ganja
554		14 JUNI 2021		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
555		14 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.56		Positif Shabu / MA
556		17 JUNI 2021		Kota Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
557		17 JUNI 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.40		Positif Ganja
558		17 JUNI 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.40		Positif Ganja
559		17 JUNI 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
560		14 JUNI 2021		Kota Padang	Ganja	15.94		Positif Ganja
561		18 JUNI 2021		Kabupaten Solok	Ganja	0.19		Positif Ganja
562		18 JUNI 2021		Kabupaten Solok	Ganja	0.55		Positif Ganja
563		18 JUNI 2021		Kabupaten Solok	Ganja	8.19		Positif Ganja
564		17 JUNI 2021		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
565		12 JUNI 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.85		Positif Ganja
566		16 JUNI 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.57		Positif Ganja
567		16 JUNI 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
568		17 JUNI 2021		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Shabu / MA
569		21 JUNI 2021		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
570		19 JUNI 2021		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
571		18 JUNI 2021		Kabupaten Solok	Ganja	0.43		Positif Ganja
572		18 JUNI 2021		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
573		18 JUNI 2021		Kabupaten Agam	Shabu	1 kaca pyrex		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
574		18 JUNI 2021		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
575		18 JUNI 2021		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
576		18 JUNI 2021		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
577		21 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.27		Positif Shabu / MA
578		19 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.51		Positif Shabu / MA
579		19 JUNI 2021		Kota Padang	Ganja	4.52		Positif Ganja
580		02 JUNI 2021		Kota Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
581		19 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
582		22 JUNI 2021		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
583		19 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	2.10		Positif Shabu / MA
584		23 JUNI 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	1.01		Positif Ganja
585		22 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.11		Positif Shabu / MA
586		21 JUNI 2021		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.40		Positif Ganja
587		21 JUNI 2021		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.20		Positif Ganja
588		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Ekstasi	0.44		Positif Ekstasi / MDMA
589		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Ekstasi	0.44		Positif Ekstasi / MDMA
590		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	2.00		Positif Ganja
591		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	2.00		Positif Ganja
592		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
593		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
594		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.16		Positif Shabu / MA
595		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
596		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.34		Positif Shabu / MA
597		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
598		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
599		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	1.08		Positif Shabu / MA
600		24 JUNI 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.64		Positif Shabu / MA
601		22 JUNI 2021		Kota Padang	Ganja	95.47		Positif Ganja
602		25 JUNI 2021		Kota Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
603		22 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.73		Positif Shabu / MA
604		26 JUNI 2021		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
605		27 JUNI 2021		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.80		Positif Ganja
606		7 JUNI 2021		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
607		28 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	0.12		Positif Shabu / MA
608		26 JUNI 2021		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.10		Positif Ganja
609		25 JUNI 2021		Kota Padang	Shabu	1.03		Positif Shabu / MA
610		30-Jun-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.13		Positif Shabu / MA
611		30-Jun-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.40		Positif Ganja
612		01-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.10		Positif Shabu / MA
613		30-Jun-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.40		Positif Ganja
614		30-Jun-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.40		Positif Ganja
615		02-Jul-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
616		29-Jun-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
617		30-Jun-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
618		28-Jun-21		Kota Padang	Ganja	6.40		Positif Ganja
619		03-Jul-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
620		03-Jul-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
621		05-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
622		05-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
623		05-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.16		Positif Shabu / MA
624		05-Jul-21		Kota Pariaman	Ganja	0.72		Positif Ganja
625		05-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
626		04-Jul-21		Kota Solok	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA
627		04-Jul-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
628		08-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.53		Positif Shabu / MA
629		08-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.15		Positif Shabu / MA
630		08-Jul-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
631		08-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.43		Positif Shabu / MA
632		08-Jul-21		Kota Padang	Ganja	2.69		Positif Ganja
633		08-Jul-21		Kota Padang	Shabu	4.71		Positif Shabu / MA
634		08-Jul-21		Kota Padang	Ganja	25.60		Positif Ganja
635		08-Jul-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
636		08-Jul-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.15		Positif Ganja
637		10-Jul-21		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
638		12-Jul-21		Kota Padang	Shabu	1.19		Positif Shabu / MA
639		12-Jul-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
640		12-Jul-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
641		12-Jul-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.20		Positif Shabu / MA
642		12-Jul-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
643		12-Jul-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
644		12-Jul-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
645		12-Jul-21		Kota Padang	Shabu	1.00		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
646		14-Jul-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
647		14-Jul-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.40		Positif Ganja
648		14-Jul-21		Kabupaten Solok Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
649		14-Jul-21		Kabupaten Solok Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
650		14-Jul-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
651		14-Jul-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
652		14-Jul-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
653		14-Jul-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.05		Positif Ganja
654		14-Jul-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.45		Positif Ganja
655		14-Jul-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
656		14-Jul-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
657		14-Jul-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
658		12-Jul-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
659		09-Jul-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
660		15-Jul-21		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	1.36		Positif Ganja
661		16-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.81		Positif Shabu / MA
662		15-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.37		Positif Shabu / MA
663		16-Jul-21		Kota Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
664		15-Jul-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
665		17-Jul-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
666		19-Jul-21		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
667		19-Jul-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
668		19-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.78		Positif Shabu / MA
669		19-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.11		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
670		19-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.25		Positif Shabu / MA
671		19-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.78		Positif Shabu / MA
672		19-Jul-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
673		19-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
674		19-Jul-21		Kabupaten Kepulauan Mentawai	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
675		22-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.27		Positif Shabu / MA
676		22-Jul-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
677		22-Jul-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
678		22-Jul-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
679		22-Jul-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
680		22-Jul-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
681		22-Jul-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
682		22-Jul-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
683		22-Jul-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
684		23-Jul-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.21		Positif Ganja
685		23-Jul-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
686		26-Jul-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
687		19-Jul-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
688		21-Jul-21		Kabupaten Pasaman	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA
689		26-Jul-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
690		26-Jul-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
691		27-Jul-21		Kota Padang	Ganja	27.95		Positif Ganja
692		27-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.31		Positif Shabu / MA
693		27-Jul-21		Kota Padang Panjang	Ganja	0.11		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
694		26-Jul-21		Kota Padang	Ekstasi	0.40		Positif MDMA
695		26-Jul-21		Kota Padang	Shabu	3.50		Positif Shabu / MA
696		26-Jul-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
697		27-Jul-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
698		28-Jul-21		Kota Padang	Ganja	0.25		Positif Ganja
699		26-Jul-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
700		26-Jul-21		Kota Solok	Shabu	0.10		Positif Shabu / MA
701		26-Jul-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
702		26-Jul-21		Kota Padang	Ganja	9.33		Positif Ganja
703		26-Jul-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
704		30-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.32		Positif Shabu / MA
705		30-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.92		Positif Shabu / MA
706		29-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
707		30-Jul-21		Kota Padang	Shabu	0.10		Positif Shabu / MA
708		02-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.58		Positif Shabu / MA
709		02-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.27		Positif Shabu / MA
710		02-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
711		02-Aug-21		Kota Padang	Shabu	1.27		Positif Shabu / MA
712		02-Aug-21		Kota Padang	Ganja	0.89		Positif Ganja
713		02-Aug-21		Kota Solok	Ganja	0.10		Positif Ganja
714		05-Aug-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
715		05-Aug-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.26		Positif Shabu / MA
716		02-Aug-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
717		02-Aug-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
718		04-Aug-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
719		04-Aug-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
720		04-Aug-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
721		06-Aug-21		Kota Padang	Shabu	2.28		Positif Shabu / MA
722		06-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.14		Positif Shabu / MA
723		06-Aug-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
724		02-Aug-21		Poles Padang Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
725		02-Aug-21		Poles Padang Pariaman	Ganja	0.11		Positif Ganja
726		02-Aug-21		Poles Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
727		02-Aug-21		Poles Padang Pariaman	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
728		02-Aug-21		Poles Padang Pariaman	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
729		05-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.20		Positif Shabu / MA
730		05-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.52		Positif Ganja
731		05-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.50		Positif Ganja
732		07-Aug-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
733		07-Aug-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
734		07-Aug-21		Kabupaten Payakumbuh	Ganja	0.40		Positif Ganja
735		05-Aug-21		Kota Padang	Ganja	6.10		Positif Ganja
736		10-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.10		Positif Shabu / MA
737		09-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.21		Positif Shabu / MA
738		10-Aug-21		Kota Pariaman	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA
739		13-Aug-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.30		Positif Shabu / MA
740		13-Aug-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
741		13-Aug-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
742		13-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.64		Positif Shabu / MA
743		12-Aug-21		Kota Padang	Shabu	1.55		Positif Shabu / MA
744		12-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.14		Positif Shabu / MA
745		14-Aug-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
746		14-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
747		14-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
748		14-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
749		07-Aug-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
750		15-Aug-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
751		16-Aug-21		Kota Padang Selatan	Shabu	0.12		Positif Shabu / MA
752		16-Aug-21		Kota Padang	Ganja	10.00		Positif Ganja
753		16-Aug-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
754		18-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.34		Positif Shabu / MA
755		18-Aug-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
756		18-Aug-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
757		18-Aug-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
758		18-Aug-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
759		23-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.13		Positif Ganja
760		20-Aug-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
761		20-Aug-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
762		20-Aug-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
763		23-Aug-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
764		23-Aug-21		Kota Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
765		23-Aug-21		Kota Padang	Ganja	16.94		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
766		23-Aug-21		Kota Padang	Shabu	1.28		Positif Shabu / MA
767		25-Aug-21		Kabupaten Pasaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
768		25-Aug-21		Kabupaten Solok	Ganja	0.12		Positif Ganja
769		25-Aug-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
770		23-Aug-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
771		24-Aug-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
772		25-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
773		25-Aug-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
774		25-Aug-21		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.51		Positif Ganja
775		25-Aug-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.30		Negatif Shabu / MA
776		26-Aug-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
777		26-Aug-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
778		26-Aug-21		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
779		26-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.26		Positif Shabu / MA
780		26-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
781		19-Aug-21		Kabupaten Agam	Ganja	0.30		Positif Ganja
782		26-Aug-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
783		23-Aug-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
784		26-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.72		Positif Shabu / MA
785		30-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ekstasi	0.42		Positif Ekstasi / MDMA
786		30-Aug-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
787		30-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.66		Positif Shabu / MA
788		27-Aug-21		Kota Padang	Shabu	0.99		Positif Shabu / MA
789		27-Aug-21		Kota Padang	Ganja	1.27		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
790		30-Aug-21		Kota Pariaman	Shabu	0.12		Positif Shabu / MA
791		30-Aug-21		Kota Pariaman	Ganja	0.77		Positif Ganja
792		30-Aug-21		Kota Pariaman	Ganja	0.32		Positif Ganja
793		02-Sep-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
794		02-Sep-21		Kota Pariaman	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
795		02-Sep-21		Kota Pariaman	Ganja	1.25		Positif Ganja
796		02-Sep-21		Kota Pariaman	Shabu	0.14		Positif Shabu / MA
797		02-Sep-21		Kota Pariaman	Shabu	0.53		Positif Shabu / MA
798		01-Sep-21		Kota Padang	Shabu	1.19		Positif Shabu / MA
799		01-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.36		Positif Shabu / MA
800		01-Sep-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
801		03-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.39		Positif Shabu / MA
802		03-Sep-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
803		01-Sep-21		Kota Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
804		01-Sep-21		Kota Solok	Ganja	0.10		Positif Ganja
805		31-Aug-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
806		31-Aug-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
807		31-Aug-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.16		Positif Shabu / MA
808		31-Aug-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
809		02-Aug-21		Kota Bukittinggi	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
810		11-Aug-21		Kota Bukittinggi	Ganja	0.53		Positif Ganja
811		23-Aug-21		Kota Bukittinggi	Ganja	2.19		Positif Ganja
812		31-Aug-21		Kota Bukittinggi	Ganja	2.00		Positif Ganja
813		16-Aug-21		Kota Bukittinggi	Ganja	3.00		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
814		03-Sep-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
815		06-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
816		03-Sep-21		Kota Padang	Shabu	1.92		Positif Shabu / MA
817		06-Sep-21		Kota Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
818		06-Sep-21		Kota Pariaman	Ganja	0.28		Positif Ganja
819		06-Sep-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
820		06-Sep-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
821		06-Sep-21		Kota Padang Panjang	Ganja	0.10		Positif Ganja
822		06-Sep-21		Kota Padang Panjang	Ganja	0.10		Positif Ganja
823		06-Sep-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
824		07-Sep-21		Kota Payakumbuh	Ganja	0.50		Positif Ganja
825		07-Sep-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
826		07-Sep-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
827		06-Sep-21		Kabupaten Pasaman	Ganja	3.80		Positif Ganja
828		08-Sep-21		Kabupaten Kepulauan Mentawai	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
829		08-Sep-21		Kabupaten Agam	Ganja	1.00		Positif Ganja
830		26-Aug-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
831		30-Aug-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
832		04-Sep-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
833		04-Sep-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
834		09-Sep-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.29		Positif Shabu / MA
835		09-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.83		Positif Shabu / MA
836		09-Sep-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
837		09-Sep-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
838		10-Sep-21		Kota Padang	Shabu	1.56		Positif Shabu / MA
839		10-Sep-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
840		10-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.31		Positif Shabu / MA
841		13-Sep-21		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
842		11-Sep-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
843		13-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.21		Positif Shabu / MA
844		13-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.85		Positif Shabu / MA
845		13-Sep-21		Kabupaten 50 Kota	Ganja	0.50		Positif Ganja
846		13-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.77		Positif Shabu / MA
847		13-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.23		Positif Shabu / MA
848		13-Sep-21		Kota Sawahlunto	Ganja	1.50		Positif Ganja
849		13-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.80		Positif Shabu / MA
850		13-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
851		13-Sep-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
852		15-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.39		Positif Shabu / MA
853		15-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.75		Positif Shabu / MA
854		15-Sep-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
855		15-Sep-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
856		15-Sep-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
857		15-Sep-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
858		17-Sep-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	2.36		Positif Shabu / MA
859		17-Sep-21		Kota Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
860		17-Sep-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
861		17-Sep-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
862		17-Sep-21		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
863		17-Sep-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
864		20-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.22		Positif Shabu / MA
865		20-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.12		Positif Shabu / MA
866		02-Sep-21		Kota Padang	Ganja	163.00		Positif Ganja
867		13-Sep-21		Kabupaten Agam	Ganja	0.30		Positif Ganja
868		21-Sep-21		Kota Padang	Shabu	1.28		Positif Shabu / MA
869		21-Sep-21		Kota Padang	Ganja	4.91		Positif Ganja
870		21-Sep-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
871		21-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.30		Positif Shabu / MA
872		22-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
873		23-Sep-21		Kota Pariaman	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
874		23-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.25		Positif Shabu / MA
875		27-Sep-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.50		Positif Ganja
876		27-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.31		Positif Shabu / MA
877		27-Sep-21		Kota Padang	Shabu	3.51		Positif Shabu / MA
878		27-Sep-21		Kota Padang	Ganja	2.97		Positif Ganja
879		25-Sep-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
880		27-Sep-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
881		27-Sep-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.03		Positif Ganja
882		27-Sep-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.03		Positif Ganja
883		29-Sep-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
884		28-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.41		Positif Shabu / MA
885		19-Sep-21		Kota Padang	Shabu	0.21		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
886		28-Sep-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
887		28-Sep-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
888		01-Oct-22		Kota Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
889		01-Oct-22		Kota Padang	Shabu	0.51		Positif Shabu / MA
890		01-Oct-22		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
891		01-Oct-22		Kota Solok	Ganja	0.20		Positif Ganja
892		01-Oct-22		Kabupaten Solok Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
893		04-Oct-22		Kabupaten Solok Selatan	Ganja	0.10		Positif Ganja
894		04-Oct-22		Kota Padang	Shabu	0.50		Positif Shabu / MA
895		04-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.21		Positif Shabu / MA
896		04-Oct-21		Kabupaten Dharmasraya	Ganja	0.09		Positif Ganja
897		05-Oct-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
898		05-Oct-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
899		05-Oct-21		Kabupaten Sijunjung	Shabu	1.01		Positif Shabu / MA
900		04-Oct-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
901		06-Oct-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
902		04-Oct-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
903		04-Oct-21		Kota Bukittinggi	Ganja	1.00		Positif Ganja
904		29-Sep-22		Kota Bukittinggi	Ganja	1.00		Positif Ganja
905		30-Sep-22		Kota Bukittinggi	Ganja	0.68		Positif Ganja
906		29-Sep-22		Kota Bukittinggi	Ganja	76.27		Positif Ganja
907		04-Oct-22		Kota Bukittinggi	Ganja	1.00		Positif Ganja
908		05-Oct-22		Kota Bukittinggi	Ganja	2.00		Positif Ganja
909		05-Oct-22		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
910		05-Oct-22		Kota Bukittinggi	Shabu	1.36		Positif Shabu / MA
911		30-Sep-22		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
912		04-Oct-22		Kota Bukittinggi	Shabu	1.32		Positif Shabu / MA
913		04-Oct-22		Kota Padang	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
914		08-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
915		06-Oct-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
916		24-Sep-22		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
917		27-Sep-22		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	1.81		Positif Ganja
918		16-Sep-22		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
919		07-Oct-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.03		Positif Ganja
920		07-Oct-21		Kabupaten Pesisir Selatan	Ganja	0.03		Positif Ganja
921		07-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.92		Positif Shabu / MA
922		07-Oct-21		Kota Pariaman	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
923		08-Oct-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
924		11-Oct-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
925		11-Oct-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
926		11-Oct-21		Kota Padang	Shabu	2.10		Positif Shabu / MA
927		14-Oct-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
928		14-Oct-21		Kota Sumbar	Ganja	0.92		Positif Ganja
929		14-Oct-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
930		15-Oct-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.20		Positif Ganja
931		14-Oct-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.20		Positif Ganja
932		14-Oct-21		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.20		Positif Ganja
933		14-Oct-21		Kota Pariaman	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
934		15-Oct-21		Kota Payakumbuh	Ganja	15.00		Positif Ganja
935		15-Oct-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.38		Positif Shabu / MA
936		15-Oct-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
937		16-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
938		18-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.14		Positif Shabu / MA
939		16-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.53		Positif Shabu / MA
940		18-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.13		Positif Shabu / MA
941		19-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.25		Positif Shabu / MA
942		19-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.60		Positif Shabu / MA
943		19-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.18		Positif Shabu / MA
944		21-Oct-21		Kota Padang Panjang	Shabu	1.54		Positif Shabu / MA
945		21-Oct-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
946		22-Oct-21		Kota Sawahlunto	Ganja	0.09		Positif Ganja
947		22-Oct-21		Kota Sawahlunto	Ganja	0.12		Positif Ganja
948		21-Oct-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
949		21-Oct-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
950		21-Oct-21		Kabupaten Solok	Ganja	0.90		Positif Ganja
951		21-Oct-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
952		22-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.07		Positif Shabu / MA
953		22-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.09		Positif Shabu / MA
954		26-Oct-21		Kota Pariaman	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
955		26-Oct-21		Kota Pariaman	Ganja	1.08		Positif Ganja
956		18-Oct-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
957		18-Oct-21		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.21		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
958		26-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.29		Positif Shabu / MA
959		26-Oct-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
960		25-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
961		18-Oct-21		Kabupaten Agam	Ganja	0.30		Positif Ganja
962		29-Oct-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
963		18-Oct-21		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
964		1 Nov 2021		Kabupaten Sijunjung	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
965		29-Oct-21		Kota Padang	Shabu	0.62		Positif Shabu / MA
966		1 Nov 2021		Kabupaten Pasaman	Ganja	1.50		Positif Ganja
967		2 Nov 2021		Kabupaten Solok Selatan	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
968		8 Nov 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
969		8 Nov 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	1.16		Positif Shabu / MA
970		8 Nov 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
971		8 Nov 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Ganja	0.10		Positif Ganja
972		8 Nov 2021		Kota Padang	Shabu	0.13		Positif Shabu / MA
973		8 Nov 2021		Kota Padang	Shabu	0.19		Positif Shabu / MA
974		9 Nov 2021		Kota Padang	Ganja	0.50		Positif Ganja
975		3 Nov 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.34		Positif Ganja
976		10 Nov 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	3.58		Positif Ganja
977		6 Nov 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
978		12 Nov 2021		Kota Padang	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
979		12 Nov 2021		Kota Padang	Shabu	0.78		Positif Shabu / MA
980		12 Nov 2021		Kabupaten Tanah Datar	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
981		15 Nov 2021		Kota Solok	Ganja	0.01		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
982		15 Nov 2021		Kota Solok	Shabu	0.10		Positif Shabu / MA
983		9 Nov 2021		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
984		18 Nov 2021		Kota Padang	Shabu	0.97		Positif Shabu / MA
985		17 Nov 2021		Kabupaten Pasaman	Ganja	1.00		Positif Ganja
986		17 Nov 2021		Kabupaten Pasaman	Ganja	0.40		Positif Ganja
987		18 Nov 2021		Kota Padang	Shabu	0.31		Positif Shabu / MA
988		25 Nov 2021		Kabupaten Pesisir Selatan	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
989		27 Nov 2021		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
990		18 Nov 2021		Kabupaten Tanah Datar	Ganja	0.10		Positif Ganja
991		22 Nov 2021		Kabupaten Agam	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
992		26 Nov 2021		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
993		26 Nov 2021		Kabupaten Agam	Ganja	0.28		Positif Ganja
994		30 Nov 2021		Kota Padang	Shabu	2.29		Positif Shabu / MA
995		30 Nov 2021		Kota Padang	Shabu	0.99		Positif Shabu / MA
996		27 Nov 2021		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
997		01-Dec-21		Kota Padang Panjang	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
998		30 Nov 2021		Kota Padang Panjang	Shabu	0.13		Positif Shabu / MA
999		30 Nov 2021		Kota Solok	Ganja	0.01		Positif Ganja
1000		11 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
1001		24 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
1002		18 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Shabu	0.83		Positif Shabu / MA
1003		18 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	0.72		Positif Ganja
1004		23 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	1.07		Positif Ganja
1005		21 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	2.00		Positif Ganja

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
1006		21 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	5.00		Positif Ganja
1007		09 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	2.00		Positif Ganja
1008		19 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	1.33		Positif Ganja
1009		19 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	1.00		Positif Ganja
1010		09 Nov 2021		Kota Bukittinggi	Ganja	1.00		Positif Ganja
1011		15 Nov 2021		Kabupaten Padang Pariaman	Ganja	0.07		Positif Ganja
1012		02-Dec-21		Kabupaten Pasaman Barat	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
1013		04-Dec-21		Kota Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
1014		07-Dec-21		Polresta Padang	Shabu	0.06		Positif Shabu / MA
1015		06-Dec-21		Kota Padang	Shabu	0.08		Positif Shabu / MA
1016		08-Dec-21		Kabupaten Dharmasraya	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
1017		08-Dec-21		Kota Pariaman	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
1018		08-Dec-21		Kota Padang	Shabu	0.05		Positif Shabu / MA
1019		09-Dec-21		Kabupaten Solok	Shabu	0.01		Positif Shabu / MA
1020		10-Dec-21		Kota Payakumbuh	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
1021		10-Dec-21		Kota Payakumbuh	shabu	0.09		Positif Shabu / MA
1022		09-Dec-21		Kota Padang	Shabu	0.11		Positif Shabu / MA
1023		06-Dec-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	0.04		Positif Shabu / MA
1024		016/12/2021		Kota Solok	Shabu	0.20		Positif Shabu / MA
1025		16-Dec-21		Kota Padang	Ganja	0.14		Positif Ganja
1026		17-Dec-21		Kota Padang	Shabu	0.76		Positif Shabu / MA
1027		21-Dec-21		Kabupaten Payakumbuh	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
1028		16-Dec-21		Kabupaten Agam	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
1029		20-Dec-21		Kabupaten Pasaman	Shabu	0.63		Positif Shabu / MA

No	Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Tanggal Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
					Nama Sampel	Jumlah Sampel (Gram)	Kemasan Sampel	
1		2	3	4	5	6	7	8
1030		20-Dec-21		Kabupaten Pasaman	Ganja	1.20		Positif Ganja
1031		22-Dec-21		Kota Padang Panjang	Ganja	0.01		Positif Ganja
1032		22-Dec-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
1033		22-Dec-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
1034		22-Dec-21		Kabupaten 50 Kota	Shabu	0.02		Positif Shabu / MA
1035		23-Dec-21		Kota Sawahlunto	Shabu	0.03		Positif Shabu / MA
1036		21-Dec-21		Kabupaten Padang Pariaman	Shabu	1.51		Positif Shabu / MA
1037		28-Dec-21		Kota Padang	Ganja	0.02		Positif Ganja
1038		28-Dec-21		Kota Padang	Shabu	0.27		Positif Shabu / MA

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
		sarana			0					0					0		
		sarana			0					0					0		
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	1	1	1	1	0			0			1	1	1	1	0			0		
2	Kota Padang	sarana			0										0			1	1	1	1	0
					0					0					0					0		
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	2	2	2	0

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	4	3	4	2	2	1	1	1	1	0
1	Kota Padang	sarana	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	2	1	2	2	0	1	1	1	1	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	6	5	6	4	2	1	1	1	1	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	43	35	36	33	3	2323	56	56	34	22
1	Kota Padang	sarana	21	18	19	17	2	470	15	15	10	5
2	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	103	6	6	0	6
3	Kota Padang Panjang	sarana	1	1	1	1	0	368	3	3	3	0
4	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0	341	3	3	3	0
5	Kota Sawahlunto	sarana	1	0	0	0	0	94	6	6	5	1
6	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	2	3	3	3	0	95	3	3	2	1
7	Kabupaten Solok	sarana	8	6	6	6	0	113	0	0	0	0
8	Kabupaten Tanah Datar	sarana	4	3	3	3	0	306	0	0	0	0
9	Kabupaten Pasaman	sarana	1	1	1	0	1	62	5	5	0	5
10	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	1	1	1	1	0	131	7	7	5	2
11	Kabupaten Solok Selatan	sarana	4	2	2	2	0	118	2	2	2	0
12	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0	96	6	6	4	2
13	Kabupaten Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	26	0	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	30	25	25	20	5	1344	30	32	9	23
1	Kabupaten Agam	sarana	5	4	4	4	0	757	4	4	3	1
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	6	5	4	4	0	266	8	9	2	7
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	209	8	8	3	5
4	Kota Payakumbuh	sarana	19	16	17	12	5	112	10	11	1	10
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	3	3	3	2	1	154	21	21	8	13
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	3	3	3	2	1	88	10	10	4	6
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	66	11	11	4	7
	TOTAL	sarana	76	63	64	55	9	3821	107	109	51	58

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	37	37	37	32	5	463	150	156	97	59	209	32	32	9	23	14	13	14	11	3
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	13	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	Kota Padang	sarana	36	36	36	31	5	230	40	41	26	15	30	8	8	2	6	2	2	2	2	0
3	Kota Padang Panjang	sarana	1	1	1	1	0	14	10	11	4	7	4	2	2	0	2	1	1	1	1	0
4	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	26	12	14	7	7	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Pasaman	sarana	0	0	0	0	0	16	8	8	4	4	20	2	2	1	1	1	1	1	0	1
6	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	20	8	8	7	1	12	2	2	1	1	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	0	0	0	0	0	32	13	13	10	3	25	5	5	0	5	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0	28	13	14	6	8	33	4	4	2	2	1	1	1	0	1
9	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	0	10	5	5	4	1	9	2	2	1	1	1	1	1	1	0
10	Kabupaten Solok	sarana	0	0	0	0	0	16	8	8	5	3	15	2	2	1	1	1	1	1	1	0
11	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0	33	12	12	7	5	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Solok Selatan	sarana	0	0	0	0	0	20	10	10	8	2	12	2	2	0	2	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Tanah Datar	sarana	0	0	0	0	0	17	11	11	8	3	30	2	2	1	1	1	1	1	1	0
B	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	53	13	13	10	3	72	4	4	2	2	4	4	4	4	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	32	6	6	4	2	44	1	1	0	1	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	21	7	7	6	1	28	3	3	2	1	2	2	2	2	0
C	Loka POM di Kota Payakumbuh	sarana	4	4	4	3	1	170	27	27	14	13	93	9	9	1	8	4	4	4	4	0
1	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	43	9	9	5	4	12	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Kota Bukittinggi	sarana	3	3	3	2	1	50	9	9	3	6	12	1	1	1	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	26	7	7	4	3	27	3	3	0	3	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Agam	sarana	1	1	1	1	0	51	2	2	2	0	42	4	4	0	4	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	41	41	41	35	6	686	190	196	121	75	374	45	45	12	33	22	21	22	19	3

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Balai Besar POM di Padang

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	51	32	34	31	3	192	144	148	124	24	70	33	37	25	12	0	1	1	1	0
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	sarana	1	0	1	1	0	15	0	2	2	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
2	Kota Padang	sarana	24	12	11	11	0	23	20	21	19	2	29	25	28	19	9		1	1	1	0
3	Kota Padang Panjang	sarana	2	2	2	2	0	4	4	4	4	0	2	0	0	0	0		0	0	0	0
4	Kota Pariaman	sarana	3	2	3	3	0	7	7	7	6	1	9	2	2	1	1		0	0	0	0
5	Kabupaten Pasaman	sarana	3	2	2	1	1	16	9	10	4	6	2	1	1	0	1		0	0	0	0
6	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	2	2	2	1	1	25	18	18	16	2	8	2	2	2	0		0	0	0	0
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	3	2	2	2	0	20	17	17	13	4	6	1	2	1	1		0	0	0	0
8	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	3	2	2	2	0	20	17	17	14	3	2	1	1	1	0		0	0	0	0
9	Kota Sawahlunto	sarana	1	1	1	1	0	6	6	6	5	1	1	0	0	0	0		0	0	0	0
10	Kabupaten Solok	sarana	1	1	1	1	0	19	16	16	13	3	4	0	0	0	0		0	0	0	0
11	Kota Solok	sarana	3	2	2	2	0	4	4	4	4	0	2	0	0	0	0		0	0	0	0
12	Kabupaten Solok Selatan	sarana	1	1	1	0	1	10	8	8	7	1	2	0	0	0	0		0	0	0	0
13	Kabupaten Tanah Datar	sarana	4	3	4	4	0	23	18	18	17	1	3	1	1	1	0		0	0	0	0
B	Loka POM di Dharmasraya	sarana	5	5	5	4	1	28	26	26	24	2	22	7	8	4	4	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	2	2	2	2	0	14	13	13	10	3	16	6	7	3	4			0		
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	3	3	3	2	1	14	13	13	13	0	6	1	1	1	0			0		
3	dst..	sarana			0					0					0					0		
B	Loka POM di Kota Payakumbuh	sarana	13	13	13	8	5	60	54	54	37	17	21	15	15	2	13	0	0	0	0	0
1	Kota Payakumbuh	sarana	4	4	4	2	2	8	8	8	6	2	8	4	4	1	3			0		
2	Kota Bukittinggi	sarana	6	6	6	3	3	7	5	5	5	0	3	2	2	0	2			0		
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	1	1	1	1	0	22	21	21	14	7	2	2	2	0	2			0		
4	Kabupaten Agam	sarana	2	2	2	2	0	23	20	20	12	8	8	7	7	1	6			0		
	TOTAL	sarana	69	50	52	43	9	280	224	228	185	43	113	55	60	31	29	0	1	1	1	0

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai Besar POM di Padang
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	sarana			0		
2	Kota Padang	sarana			0		
3	Kota Padang Panjang	sarana			0		
4	Kota Pariaman	sarana			0		
5	Kabupaten Pasaman	sarana			0		
6	Kabupaten Padang Pariaman	sarana			0		
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana			0		
8	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana			0		
9	Kota Sawahlunto	sarana			0		
10	Kabupaten Solok	sarana			0		
11	Kota Solok	sarana			0		
12	Kabupaten Solok Selatan	sarana			0		
13	Kabupaten Tanah Datar	sarana			0		
B	Loka POM di Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten A	sarana			0		
2	Kota B	sarana			0		
3	dst..	sarana			0		
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten A	sarana			0		
2	Kota B	sarana			0		
3	dst..	sarana			0		
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	266	86	91	79	12	158	28	31	31	0	420	105	154	100	54	86	25	25	23	2
1	Kota Padang	sarana	137	26	31	25	6	125	9	8	8	0	85	33	53	34	19	20	10	10	9	1
2	Kota Solok	sarana	8	5	5	4	1	14	1	1	1	0	23	6	11	8	3	7	2	2	2	0
3	Kota Pariaman	sarana	11	6	6	5	1	19	1	1	1	0	30	6	12	10	2	5	1	1	1	0
4	Kota Padang panjang	sarana	7	4	4	4	0	14	2	2	2	0	13	6	9	8	1	5	1	1	1	0
5	Kota Sawahlunto	sarana	5	4	4	4	0	13	1	2	2	0	28	7	8	5	3	5	1	1	1	0
6	Kab. Solok	sarane	9	5	5	4	1	23	0	0	0	0	38	8	10	5	5	5	1	1	1	0
7	Kab. Pasaman Barat	sarana	11	7	7	7	0	27	2	3	3	0	34	3	10	6	4	8	2	2	1	1
8	Kab. Padang Pariaman	sarana	17	5	5	4	1	21	2	2	2	0	31	3	8	1	7	4	1	1	1	0
9	Kab. Pasaman	sarana	15	5	5	5	0	21	1	2	2	0	26	13	7	5	2	4	1	1	1	0
10	Kab. Solok Selatan	sarana	13	6	6	6	0	21	1	1	1	0	26	8	9	6	3	4	1	1	1	0
11	Kab. Tanah Datar	sarana	11	6	6	4	2	26	3	4	4	0	28	8	7	5	2	9	2	2	2	0
12	Kab. Pesisir Selatan	sarana	15	6	6	6	0	24	2	2	2	0	29	4	9	6	3	5	1	1	1	0
13	Kab. Mentawai	sarana	7	1	1	1	0	3	3	3	3	0	29	0	1	1	0	5	1	1	1	0
B	Loka POM di Kota Payakumbuh	sarana	80	11	11	9	2	9	1	1	1	0	274	39	39	22	17	0	0	0	0	0
1	Kota Payakumbuh	sarana	13	2	2	1	1	3	1	1	1	0	72	8	8	4	4	0	0	0	0	0
2	Kota Bukittinggi	sarana	26	2	2	1	1	3	0	0	0	0	80	13	13	9	4	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	21	5	5	5	0	1	0	0	0	0	63	11	11	3	8	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Agam	sarana	20	2	2	2	0	2	0	0	0	0	59	7	7	6	1	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	146	17	17	14	3	123	15	15	15	0	127	21	21	18	3	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	84	8	8	7	1	76	8	8	8	0	62	10	10	8	2			0		
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	62	9	9	7	2	47	7	7	7	0	65	11	11	10	1			0		
TOTAL		sarana	492	114	119	102	17	290	44	47	47	0	821	165	214	140	74	86	25	25	23	2

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	1449	247	247	222	25
1	Kota Padang	sarana	629	84	84	75	9
2	Kota Pariaman	sarana	36	15	15	12	3
3	Kota Padang Panjang	sarana	65	12	12	11	1
4	Kota Solok	sarana	72	10	10	9	1
5	Kota Sawahlunto	sarana	88	12	12	10	2
6	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	72	15	15	14	1
7	Kabupaten Solok	sarana	127	15	15	13	2
8	Kabupaten Tanah Datar	sarana	68	18	18	15	3
9	Kabupaten Pasaman	sarana	60	21	21	19	2
10	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	48	9	9	9	0
11	Kabupaten Solok Selatan	sarana	47	15	15	15	0
12	Kabupaten Pesisir Selatan	sarana	80	18	18	18	0
13	Kabupaten Mentawai	sarana	57	3	3	2	1

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
B	Loka POM di ...	sarana	381	73	77	48	29
1	Kota Payakumbuh	sarana	105	15	17	11	6
2	Kota Bukittinggi	sarana	163	15	15	6	9
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	113	18	20	13	7
4	Kabupaten Agam	sarana	120	25	25	18	7
C	Loka POM di Dharmasraya	sarana	222	36	38	31	7
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	110	14	14	10	4
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	112	22	24	21	3
	TOTAL	sarana	2052	356	362	301	61

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

I. BALAI BESAR POM DI PADANG

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	44	1	0	4	2	51	1	1	0	4	0	6
2	Februari	46	4	0	9	2	61	26	3	0	7	2	38
3	Maret	42	4	0	11	10	67	28	3	0	12	5	48
4	April	39	4	0	9	1	53	34	1	0	7	1	43
5	Mei	19	6	0	7	2	34	30	1	0	5	2	38
6	Juni	37	6	0	15	11	69	3	3	0	15	3	24
7	Juli	25	0	0	2	7	34	22	0	0	3	4	29
8	Agustus	18	3	0	7	1	29	17	16	0	5	1	39
9	September	20	5	0	5	4	34	10	5	0	7	4	26
10	Oktober	40	0	0	5	2	47	37	0	0	6	2	45
11	November	40	1	0	5	5	51	36	1	0	5	5	47
12	Desember	13	0	0	3	1	17	131	0	0	6	1	138
TOTAL		383	34	0	82	48	547	375	34	0	82	30	521

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	1	0	3	0	5	0	1	0	3	0	4
2	Februari	26	3	0	7	2	38	1	3	0	7	2	13
3	Maret	28	3	0	9	5	45	7	3	0	9	3	22
4	April	34	1	0	7	1	43	14	1	0	7	1	23
5	Mei	31	1	0	5	2	39	15	1	0	5	1	22
6	Juni	3	1	0	12	3	19	18	1	0	12	3	34
7	Juli	22	0	0	0	4	26	3	0	0	0	5	8
8	Agustus	17	1	0	1	1	20	4	1	0	1	1	7
9	September	10	0	0	3	4	17	26	0	0	3	5	34
10	Oktober	37	0	0	4	2	43	18	0	0	4	2	24
11	November	36	1	0	4	5	46	5	1	0	4	5	15
12	Desember	131	0	0	3	1	135	27	0	0	3	1	31
	TOTAL						476						237

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**II. Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2021**

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	1	1	4	0	0	0	1	1	2
2	Februari	1	0	0	1	1	3	2	0	0	1	1	4
3	Maret	12	0	0	2	5	19	10	0	0	1	5	16
4	April	12	0	0	0	0	12	5	0	0	0	0	5
5	Mei	7	0	0	0	1	8	8	0	0	0	0	8
6	Juni	3	0	0	0	3	6	2	0	0	0	3	5
7	Juli	7	0	0	0	9	16	5	0	0	0	1	6
8	Agustus	20	1	0	2	4	27	6	0	0	1	2	9
9	September	10	0	0	0	3	13	6	1	0	0	1	8
10	Oktober	10	0	0	2	4	16	9	0	0	1	4	14
11	November	12	0	0	1	0	13	12	0	0	2	0	14
12	Desember	4	0	0	0	2	6	7	0	0	0	2	9
TOTAL							143						100

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	2	1	5	0	0	0	0	1	1
2	Februari	1	0	0	0	1	2	2	0	0	2	1	5
3	Maret	12	0	0	2	5	19	10	0	0	1	5	16
4	April	12	0	0	0	0	12	5	0	0	0	0	5
5	Mei	7	0	0	0	1	8	8	0	0	0	0	8
6	Juni	3	0	0	0	3	6	2	0	0	0	3	5
7	Juli	7	0	0	0	9	16	5	0	0	0	1	6
8	Agustus	20	1	0	2	4	27	6	0	0	1	2	9
9	September	10	0	0	0	3	13	6	0	0	0	2	8
10	Oktober	10	1	0	2	4	17	5	1	0	1	4	11
11	November	12	0	0	1	0	13	12	0	0	2	0	14
12	Desember	4	0	0	0	2	6	4	0	0	0	2	6
	TOTAL						144						94

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**III. Loka POM di Dharmasraya
Tahun 2021**

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	3	0	0	1	0	4	1	0	0	1	0	2
4	April	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
7	Juli	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	3	0	0	1	0	4	0	0	0	0	1	1
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5
TOTAL		10	1	0	2	6	19	4	1	0	1	6	12

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	3	5	2	0	0	0	1	3
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
4	April	2	0	0	1	0	3	2	0	0	1	0	3
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	TOTAL	9	4	5	7	13	13	15	10	11	13	16	10

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Padang	0
			Loka POM di Payakumbuh	
			Loka POM di Dharmasraya	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Padang	147
			Loka POM di Payakumbuh	
			Loka POM di Dharmasraya	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai Besar POM di Padang	27
			Loka POM di Payakumbuh	8
			Loka POM di Dharmasraya	0
Total			Balai Besar POM di Padang	174
			Loka POM di Payakumbuh	8
			Loka POM di Dharmasraya	0
			Total	182

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4				8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Padang	- Media Cetak	48	16	32	
			- Media Elektronik	15	7	8	
			- Media Luar Ruang	19	5	14	
			Total	82	28	54	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	21	19	2	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	12	12	0	
			Total	33	31	2	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	5	4	1	
			- Media Elektronik	9	7	2	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			Total	16	13	3	
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Padang	- Media Cetak	30	22	8	
			- Media Elektronik	28	17	11	
			- Media Luar Ruang	159	129	30	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	217	168	49	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	4	0	4	
			- Media Elektronik	46	0	46	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	50	0	50	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	27	25	2	
			- Media Elektronik	19	11	8	
			- Media Luar Ruang	6	4	2	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	52	40	12	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
3	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di Padang	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Padang	- Media Cetak	8	8	0	
			- Media Elektronik	13	10	3	
			- Media Luar Ruang	6	3	3	
			- Leaflet / Brosur	11	10	1	
			Total	38	31	7	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	22	0	22	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	22	0	22	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	10	9	1	
			- Media Elektronik	3	3	0	
			- Media Luar Ruang	6	6	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	19	18	1	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Padang	- Media Cetak	47	47	0	
			- Media Elektronik	78	50	28	
			- Media Luar Ruang	159	129	30	
			- Media Digital	165	133	32	
			Total	449	359	90	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	160	37	123	
			Total	160	37	123	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	12	12	0	
			- Media Elektronik	126	84	42	
			- Media Luar Ruang	13	13	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	151	109	42	
6	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Padang	- Media Cetak	74	63	11	
			- Media Elektronik	171	145	26	
			- Media Luar Ruang	63	51	12	
			- Media Internet	69	64	5	
			Total	377	323	54	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	9	3	6	
			- Media Elektronik	48	14	34	
			- Media Luar Ruang	11	8	3	
			- Media Internet	2	0	2	
			Total	70	25	45	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	14	13	1	
			- Media Elektronik	3	3	0	
			- Media Luar Ruang	16	14	2	
			- Media Internet	40	19	21	
			Total	73	49	24	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
7	Produk Tembakau	Balai Besar/Balai POM di Padang	- Media Cetak	12	0	12	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	477	69	408	
			- Media Teknologi Informasi	87	37	50	
			Total	576	106	470	
		Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	15	105	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	120	15	105	
		Loka POM di Dharmasraya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	129	60	69	
			- Media Teknologi Informasi	2	0	2	
			Total	131	60	71	
Total Balai Besar/Balai POM di Padang				1739	1015	724	
Total Loka POM di Payakumbuh				455	108	347	
Total Loka POM di Dharmasraya				442	289	153	
TOTAL				2636	1412	1224	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Padang	400	398	2
		Loka POM di Payakumbuh	54	37	17
		Loka POM di Dharmasraya	49	49	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Padang	299	271	28
		Loka POM di Payakumbuh	40	11	29
		Loka POM di Dharmasraya	36	36	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Padang	100	99	1
		Loka POM di Payakumbuh	13	1	12
		Loka POM di Dharmasraya	12	12	0
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Padang	597	504	93
		Loka POM di Payakumbuh	81	62	19
		Loka POM di Dharmasraya	73	48	25
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Padang	580	472	108
		Loka POM di Payakumbuh	51	26	25
		Loka POM di Dharmasraya	45	42	3
6	* Produk Tembakau	Balai Besar/Balai POM di Padang	0		
		Loka POM di Payakumbuh	60	51	9
		Loka POM di Dharmasraya	60	45	15
Total		Balai Besar/Balai POM di Padang	1976	1744	232
		Loka POM di Payakumbuh	299	188	111
		Loka POM di Dharmasraya	275	232	43
		Total	2550	2164	386

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Balai Besar POM di Padang								
1	Kabupaten Padang Pariaman	Obat Tradisional	Africant black ant, gali-gali, montalin	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Produk bersumber dari sales lepas yang datang ke toko	Padang Pariaman	produk didistribusikan di kedai jamu secara offline
		Obat	Asam Mefenamnat, Amoksisililin	Mengedarkan obat TKK	-	obat bersumber dari sales lepas	Padang Pariaman	obat didistribusikan secara offline ditoko dengan menyimpan obat keras ditempat yang terpisah dari toko
		Obat	Heximer, Tramadol	Mengedarkan Obat TIE		Produk dibeli secara online untuk pemakaian sendiri	Padang Pariaman, Pasbar	dari hasil pantauan OT TIE dijual di kedai minuman dan makanan Pemantauan lebih lanjut dan pembinaan kepada pemilik warung. Gali informasi tentang sumber jamu untuk di TL.
		Obat Tradisional	Hajar Jahanam Mesir, urat madu	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk		Produk didistribusikan melalui akun shopee. Perlu dilakukan pemantauan lebih lanjut untuk mengetahui modus peredaran pelaku apakah pelaku memiliki akun lain untuk mendistribusikan produk tersebut
2	Kabupaten Tanah Datar	Obat	Antalgin, Amoxicillin, mefenamic Acid, Yusimox	Mengedarkan obat TKK	Bukittinggi	Obat keras berasal dari Sales lepas dan ada juga yang dibeli dari Bukittinggi	Tanah Datar	Menjual Obat Keras di sarana tanpa kewenangan dan dilakukan oleh yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan. Sumber di duga dari sales lepas atau dari Apotik di Bukittinggi.
3	Kabupaten Pesisir Selatan	Kosmetika	Sasimi Lip Gloss	Mengedarkan Kosmetik TIE		Belum diketahui sumber produk	Pessel	Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar di toko Tati
		Obat	paracetamol, fenilbutazon dan betamin	Mengedarkan obat TKK		Belum diketahui sumber produk	Pessel	obat yang dikemas sendiri dan dibungkus dalam plastik di curigai paracetamol, fenilbutazon dan betamin dan didistribusikan di toko
4	Kabupaten Solok	Kosmetika	KRIM PEMUTIH, LIPSTIK, DLL	Mengedarkan Kosmetik TIE	-	Produk diperoleh dari sales lepas	Solok	Produk didistribusikan melalui agen mobil kanvas dengan nama madan kosmetik, dan produk yang diecer agen tersebut dipasarkan di Toko DZ Kosmetik yang berada di Pasar Alahan Panjang. Mobil kanvas ini sering terlihat setiap senin di Toko Burma Padang.
5	Kota Padang	Pangan	Permen Hacks	Mengedarkan pangan olahan Tidak memiliki Izin Edar	-	Produk diperoleh dari sales lepas	Padang	Permen dijual di Toko/agen secara offline bersama dengan produk makanan minuman lainnya
		Pangan	Permen Hacks	Mengedarkan pangan olahan Tidak memiliki Izin Edar	-	Produk diperoleh dari sales lepas	Padang	Produk disimpan di tempat tertentu penjual akan mengambilkan produk ketika ada pembeli yang bertanya, karena produk tidak di panjang di etalase/druangan toko
		Obat	Sucralfate suspensi, CTM, Fucilex krim, Synalten cream, Trifamycetin, Bevalex krim Oviskin, Oviskin-N, Zensoder, Bufacort-N, Cortigra-N, Betamethasone, Valerat, Gentamicin, Oxytetracycline HCl, Betamethasone, Valerat, Betason-N, Candesartan, Cilexetil 16 mg, Candesartan Cilexetil 8 mg, Ventolin inhaler Inpepsa sucralfate, Kandistatin mystatin sups Berotec, Vectrine 300, Griscofulvin 125, Megabal, Detamine, Ketoprofen 100mg, Alpentin, Alegi Ketoprofen 50mg, Ocuson, Lasix, Histapan, Acarbose, Gliquidone, Glimepiride, Zyloric, Buscopan plus, Thrombo, Aspilets, Mycoral, Roverton, Ascardia, Propylthiouracil, Ambroxol HCl, Pondex Forte, Myonal, Cardio, aspirin Glimepiride 1mg, Trifed, Lodja, Cortidex, Flamar, Klinset, Glimepiride 2mg, Tremenza, Cerini, Thyrozol, Pronalges, Ambroxol HCl, Glucodex, Mycoral, Glibenclamide, Mediamer, Diclofenac sodium, Glucophage, Glimepiride 4 mg, Glimepiride 3 mg, Clopidogrel Bisulfate, Concor, Merislon 6 mg, Erlamycetin, Albothyl, Polydex, Catarient, Mydriatil, Floxa, Cendohyalub, Lauramox forte, Desoximetasone, Vitacid 0,025 %, Seaderma plus, Benoson, Pirolel 0,5 %, Benoson N, Mofacort, Medi-klin TR, Kalmicetin, Sagestam, Scabimite, Melanox, Vitacid 0,05 %, Vitaquin, Catarlen, Catarlen, Sistenol, Refaquin, Vitacid 0,1 %, Kloderma 0,05 %, Inerson, Mersibion Injeksi, Lansoprazole, Salbutamol sulfate, Cotrimoxazole, Andalan, Iaktasi Mirzomynon, Carbidin, Lorzin, Inflason	Mengedarkan obat TKK	Padang, Bukittinggi	Diperoleh dari sales lepas tidak menggunakan faktur,	Padang	Disediakan dan dijual di Toko Obat/sarana yang tidak memiliki izin dan kewenangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Kosmetika	Masker Dhavi	Mengedarkan Kosmetika TIE	Surabaya	Diperoleh secara online	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara Propanolol tab Ciprofloxacin tab Elza Borraginol N suppo Postinor 2 Ventolin	Penjualan kosmetik tanpa izin edar secara online
		Obat	Lansoprazole, allipurinol, xicalom	Mengedarkan obat TKK	-	obat bersumber dari sales lepas		obat dijual secara offline di toko obat
		Obat Tradisional	Daun Muda, Mentalk candy, Samurai, Lin Chee Tan, Max Enhancer, Big Penis, Viagra (Tulisan Cina), Kopi Cleng, Cobra, Kianpi Pil, Greeng Jos, Super Jantan, Tanduk Rusa, Raja Ranjang, Kopi Asmara, Jakarta-Bandung, Cialis, Chang San, Shen Ling Asam Urat, Penirum, Salep Bayer, Tian Ma Tu Chung, Hamer, Urat madu black, Puncak Rasa, Hajar Jahanam,Hajar Jahanam Mesir, Montalin, Samyun Wan, Hajar Jahanam Spray, Kianpi Pil, Godong Ijo, Wan Tong Pegal, Linu,Melibahenling, Long Yaostein BS, Samuraten, Liong, Sari Manggis, Sera, Tongkat Arab, Tou Gubao, Lintah Hitam Papua, Hammer Of Thor, Hajar Jahanam Black Stone, Soloco, Jamu Gemuk, Gali-Gali, Cobra X, Blue Gold, Xian Ling, KBN,Jianbu Hugian Wan, Fung She Gu Tong Wan, Super Ginseng Kianpi Pil	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	OT TIE diperoleh dari sales lepas.	Padang	OT TIE diedarkan di toko Pondok Herbal Nahlaty, Air Tawar secara offline.
		Kosmetika	Cream Hn	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Dipesan secara online, Belum diketahui sumber produk	Padang	mengedarkan produk secara online
		Obat	Cocktail diamond, infus cindela	Mengedarkan obat TKK	-	Produk bersumber dari pembelian secara online	Padang	Distribusi dilakukan secara online dengan cara posting di akun sosial media pelaku. suntik putih/ infus dilakukan dengan datang ke alamat suntikputih_padang dan juga dapat dilakukan dengan cara pelaku mendatangi rumah konsumen.
		Kosmetika	Cream Hn	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	produk diedarkan secara online
		Kosmetika	Paket Cream Hn	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Dijual secara langsung kepada pelanggan yang datang ke toko
		Obat Tradisional	Tawon klanceng, jamu jago, asam urat, babeh hot dan dynamic coffee	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	Tanah Datar	OT TIE tsb didapat dari sales lepas dari Batusangkar menggunakan mobil grand max putih	Padang	OT TIE dijual langsung kepada pelanggan yang datang ke toko
		Obat Tradisional	Jamu akar daun	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	OT TIE diperoleh dari sales lepas.	Padang	OT TIE dijual langsung kepada pelanggan yang datang ke toko
		Kosmetika	Paket krim HN	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Payakumbuh, Solok	Mendistribusikan HN secara online ke beberapa daerah seperti Payakumbuh, solok
		Obat	Suntik Putih	Mengedarkan obat TKK	-	Belum diketahui	Padang	Menyediakan jasa suntik putih mempromosikan melalui media sosial

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Obat Tradisional	Hammer of thor, forex, erogan, penirum, testo ultra, titan gel gold	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	OT TIE dijual langsung kepada pelanggan yang datang ke toko
		Kosmetika	Paket krim wonderglow, lulur barbie	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Dijual secara offline melalui pembelian langsung ke toko, dan secara online dengan pengiriman melalui ekspedisi
		Kosmetika	Paket Cream HN	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang, Padang Pariaman, 50 Kota, Tanah Datar, Payakumbuh	Pelaku mendistribusikan HN ke Padang Pariaman, Lubuk Alung, 50 Kota, Tanah datar, payakumbuh, Padang, dll. Paket di duga dikirimkan menggunakan j&T.
		Obat Tradisional	Lianhua Qingwen	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	mengedarkan produk secara online
		Obat Tradisional	Pelangsing herbal ampuh	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Di Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Dijual ke seluruh Indonesia secara online melalui tokopedia
		Obat Tradisional	Jamu Jago Joyokusumo	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	Banyuwangi	Produk Jamu berasal dari Banyuwangi	Padang	Informasi menyediakan OT TIE yangipesan langsung oleh pemilik sarana ke Banyuwangi. Mengedarkan dengan menjual di Toko Herbal dan Rumah Makan milik keluarganya.
		Kosmetika	Krim HN dan Lulur TIE	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	Jakarta Barat	Belum diketahui sumber produk	Padang	Faktor ekonomis yang dihasilkan lebih besar dan menggiurkan sehingga tidak membuat jera pelaku dalam melakukan perbuatan tsb.
		Obat Tradisional	Tawon Klenceng, Raja Tawon, Obat Kuat	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Sarana adalah kedai minuman dan makanan yang berada di daerah perumahan penduduk. Pemilik sudah mengetahui jika produk OT yang dijualnya pernah dirazia oleh BBPOM di tempat lain tetapi tetap mengedarkan karena faktor ekonomis
		Obat	CHROMOSOME DIAMOND SLC24A5 INHIBITOR II BRILLIANT GOLD/SLC24A5/CHROMOSOME. Glutanex Tab, Glutax, Asconex, White Secret, Zaguta	Mengedarkan Obat Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Pelaku membuka jasa suntik di media social Instagram Jisasuntik_putih https://www.instagram.com/jisasuntik_putih/ , tidak bekerjasama dengan klinik dan belum dapat melakukan homeservice.
		Obat	Chromosome diamond	Mengedarkan Obat Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Mengedarkan melalui media sosial instagram, Melayani perawatan wajah dengan metode PRP, melayani infus whitening home service Konsultasi via TLP Area kota Padang dan Sumbar
		Obat	Zaguta, Vitamin C, Collagen	Mengedarkan Obat Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Pemilik infuswhitening_pdn membuka jasa suntik di media social Instagram dan membuka jasa homecare
		Obat	Traminex, Japan Whitening	Mengedarkan Obat Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Pemilik berprofesi sebagai Nakes berdasarkan bio instagramnya. Membuka Jasa suntik putih ditawarkan secara online melalui Instagram https://www.instagram.com/s.glowinfuswhitening/
		Obat Tradisional	Hammer of Thor	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Distribusi dilakukan secara online dan offline
		Obat	Miracle White, Pure Glutathione 8000mg	Mengedarkan Obat Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Mengedarkan melalui di instagram dengan melayani jasa infus whitening
		Kosmetika	Blackhead mask dari Natureka.id (charcoal, coffee)	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	diduga produk didistribusikan melalui online Instagram https://www.instagram.com/postoatchip_beauty/ memberikan free ongkir untuk pengiriman barang sekitar Gadut.

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Obat Tradisional	Penggemuk Badan	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Mengedarkan produk secara online di media sosial, promosi iklan di https://m.facebook.com/herbalpenggemukbadanalami/?_nodi&ref=external%3Awww.google.com&_rdi/159004834634367 dan di tokopedia https://www.tokopedia.com/herbalkankerr/obat-penggemuk-badan-obat-penggemuk-penggemuk-badan-alami?whid=645440 .
		Kosmetika	MASKER ORGANIK BY MALLIVALAYA	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Dari hasil pemantauan secara online, diedarkan melalui akun shopee auraazzahra22 https://shopee.co.id/(DISTRIBUTOR-PADANG)MASKER-ORGANIK-BY-MALLIVALAYA-i.87772930.5662166630?sp_atk=7a576bdc-ef1f-46ba-aa72-8d49956223ca menjual Masker Organik Mallivalaya. P
		Kosmetika	Tabita	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Mengedarkan produk secara online, alamat yang dicantumkan Perumahan Nuansa Indah Blok C5 rt/rw 05/01 Kelurahan Kampuang, Kp. Baru Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25225 yang diduga adalah alamat dari Agen tabita Padang (Ol.tabita original skincare Padang) yang tercantum di google. menggunakan akun facebook yang terkait dengan nama Yanti refina Hazirun yang diduga adalah akun pemilik https://www.facebook.com/Yanti.Hazirun .
		Obat Tradisional	Africant Black Ant	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Penjualan produk OT TIE secara online menggunakan nama Toko Vaza-Padang menjual OT TIE "African Black Ant" https://tokovaza-padang.webflow.io/posts/obat-kuat-africa-black-ant-di-padang-081224444559 . Pemilik akun belum diketahui. Produk dijual seharga Rp. 150.000. Dari hasil pantauan, Melayani pembelian dengan sistem COD Whatsapp » 08122-4444-559. jangkauan pengiriman Obat Africant Black Ant dengan sistem COD meliputi : Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Lubuk Begalung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Padang Timur, Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Pauh.
		Kosmetika	Bioaqua Charcoal Sachet	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	Produk didistribusikan secara online di akun shopee
		Kosmetika	Crystal Collagen Gold Powder Eye Mask	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang	produk diedarkan secara online di akun shopee
		Obat Tradisional	Ginseng Kianpi Pil	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Produk di dapatkan dari sales lepas	Padang	produk didistribusikan secara online di google dan Tokopedia
		Obat Tradisional	Urat Madu	Mengedarkan OT Tidak memiliki izin Edar	-	Produk di dapatkan dari sales lepas	Padang	OT TIE diedarkan secara offline di toko
6	Kota Solok	Obat	Whitecell Solution II, chromosome whitening	Mengedarkan Obat Tidak memiliki izin Edar	-	Belum diketahui sumber produk	Padang, Solok	Jasa ditawarkan secara online melalui Instagram. Jasa suntik putih dan infus whitening dapat dilakukan dengan jasa pelayanan homecare area SOLOK dan Padang.
7	Kota Padang Panjang	Kosmetika	Bioaqua facial mask, avocado magic lipgloss	Mengedarkan Kosmetik Tidak memiliki izin Edar	-	Dipesan secara online, belum diketahui sumber	Padang Panjang, Padang Pariaman	berdasarkan alamat toko pelaku yang diperoleh di akun instagram, diduga distribusi dilakukan secara online. karena lokasi toko berada di Gedung Pasar Pusat Padang Panjang BLOK A LANTAI 3 NO.34
B. Loka POM di Payakumbuh								
1	Kota Bukittinggi	Kosmetika	cream tabita, tamulawak, cream hn	Kosmetika - TIE	Kota Bukittinggi	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Memposting di marketplace dan kolom komentar / testimoni pembeli pada postingan produk
2	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	obat tradisional tanpa izin edar dan klaim berlebihan	Obat Tradisional - TIE	Kota Payakumbuh	Produsen minuman cap kunci menitipkan produk ke sarana pangan	Kota Payakumbuh	Pembeli atau konsumen datang langsung ke sarana distribusi
3	Kab. Agam	Kosmetika	kosmetik tanpa izin edar contoh produk colour soft cosmetic art 1818	Kosmetika - TIE	Kota Bukittinggi	Belum Diketahui	Kab. Agam	Produk dipajang di lapak dan pembeli membeli produk secara langsung
4	Kab. Agam	Kosmetika	masker wajah tanpa izin edar	Kosmetika - TIE	Kab. Agam	Sales/kampas datang langsung ke setiap lapak kosmetik yang ada di pasar tradisional tersebut dan tidak meninggalkan identitas sales/kampas	Kab. Agam	Produk dipajang di lapak dan pembeli membeli produk secara langsung
5	Kab. Agam	Kosmetika	cream HN (kosmetik tanpa izin edar dan diduga mengandung bahan berbahaya)	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Dari sales/kampas dan online	Kab. Agam	Produk dipajang di lapak dan pembeli membeli produk secara langsung
6	Kab. Agam	Kosmetika	new special 99 whitening cream (kosmetik tanpa izin edar)	Kosmetika - TIE	Kab. Agam	sales/kampas (belum diketahui nama dan asal sales)	Kab. Agam	Produk dipajang di lapak dan dijual langsung ke masyarakat, pelaku juga mengedarkan produk di setiap pasar tradisional yang ada di lubuk basung

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Kab. Agam	Obat Tradisional	serbuk perawan	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Agam	Memposting obat tradisional tanpa izin edar di market place dengan link sebagai berikut https://shopee.co.id/intan_rdw?categoryId=100630&itemId=6367345348
8	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	obat tradisional dengan nama Assalam	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Melakukan promosi di ecommerce yakni tokopedia dengan link https://www.tokopedia.com/keluargajamuindonesia
9	Kab. Lima Puluh Kota	Kosmetika	cream HN	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Lima Puluh Kota	Promosi melalui media sosial dan toko di jalan raya pangkalan - riau
10	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	nama produk gal ginjal	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	produk dititipkan oleh sumber yang berasal dari pulau Jawa yakni Bogor dan Jakarta	Kota Bukittinggi	Konsumen mendatangi toko dan membeli langsung obat tradisional tanpa izin edar. produk obat tradisional tersebut dipajang didalam etase toko
11	Belum Diketahui	Kosmetika	Kiss Beauty, Saniye, Crystal Collagen Eye Mask, Bioqua Lip Mask.	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Produk dikirimkan melalui jasa kurir / ekspedisi
12	Kab. Agam	Kosmetika	Assalam, Montalin, Urat Madu Black, Tanduk Rusa Kuat Lelaki, Urat Kuda, Long, THM, OTEM, Lintah Hitam Papua, Tawon Liar, Jrenk Joz X, Hajar Jahannam, Gamat Emas Kinaya, Shakila, Nova Kapsul Minyak Zaitun, Daun Binahong, Habatussauda Plus Zaitun Habbavirin Valencia 100 Kapsul, Habatussauda 3 - In 1 Plus Propolis Trigona, Habatussauda Valencia 100 Kapsul, Habatussauda Plus Zaitun Habbavirin Valencia 200 Kapsul, Habatussauda Extra Propolis Trigona 200 Kapsul, Kopi Cleng, Pro Maxs.	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Barang dipesan langsung via telfon ke Pusat Herbal Jakarta (081399965978) dan Abu Nusaifah/Sahla Herbal Surakarta (081575594565) barang dikirimkan dengan jasa ekspedisi Indah Cargo selain itu barang juga dipesan dari toko online Shopee grosirjamuherbalis.	Kab. Agam	Produk dijual langsung kepada masyarakat yang datang ke Sarana
13	Kota Payakumbuh	Obat	trihexphenidyl dan 2 paket obat berisikan hexymer 2 dan tramadol HCL	Obat - TIE	Jakarta Timur	dikirim via jasa pengiriman dengan modus pengiriman tujuan sarana resmi atau menggunakan modus menyatakan barang adalah pakan ikan	Kota Payakumbuh	Produk diantar langsung kepada pemesanan via chat whatsapp atau dititip melalui orang kepercayaan/reseller.
14	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	nama produk Lintah Papua dan Hajar Jahannam super	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	akun facebook bundanya zahra hafif link https://www.facebook.com/buna.zahrahafif peredaran dilakukan dengan COD dan jasa pengiriman alamat payakumbuh barat
15	Kota Payakumbuh	Kosmetika	nama produk cream hn	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	
16	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	pelangsing pelakor dan serbuk perawan	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Distribusi dilakukan melalui promosi di media sosial seperti facebook dan marketplace shopee. link : https://www.facebook.com/ade.muslimin.12 akun shopee https://shopee.co.id/qaibi_ollshop
17	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	obat tradisional diduga tanpa izin edar yakni obat tradisional RD pelangsing	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	modus peredaran atau distribusi secara online pada akun shopee dengan nama akun dila_1704
18	Belum Diketahui	Kosmetika	skincare tabita dan serbuk perawan	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Belum Diketahui	pengiriman barang melalui jasa kurir dan/atau kurir , atau dijemput langsung oleh konsumen ke rumah
19	Kab. Lima Puluh Kota	Kosmetika	1. cream HN merupakan krim pemutih 2. serbuk perawan	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Lima Puluh Kota	pengiriman melalui jasa pengiriman dan kurir
20	Kab. Lima Puluh Kota	Obat Tradisional	nama produk RD pelangsing merupakan obat tradisional tanpa izin edar.	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Lima Puluh Kota	dilakukan secara online (via jasa pengiriman) dan offline (via kurir) atau COD
21	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	obat tradisional tanpa izin edar yakni RD pelangsing. selain itu ada kosmetik tanpa izin edar seperti cream hn dan serbuk perawan	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	belum diketahui
22	Kota Payakumbuh	Kosmetika	nama produk cream hn dan serbuk perawan	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	distribusi dilakukan secara online (yang dikirim melalui jasa pengiriman) dan offline (cod/kurir)
23	Kota Payakumbuh	Kosmetika	nama produk cream HN tanpa izin edar dan tidak menuliskan label yang benar	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	posting di media sosial pribadi dan lapak/group jual beli di facebook
24	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	RD pelangsing dan obat gemuk herbal tanpa izin edar	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	Pemesanan dapat dilaksanakan melalui offline dan online baik melalui kurir dan jasa pengiriman
25	Kab. Agam	Kosmetika	cream hn, sasimi lip gloss, moever aloe vera, kiss beauty, sasimi aloe vera 99%, pensil alis maybeline	Kosmetika - TIE	Kota Bandung Kota Medan	Pembelian produk dilakukan via shopee oleh pemilik sarana	Kab. Agam	Penjualan secara offline dengan pemajangan di etalase tesa salon dan secara online melalui postingan di akun shopee dan facebook
26	Kab. Agam	Kosmetika	HN	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Agam	Produk didistribusikan secara online ke beberapa wilayah seperti agam, alahan panjang, dharmsraya namun belum diketahui alamat lengkap penerima paket pengiriman paket biasanya dilakukan via JNE
27	Kota Bukittinggi	Kosmetika	HN	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Produk dipasarkan secara online melalui akun instagram dan shopee
28	Kota Bukittinggi	Kosmetika	Paket HN: cream malam, cream siang, sabun, dan toner	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	produk dipasarkan secara online melalui akun shopee, produk yang pesan dikirimkan dengan jasa ekspedisi/kurir

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
29	Kota Payakumbuh	Suplemen Kesehatan	Royal Kiraz	Suplemen Kesehatan - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	Pengiriman barang melalui jasa ekspedisi dan kurir
30	Kota Payakumbuh	Kosmetika	Lulur Rempah dan Leis Skin	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	Produk dipasarkan secara online melalui akun Shopee Skincare_Leisya
31	Kota Bukittinggi - mandiingin	Kosmetika	Paket HN, Masker Permen Bioaqua, Qianxiu Eyeliner, Baby Face Seum, Paket Tabita	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi - mandiingin	Barang dipasarkan secara online melalui akun Shopee, kemudian barang dikirimkan kepada pemesan dengan menggunakan jasa kurir atau antar langsung oleh penjual/pemilik akun
32	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	Serbuk Perawan, RD Pelangsing, Minyak Lintah Hitam Papua	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	Barang pesanan dikirimkan melalui jasa kurir atau diambil langsung oleh pembeli (COD)
33	Kab. Agam	Kosmetika	Toner Pelicin, Sabun Gove, Maycreate, dan Cream HN (paket lengkap)	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Agam	Produk dipasarkan secara online melalui akun Shopee arif_m19. Pengiriman barang menggunakan jasa ekspedisi atau kurir
34	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	Sinatren, Pusaka Lanang, Tongkat Asli Madura, Cobra X, Daun Binahong, Tawon Liar, Urat Kuda	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Produk dipasarkan secara online melalui akun Tokopedia TokoJamuKeluarga. Pengiriman barang melalui jasa ekspedisi JNE, J&T, SiCepat, Pos Indonesia, dan TIKI.
35	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	Minyak Kayu Songga	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Produk dipasarkan secara online melalui akun Shopee Anazima. Pengiriman barang melalui jasa ekspedisi dan kurir
36	Kota Bukittinggi	Obat	Grateos, Histapan, bilmastan, dexa	Obat - TTK	Bukittinggi	Obat tersebut didapatkan dari PBF	Kota Bukittinggi	salah satu pembeli obat keras di apotek ini adalah toko obat, hal tersebut terlihat dari bukti pembelian / kuitansi di apotek, menurut informasi yang didapatkan oleh petugas dilapangan selain pengiriman didalam provinsi, obat-obat dari apotek ini juga dikirim ke luar kota, seperti kota pekanbaru
37	Kabupaten Lima Puluh Kota	Pangan	Hacks	Pangan - TIE	Belum Diketahui	Barang didapatkan dari sales kanvas yang datang ke swalayan untuk menawarkan produk. pemilik dan penanggungjawab swalayan mengaku tidak mengetahui identitas atau informasi lain mengenai sales kanvas tersebut.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Permen tersebut dijual eceran dengan diletakkan pada wadah berbentuk mangkuk di meja kasir.
38	Kota Payakumbuh	Obat	FG Troches	Obat - TTK	Bukittinggi	Pemilik toko mengaku membeli obat keras dari wilayah Bukittinggi dan Lima Puluh Kota	Kota Payakumbuh	Pemilik toko menjual obat keras di toko obat miliknya kepada masyarakat yang datang membeli.
39	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	Obat tradisional tanpa izin edar, seperti tawon liar, urat madu black, dan montalin	Obat Tradisional - TIE	Bukittinggi	obat tradisional tanpa izin edar dipesan langsung melalui sales dengan jumlah pemesanan eceran (box)	Kota Payakumbuh	obat tradisional tanpa izin edar tersebut diletakkan didalam etalase, masyarakat membeli langsung.
40	Kota Payakumbuh	Obat	Ambroxol HCL, Mersibion, Poviral 400, Carbidu 0.5, Allopurinol, Ranitidine HCL, Vesperum 60 ml, Erlamycin, Lexacorton, Antasida, Erlamol, Yatrizol - F, Etamoxul, Alleron, Recodryl Dipenhydramine HCL, Ketoconazole Krim 2%, Captopril 25 mg, Mefenamic Acid, Amlodipine Besilate, Unigin Antalgin, CTM, Kalmethasone, Yusimox Amoxicillin Tryhidrate, Rosidon Domperidone, Andalan Pili KB, Cetirizine HCL, Glibenclamide 5 mg, Omevita Syrup, Novadiar, Simvastatin, Salbutamol Sulfate, Andalan Suntikan.	Obat - TTK	Payakumbuh	Obat dibeli di kota payakumbuh	Kota Payakumbuh	Obat dijual langsung di toko / kedai
C. Loka POM di Dharmasraya								
1	Kabupaten Dharmasraya	Obat	Amoxicillin	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	Produk didapatkan dari apotek	Dharmasraya	Karena banyaknya permintaan dari petani-petani kebun
2	Kabupaten Dharmasraya	Pangan	Vit. C Candy, Milkimas Es Puter Taro Latte, Majestic Cas	Kedaluwarsa	-	Produk di dapatkan dari sales	Dharmasraya	Produk pangan ED masih bercampur dengan pangan yang baik, belum dipisahkan
3	Kabupaten Dharmasraya	Pangan	Pino ice cup, Sarimi isi 2, Indomie rasa soto Padang, Kog	Kedaluwarsa	-	Produk didapatkan dari sales	Dharmasraya	belum dipisahkan
4	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Lipstik Merah, Carrot Lippalm, Magic Lippalm Aisnelli, Poi	Tanpa Izin Edar	Sumatera Barat	Produk kosmetik didapatkan dari	Dharmasraya	Penjualan dilakukan dengan cara offline, pembeli langsung ke toko
5	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Jamu Wantong pegal linu, kopi jos +++, Kopi Arab Plus to	Tanpa Izin Edar	Jawa timur	Berdasarkan keterangan pemilik w	Sijunjung	sijunjung, banyak pemilih warung jamu di daerah Sijunjung mendapatkan produk
6	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Pro Albumin	Tanpa Izin Edar	-	Produk didapatkan dari sales	Sijunjung	Dijual secara offline
7	Kabupaten Sijunjung	Pangan	tamarin permen sari asam, jawura saus sambal, rose cre	Kedaluwarsa	-	Produk didapat dari sales	Sijunjung	Produk pangan dijual secara offline dengan langsung membeli ke sarana
8	Kabupaten Dharmasraya	Pangan	mlina wgain, nabati gatito, frisian flag	Kedaluwarsa	-	Produk didapat dari sales	Sijunjung	Produk pangan dijual secara offline dengan langsung membeli ke sarana
9	Kabupaten Dharmasraya	Pangan	Hydro coco original, pikopi 3 in 1, net taro, luwak white co	Kedaluwarsa	-	Produk pangan didapat dari sales	Dharmasraya	Penjualan di lakukan secara offline, pembeli datang langsung ke swalayan
10	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Madu Klenceng, Tawon	Tanpa Izin Edar	Banten	Berdasarkan informasi dari penj	Sijunjung	produk obat tradisional TIE tersebut
11	Kabupaten Sijunjung	Obat	Omeprazole, Yusimox	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	-	Sijunjung	Obat TTK dijual secara offline
12	Kabupaten Sijunjung	Obat	Dexamethasone	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	-	Sijunjung	Obat TTK dijual secara offline

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
13	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Sashimi, Hydroquinone	Tanpa Izin Edar	-	-	Dharmasraya	dalam bentuk offline, karena jumlah yang dijual masih sedikit
14	Kabupaten Dharmasraya	Obat Tradisional	Tawon Klencemg	Tanpa Izin Edar	-	-	Dharmasraya	Berdasarkan pengamatan dari jauh kemungkinan OT tersebut dijual secara offline
15	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Sashimi	Tanpa Izin Edar	-	-	Dharmasraya	Menjual kosmetik pada hari pasar di lapak-lapak
16	Kabupaten Dharmasraya	Obat	FG Troches Meiji	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	-	Dharmasraya	Toko obat menjual obat keras TKK secara offline
17	Kabupaten Sijunjung	Obat	Imodium	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	-	Sijunjung	Toko Obat menjual obat keras TKK secara offline
18	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Obat kuat urat madu	Tanpa Izin Edar	-	-	Sijunjung	Penjualan dilakukan secara offline
19	Kabupaten Dharmasraya	Obat Tradisional	-	Diduga tanpa izin edar	-	-	Dharmasraya	Diduga penjualan secara offline, pemesanan dilakukan langsung di tempat
20	Kabupaten Sijunjung	Obat	Amoxicillin, Antalgin, Mefenamic Acid, Amplodipin, Dexta	Tanpa Keahlian dan kewenangan	-	Obat bersumber dari sales lepas d	Sijunjung	menjual dan mengedarkan obat-obat ke lapak lapak di pasar/balai daerah Sijunjung

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Paya
Tahun 2021

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Padang	20		33		15	9	77	4	0,05	4	0,05
2	Loka POM di Payakumbuh	3	1	8	0	15	3	30	1	0,03	2	0,07
3	Loka POM di Dharmasraya	6		6		2		14	0	0	1	0,07

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

ro	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar/Balai POM di Padang											
1	Kabupaten Padang Pariaman	2021	2	1					1			1.750.000
		Carry Over		1						1		25.000.000
2	Kota Padang	2021	5	2						2		50.000.000
		Carry Over		0								
3	Kota Payakumbuh	2021		1						1		10.842.000
		Carry Over		1						1		
4	Kota Bukittinggi		2021	Carry Over								
	Kota Pariaman	2021		0								
		Carry Over		0								
B	Loka POM di Payakumbuh											
	Kota Bukittinggi	Tahun n	0	0								
		Carry Over								1		30000000
2	Kota Payakumbuh	Tahun n	3	1						1		25000000
		Carry Over	0	0								
3	Kabupaten Agam	Tahun n	1	1						1		131730000
		Carry Over	0	1								
C	Loka POM di Dharmasraya											
1	Kabupaten Sijunjung	Tahun n	1	1						1		100.000.000
		Carry Over		0								
2	Kota B	Tahun n		0								
		Carry Over		0								
3	dst..											
	TOTAL Balai Besar POM di Padang		7	6	0	0	0	0	1	5	0	87.592.000
	TOTAL Loka POM di Payakumbuh		4	3	0	0	0	0	0	3	0	100.000.000
	TOTAL Loka POM di Dharmasraya		1	1	0	0	0	0	0	1	0	187.592.000
	TOTAL		12	10	0	0	0	0	1	9	0	375.184.000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	4	4	13	2	1	24	Tidak melaksanakan KIE Tomas
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	1	2	8	2	0	0	0	1	0	2	13	29	
		Loka POM di Payakumbuh	0	1	2	1	1	2	0	1	3	1	0	1	13	
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	1	0	1	0	2	3	2	1	2	2	16	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook) *)	Balai Besar/Balai POM di Padang	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	12 kegiatan (jumlah konten)	
		Loka POM di Payakumbuh	1 kegiatan (30 konten)	1 kegiatan (21 konten)	1 kegiatan (28 konten)	1 kegiatan (22 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (39 konten)	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (30 konten)	1 kegiatan (26 konten)	12 kegiatan (360 konten)	
		Loka POM di Dharmasraya	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (38 konten)	1 kegiatan (50 konten)	1 kegiatan (48 konten)	1 kegiatan (16 konten)	1 kegiatan (38 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (14 konten)	1 kegiatan (12 konten)	1 kegiatan (20 konten)	1 kegiatan (2 konten)	0	11 kegiatan (304 konten)	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow /acara/running text /SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron /media telekomunikasi)	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	1	3	2	1	0	0	0	0	1	0	1	9	
		Loka POM di Payakumbuh	0	2	3	2	4	1	1	10	2	1	7	0	33	
		Loka POM di Dharmasraya	0	2	2	2	1	4	6	6	5	7	5	7	47	

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
- **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
- Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	60	pemilik IRTP	Dinas Kesehatan Kota Padang	Yon Firman, S.Si., Apt.	Keamanan dan Mutu Obat	Hotel Hayam Wuruk Padang	
		2									
		3									
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1									
		2									
		3									
Februari	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	4	120	PJ IRTP	Dinkes Kota Padang	Yonfirman, S.Si. Apt, Rio Mardion, Legafatman, Armawati, Fitria, Linda Gusrini, antoni Asdi, Donny	Keamanan dan Mutu Pangan	Hotel Rocky Padang	Undangan Dinkes Kota Padang
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	Hilda, S.Farm., Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Aula Fakultas Pertanian UNAND Payakumbuh	
Maret	Balai Besar/Balai POM di Padang										
	Loka POM di Kota Payakumbuh										
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	30 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan, CPPB-IRT	Aula Kantor Camat Sungai Rumbai, Kab. Dharmasraya	
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	30 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan, CPPB-IRT	Aula Puskesmas Sitiung II, Kab. Dharmasraya	
April	Balai Besar/Balai POM di Padang										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	30	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Lima Puluh Kota	Iswadi, S.Farm., Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Aula Pertemuan Dinas Kesehatan Kab. Lima Puluh Kota	
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	KIE Keamanan Pangan	1	50 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan dan Cara Produk Pangan Olahan yang baik untuk IRTP (CPPB-IRT)	GPU Kantor Camat Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	
		2	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengawasan dan pengendalian Sarana Pelayanan Kefarmasian	1	50 orang	Penanggungjawab Apotek	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian	GPU Kantor Camat Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3	PKP bagi pelaku Usaha PIRT	1	40 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Sijunjung	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	-Keamanan dan Mutu Pangan, -Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRTP (CPPB-IRT), -Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Ruang Serba Guna Wisma Keluarga, Muaro Sijunjung, Kab. Sijunjung	
Mei	Balai Besar/Balai POM di...	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Pemilik/Penangggung Jawab IRTP di Kota Padang Panjang Tanggal 27-28 Mei 2021	1	27	Pemilik/Penangggungjawab IRTP	Dinkes Kota Padang Panjang	Dra.Fifiyani, Yonfirman,S.SIA	Peraturan PerUUan di Bidang Pangan, Keamanan dan Mutu Pangan, Teknologi Proses Pengolahan Pangan, SSOP, CPPOB untuk IRTP, Penggunaan BTP, Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Pangeran Kota Padang Panjang	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kota Padang Panjang
	Loka POM di Kota Payakumbuh										
Juni	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm.,Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Dymens Hotel Bukittinggi	
		2	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian	1	40	Penanggungjawab Apotek	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	Hilda,S.Farm,Apt	Materi Pelayanan Kefarmasian	Payakumbuh	
		3	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota payakumbuh	Iswadi, S.Farm., Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Payakumbuh	
		4	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian	1	40	Penanggungjawab Apotek	Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bukittinggi	Hilda,S.Farm,Apt	Materi Pelayanan Kefarmasian	Bukittinggi	
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	42	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm.,Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Santika	
		6	Evaluasi Kefarmasian Puskesmas 50 Kota	1	37	Penanggungjawab Apotek	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota	Iswadi, S.Farm., Apt Sri Juwita Rahmadhona, S.Farm.,Apt	pengelolaan obat, hasil pemeriksaan dan pelaporan CAPA	aula DKK Lima Puluh Kota	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Juli	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Sosialisasi Peningkatan Kualitas UMKM di Nagari Taram melalui Pemasaran Digital di Era Industri 4.0	1	20	Pelaku Usaha UMKM	Mahasiswa KKN-T Kab. Lima Puluh Kota IPB University, Wali Nagari Taram	Iswadi, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan	Kantor KAN Nagari Taram, Kab. Lima Puluh Kota	
		2	Pelatihan Tenaga DFI Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	1	20	DFI	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm, Apt	Keamanan Pangan, Sanitasi Hygiene, CPPOB	Hotel Santika Bukittinggi	
		3	KIE Media Elektronik: Narasumber dalam program Denai TV "Salam Bagurau" (23 Juli 2021)	1	-	Masyarakat Umum	PT. Gemilang Pertama (Denai TV)	Iswadi, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan	Payakumbuh	
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan (13 Juli 2021)	1	kali	50	orang	Pelaku Usaha, Ibu PKK, Karang Taruna	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM	Keamanan Pangan
		2	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Penguatan Pelayanan Kesehatan Tradisional dalam Upaya Pencegahan Covid-19 (15 Juli 2021)	1	kali	25	orang	Petugas Puskesmas di Kab. Dharmasraya	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Riflinda Zulni, S. Farm, Apt.	Pengawasan Obat Tradisional
Agustus	Balai Besar/Balai POM di Padang										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Advokasi Keamanan Pangan dengan Wali Nagari Kab. Lima Puluh Kota	1	25	Wali Nagari Kab. Lima Puluh Kota	Dinas Pangan Kab. Lima Puluh Kota	Iswadi, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan	Aula Dinas Pangan Kab. Lima Puluh Kota	
		2	Bimtek Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian Kab. Agam	1	30	Penanggungjawab Apotek	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm., Apt	Pengelolaan Vaksin	Aula Dinas Kesehatan Kab. Agam	
September	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan	3	225	Pemilik/Penanggungjawab IRTP/Kader posyandu	Dinkes Kab. Padang Pariaman	Fifiyani Linda Gusriani Fadri Yon Firman Hilda M Zulkifli	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Minang Jaya Lubuk Alung	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Padang Pariaman
		2	KIE Keamanan Pangan dan Obat	3	300	Pemilik/Penanggungjawab IRTP/Kader posyandu	Dinkes Kab. Tanah Datar	Fifiyani Linda Gusriani Fadri Legafatman	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	kantor Camat Sungayang Tanjung Mas , kantor camat Lima Kaum	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Tanah Datar
		3	KIE Keamanan Pangan dan Obat	6	300	Pramuka, Majelis Taklim, Posyandu, Guru, Pelaku Usaha PIRT	Dinkes Kota Padang	Fifiyani Linda Gusriani Fadri Novita N Rio Mardion Reni Sepriyanti Nining TS Yelvina Zulkifli	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Rocky Padang	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kota Padang

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	18 Orang	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Hilda, S.Farm.,Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	TK Aisyiah Galampung Tanjung Raya	
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm.,Apt Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Safa Meeting room Grand Bunda Bukittinggi	
		3	Pelayanan Kefarmasian	1	40	Penanggungjawab Apotek	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm.,Apt	Standar Pelayanan kefarmasian apotek	Aula Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota	
		4	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas kesehatan Kab. Agam	Iswadi,S.Farm.,Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	SMPN 2 Pakan Sinayan, Kamang Mudiak	
		5	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan	1	20	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Iswadi,S.Farm.,Apt Devita Febry Andini, S.T.P	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Santika Bukittinggi	
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi Pelaku Usaha Pangan Industri Rumah Tangga	1	21 orang	Pelaku Usaha P-IRT	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Riflinda Zulni, S.Farm., Apt Zuraidah Ulfa, S.TP	-Keamanan dan Mutu Pangan, - Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRTP (CPPB-IRT), - Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Ruang Serba Guna Wisma Keluarga, Muaro Sijunjung, Kab. Sijunjung	
Oktober	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan	3	225	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kab.Padang Pariaman	Fifiyanti Linda Gusriani Fadri Rio M Yon Firman	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Minang Jaya Lubuk Alun	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Padang Pariaman

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2	KIE Keamanan Pangan	1	150	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kota Sawahlunto	Fifiyani Linda Gusrini Fadri Rio M Yon Firman	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	Kota Sawahlunto	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kota Sawahlunto
		3	KIE Keamanan Pangan dan Obat	2	100	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kab.Pasaman Barat	Linda Gusrini Fadri Hilda M Legafatman Fitria	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	Kinali Pasaman Barat	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Pasaman Barat
		4	KIE Keamanan Pangan dan Obat	1	75	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kota Solok	Legafatman	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	Kota Solok	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kota Solok
		5	KIE Keamanan Pangan dan Obat	1	100	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kab.Tanah Datar	Novita N Thu Desy Chamerita	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	kantor Camat Sungai Tarab II	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Tanah Datar
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Bimtek Pelayanan Kefarmasian	1	20	Penanggungjawab Apotek	Dinkes Kota Payakumbuh	Iswadi, S.Farm., Apt Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan ONPP di Saryanfar, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Pelaporan CAPA	Aula Kantor Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	
		2	KIE Keamanan Pangan kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Bukittinggi	1	40	Siswa-siswi SMA	Dinkes Kota Bukittinggi	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Keamanan Pangan Waspada Obat Tradisional Ilegal Cantik Dengan Kosmetik yang aman dimasa pandemi Waspada Pengalagunaan Obat	Hotel Grand Royal Denai View Ruang A	
		3	KIE Keamanan Pangan kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Bukittinggi	1	40	Siswa-siswi SMA	Dinkes Kota Bukittinggi	Iswadi, S.Farm., Apt Sri Yulianti, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan Waspada Obat Tradisional Ilegal Cantik Dengan Kosmetik yang aman dimasa pandemi Waspada Pengalagunaan Obat	Hotel Grand Royal Denai View Ruang B	
		4	KIE Keamanan Pangan kepada ibu-ibu PKK	1	40	PKK	Dinkes Kota Bukittinggi	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Keamanan Pangan Waspada Obat Tradisional Ilegal Cantik Dengan Kosmetik yang aman dimasa pandemi Waspada Pengalagunaan Obat	Hotel Grand Royal Denai View Ruang A	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5	KIE Keamanan Pangan kepada kader keamanan pangan puskesmas	1	40	PKK	Dinkes Kota Bukittinggi	Sri Yulianti, S.Farm., Apt Randu Dwi Syanjani, S.Si Devita Febri Andini, S.T.P	Keamanan Pangan Waspada Obat Tradisional Ilegal Cantik Dengan Kosmetik yang aman dimasa pandemi Waspada Pengalagunaan Obat	Hotel Grand Royal Denai View Ruang B	
		6	Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Puskesmas termasuk Vaksin Covid-19	1	25	Penanggungjawab Apotek	Dinas KesehatanKab. Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm., Apt Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan Vaksin	Aula Dinas Kesehatan Kab. Lina Puluh Kota	
		7	Pameran dalam rangka KIE obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik ilegal	1	60	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Poppy Apriani, S.Farm., Apt Maghfira Dwimaulani, S.T.P Khairul Hamid, SKM	CEK KLIK	SMKN 2 Kota Payakumbuh	
		8	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian	1	40	Penanggungjawab Apotek	Dinkes Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan ONPP di Saryanfar CAPA	Hotel Grand Bunda	
		9	Pengabdian Kepada Masyarakat (PENGABMAS) Dosen IKES Prima Nusantara Bukittinggi untuk UMKM Kab. Agam	1	30	Pelaku Usaha UMKM	Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt Devita Febry Andini, STP	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Aula Puskesmas Biaro Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam	
		10	Pameran dalam rangka KIE obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik ilegal	1	54	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Maghfira Dwimaulani, S.T.P Khairul Hamid, SKM	CEK KLIK	Aula Kampus Fort De Kock	

[illegible]

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	45	Penanggung Jawab IRTP	Dinkes Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt Maghfira Dwi Maulani	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Grand Bunda Bukittinggi	
		6	KIE Keamanan Pangan Ibu-Ibu PKK	1	45	PKK	Dinkes Kab. Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga	Hotel Sago Bungsu Kab. Lima Puluh Kota	
		7	KIE Keamanan Pangan Saka Husada	1	25	Saka Husada	Dinkes Kab. Lima Puluh Kota	Khairul Hamid, SKM Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Peran Serta Pramuka, Pengenalan Aplikasi Pramuka SAPA Keamanan Pangan Obat Tradisional dan Penyalahgunaan Obat	Hotel Sago Bungsu Kab. Lima Puluh Kota	
		8	KIE Keamanan Pangan Ibu-Ibu Kader Posyandu	1	45	Kader Posyandu	Dinkes Kab. Lima Puluh Kota	Khairul Hamid, SKM Yulia Primasari, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan Cek KLIK dan Pengenalan Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile	Hotel Sago Bungsu Kab. Lima Puluh Kota	
		9	KIE Keamanan Pangan Pelaku Usaha IRTP	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kab. Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm., Apt Yulia Primasari, S.Farm., Apt Khairul Hamid, SKM	Pendampingan UMKM IRTP Cantik dengan Kosmetika Aman Cek KLIK dan Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile	Hotel Sago Bungsu Kab. Lima Puluh Kota	
		10	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian untuk TTK di Rumah Sakit dan Puskesmas	1	40	Penanggung Jawab Apotek	Dinkes Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan ONPP di Saryanfar CAPA	Hotel Grand Bunda	
		11	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian untuk TTK di Toko Obat, Apotek, Puskesmas	1	35	Penanggung Jawab Apotek	Dinkes Kota Bukittinggi	Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan ONPP di Saryanfar CAPA	Hotel Grand Bunda	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		12	Pelatihan DFI Junior	1	25	DFI	Dinkes Kota Agam	Hilda, S.Farm., Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Rocky Bukittinggi	
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kader Nagari Lubuk Besar	1	30 orang	kader nagari	Wali Nagari Lubuk Besar Asam Jujuhan Kab. Dharmasraya	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Stunting dan Keamanan Pangan	Hotel Umega Kab. Dharmasraya	
		2	KIE Keamanan Pangan	1	60 orang	siswa sekolah	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman	GPU Pulau Punjung	
Desember	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan	1	150	Pemilik/Penangggjaw ab IRTP/Kader posyandu	Dinkes Kab.Solok Selatan	Legafatman	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Sangir Kab.Solok Selatan	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Solok Selatan
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	KIE Keamanan Pangan	1	40	PKK	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota	Randu Dwisyanjani, S.Si Khairul Hamid, S.K.M	Keamanan Pangan Cantik dengan kosmetik Aman	aula DKK Lima Puluh Kota	
		2	Bimtek penerapan Higiene dan sanitasi dalam pengolahan produk hasil peternakan oleh dinas peternakan dan kesehatan hewan kota Payakumbuh	1	13	Pelaku Usaha	Dinas Peternakan dan kesehatan hewan Kota Payakumbuh	Devita Febry Andini, S.T.P	CPPOB	Aula dinas peternakan	
		3	Pameran Kampanye obat dan makanan aman dalam acara KIE Tokoh Masyarakat oleh BBPOM Padang	1	34	Masyarakat Umum	BBPOM Padang	Yulia Primasari, S.Farm.,AptYulia Primasari, S.Farm.,Apt, Maghfira Dwi Maulani, S.T.P, Khairul Hamid, S.K.M, Sri Yulianti Putri, S.Farm.,Apt, Sri Juita Rahmadhona, S.Farm.,Apt, Yosia Fanni,M.Si	Keamanan obat dan makanan	Universitas Fort de Kock Bukittinggi	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Loka POM di Kab Dharmasraya	4	Keamanan pangan segar oleh dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	1	11	Pelaku Usaha	Dinas Ketahanan Pangan kota Payakumbuh	Maghfira Dwi Maulani, S.T.P Yulia Primasari, S.Farm., Apt	Materi Pelayanan Kefarmasian	Aula dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	
		1	Bimtek Pengelolaan Kefarmasian	1	30 orang	Tenaga kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM	Pengawasan Pengelolaan Obat di Sarana Apotik dan Toko Obat	Hotel BUKIK Gadang Muaro	
		2	Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah	1	30 orang	Pelaku UMKM di Wilayah Sungai Rumbai Dharmasraya	Wali Nagari Sungai Rumbai	Drs. Asrianto, Apt, MM	CPPB-IRT dan Reg MD	Aula Kantor Wali Nagari Sungai Rumbai	
Total				85	3790	75	0	0	0	0	

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Padang	1									
		2									
		3									
	Loka POM di Payakumbuh	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Loka POM di Dharmasraya	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di Bazar UMKM di Kabupaten Dharmasraya	1	8 orang	pelaku usaha UMKM	KOperindag	Staff Loka POM Dharmasraya	Tips Keamanan Pangan	Blok A, Jorong Piruko Nagari Sitiung, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	
Februari	Balai Besar POM di Padang	1	Peningkatan Mutu Pelayanan Publik BBPOM di Padang dalam Rangka menuju WBBM)	1	26	UMKM Pangan Olahan	Dinas Kesehatan Prov,Padang, Dinas Perdagangan Prov , Padang , Poldaa	Firdaus Umar	Pelayanan Publik	Aula BBPOM di Padang	
		2									
		3									
	Loka POM di Payakumbuh	1	PI "Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan" secara online	1	80	Siswa SMA Kab.Agam	-	Kepala Loka POM Payakumbuh dan Staff	Stop Penyalahgunaan obat; Cantik dengan kosmetik aman; Keamanan Pangan	Webinar Zoom Meeting	
	Loka POM di Dharmasraya	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Ayo Cek KLIK Sebelum belanja ke Sarana Ritel Modern	1	12 orang	Pemilik Sarana dan Pengunjung		Staff Loka POM Dharmasraya	Cek KLIK, Penggunaan aplikasi CEK BPOM, pemasangan spanduk Ayo cek KLIK Sebelum Belanja!	Koto Baru, Kab. Dharmasraya	
Maret	Balai Besar POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan untuk Industri Rumah Tangga, Pangan dan Pedagang Pangan	1	30	IRTP dan Pedagang Siap Saji Nagari Paninjauan	Walinagari Paninjauan	Yon Firman Novita Normasari	Keamanan Pangan Kunci Keamanan Pangan Siap Saji	Nagari Paninjauan Tanah Datar	
		2	KIE Keamanan Pangan dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan	1	30	Pedagang Siap Saji Kota Padang	Pengelola Pasar Padang	Fifiyani Linda Gusrini Fadri	Keamanan Pangan Kunci Keamanan Pangan Siap Saji	Hotel Bunda Kota Padang	
		3									
	Loka POM di Payakumbuh	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya pada Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik di SMPN 1 Kecamatan Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	1	25	Siswa SMPN 1 Kec. Akabiluru	-	Staff Infokom Loka POM Payakumbuh	Waspada Obat Tradisional Ilegal; Cantik dengan Kosmetik aman; Keamanan pangan	SMPN1 Kec. akabiluru, Kec.Lima Puluh Kota	
		2	Sosialisasi Pangan Olahan Kolaborasi Loka POM Payakumbuh dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan kepada pelaku usaha Pangan Olahan	1	30	Pelaku Usaha Pangan Olahan	DPMPPTSP Kota Payakumbuh, Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, Dinas Perindustrian Kota Payakumbuh, UPTD Sentra Rendang Kota Payakumbuh	Dir. RPO Badan POM; Kepala Loka POM Payakumbuh; DPMPPTSP Kota Payakumbuh	Pemeriksaan Sarana Balai; Registrasi Pangan olahan; Label pangan olahan; Uji Coba registrasi produk; perizinan usaha di kota Payakumbuh	Aula kantor Loka POM di Kota Payakumbuh	

Juli	Loka POM di Dhamasraya	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Ayo Cek KLIK Sebelum belanja ke Sarana Ritel Modern	1	11orang	Pemilik Sarana dan Pengunjung		Staff Loka POM Dhamasraya	Cek KLIK, Penggunaan aplikasi CEK BPOM, pemasangan spanduk Ayo cek KLIK Sebelum Belanja!	Nagari Sungai Duo, Sitiung, Kab. Dhamasraya	
		2	Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan kolaborasi antara Loka POM Dhamasraya dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan kepada pelaku usaha Pangan Olahan	1	30 orang	UMKM	DPMTSP Kab. Dhamasraya, Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Dhamasraya, Dinas Perdagangan Perindustrian UKM (Dagperinkop UKM) Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM di Kab. Dhamasraya, Kepala DPMTSP Kab. Dhamasraya, Dir. RPO Badan POM	Tatacara dan proses pengajuan audit sarana produksi pangan olahan (PSB); Persyaratan dan tatacara pengajuan Izin Usaha di bidang pangan olahan untuk UMKM; Registrasi Pangan olahan; Label pangan olahan	Aula Kantor Bupati Dhamasraya Lantai II	
Agustus	Balai Besar POM di Padang	1									
		2									
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	KIE di Sarana Ritel dan Sarana Distribusi Kosmetik	1	26	Pemilik Sarana, karyawan dan Pengunjung	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi	Staf Loka POM di kota Payakumbuh	Cara Ritel Pangan yang Baik, Sosialisasi Cek KLIK dan Aplikasi BPOM Mobile	Sarana Ritel dan Sarana Distribusi Kosmetik di Kota Bukittinggi	
	Loka POM di Dhamasraya	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di Pasar Sikabau Kabupaten Dhamasraya	1	35 orang	Masyarakat Umum	Walinagari Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Peragaan produk obat dan makanan yang legal dan ilegal, Contoh produk pangan yang mengandung bahan berbahaya, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Pasar Sikabau, Kabupaten Dhamasraya	
		2	Loka POM Dhamasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millenial tentang Obat dan Makanan Aman di SMA N 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMA N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Mushalla SMA N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	
		3	Loka POM Dhamasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millenial tentang Obat dan Makanan Aman di SMA N 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMK N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Aula SMK N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	
September	Balai Besar POM di Padang	1									
		2									
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di SDN 02, SDN 04, dan SDN 31 Kota Payakumbuh	1	70	Siswa/i Sekolah Dasar	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Staf Loka POM di kota Payakumbuh	5 Kunci Memilih Pangan Aman	Aula SDN 02 Kota Payakumbuh, Aula SDN 04 Kota Payakumbuh, Aula SDN 31 Kota Payakumbuh	
		2	Sosialisasi Wujudkan keluarga sehat dengan obat dan makanan aman	1	45	Ibu-ibu PKK di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	Camat Aur Birugo Tigo Baleh	Iswadi, Sfarm., Apt; Yulia Primasari, S.Farm., Apt; Khairul Hamid, SKM	Tata Cara Pendaftaran Pangan Olahan oleh IRT, Sehat dan Cantik dengan Kosmetik Aman di Masa Pandemi, Sosialisai BPOM Mobile dan Cek BPOM	Aula Kantor Lurah Belakang Balok, Kec. Aur Birugo Tigobaleh, Kota Bukittinggi	
		3	Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi di Kota Bukittinggi	1	68	Masyarakat Umum	Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh	Staf Loka POM di kota Payakumbuh	Cek KLIK, Penggunaan aplikasi CEK BPOM, pemasangan spanduk Ayo cek KLIK Sebelum Belanja!	Taman Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi	

September		4	Webinar Gemilang Tanpa Narkoba (online)	1	104	Pelajar, Mahasiswa	BNN Kota Payakumbuh, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Iswadi, Sfarm., Apt; M. Febrian Jufri, SE., M.Si; Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Penyalahgunaan Obat, P4GN	zoom meeting	
	Loka POM di Dhamasraya	1	Loka POM Dhamasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millenial tentang Obat dan Makanan Aman di SMAN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMA N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Mushalla SMA N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	
		2	Loka POM Dhamasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millenial tentang Obat dan Makanan Aman di SMAN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMK N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Aula SMK N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	
Oktober	Balai Besar POM di Padang	1									
		2									
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	World Food Day: Penyebaran Informasi Keamanan Obat dan Makanan untuk Membangun Generasi Berkualitas	1	25	Anggota SAKA POM Kota Payakumbuh	Kwartil Cabang 0314 Gerakan Pramuka Kota Payakumbuh	Yulia Primasari, S.Farm., Apt; Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Keamanan Pangan, Tugas dan tujuan pembentukan Satuan Karya POM	Ruang Pertemuan kantor Loka POM di Kota Payakumbuh	
	Loka POM di Dhamasraya	1	Webinar, Penyebaran Informasi tentang Obat dan Makanan yang Aman	1	100 orang	Mahasiswa/i	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung, Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM, Ir. Nizam UI Muluk, M.Si., Benny Yunidarma, S. Farm, Apt	Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Webinar Zoom Meeting	
November	Balai Besar POM di Padang	1	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Pedagang, UMKM, Ritel, Masyarakat Umum Belimbing Kota Padang	Pengelola Pasar Balimbing	Reni Sepriyanti Novita Normasari	Kemananan Obat dan Makanan Vaksin	Balimbing Kota Padang	
	Loka POM di Payakumbuh	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Loka POM di Dhamasraya	1	Rapat Koordinasi Mitra Integritas Loka POM di Kabupaten Dhamasraya	1	35 Orang	Linta Sektor	OPD Kab. Dhamasraya	Kepala Balai Besar POM di Padang, Kepala Loka POM di Kab. Dhamasraya	Penguatan Sinergitas Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dhamasraya (Inpres No 3 Tahun 2017)	Aula Kantor Bupati Dhamasraya	
		2	Penyuluhan Bahan Berbahaya ke Sarana Ritel di Kab. Sijunjung	1	4 orang	Pemilik sarana	Dinas Kesehatan Kab Sijunjung	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Ayo cek KLIK Sebelum Belanja! dan Penggunaan Aplikasi Cek BPOM	Tanjung Ampalu dan Muaro Bodi	
Desember	Balai Besar POM di Padang		Komunitas Desa, Pedagang, UMKM, Ritel, Masyarakat Umum Cepak								
		1	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Nagari Cupak	Nagari Cupak	Yon Firman	Kemananan Obat dan Makanan	Kantor Walinagari Cupak Kab.Solok	
		2	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Asosiasi Pengusaha Ritel Kota Bukittinggi	Lurah Birugo, Aprindo	Linda Gusriani Fadri Rio Mardion	Kemananan Obat dan Makanan CRPB	Lhoebuek Cafe Bukittinggi	
		3	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Walinagari sekecamatan Batang Kapas, UMKM, PSS	Camat Batang Kapas	Fifiyani Mayasari	Kemananan Obat dan Makanan Aplikasi BPOM	Kantor Camat Batang Kapas Kab.Pesisir Selatan	

		4	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Kader posyandu, kader PKK, Masyarakat umum kecamatan Simpang Alahan Mati	Dinkes Kab.Pasaman	Fifiyani Linda Gusriani Fadri	Kemananan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Untuk Keluarga	Aula Puskesmas Simpati Kab.Pasaman	
		5	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Kader posyandu, Kader PKK, masyarakat umum kecamatan Kinali	Dinkes Kab.Pasaman Barat	Yon Firman Nining TS	Kemananan Obat dan Makanan CRPB	Aula Puskesmas VI Koto Selatan, Kinali Pasaman Barat	
		6	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	UMKM Pangan Olahan	Dinkes Kab. Solok Selatan	Reni Sepriyanti Rio Mardion	Kemananan Obat dan Makanan CPPOB	Aula Dinas Kesehatan Kab.Solok Selatan	
		7	Keamanan Obat dan Makanan	1	50 orang	PSS, Ritel, UMKM Pangan Olahan	Dinas Perdagangan Kota Pariaman	Fifiyani Rio Mardion	Kemananan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Untuk Ritel	Aula Pasar Rakyat Kota Pariaman	
		8	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Asosiasi Pengusaha Ritel Kota Padang	Aprindo Padang	Yon Firman Novita Normasari	Kemananan Obat dan Makanan CRPB	Ruang Andalusia Hotel Bunda Kota Padang	
		9	Keamanan Obat dan Makanan	1	50 orang	Siswa dan guru SMPN No.2 Padang dan SMP Maria Padang	SMPN No 2 Padang SMP Maria Padang	Linda Gusriani Fadri Nining TS	Kemananan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Sekolah	Ruang Medinah Hotel Bunda Kota Padang	
		10	Keamanan Obat dan Makanan	1	50 orang	Siswa dan guru SMPN No.12 Padang dan Tsnawiyah Negeri No.6	SMPN No 12 Padang MTsN No 6 Padang	Linda Gusriani Fadri Nining TS	Kemananan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Sekolah	Ruang Medinah Hotel Bunda Kota Padang	
		11	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	PSS, UMKM Pangan Olahan, Kader PKK Kampung Olo Kecamatan Mangrove	Lurah Kampung Olo	Fifiyani Yon Firman	Kemananan Obat dan Makanan CPPOB	Ruang Andalusia Hotel Bunda Kota Padang	
		12	Keamanan Obat dan Makanan	1	50 orang	Siswa dan guru SMAN No.3 Padang dan MAN No.1 Padang	SMAN No.3 Padang MAN I Padang	Legafatman Reni Sepriyanti	Kemananan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Sekolah	Ruang Medinah Hotel Bunda Kota Padang	
		13	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	PSS, UMKM Pangan Olahan, Kader PKK	Dinkes Kab. Padang Pariaman	Yon Firman Novita Normasari	Kemananan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Untuk Keluarga	Aula Puskesmas Ulahan Kabupaten Padang Pariaman	
	Loka POM di Payakumbuh	1	Penyuluhan Obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan yang aman	1	21	siswa/i SMKN 1 Kota Payakumbuh	SMKN 1 Kota Payakumbuh	Staf Infokom	Obat Tradisional dan kosmetik yang aman, keamanan pangan, sosialisasi cek bpom dan bpom mobile	Aula SMKN 1 Kota Payakumbuh	
	Loka POM di Dhamasraya	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya ke Sarana Ritel di Kab. Sijunjung	1	2 orang	Pemilik sarana		Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Ayo cek KLIK Sebelum Belanja! dan Penggunaan Aplikasi Cek BPOM	Sungai Lansek kab. Sijunjung	
Total				50	876	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	5	5	100%	22	22	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	10	10	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	3	3	100%
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	31	31	100%
		Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%	37	37	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	1	1	100%
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	24	24	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	22	22	100%
4	April	Balai Besar POM di Padang	3	3	100%	30	30	100%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	3	3	100%
5	Mei	Balai Besar POM di Padang	0	0	0%	8	8	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	4	4	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	21	21	100%
6	Juni	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	19	19	100%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	100%	8	8	100%

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	20	20	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	6	6	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	17	17	100%
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	2	2	100%	16	16	100%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%	33	33	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	19	19	100%
8	September	Balai Besar POM di Padang	0	0	0%	17	17	100%
		Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%	254	254	100%
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	100%	13	13	100%
8	Oktober	Balai Besar POM di Padang	3	3	100%	22	22	100%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%	160	160	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	9	9	100%
8	November	Balai Besar POM di Padang	2	2	100%	16	16	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	9	9	100%
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	100%	4	4	100%
8	Desember	Balai Besar POM di Padang	0	0	0%	8	8	100%
		Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%	39	39	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0		0	0	0%
		TOTAL	33	33	100%	926	926	100%

Keterangan:

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) 6=4/5 x 100%	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) 9=7/8 x 100%
1	2	3	4	5		7	8	
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
8	September	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	Oktober	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	November	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	Desember	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1 Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat

2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)

3. *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	diselesaikan	Jumlah Total Layanan	yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	28	28	100%
		Loka POM di Payakumbuh	10	10	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	34	34	100%
		Loka POM di Payakumbuh	37	37	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	25	25	100%
		Loka POM di Payakumbuh	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
4	April	Balai Besar POM di Padang	37	37	100%
		Loka POM di Payakumbuh	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
5	Mei	Balai Besar POM di Padang	8	8	100%
		Loka POM di Payakumbuh	4	4	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
6	Juni	Balai Besar POM di Padang	21	21	100%
		Loka POM di Payakumbuh	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	21	21	100%
		Loka POM di Payakumbuh	6	6	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%

No	Bulan	UPT	diselesaikan	Jumlah Total Layanan	yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	15	15	100%
		Loka POM di Payakumbuh	33	33	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	September	Balai Besar POM di Padang	21	21	100%
		Loka POM di Payakumbuh	254	254	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	Oktober	Balai Besar POM di Padang	23	23	100%
		Loka POM di Payakumbuh	160	160	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	November	Balai Besar POM di Padang	19	19	100%
		Loka POM di Payakumbuh	9	9	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	Desember	Balai Besar POM di Padang	8	8	100%
		Loka POM di Payakumbuh	39	39	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
TOTAL			833	833	100%

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Pa
Tahun 2021

[illegible]

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa					8			5		3			16
7	Pelaku Usaha	2		6	1		1		1	4				15
8	Sarjana Hukum									3				3
9	Umum			6	2		6	16	13	6	6	3		58
10	Wartawan													0
TOTAL		41	71	46	43	21	35	44	70	286	194	31	45	927

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di Padang		27	31	25	33	8	20	21	18	17	25	18	8	251
1.	Langsung	ULPK BBPOM di Padang	18	27	19	19	5	14	16	14	11	14	6	6	169
2.	Telepon	(0751) 7054280, 7055213	0	1	0	5	0	0	0	1	0	1	0	0	8
3.	Fax	(0751) 7055213, 445241	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	PO BOX 172 Padang-Sumbar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_padang@pom.go.id ; bbpom_padang@yahoo.com	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6.	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Instagram : @bbpom_padang Facebook : bbpom.padang Twitter : G	7	2	4	8	3	4	1	0	6	7	8	2	52
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp		1	1	1	1	0	2	4	3	0	3	4	0	20
10.	Aplikasi lain		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
B	Loka POM di Payakumbuh		10	33	9	7	5	7	7	33	256	160	10	37	574
1.	Langsung	ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh	3		4	5	4	5	5	33	246	160	8	36	509
2.	Telepon	0752 - 7972899						1			1			1	3
3.	Fax	0752 - 7972899													0
4.	Surat	Jl. Ade Irma Suryani No. 18 Labuah Baru Kota Payakumbuh													0
5.	E-mail	pom.payakumbuh@gmail.com													0
6.	SMS	-													0
7.	Media Sosial	Youtube : Loka POM di Kota Payakumbuh			1	1	1				1		1		5
8.	Kotak Saran	tersedia di ULPK													0
9.	Whatsapp	-	7	2	4	1		1	2		1		1		19
10.	Aplikasi lain	-		31							7				38
B	Loka POM di Kab Dharmasraya		3	1	22	3	21	8	17	19	13	9	4	0	120
1.	Langsung	ULPK Loka POM di Kab. Dharmasraya	2		21		21	8	14	18	7	3	4		98
2.	Telepon				1						3	1			5
3.	Fax														0
4.	Surat	Jl. Lintas Sumatera KM 5 Sikabau													0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial	ig: lokapom_dharmasraya, fb: Loka POM Dharmasraya				1									1
8.	Kotak Saran	tersedia di ULPK													0
9.	Whatsapp		1	1		2				1	3				8
10.	Aplikasi lain								3			5			8
TOTAL			40	65	56	43	34	35	45	70	286	194	32	45	945

Tabel 19**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
	Balai Besar POM di Padang			
1	Kota Padang	1918	1918	5814
2	Kota Pariaman	597	156	237
3	Kota Padang Panjang	75	30	34
4	Kota Solok	84	1934	5814
5	Kota Sawahlunto	525	371	535
6	Kabupaten Padang Pariaman	591	202	459
7	Kabupaten Solok	518	313	313
8	Kabupaten Tanah Datar	185	64	77
9	Kabupaten Pasaman	278	35	35
10	Kabupaten Pasaman Barat	332	60	144
11	Kabupaten Solok Selatan	19	19	19
12	Kabupaten Pesisir Selatan	20	60	60
13	Kabupaten Mentawai	176	5	5
	TOTAL	5318	5167	13546
	Loka POM di Payakumbuh			
1	Kota Payakumbuh	207	112	912
2	Kota Bukittinggi	267	209	220
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	207	270	430
4	Kabupaten Agam	2000	757	696
	TOTAL	2681	1348	2258
	Loka POM di Dharmasraya			
1	Kabupaten Dharmasraya	0	8	0
2	Kabupaten Sijunjung	0	7	0
	TOTAL	0	15	0
	TOTAL	7999	6530	15804

Tabel 20A**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang			
1	Binatang	193	193	0
2	Tumbuhan	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Pestisida	10	6	4
6	Kimia	10	10	0
7	Napza	0	0	0
8	Obat	13	13	0
9	Pencemar Lingkungan	0	0	0
10	Makanan	30	30	0
11	Produk Suplemen	0	0	0
12	Minuman	0	0	0
13	Campuran	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
1				
2				
3				
B	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0
1				
2				
3				
	TOTAL	256	252	4

Tabel 20B**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	256	252	4
1	≥ 70 Tahun	3	3	0
2	60 - 69 Tahun	5	5	0
3	50 - 59 Tahun	77	76	1
4	30 - 49 Tahun	101	98	3
5	15 - 29 Tahun	65	65	0
6	5 - 14 Tahun	5	5	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
B	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
C	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	256	252	4

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka)
Tahun 2021

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Padang							
1	Kota Padang	5					18	23
2	Kota Solok							
3	Kota Pariaman							
4	Kota Padang Panjang	1					4	5
5	Kota Sawahlunto	5						
6	kab. Pasaman	1					8	9
7	Kab. Pasaman Barat							
8	Kab. Padang Pariaman							
9	Kab. Solok							
10	Kab. Pesisir Selatan	1						
11	Kab. Solok Selatan							
12	Kab. Kepulauan Mentawai							
13								
14								
B	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0	0
1								
2								
3								
B	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0
1								
2								
3								
	TOTAL	13	0	0	0	0	30	37

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tahun 2021

[illegible]

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																								
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/To ko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyus ui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Kabupaten 50 Kota	Harau	Nagari Taram		5			5	6	16	4		4	8	4	4		8	10						2	3	2	50
2		Situjuh Limo N	Nagari Situjuh Batua		5			5	6	16	4		4	8	4	4		8	10						2	3	2	50
3		Suliki	Nagari Tanjung Bungo		5			5	6	16	4		4	8	4	4		8	10						2	3	2	50
4	Kabupaten Tanah Datar	Pariangan	Nagari Pariangan		5			5	6	16	4		4	8	4	4		8	10						2	3	2	50
5		Salimpaung	Nagari Situmbuk		5			5	6	16	4		4	8	4	4		8	10						2	3	2	50
6		Lintau Buo Utara	Nagari Tanjung Bonai		5			5	6	16	4		4	8	4	4		8	10						2	3	2	50
7	Kota Pariaman	Pariaman Timur	Desa Sungai Pasak		5			5	6	16	4		4	8	4	4		8	10						2	3	2	50
8		Pariaman Tengah	Kel. Kampung Perak		5			5	6	16	4		4	8	4	4		8	10						2	3	2	50

Tabel 21B**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di ...						
1	Nagari Taram	20	20	0	16	16	0
2	Nagari Situjuah Batua	12	10	2	13	13	0
3	Nagari Tanjung Bungo	28	28	0	17	17	0
4	Nagari Pariangan	28	28	0	12	12	0
5	Nagari Situmbuk	21	21	0	7	7	0
6	Nagari Tanjung Bonai	14	12	2	14	13	1
7	Desa Sungai Pasak	15	12	3	15	14	1
8	Kel. Kampung Perak	9	9	0	7	7	0
TOTAL		147	140	7	101	99	2

Tabel 22A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Sawahlunto	5			5	5			5	10	5	15
2	Kota Pariaman	3	2		5	3	2		5	10	5	15
3	Kabupaten Tanah Datar	3	1	1	5	3	1	1	5	10	5	15
4	Kabupaten 50 Kota	3	2		5	3	2		5	10	5	15
	Total	14	5	1	20	14	5	1	20	40	20	60

Tabel 22B**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Sawahlunto	13	9	3	1	13
2	Kota Pariaman	5	5			5
3	Kabupaten Tanah Datar	12	5	2	5	12
4	Kabupaten 50 Kota	11	2	4	5	11
5	Kabupaten Agam	4	5	4		9
6	Kabupaten Solok	5	3	2		5
Total						55

Tabel 22C**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Sawahlunto	5			5	5			5
2	Kota Pariaman	3	2		5	3	2		5
3	Kabupaten Tanah Datar	3	1	1	5	3	1	1	5
4	Kabupaten 50 Kota	3	2		5	3	2		5
Total					20				20

Tabel 22D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Agam	Jeli	Rhodamin B	1		1	Es	E.coli	11		11
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Borax	19		19	Bakso/Pentol/Cilok/dll	E.coli	4		5
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Formalin	12		12					
2	Kabupaten Solok	Minuman berwarna	Methanil Yellow	1		1	Es	E.coli	7		7
		Jeli	Rhodamin B	1		1	Minuman berwarna	E.coli	1		1
		Jeli	Methanil Yellow	1		1	Bakso/Pentol/Cilok/dll	E.coli	1		1
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Borax	44		44					
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Formalin	20		20					
3	Kota Sawahlunto	Es	Rhodamin B	1		1	Es	E.coli	3		3
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Borax	5		5	Bakso/Pentol/Cilok/dll	E.coli	3		3
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Formalin	5		5					
4	Kota Pariaman	Jeli	Rhodamin B	1		1	Es	E.coli	6	2	4
		Jeli	Methanil Yellow	1		1					
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Borax	6		6					
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Formalin	6		6					
5	Kabupaten Tanah Datar	Es	Rhodamin B	2		2	Es	E.coli	4		4
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Borax	6		6	Bakso/Pentol/Cilok/dll	E.coli	2	2	
		Bakso/Pentol/Cilok/dll	Formalin	3		3					
6	Kabupaten 50 Kota	Jeli	Rhodamin B	1		2	Es	E.coli	2	1	1

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Bakso/Pentol/Cilok/dli	Borax	7		6	Bakso/Pentol/Cilok/dli	E.coli	1		1
		Bakso/Pentol/Cilok/dli	Formalin	5		3	Jeli	E.coli	1		1
							Minuman Berwarna	E.coli	1		1
TOTAL				148	0	146			46	5	42

Tabel 23A**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Sawahlunto	20 April 2021	Pasar Sawahlunto	1. Bembi Fernanda 2. Hariswandi	20 - 22 Mei 2021	UPTD Pasar Sawahlunto	1. Bembi Fernanda 2. Hariswandi
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	20 April 2021	Pasar Taram	1. Dasril Zakir 2. Mukhlis 3. Siti Onang	20 - 22 Mei 2021	UPT Pasar Taram	1. Dasril Zakir 2. Siti Onang
3	Kabupaten Tanah Datar	29 April 2021	Pasar Simabur	1. A. Dt. Marajo 2. Nazirwan 3. Indra Putra	20 - 22 Mei 2021	Pasar Simabur	1. A. Dt. Marajo 2. Nazirwan
4	Kota Pariaman	29 April 2021	Pasar Pariaman	1. Deni Jamal, SE 2. Gusti Adria, A.Md 3. Nover Yusman	20 - 22 Mei 2021	UPT Pasar Pariaman	1. Deni Jamal, SE 2. Gusti Adria, A.Md
TOTAL				12 Orang			8 Orang

Tabel 23B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Monev Tahap I * / Sampling dan Pengujian Tahap I **														
	1	Kota Sawahlunto	100	33	42	17	7	1	1	0	3	0	0	1	1
	2	Kabupaten Lima Puluh Kota	100	17	51	15	11	5	5	0	4	0	0	0	3
	3	Kabupaten Tanah Datar	100	35	43	17	18	5	5	0	5	0	0	2	1
	4	Kota Pariaman	100	44	50	6	5	3	4	0	1	0	0	3	4
B	Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II **														
	1	Kota Sawahlunto	101	33	42	17	7	1	1	0	0	0	0	1	1
	2	Kabupaten Lima Puluh Kota	100	17	52	16	10	5	5	0	0	0	0	0	1
	3	Kabupaten Tanah Datar	100	35	43	17	18	5	5	0	0	0	0	0	0
	4	Kota Pariaman	107	44	50	6	5	3	4	0	0	0	0	0	2
TOTAL				808 sampel	258 sampel	373 sampel	111 sampel	81 sampel	28 sampel	30 sampel	0 sampel	13 sampel	0 sampel	0 sampel	13 sampel

Keterangan:
 1. * berlaku di tahun 2021
 2. ** berlaku di tahun 2022

Tabel 24

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	CV. Bina Umat	Jl. Tuanku Nan Renceh, Desa Kaluat, Kec. Pariaman Timur, Pariaman	VCO	Virgin Oil Kategori Pangan (02010202)	✓	✓	x	✓	✓	
2	PT. Nagari Minang Jelita	Jl. Lintas Sumatera KM 13 No.88, Jorong Kubah Gajah, Kel. Singkarak, Kec. XX Kota Singkarak, Kab. Solok	Roti	Roti Manis Kategori Pangan (07020202)	✓	✓	x	✓	✓	
3	UD. Tek Ros	Jl. Walter Mongonsidi, Kel. Cimparuh, Kec. Pariaman Tengah, Pariaman	BTP	Penguat rasa	✓	✓	x	✓	✓	
4	Perusa Mentawai	Dusun Sinabak, Kel. Sido Makmur, Kec. Sipora Utara, Kab. Kepulauan Mentawai	VCO	Virgin Oil Kategori Pangan (02010202)	✓	✓	x	✓	✓	
5	PT. Rimbun Padi Berjaya	Jl. By Pass KM. 22, Kel. Batipuh Panjang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	Krimer, Kopi bubuk	Minuman Kopi Kategori Pangan (1401040243)	✓	✓	x	✓	✓	
6	Rendang Zara	Jl. MH Thamrin No.39 RT 001 RW 003 Kel. Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang	Rendang daging	Daging Olahan Berbumbu Siap Makan (Rendang Daging, Semur Daging, dll) Kategori Pangan (08020228)	✓	✓	x	✓	✓	
7	Kuliner Makmur Sejahtera	Jl. Lolong Karan, RT.01/RW.01, Kec. Kuranji, Padang	VCO	Virgin Oil Kategori Pangan (02010202)	✓	✓	x	✓	✓	
8	PT. Agro Sahabat Mandiri	Plasma V Blok A No. 8 Jorong Giri Maju, Nagari Koto Baru, Kel. Koto Baru, Kec. Luhak Nan Duo, Kab. Pasaman Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral) Kategori Pangan (1401010211)	✓	✓	x	✓	✓	
9	PT. Wilmar Nabati Indonesia	Jl. Belawan Kampung Baru, Kel. Teluk Bayur, Kec. Padang Selatan, Kawasan Pelabuhan PT. Pelindo II, Padang	MGS	Minyak Goreng Sawit Kategori Pangan (02010237)	✓	✓	x	x	x	
10	Rendang Ummiah	Kp. Baru kel. Koto VIII Pelangai, Kec. Ranah Pasisie, Kab. Pessel	Rendang Lokan	Rendang Kerang Kategori Pangan (0902040319)	✓	✓	x	✓	✓	
11	CV. Rayhan Fatiha	Desa Rantih, Kec Talawi. Kota Sawahlunto	AMDK	Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral) Kategori Pangan (1401010211)	✓	✓	x	✓	✓	
12	Dawai	Sarang gagak No. 149, RT/RW. 01/02, Kel. Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang	VCO	Virgin Oil Kategori Pangan (02010202)	✓	✓	x	✓	✓	
13	Rendang Linda Sentosa	Nagari Cupak, Kec. Gunung Talang, Jorong Rotan,	Rendang daging	Daging Olahan Berbumbu	✓	✓	x	✓	✓	
14	PT. Padang Raya	Jl. Tanjung Priok, Kel. Gates Nan XX, Kec. Lubuk	MGS	Minyak Goreng Sawit	✓	✓	x	✓	✓	
15	Berkah Bersama	Perum Mutiara Indah No. 17, RT/RW.03/06, Kp.	Minuman serbuk Jahe	Minuman	✓	✓	x	✓	✓	
16	PT. Permata Emerald	Jl. Lolong Karan, Balai Baru, Kel. Sungai Sapih, Kec.	Kopi bubuk	Kopi Bubuk Kategori Pangan	✓	✓	x	x	x	
17	Rumah Susu Padang	Jl. Anas Kasim No. 119, Kel. Kampung Manggis,	Susu pasteurisasi	Susu Pasteurisasi Kategori	✓	✓	x	x	x	
18	PT. Abro Prima Makmur	Jl. Kayu Belanti, Kel. Koto Marapak, Kec. Pariaman	Minyak Miso, Bumbu	Bumbu Siap Pakai Kategori	✓	✓	x	✓	x	

Tabel 25

Keterjangkauan Pengawasan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar POM di Padang					
1	Padang	jam	1	-	-	-
2	Solok	jam	2,5	-	-	-
3	Sawahlunto	jam	4	-	-	-
4	Padang Panjang	jam	2	-	-	-
5	Pariaman	jam	1,5	-	-	-
6	Kabupaten Mentawai	jam	7	-	-	-
7	Kabupaten Pesisir Selatan	jam	4	-	-	-
8	Kabupaten Solok	jam	3,5	-	-	-
9	Kabupaten Tanah Datar	jam	3,5	-	-	-
10	Kabupaten Padang Pariaman	jam	2	-	-	-
11	Kabupaten Pasaman	jam	4,5	-	-	-
12	kabupaten Solok Selatan	jam	4	-	-	-
13	Kabupaten Pasaman Barat	jam	4,5	-	-	-
B	Loka POM di Payakumbuh	jam				
1	Kota Payakumbuh	jam	0,5	-	-	-
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	jam	3,5	-	-	-
3	Kota Bukittinggi	jam	1,5	-	-	-
4	Kabupaten Agam	jam	3,5	-	-	-
B	Loka POM di Dharmasraya	jam				
1	Kabupaten Dharmasraya	jam	3,5	-	-	-
2	Kabupaten Sijunjung	jam	4	-	-	-
TOTAL		jam	51,5			

Tabel 26
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di
Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Padang	jiwa	909.040
2	Solok	jiwa	73.438
3	Sawahlunto	jiwa	65.138
4	Padang Panjang	jiwa	56.311
5	Pariaman	jiwa	94.224
6	Kabupaten Kep.Mentawai	jiwa	87.623
7	Kabupaten Pesisir Selatan	jiwa	504.418
8	Kabupaten Solok	jiwa	391.497
9	Kabupaten Tanah Datar	jiwa	371.704
10	Kabupaten Padang Pariaman	jiwa	430.626
11	Kabupaten Pasaman	jiwa	299.851
12	Kabupaten Solok Selatan	jiwa	182.027
13	Kabupaten Dharmasraya	jiwa	228.591
14	Kabupaten Pasaman Barat	jiwa	431.672
	Jumlah	jiwa	4.126.160
B	Loka POM di Payakumbuh		
1	Kota Payakumbuh	jiwa	139.576
2	Kota Bukittingi	jiwa	121.028
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	jiwa	383.525
4	Kabupaten Agam	jiwa	529.138
	Jumlah	jiwa	1.173.267
B	Loka POM di Dharmasraya		
1	Kabupaten Dharmasraya	jiwa	228.591
2	Kabupaten Sijiunjung	jiwa	235.045
	Jumlah	jiwa	463.636
TOTAL		jiwa	5.763.063

Tabel 27

Sarana dan Prasarana

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakur

Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	A. BBPOM di Padang			
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	4	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	4	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3417	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3168	Milik Sendiri
20	Alat Pengolah Data	unit	309	
21	Alat Studio dan Komunikasi	unit	52	
22	Peralatan Perkantoran	unit	1117	
	- Mesin Hitung Electronic/Calculator	Unit	5	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	- Mesin Penghitung Uang	Unit	1	
	- AC	Unit	104	
	- Kursi	Unit	430	
	- Meja	Unit	85	
	- Lemari	Unit	107	
	- Brankas	unit	1	
	- Meja Rapat	unit	12	
	- Rak Besi	unit	9	
	- Rak Kayu	Unit	11	
	- Filling Cabinet Besi	Unit	23	
	- Laci Box	Unit	47	
	- Tabung Pemadam Api	Unit	23	
	- Fire Alarm	Unit	1	
	- CCTV - Camera Control Television System	Unit	6	
	- White Board	Unit	2	
	- Alat Penghancur kertas	Unit	2	
	- Alat Pencetak Label	Unit	1	
	- Overhead Projector	Unit	2	
	- Panel Pameran	Unit	1	
	- Mesin Laminating	Unit	1	
	- Lampu-lampu Kristal	Unit	1	
	- LCD/Projector/Infocus	Unit	4	
	- Acces Control System	Unit	3	
	- Focusing Screen/Layar LCD Projector	Unit	3	
	- Mesin Antrian	Unit	2	
	- Papan Pengumuman	Unit	1	
	- Teralis	Unit	14	
	- Sice	unit	18	
	- Meja Komputer	unit	25	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	- Meja Telepon	unit	2	
	- Tempat Tidur Kayu	unit	2	
	- Meja Resepsionis	unit	3	
	- Meja Marmer	unit	5	
	- Meja Makan Kayu	unit	1	
	- Nakas	unit	1	
	- Workstation	unit	9	
	- Backdrop TV/Wardrobe	unit	3	
	- Jam Mekanis	unit	2	
	- Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner	unit	2	
	- Mesin Pemotong Rumput	unit	1	
	- Mesin Cuci	unit	3	
	- Lemari Es	unit	17	
	- Kipas Angin	unit	4	
	- Exhaust Fan	unit	10	
	- Cold Stroe (Alat Pendingin)	unit	1	
	- Kompor (Alat Dapur)	unit	3	
	- Kitchen Set	unit	1	
	- Rak Piring Alumunium	unit	6	
	- Alat Dapur Lainnya	unit	3	
	- Televisi	unit	14	
	- Loudspeaker	unit	6	
	- Sound System	unit	3	
	- Dispenser	unit	4	
	- UPS	unit	13	
	- Stabilizer	unit	3	
	- Tustel	unit	1	
	- Lambang Garuda Pancasila	unit	1	
	- Seterika	unit	1	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	- Tangga Aluminium	unit	2	
	- Dispenser	unit	4	
	- Mimbar/Podium	unit	1	
	- Handy Cam	unit	1	
	- Karpet	unit	6	
	- Vertical Blind	unit	1	
	- Gordyn/Kray	unit	3	
	- Panggung	unit	1	
	- DVD Player	unit	1	
	- Tangga	unit	2	
	- Kabel	unit	3	
	- Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	unit	20	
	- Rak server	unit	2	
	B. Loka POM di Kab. Dharmasraya			
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0	
2	Mobil laboratorium keliling	Unit	0	
3	Mobil penyidikan	Unit	0	
4	Mobil incenerator	Unit	0	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	2	Sewa
6	Kendaraan operasional roda dua	Unit	2	Sewa
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	Unit	0	
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Unit	1	
9	Luas tanah	m2 (Status)	5000	Milik Sendiri
10	Luas tanah	m2 (Status)	170	Sewa
11	Luas bangunan	m2 (Status)	174.72	Sewa
12	Alat Pengolah Data	Unit	26	
13	Alat Studio dan Komunikasi	Unit	10	
14	Peralatan Perkantoran	Unit	86	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	- AC	Unit	5	
	- Kursi	Unit	27	
	- Meja	Unit	19	
	- Lemari	Unit	12	
	- Brandkas	Unit	1	
	- Lemari Display	Unit	1	
	- Laser Pointer	Unit	2	
	- LCD Projector/Infocus	Unit	2	
	- Focusing Screen/Layar LCD Projector	Unit	2	
	- Meja Rapat	Unit	1	
	- Rak Besi	Unit	1	
	- Sice	Unit	1	
	- Meja Telepon	Unit	1	
	- Lemari Es	Unit	2	
	- Televisi	Unit	2	
	- Sound System	Unit	1	
	- Dispenser	Unit	2	
	- UPS	Unit	2	
	- Rak server	Unit	1	
	- Papan nama/neon box	Unit	1	
	C. Loka POM di Kota Payakumbuh			
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0	
2	Mobil laboratorium keliling	unit	0	
3	Mobil penyidikan	unit	0	
4	Mobil incenerator	unit	0	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Luas tanah	m2	4125	Milik Sendiri
10	Luas tanah	m2	819	Pinjam Pakai
11	Luas bangunan	m2	273	Pinjam Pakai
12	Alat Pengolah Data	unit	37	
13	Alat Studio dan Komunikasi	unit	8	
14	Peralatan Perkantoran	Unit	112	
	- AC	Unit	5	
	- Kipas Angin	Unit	2	
	- Kursi	Unit	45	
	- Meja	Unit	18	
	- Lemari	Unit	7	
	- Brandkas	Unit	1	
	- Lemari Display	Unit	2	
	- Laci Box	Unit	3	
	- CCTV - Camera Control Television System	Unit	1	
	- Alat Penghancur Kertas	Unit	1	
	- Laser Pointer	Unit	1	
	- LCD Projector/Infocus	Unit	2	
	- Focusing Screen/Layar LCD Projector	Unit	2	
	- Meja Rapat	Unit	1	
	- Rak Besi	Unit	5	
	- Rak Kayu	Unit	3	
	- Sice	Unit	2	
	- Meja Telepon	Unit	1	
	- Lemari Es	Unit	2	
	- Televisi	Unit	2	
	- Loudspeaker	Unit	1	
	- Dispenser	Unit	2	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	- UPS	Unit	1	
	- Rak server	Unit	1	
	- Papan nama/neon box	Unit	1	
	Baggage Trolley	Unit	1	
	Candi Tugu	unit	1	

Tabel 28**Sumber Daya Manusia (SDM)****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Padang		
1	SDM Teknis*	pegawai	85
2	SDM Administrasi**	pegawai	26
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	39
B	Loka POM di Payakumbuh		
1	SDM Teknis*	pegawai	14
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
C	Loka POM di Dharmasraya		
1	SDM Teknis*	pegawai	8
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
TOTAL			191

Tabel 29
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar/Balai POM di Padang																
1	Kepala			1												1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		2	2		14	3	1			4					26	
3	Kelompok Substansi Pengujian		5	14	3	10	6	2	1		2					43	34
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		4	9		2	2	4			1					22	17
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	3		4										8	7
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2	4		2	2									10	9
	Jumlah	0	14	33	3	32	13	7	1	0	7	0	0	0	0	110	67
B	Loka POM di Payakumbuh																
1	Kepala			1												1	
2	Fungsional **			5	2	7										14	13
	Jumlah	0	0	6	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	13
C	Loka POM di Dharmasraya																
1	Kepala		1													1	
2	Fungsional **			4		7	1				4					16	8
	Jumlah	0	1	4	0	7	1	0	0	0	4	0	0	0	0	17	8
	TOTAL	0	15	43	5	46	14	7	1	0	11	0	0	0	0	142	88

Tabel 30**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)****Tahun 2021**

No	Laboratorium	Jumlah Penguji*	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	1531	2910	218,71	416
2	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	6	507	4069	84,5	678,17
3	Kosmetik	7	755	4378	107,86	625
4	Pangan dan Alr	8	1116	3510	140	439
5	Mikrobiologi	6	976	3410	162,67	568,3333333
	TOTAL	34	4885	18277	713,24	2726,39

Tabel 31
Uji Profisiensi / Uji Banding
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	OTSK	Uji Profisiensi Obat Tradisional Tahun 2021 Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	2 Juni s/d 12 Agustus 2021	Memuaskan (100)
		Uji Kolaborasi Metode Analisis OTSK "Identifikasi dan Penetapan Kadar Lovastatin dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Mengandung Ekstrak Red Yeast Rice Secara KCKT-PDA	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	1 - 10 November 2021	In Lier
		Tim Uji Kolaborasi Baku Pembanding Uji Kemurnian Benzensulfonamida terdiri dari Lab.Obat dan OTSK	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	14 - 28 Oktober 2021	Diterima
		Tim Uji Kolaborasi Baku Pembanding Uji Kemurnian Acid Blue terdiri dari Lab.OTSK dan Kosmetik	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	14 - 28 Oktober 2021	Diterima
2	Kosmetik	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Oktal Dimetil PABA dalam Krim Tabir Surya	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	25 Juni - 28 Juli 2021	In Lier
		Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Glycolic Acid dan Lactic Acid dalam Kosmetik secara KCKT-PDA	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	2 - 25 Juni 2021	In Lier
		Uji Banding Antar Laboratorium Identifikasi Asam retinoat dalam sediaan Kosmetik (HR-4)	BBPOM di Serang	5	19 - 30 April 2021	In Lier
		Identifikasi Hidrokinon dan Resorsinol dalam sediaan Kosmetik (RS-5)	BBPOM di Serang	5	19 - 30 April 2021	In Lier
		Identifikasi Merkuri dalam Sediaan Kosmetik	BBPOM di Pontianak	5	17 - 20 Mei 2021	In Lier
		Tim Uji Kolaborasi Baku Pembanding Uji Kemurnian Acid Blue 1 dari Lab.Kosmetik dan OTSK	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	14 - 28 Oktober 2021	Belum dikonfirmasi
3	Obat dan Napza	Uji Banding Antar Lab Uji Identifikasi dan Penetapan Kadar Metronidazol Dalam Sediaan Tablet	Balai POM Serang	Seluruh B/BBPOM di Indonesia yang terdaftar	16 April - 30 April 2021	Memenuhi
		Uji Profisiensi ObatPenetapan Kadar Metamizol Dalam Sediaan Table	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	2 - 30 September 2021	Memuaskan
		Uji Profisiensi NappzaUji Identifikasi Serbuk Napza	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	2 - 30 September 2021	Cukup
		Uji Kolaborasi MAIdentifikasi dan Penetapan Kadar Thiamphenikol Su	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	18 Oktober - 12 November 2021	Belum dikonfirmasi
		Uji Kolaborasi Baku PembandingUji Kemurnian Benzensulfonamida (b	PPPOMN	B/BBPOM di Indonesia yang ditunjuk jadi kolaborasi	15 September - 29 Oktober 2021	Data diterima
4	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acesulfam K dalam Syrup secara KCKT	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	14 Juni -13 Agustus 2021	Inlier (Memuaskan)
		Uji Profisiensi Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit Secara KCKT UV -Vis	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	23 April-12 Mei 2021	Inlier (Memuaskan)
		Uji Profisiensi Penetapan Kadar Deoxynivalenol dalam Tepung Terigu secara KCKT-Detektor UV (35/PA/12)	PPPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	11 -27 Oktober	Inlier (Memuaskan)
		Uji Banding Penetapan Kadar Bilangan Peroksida pada Minyak Goreng secara Titrimetri (SNI-3555-1998)	Balai POM di Serang	7 B/BBPOM di Indonesia	23 - 30 April 2021	Inlier (memuaskan)
		Goreng	PPPOMN	5 B/BBPOM di Indonesia	27 Oktober - 13 November 2021	Hasil Uji Sudah Dikirim

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
5	Mikrobiologi	Uji ALT pada OT bentuk Serbuk	PPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	June 2021	Memuaskan
		Deteksi P. aeruginosa pada Kosmetika bentuk Losion	PPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	June 2021	Memuaskan
		Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	June 2021	Memuaskan
		Deteksi E. coli pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	August 2021	Memuaskan
		Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	PPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	September 2021	Memuaskan
		Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPOMN	Seluruh B/BBPOM di Indonesia	October 2021	Memuaskan
		Uji Banding Antar Lab (Uji Salmonella pada Buah Dalam Kaleng)	BBPOM di Lampung	5 B/BBPOM di Indonesia, Baristand, UPT Laboratorium Terpadu dan Sentra Inovasi Teknologi Universitas Lampung, PT. Great Giant Pineapple	December 2021	Memuaskan

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

BALAI BESAR POM DI PADANG

Tahun 2021

Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika,				Obat Tradisional				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5				2	1		1	0				0				0					
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5				2	2			1	1			0				1	1				
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8				3	3			1	1			2	2			3	3				
4	Timbangan Top Loading	1			1	2				1	1			0				0				2	2				
5	Weight set (anak timbangan)	2				2				2	2			0				0				0					
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1				1	1			0				0				0					
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3				2	2			1	1			0				1	1				
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14				5	5			2	2			3	3			3	3				
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14				4	4			1	1			3	3			2	2				
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10				3	3			2	2			3	3			3	3				
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5				1	1			1	1			0				2	2				
10	KCKT detektor ELSD	1				1				0				0				0				0					
11	LCMS/MS	1				1				0				0				0				0					
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5				0				1	1			1	1			0					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4				0				1	1			1	1			0					
	- Detektor ECD	1			1	2				0				0	0			0	0			0					
13	GCMS	1	1		1	3				0				0				1	1			0					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika,				Obat Tradisional				Kosmetik				Pangan				
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
14	GCMS/MS	1				1				0				0				0				0					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4				0				0				1	1			1	1				
16	ICPMS**	1				1				0				0				0				1	1				
17	ELISA Reader + Washer				1	1				0				0				0				1	1				
18	FT-IR	1				1				0				0				0				0					
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1				0				0				1	1			0					
20	Potensiometer	1				1				1	1			0				0				0					
21	Polarimeter	1				1				0				0				0				1	1				
22	Refractrometer	1				1				0				0				0				1	1				
23	pH meter	2	1	1	1	5				2	2			0				1	1			1	1				
24	Conductivity meter	1	1			1	3			0				0				0				1	1				
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				0				0				0				2	2				
26	Fat Analyzer				2	2				0				0				0				1	1				
27	Dissolution Tester	2				2				3	3			0				0				0					
28	Disintegration Tester	1				1				1				0				0				0					
29	Microwave Digester		1	1	2	4				0				0				1	1			2	2				
30	Pemanas Spiral					1	1			0				0				0				0					
31	Muffle Furnace					1	2			0				0				0				3	3				
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10				1	1			3	3			3	3			6	6				

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika,				Obat Tradisional				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3				0				2	2			0				0					
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5				0				1	1			0				0					
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19				0				1	1			0				0					
36	Oven	1	1	1	2	5				1	1			1	1			1	1			2	2				
37	Oven Vakum	1				1				0				0				0				0					
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	4				0				1	1			0				4	4				
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7				3	3			2	2			3	3			4	4				
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4				0				0				0				0					
41	Multi shaker	2			3	5				1	1			0				0				0					
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5				1	1			1	1			2	2			1	1				
43	Centrifuge	2	1	1		4				1	1			0				2	2			1	1				
44	Refrigerated centrifuge				1	1				0				0				0				1	1				
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4				0				2	2			0				1	1				
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				0				0				0				0					
47	Waterbath	2	1	1	1	5				0				0				1	1			2	2				
48	Shaker Waterbath	1			1	2				0				0				0				1	1				
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4				3	3			1	1			1	1			0					
50	Heating Mantle	1				1				0				0				0				0					
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4				0				0				3	3			0					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika,				Obat Tradisional				Kosmetik				Pangan				
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
52	Rotary evaporator system		1		1	2					0				0				0				0				
53	Handy Step	1	1	1	1	4					0				0				0				0				
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3					0				0				0				3	3			
55	Laboratory blender	2	1		1	4					1	1			1	1			0				0				
56	Pipette washer	1	1		1	3					0				0				0				0				
57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6					2	2			1	1			1	1			2	2			
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28					0				10	10			0				2	2			
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6					4	4			1	1			2	2			2	2			
60	Freezer	2	1	1	2	6					0				1	1			1	1			2	2			
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6					0				0				3	3			0				
62	Termometer	2	1	1	2	6					1	1			0				1	1			1	1			
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15					6	6			3	3			3	3			5	5			
64	Termo couple*	6	3	3	3	15					0				0				0				0				
65	MDI (DUSA)***	1				1					0				0				0				0				
66	Ion Kromatografi***	1					1				0				0				0				0				
67	Particle analyzer***	1				1					0				0				0				0				

Tabel 32B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2021

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Air sampler	1	0		1				1			1				0				0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1				1			1				0				0
3	Autoklaf	4	0		4				3			3				0				0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1				3/0			3/0				0				0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1				1			1				0				0
6	Biosafety cabinet	4	1		5				2			2	2			2	0			0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1				1			1				0				0
8	Colony counter	2	0		2				1			1				0				0
9	Conductivity meter	1	0		1				0			0				0				0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1				1			1				0				0
11	Desikator	3	0		3				1			1				0				0
12	Electrical pippete	8	2		10				6			6				0				0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3				1			1	2			2				0
14	Heating Block with shaker	0	1		1							0				0				0
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1				4			4	1			1				0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3				1			1				0				0
17	Inkubator 30oC	2	0		2				1			1				0				0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3				2			2				0				0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3				2			2				0				0
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1							0				0				0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1				1			1				0				0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1				1			1				0				0
23	Inkubator 55oC	1	0		1				0			0				0				0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1				1			1				0				0
25	Laboratory Blender	1	1		2				1			1				0				0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2				3			3				0	0	1		1
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1				0			0				0				0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1				1			1				0				0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4				0			0	4			4				0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4				0			0	4			4				0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4				2			2	1			1				0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4							0	4			4				0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5				4			4	4			4				0
34	Oven 180 oC	3	0		3				3			3				0				0
35	Oven 250 oC	1	0		1				1			1				0				0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2				1			1				0				0
37	pH meter	1	0		1				1			1				0				0
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6				3			3				0				0
39	Waterbath	2	0		2				1			1				0				0
40	Waterbath Shaker	1	0		1				1			1				0				0
41	Refrigerator	6	4		10				2	2		4	2			2				0
42	Stomaker	2	0		2				1			1				0				0
43	Timbangan Analitik	1	1		2				1			1	1			1				0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3				4			4				0				0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2				1			1				0				0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1				1			1				0				0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1				1			1				0				0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2							0	1			1				0
49	Real Time PCR	0	1		1							0	1			1				0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1							0	1			1				0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1							0	1			1				0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1							0	1			1				0
53	Spin down	0	3		3							0	2			2				0
54	Spindown for microplate	0	1		1							0				0				0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2							0	1			1				0
56	Gel Documentation System	0	1		1							0	1			1				0
57	Vacuum manifold	0	2		2							0	1			1				0
58	Vacuum Pump	2	2		4				1			1				0				0
59	Vortex Mixer	6	0		6				3			3	1			1				0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1							0				0	1			1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1							0				0	0			0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan									0	8			8	0			0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan									0	13			13				0

Tabel 33**Sertifikasi/Akreditasi****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM****Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Padang		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0
B	Loka POM di Dharmasraya		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0
C	Loka POM di Payakumbuh		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 34 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kab. Solok	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Solok	a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu	Program pasar aman, PJAS, GKPD			
2	Kwartir Daerah Sumatera Barat	2019	2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan, Obat dan Makanan	a. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edikasi Keamanan Obat dan Makanan b. peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan Obat dan Makanan. c. pelaksanaan promosi keamanan Obat dan Makanan dan d. pembinaan keamanan Obat dan Makanan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan Obat dan Makanan di masyarakat.				

3	Pemerintah Kab. Kepulauan Mentawai	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Mentawai	a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu	penjajakan draft dengan OPD			
4	Pemerintah Kota Solok	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Solok	a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu	Program pasar aman, PJAS, GKPD			

5	APRINDO	2021	2026	Pengawasan dan Pembinaan Dalam Rangka Peredaran Obat dan Makanan di Ritel Modern	a. Penguatan pengawasan dan pembinaan obat dan makanan b. Pemanfaatan dan pembaharuan yang berkelanjutan terhadap materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait keamanan dan mutu obat dan makanan c. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan penyuluhan, bimbingan teknis, dan workshop di bidang keamanan dan mutu obat dan makanan; d. Pembinaan ritel Modern dan KIE; e. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	KIE dan Pengawasan Bersama			
6	Pemerintah Kabupaten Tanah Datar	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kab Tanah Datar	a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post-market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan ilegal termasuk produk palsu	Program pasar aman, PJAS, GKPD			
7	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat	2021	2026	Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, promosi dan Iklan Obat dan Makanan di Sumatera Barat	a. Pemantauan isi siaran terkait pemberitaan, promosi, dan iklan Obat dan Makanan pada lembaga penyiaran radio dan televisi lokal; dan b. Penyelenggaraan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang obat dan makan.				

8	Pemerintah Kota Payakumbuh	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di kKota Payakumbuh	a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu	Program pasar aman, PJAS, GKPD			

Tabel 34 B

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	8
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Sertifikat Predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani dari MenPan RB	Sertifikat	1
B	Loka POM di Kota Payakumbuh		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1
C	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	-

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)
Tahun 2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengadaan Alat Laboratorium Pendukung	Pengadaan Alat Pendukung	1 paket	Tender Cepat	3165.CAB.001.051.B.532121	318,950,000	316,224,000	1 March 2021	PL.02.04.93.931.04.21.99
2	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	1 paket	Tender	3165.CAB.001.051.B.532111	1,840,800,000	1,836,838,000	1 March 2021	PL.02.03.93.931.04.21.102
3	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Bersama Tokoh Masyarakat	Pengadaan Perlengkapan Peserta, Bahan Promosi dan Produk Informasi	1 paket	Tender Cepat	3165.BDC.001.051.C.521211	360,000,000	359,700,000	1 April 2021	PL. 02.04.3A.3A4.05.21.119
4	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang	1 paket	Tender Cepat	3165.ADD.001.051.M.521811	1,400,000,000	1,399,635,000	7 April 2021	PL.02.04.3A.3A1.05.21.132
5	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi	1 paket	Tender Cepat	3165.QIA.001.052.A.521811 3165.QIA.008.052.A.521811 3165.QIA.005.052.A.521811 3165.QIA.006.061.A.521811	937,060,000	934,100,000	17 March 2021	PL.02.04.3A.3A2.06.21.134
6	Pengadaan Glassware	Pengadaan Glassware	1 paket	Tender	3165.ADD.001.051.N.521811	250,000,000	249,997,000	30 April 2021	PL.02.03.3A.3A1.07.21.165
7	Renovasi Ruang Laboratorium BSL 2	Renovasi Ruang Laboratorium BSL2	1 paket	Tender	3165.CAB.003.054.A.533121	1,656,580,000	1,644,700,000	30 June 2021	PL.02.03.3A.3A5.09.21.194

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pe	
Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO
			Nama Pelaksana	NPWP	Alamat				
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23 April 2021	285,742,600	60	CV Sapta Karya Abadi	03.150.725.4-606.000	NGAGEL JAYA SELATAN NO. 19-B KEL.PUCANG SEWU KEC.GUBENG SURABAYA		-	100	-
26 April 2021	1,384,882,400	160	PT. Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11, RT/RW 011/016, Kelapa Gading, Jakarta Utara	PL.02.03.3A.3A5.09.21.22 Tanggal 21 September	1,384,882,400	100	-
20 May 2021	345,179,934	90	CV. Mandiri Utama	82.390.238.2-101.000	Jln. Dr. Syarief Thayeb No. 3 Lambhuk Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh	PL.02.04.3A.3A4.07.21.162 Tanggal 16 Juli 2021	345,179,934	100	-
31 May 2021	1,158,293,400	120	PT. Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11, RT/RW 011/016, Kelapa Gading, Jakarta Utara	-	-	100	-
2 June 2021	757,319,875	180	CV. Pratama Abadi Sejahtera	03.223.724.0-643.000	RUKO SENTRA WARU KAV. 16 JL. BRIGJEND KATAMSO, JANTI, WARU, SIDOARJO	PL.02.04.3A.3A2.06.21.147 Tanggal 25 Juni 2021 PL.02.04.3A.3A2.11.21.253 Tanggal 26 November 2021	757,046,952	100	-
22 July 2021	192,918,000	120	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Duma No. 4A Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Medan Sumatera Utara	PL.02.03.3A.3A1.11.21.243 Tanggal 17 November 2021	180,079,900	100	-
1 September 2021	1,429,157,929	120	PT DIKARA GUNA RAKSA	81.205.613.3-124.000	Jl. Gagak Hitam Ringroad No. 05A Kel. Tanjung Sari Kec. Medan Selayang Kota Medan Sumatera Utara	PL.02.03.3A.3A5.12.21.273 Tanggal 15 desember 2021	1,509,024,015	100	PL.02.03.3A.3A5.01.22.21/ 28 Januari 2022

kerjaan	Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
PL.02.04.3A.3A5.06.21.849/ 21 Juni 2021	532	24-06-2021	285,742,600	210101302003033	25-06-2021	255,869,510		-	
PL.02.03.3A.3A5.10.21.1169 / 6 Oktober 2021	575	11/10/2021	1,384,882,400	210101301017692	12-10-2021	1,237,809,440		Keterlambatan pengiriman barang akibat pandemi	Telah dikenakan denda pada penyedia
PL.02.04.3A.3A4.08.21.992/ 17 Agustus 2021	545 (Termin 1), 546 (Termin 2)	16-08-2021 (Termin 1), 25- 08-2021 (Termin 2)	172,589,967 (Termin 1) , 172,589,967 (Termin 2)	210101304008894 (Termin 1), 210101304009232 (Termin 2)	18-08-2021 (Termin 1), 26- 08-2021 (Termin 2)	154,546,470 (Termin 1), 154,546,470 (Termin 2)		-	
PL.02.04.3A.3A1.09.21.1117 / 17 September 2021	535 (Termin 1), 549 (Termin 2),	30-06-2021 (Termin 1), 30- 08-2021 (Termin 2), 23-	289,573,350 (Termin 1), 405,402,690 (Termin 2),	210101301010689 (Termin 1), 210101301014643 (Termin 2),	1-7-2021 (Termin 1), 31- 08-2021 (Termin 2), 24-	259,299,772 (Termin 1), 363,019,681 (Termin 2),		-	
PL.02.04.3A.3A2.12.21.1434 / 30 Desember 2021	536 (Termin 1), 580 (Termin 2), 602 (Termin 3)	29-06-2021 (Termin 1), 02- 11-2021 (Termin 2), 24- 12-2021 (Termin 3)	189,329,969 (Termin 1), 265,061,956 (Termin 2), 302,655,027 (Termin 3)	210101302003134 (Termin 1), 210101302006144 (Termin 2), 210101302007766 (Termin 3)	30-06-2021 (Termin 1), 04- 11-2021 (Termin 2), 29- 12-2021 (Termin 3)	169,536,382 (Termin 1), 237,350,934 (Termin 2), 268,542,832 (Termin 3)		Keterlambatan pengiriman barang akibat pandemi	Telah dikenakan denda pada penyedia
PL.02.03.3A.3A1.12.21.1373 / 3 Desember 2021	547 (Termin 1), 550 (Termin 2)	25-08-2021 (Termin 1), 30- 08-2021 (Termin 2), 14-	48,229,500 (Termin 1), 67,521,300 (Termin 2)	210101302004406 (Termin 1), 210101302004492 (Termin 2)	26-08-2021 (Termin 1), 31- 08-2021 (Termin 2), 16-	43,187,325 (Termin 1), 60,462,255 (Termin 2)		Indent barang sampai waktu yang tidak dapat ditentukan terkait izin impor barang porcelain	Telah dilakukan adendum pengeluaran barang dari kontrak
	605 (Renovasi), , 600 (Pengawas	28-12-2021 (Renovasi), 28- 12-2021 (Pengawasan),	1,222,052,621 (Renovasi), 77,488,400 (Pengawasan),	210101304016418 (Renovasi), 210101304016410 (Pengawasan),	30-12-2021 (Renovasi), 29- 12-2021 (Pengawasan),	1,088,737,789 (Renovasi), 69,035,120 (Pengawasan),		Keterlambatan penyelesaian pekerjaan	Telah dikenakan denda pada penyedia

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar Pengawai Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	18.400.491.000	18.317.141.974	17.364.462.000	17.250.869.055	4.123.960.000	4.118.999.382	39.888.913.000	39.687.010.411
2	PNP			1.559.239.000	1.481.291.743			1.559.239.000	1.481.291.743
	TOTAL	18.400.491.000	18.317.141.974	18.923.701.000	18.732.160.798	4.123.960.000	4.118.999.382	41.448.152.000	41.168.302.154

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2022

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Padang	759.383.000	910.510.000	119,90%
	TOTAL	759.383.000	910.510.000	119,90%



Galamai


BADAN POM RI

Balai Besar POM di Padang
Jalan Gajah Mada Gunung Pangilun Padang – Sumbar
No. Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
Email : bpom_padang@pom.go.id; ulpk.padang@pom.go.id
FB : bbpom padang
Twitter : @bbpom_padang
Instagram : bbpom_padang
www.padang.pom.go.id